

Yuli Eko



EKONOMI

untuk SMA dan MA Kelas X



Jilid

1



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Yuli Eko

EKONOMI

untuk SMA dan MA Kelas X

Jilid

1



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

EKONOMI

Untuk Kelas X SMA dan MA

Penyusun : Yuli Eko
Desain Sampul : Agus Sudiyanto
Ukuran : 17,5 cm x 25 cm

330.07
YUL
m

YULI Eko

Ekonomi 1 : Untuk SMA dan MA Kelas X / penulis, Yuli eko
. -- Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vi, 218 hlm. : illus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 215

Indeks

ISBN 978-979-068-700-4 (no jilid lengkap)

ISBN 978-979-068-701-1

1. Ekonomi-Studi dan Pengajaran I. Judul

Hak Cipta Buku ini dibeli oleh Departemen Pendidikan Nasional
dari Penerbit CV Mitra Media Pustaka

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak oleh

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2007.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, kita masih diberi kesempatan untuk mencari ilmu guna mengarungi kehidupan dunia ini.

Buku mata pelajaran Ekonomi kelas X ini memuat teori dan deskriptif praktik yang pada akhirnya akan memudahkan bagi para siswa dan guru untuk menelaahnya sehingga meningkatkan efektivitas dalam proses belajar-mengajar di lingkungan sekolah masing-masing.

Penulis berusaha dalam penyusunan buku ini sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru agar terjadi proses belajar-mengajar yang komunikatif dan responsif sehingga menimbulkan sikap yang santun dan realistis terhadap permasalahan ekonomi sebagai bagian dari pendidikan.

Penulis menyadari buku ekonomi ini masih banyak kekurangannya, maka kritik dan saran serta koreksi yang bersifat membangun kami terima dengan senang hati.

Atas terpakainya buku ekonomi ini sebagai buku ajar dalam proses belajar-mengajar saya ucapkan terima kasih.

Salatiga, Mei 2007

Penulis

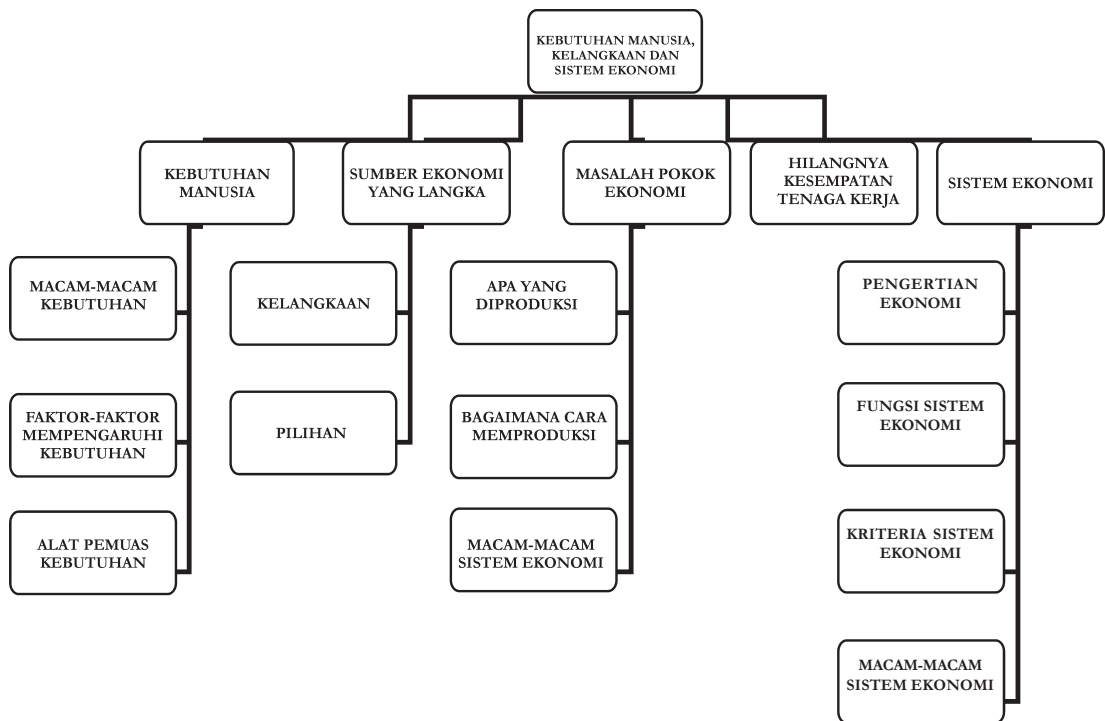
DAFTAR ISI

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Bab 1 PERMASALAHAN EKONOMI DALAM KAITANNYA DENGAN KEBUTUHAN MANUSIA, KELANGKAAN DAN SISTEM EKONOMI	2
A. Kebutuhan Manusia	3
B. Mendeskripsikan Berbagai Sumber Ekonomi yang Langka dan Kebutuhan Manusia yang Tidak Terbatas	6
C. Masalah Pokok Ekonomi Yaitu Tentang Apa, Bagaimana dan Untuk Siapa Barang Diproduksi	8
D. Mengidentifikasi Hilangnya Kesempatan pada Tenaga Kerja Bila Melakukan Produksi di Bidang Lain	10
E. Mengidentifikasi Sistem Ekonomi, Untuk Memecahkan Masalah Ekonomi	13
Evaluasi Bab 1	19
Bab 2 KONSEP EKONOMI DALAM KAITANNYA DENGAN KEGIATAN EKONOMI KONSUMEN DAN PRODUSEN	26
A. Mendeskripsikan Pola Perilaku Konsumen dan Produsen dalam Kegiatan Ekonomi	27
B. Mendeskripsikan <i>Circular Flow Diagram</i>	34
C. Mendeskripsikan Peran Konsumen dan Produsen	39
Evaluasi Bab 2	46
Bab 3 KONSEP EKONOMI DALAM KAITANNYA DENGAN PERMINTAAN, PENAWARAN, HARGA KESEIMBANGAN, DAN PASAR	52
A. Mengidentifikasi Faktor-Faktor yang Memengaruhi Permintaan dan Penawaran	53
B. Hukum Permintaan dan Hukum Penawaran serta Asumsi yang Mendasarinya	66
C. Pengertian Harga dan Jumlah Keseimbangan	72
D. Mendeskripsikan Berbagai Bentuk Pasar Uang	74

E. Mendeskripsikan Pasar Input	82
Evaluasi Bab 3	91
TES SEMESTER 1	95
Bab 4 KEBIJAKSANAAN PEMERINTAH DALAM BIDANG EKONOMI KONSUMEN DAN PRODUSEN	104
A. Mendeskripsikan Perbedaan antara Ekonomi Mikro dan Ekonomi Makro	105
B. Mendeskripsikan Masalah-Masalah yang Dihadapi Pemerintah di Bidang Ekonomi	108
Evaluasi Bab 4	115
Bab 5 PRODUK DOMESTIK BRUTO, PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO, PENDAPATAN NASIONAL BRUTO, PENDAPATAN NASIONAL	118
A. Konsep PDB, PDRB, PNB, PN	119
B. Menjelaskan Manfaat Perhitungan Pendapatan Nasional	124
C. Membandingkan PDB dan Pendapatan Perkapita Indonesia dengan Negara Lain	127
D. Mendeskripsikan Indeks Harga dan Inflasi	129
Evaluasi Bab 5	141
Bab 6 MEMAHAMI KONSUMEN DAN INVESTASI	148
A. Mendeskripsikan Fungsi Konsumen dan Fungsi Tabungan	149
B. Mendeskripsikan Kurva Permintaan Investasi	154
Evaluasi Bab 6	161
Bab 7 UANG DAN PERBANKAN	164
A. Menjelaskan Konsep Permintaan dan Penawaran	165
B. Peran Bank Umum dan Bank Sentral	184
C. Kebijakan Pemerintah di Bidang Moneter	196
Evaluasi Bab 7	203
TES SEMESTER 2	208
DAFTAR PUSTAKA	215
GLOSARIUM	216
INDEKS	218



Peta Konsep Bab 1



Bab 1

PERMASALAHAN EKONOMI

DALAM KAITANNYA DENGAN KEBUTUHAN MANUSIA, KELANGKAAN DAN SISTEM EKONOMI

TUJUAN PEMBELAJARAN

- A. Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi kebutuhan manusia
- B. Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat mengidentifikasikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas
- C. Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat mengidentifikasikan masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi
- D. Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain
- E. Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi



Kata Kunci

kebutuhan
kelangkaan
pilihan
sumber daya

barang bebas
produksi
sistem
liberal

kurva
sistem ekonomi
pilihan
sumber dana



Sumber: www.answers.com



Sumber: www.suaramerdeka.com

Kebutuhan merupakan suatu hal yang harus dipenuhi agar orang dapat bertahan hidup. Kebutuhan hidup manusia pada dasarnya tidak ada yang persis sama.



Sumber: www.bndino.com

Gambar 1.1 Berbagai macam kebutuhan manusia yang sering melekat pada setiap aktivitasnya seperti pangan, sandang dan papan

Coba perhatikan gambar di atas! Dapatkah kamu mengidentifikasi berbagai kebutuhan manusia yang ada? Dapatkah kamu mengidentifikasikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas? Untuk mengatasi kelangkaan tersebut diperlukan upaya produksi dalam memecahkan masalah pokok ekonomi, yaitu mengenai apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi, dapatkah kamu menjelaskannya?

Dapatkah kamu mengidentifikasikan hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain? Dapatkah kamu mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi suatu negara? Semua hal tersebut akan kita bahas bersama dalam pembahasan berikut ini!

A. KEBUTUHAN MANUSIA

Manusia hidup selalu dihadapkan pada masalah kebutuhan dan keinginan atau pemuas kebutuhan. Kebutuhan merupakan suatu hal yang harus dipenuhi agar orang dapat bertahan hidup. Kebutuhan hidup manusia pada dasarnya tidak ada yang persis sama. Kebutuhan anak-anak dan orang dewasa berbeda. Kebutuhan anak balita dengan kebutuhan anak SMA berbeda, demikian juga kebutuhan antara anak sekolah dengan seorang kepala keluarga mestinya akan berbeda pula.

1. MACAM-MACAM KEBUTUHAN

Kebutuhan manusia dapat kita golongkan menjadi empat kelompok, yaitu kebutuhan yang terkait dengan masalah intensitas, waktu, sifat, dan subjek.

- a. Kebutuhan menurut intensitas (penting atau tidaknya), Kebutuhan ini dipandang dari urgensinya, atau mendesak tidaknya suatu kebutuhan. Kebutuhan ini dikelompokkan menjadi tiga yaitu kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier.

1) Kebutuhan primer

Kebutuhan primer adalah kebutuhan yang benar-benar sangat dibutuhkan orang dan sifatnya wajib untuk dipenuhi. Kebutuhan primer contohnya makanan, minuman, pakaian rumah, kesehatan, dan pendidikan.

2) Kebutuhan sekunder

Merupakan kebutuhan yang timbul setelah kebutuhan primernya tercukupi. Kebutuhan sekunder untuk masing-masing orang berbeda. Seseorang yang memiliki penghasilan yang tinggi untuk membeli mobil keluaran terakhir merupakan kebutuhan sekunder sedangkan bagi seorang pegawai rendah yang berpenghasilan pas-pasan sebuah mobil atau motor merupakan barang mewah yang mustahil dapat dibeli.

3) Kebutuhan tersier

Merupakan kebutuhan ketiga setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi. Kebutuhan ini agak cenderung ke barang-barang mewah yang bertujuan untuk menunjukkan prestise atau status sosial di mata masyarakat. Contoh benda-benda yang dapat dikategorikan ke dalam kebutuhan tersier adalah rumah mewah, kapal pesiar, lukisan pelukis yang diciptakan pelukis ternama, maupun berlian.

- b. Kebutuhan yang berhubungan dengan masalah waktu dapat kita bagi menjadi sebagai berikut.

1) Kebutuhan sekarang

Kebutuhan sekarang adalah kebutuhan yang harus dipenuhi sekarang juga dan tidak dapat ditunda-tunda lagi. Contohnya adalah tersedianya makanan pada saat orang lapar, minuman bagi orang kehausan dan obat bagi yang sakit.

2) Kebutuhan masa mendatang

Maksudnya ialah kebutuhan sifatnya tidak terlalu mendesak dan oleh karena itu keberadaannya masih dapat ditunda.

Kebutuhan masa mendatang lebih bersifat persiapan atau persediaan untuk mengantisipasi kebutuhan di kemudian hari. Contohnya adalah menabung dan naik haji.

3) Kebutuhan yang tidak tertentu waktunya

Kebutuhan yang disebabkan sesuatu yang terjadi secara tiba-tiba atau tidak disengaja yang sifatnya insidental atau kadang-kadang. Misalnya, kebutuhan memberi bantuan kepada saudara yang punya hajat dan kebutuhan menolong saudara kita yang terkena bencana Tsunami di Aceh.



Sumber: www.banyawanita.com

Gambar 1.2 *kebutuhan tersier yang identik disukai kaum hawa*

- 4) Kebutuhan sepanjang waktu
Kebutuhan sepanjang waktu ialah kebutuhan yang memerlukan waktu yang lama dan boleh dikatakan sepanjang waktu, misalnya kebutuhan mencari ilmu atau belajar.
- c. Kebutuhan menurut sifatnya dapat kita bagi menjadi kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani.
 - 1) Kebutuhan jasmani berkait erat dengan masalah kesehatan ataupun penampilan seseorang. Contohnya adalah berolahraga, makan-makanan bergizi, istirahat yang cukup dan sebagainya.
 - 2) Kebutuhan rohani adalah kebutuhan yang berkaitan dengan masalah kejiwaan misalnya beribadah, berekreasi atau hiburan, bersosialisasi di masyarakat, dan melakukan atau menikmati aktivitas berkesenian.
- d. Kebutuhan menurut subjeknya dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu kebutuhan individu dan kebutuhan kolektif.
 - 1) Kebutuhan individu sifatnya perseorangan sehingga kebutuhan antara orang yang satu dengan yang lainnya tidak ada yang sama. Misalnya seorang pelajar akan butuh buku-buku pelajaran, pulpen, jangka, pensil dan sebagainya. Sedangkan seorang tukang kayu membutuhkan gergaji, palu, paku, bor, serut kayu, dan pensil untuk melakukan berbagai aktivitas pekerjaannya.
 - 2) Kebutuhan kolektif atau kebutuhan bersama dalam suatu masyarakat dimanfaatkan untuk kepentingan kolektif atau bersama. Contohnya adalah rumah sakit, jalan, jembatan, dan tempat-tempat rekreasi.

2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEBUTUHAN

Sekarang coba kalian pikirkan! Mengapa kebutuhan bagi setiap orang berbeda-beda? Banyak faktor yang memengaruhi kebutuhan.

a. Keadaan alam

Orang yang tinggal di daerah kutub yang luar biasa dingin membutuhkan pakaian tebal untuk menahan hawa dingin yang serasa menggigit tulang. Sedangkan kita yang tinggal di daerah tropis cukup memakai pakaian relatif lebih tipis. Tampaknya keadaan alam mendorong manusia membutuhkan barang-barang yang sesuai dengan kondisi alam di tempat yang bersangkutan. Cobalah bandingkan, kebutuhan orang yang tinggal di daerah pegunungan dengan kebutuhan orang yang tinggal di daerah pantai!

b. Peradaban

Makin tinggi peradaban, makin tinggi pula kualitas barang yang dibutuhkan. Tentunya kalian pernah belajar sejarah! Coba kalian amati kebutuhan pada masa primitif, dan bandingkan dengan kondisi masyarakat kita yang sudah mengenal peradaban yang lebih tinggi. Kebutuhan masyarakat primitif lebih menekankan kebutuhan primer, kebutuhan itu pun dipenuhi secara sederhana. Untuk makanan misalnya, mereka hanya tinggal memungut dari hutan atau sekitar tempat tinggalnya.

3. ALAT PEMUAS KEBUTUHAN

Setelah kita amati ternyata kebutuhan manusia itu banyak dan beraneka ragam. Bagaimana dengan kalian? Apa saja yang kalian perlukan? Cobalah dihitung! Alat-alat

pemuas kebutuhan seperti peralatan rumah tangga, sepatu, sepeda, pakaian, yang kalian butuhkan itu dalam ilmu ekonomi disebut barang, sedangkan pelayanan listrik, telepon, guru juga dapat memuaskan kebutuhan kalian yang sering disebut jasa.

- a. Barang ekonomi diperoleh dengan pengorbanan

Dalam kehidupan sehari-hari barang dan jasa sebagai alat pemuas kebutuhan jumlahnya terbatas, sehingga untuk memperolehnya kita harus mengeluarkan pengorbanan (waktu, biaya atau tenaga). Barang yang demikian ini disebut barang ekonomi.

- b. Barang bebas diperoleh tanpa pengorbanan

Selain itu ada barang yang jumlahnya melimpah seperti sinar matahari di daerah tropis, udara bersih di daerah pegunungan. Barang-barang ini untuk memperolehnya tanpa pengorbanan, sehingga disebut barang bebas. Barang-barang bebas tidak dipersoalkan dalam ilmu ekonomi.



Tugas

Buatlah daftar kebutuhanmu sehari-hari! Catatlah macam-macam kebutuhanmu tersebut menurut intensitas (penting atau tidaknya), kemudian bersama teman sebangkumu, tetukanlah kebutuhan manakah yang sama dibutuhkan! Kemukakan alasanmu mengapa hal tersebut dapat terjadi!

B. MENDESKRIPSIKAN BERBAGAI SUMBER EKONOMI YANG LANGKA DAN KEBUTUHAN MANUSIA YANG TIDAK TERBATAS



Sumber: www.kompas.com

Gambar 1.3 Kelangkaan minyak tanah
BBM Oktober 2005

Perhatikan Gambar 1.3 di samping! Mengapa masyarakat harus mengantri membeli untuk minyak? Terlihat jelas bukan, bahwa orang yang membutuhkan minyak tanah sangat banyak, akan tetapi sumber pemenuhan yaitu minyak tanah sangat terbatas? Dengan melihat kondisi tersebut dapatkah kamu menjelaskan pengertian dari kelangkaan?

1. KELANGKAAN

Di dalam kehidupan masyarakat yang masih primitif, kebutuhan mereka mungkin hanya sebatas pada kebutuhan makanan, minuman, pakaian dan perumahan. Kebutuhan itu dapat terpenuhi jika jumlah sumber daya untuk memenuhi kebutuhan itu jauh melebihi jumlah kebutuhan yang ada pada masyarakat yang masih primitif. Bandingkan dengan masyarakat modern sekarang ini! Kebutuhan semakin beragam sementara jumlah sumber daya untuk mencukupi kebutuhan itu makin terbatas.

Dengan penjelasan tentang kebutuhan manusia yang beraneka ragam dan tidak adanya kebutuhan dari masing-masing manusia yang persis sama, maka dapat kita ketahui bahwa kebutuhan cenderung bertambah, sedangkan komoditas atau alat pemuas kebutuhan terbatas. Akibatnya terjadi ketidakseimbangan dan penyebab terjadinya kelangkaan (*scarcity*). Jadi yang dimaksud dengan kelangkaan (*scarcity*) adalah kondisi persediaan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan manusia yang relatif terbatas sementara kebutuhan manusia tidak terbatas.

Tahukah kalian apa yang menyebabkan benda pemuas kebutuhan itu langka? Kelangkaan benda pemuas kebutuhan itu terjadi karena beberapa sebab:

- a. Terbatasnya persediaan sumber alam.
- b. Terbatasnya kemampuan manusia untuk mengolah alam.
- c. Meningkatnya kebutuhan manusia yang lebih cepat dari kemampuan manusia untuk menghasilkan atau belum ditemukannya sumber-sumber baru.

Kelangkaan barang/sumber daya itu dialami setiap orang, setiap bangsa dan oleh setiap negara. Meskipun situasi dan kondisinya berbeda-beda, pokok masalahnya sama yaitu bagaimana manusia dapat memenuhi kebutuhan yang banyak dan beraneka ragam dan terus bertambah dihadapkan dengan ketersediaan alat pemuas kebutuhan yang terbatas.

2. PILIHAN

Bagaimanakah cara kita menghadapi kelangkaan sumber daya tersebut, sedangkan kebutuhan kita semakin banyak? Barang dan jasa dihasilkan dari perpaduan sumber daya yang langka maka barang dan jasa pun menjadi langka. Barang dan jasa menjadi langka ketika jumlah barang dan jasa yang diminta melebihi jumlah barang dan jasa yang tersedia. Semua kebutuhan manusia tidak mungkin dapat terpenuhi seluruhnya. Seorang yang mempunyai kebutuhan akan mobil mewah, rumah megah serta kebutuhan lain, tidak semua kebutuhan itu dapat terpenuhi.

Dengan pertimbangan bahwa tidak semua kebutuhan dapat dipenuhi, maka seseorang harus selalu membuat pilihan (*choice*). Dalam membuat pilihan (*choice*) akan suatu barang tertentu maka kita akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh barang yang lain. Misalnya seorang siswa yang membuat pilihan pada sepeda motor yang baru, maka ia akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh sepatu baru, tas baru, baju baru, komputer baru, maupun kebutuhan yang lain.

Masalah kelangkaan bukan merupakan hal yang baru. Hal tersebut beralasan karena kelangkaan merupakan masalah yang mendasar bagi setiap manusia.

Tahukah Kalian

Dalam ilmu ekonomi terdapat istilah prinsip ekonomi yaitu suatu dasar bertindak dan berpikir secara ekonomis, dengan pengorbanan tertentu dicapai hasil yang maksimal. Sedangkan tindakan ekonomi adalah tindakan untuk memilih berbagai alternatif.



Tugas

Tanyakanlah kepada orang tua kalian mengenai kebutuhan apa saja yang sering mengalami kelangkaan dalam keluargamu! Kemudian, apa yang mereka lakukan untuk mengatasi masalah tersebut? Bagaimanakah pendapatmu mengenai pendapat orang tuamu? Dapatkah kamu memberikan solusinya?

C. MASALAH POKOK EKONOMI YAITU TENTANG APA, BAGAIMANA dan UNTUK SIAPA BARANG DIPRODUKSI



Sumber: www.dephut.com

Gambar 1.4 *kayu merupakan salah satu hasil hutan yang dapat diproduksi untuk kepentingan manusia*

Perhatikanlah Gambar 1.4 di atas! Gambar di atas merupakan gambar hutan. Barang apakah yang dapat diproduksi dari hasil hutan tersebut? Bagaimanakah cara memproduksi barang tersebut? Untuk siapa barang tersebut diproduksi? Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas, lebih jelasnya kita perlu mempelajari pokok bahasan dalam bab ini.

Ingatkah kamu bahwa kebutuhan manusia bersifat tidak terbatas sedangkan sumber (*source*) untuk memenuhi kebutuhan yang berupa barang dan jasa terbatas jumlahnya! Keadaan timpang yang merupakan masalah tersebut dinamakan kelangkaan (*Scarcity*). Untuk mengatasi masalah itu diperlukan usaha dari kita bersama dalam mencari solusi dari permasalahan tersebut di atas salah satunya dengan memproduksi barang dan jasa.

Apakah kalian mendapatkan uang saku setiap hari? Pernahkah kamu berpikir kamu akan mencukupi kebutuhanmu sendiri tanpa meminta uang dari orang tua kalian? Kemudian apa yang kamu lakukan apabila kamu harus mencukupi semua kebutuhanmu itu sendiri? Perhatikanlah orang tua dan orang-orang di sekitar rumahmu!

Mereka bekerja untuk menghasilkan uang, mereka berharap dengan uang tersebut kebutuhan mereka akan terpenuhi. Contohnya seseorang menjadi pedagang di pasar dengan menjual berbagai macam barang dan jasa atau seseorang dokter kandungan bekerja di

rumah sakit dan membuka praktik di rumah. Dalam upaya mencukupi kebutuhan pada dasarnya manusia harus bekerja dengan menganalisis beberapa pertanyaan-pertanyaan mendasar yang meliputi: Apa yang dapat diproduksi? Bagaimanakah cara memproduksi? Dan kepada siapa saja produksi tersebut akan dijual?

Masalah ekonomi akan timbul apabila kebutuhan manusia tersebut tidak terpenuhi yang diakibatkan tidak ada orang/perusahaan yang memproduksi. Menurut (**Paul A. Samuelson**) perlu dipertimbangan dalam memproduksi barang, sekaligus sebagai masalah ekonomi yang dikaji oleh ilmu ekonomi yang di antaranya adalah sebagai berikut.

1. APA YANG AKAN DIPRODUKSI (*WHAT*)?

Dalam setiap proses produksi produsen harus menetapkan skala prioritas pemenuhan kebutuhan masyarakat sehingga dalam menentukan barang apa akan diproduksi benar-benar dibutuhkan masyarakat dan dapat laku dipasaran. Penentuan berbagai jenis barang yang akan diproduksi sangat penting.

Bila telah diketahui jenis barang yang dibutuhkan, maka perlu diketahui seberapa banyak. Hal ini berhubungan dengan seberapa besar daya serap dan daya beli masyarakat akan kebutuhan barang tersebut. Karena meskipun barang tersebut dibutuhkan dalam jumlah banyak, namun bila daya beli rendah, maka produksi banyak juga akan dan akan merugikan produsen.

2. BAGAIMANA CARA MEMPRODUKSI (*How*)?

Perhatikanlah industri-industri yang terdapat di sekitar tempat tinggalmu! Dapatkah kamu menjelaskan bagaimana cara industri-industri tersebut memproduksi barang? Untuk memproduksi ada beberapa macam cara. Yang paling umum adalah dengan cara tradisional, yaitu bercocok tanam atau beternak (pertanian), kemudian pengolahan (industri manufaktur) atau langsung mengambil dari alam yang telah tersedia, misalnya pertambangan atau hasil hutan. Produsen dituntut melakukan produksi yang efisien misalnya dengan kombinasi penggunaan faktor produksi (input) yang optimal dengan untuk mencapai produk (output) yang maksimal, penerapan teknologi produksi yang terpadu. Contohnya: pertanian dengan cara bioteknologi dan bibit unggul, perikanan dengan pembibitan unggul, serta industri pengolahan menggunakan peralatan canggih. Masalah kombinasi sumberdaya dan teknik yang digunakan merupakan permasalahan yang perlu diperhatikan karena berkaitan dengan ketersediaannya sumber daya dan biaya produksi yang minimum.



Sumber: www.jewelgallery.net

Gambar 1.5 Membuat cincin dan akik menghasilkan keuntungan



Sumber: www.jewelgallery.net

Gambar 1.6 Salah satu cara membuat cincin dan akik dengan mengelas

3. UNTUK SIAPA BARANG DIPRODUKSI (*FOR WHOM*)?

Tidak hanya memproduksi/menumpuk produknya untuk kelangsungan hidup perusahaan, produsen perlu mempertimbangkan kepada siapa produknya akan dipasarkan/dijual. Kita ketahui bersama bahwa dalam kenyataannya tingkat perekonomian masyarakat tidaklah sama. Untuk itu produsen perlu menyesuaikan produksinya yang disesuaikan dengan masing-masing status. Agar individu yang berpenghasilan tinggi tidak seandainya menguasai hasil produksi, maka produsen harus mendistribusikan produksinya sesuai dengan tingkat kemampuan individu yang dimaksud.



Sumber: www.bisnisbali.com

Gambar 1.7 Kepada wisatawan cincin dan batu akik itu akan di jual



Tugas



Sumber: www.museum-migas.go.id

Gambar 1



Sumber: www.pikiranrakyat.com

Gambar 2

Perhatikanlah gambar 1 dan gambar 2 di atas! Diskusikan dengan teman sebangkumu, berikan analisismu berkaitan barang apa yang harus diproduksi? Bagaimana cara memproduksinya? Untuk siapa barang tersebut diproduksi berkaitan dengan kedua gambar di atas?

D. MENGIDENTIFIKASI HILANGNYA KESEMPATAN PADA TENAGA KERJA BILA MELAKUKAN PRODUKSI DI BIDANG LAIN

Setiap negara selalu dihadapkan pada masalah ketenagakerjaan, yaitu ketersediaan lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja. Pengangguran terjadi di setiap negara, hal ini terjadi karena kesenjangan antara penyedia lapangan kerja dengan jumlah tenaga kerja yang mencari pekerjaan, serta adanya kesenjangan informasi dan keahlian yang diinginkan. Mereka yang tidak mempunyai pekerjaan dan sedang aktif mencari pekerjaan itulah yang disebut pengangguran. Kondisi manakala semua lowongan pekerjaan terisi penuh oleh para pencari kerja inilah yang disebut dalam ilmu ekonomi sebagai *full employment*.

Karena adanya kelangkaan sumber daya, maka kapan pun orang/sebuah membuat pilihan maka ia akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh barang yang lain. Hal itulah yang dimaksud dengan biaya peluang. Biaya adalah biaya yang harus dikorbankan untuk memperoleh kebutuhan barang atau jasa yang lain. Jadi, biaya peluang (*Opportunity Cost*) adalah biaya karena hilangnya kesempatan akibat dari pemenuhan suatu kebutuhan yang lain.

Konsep *Opportunity Cost* dapat digambarkan dengan menggunakan batas kemungkinan produksi (*production possibility frontier*-PPF). Batas kemungkinan produksi (*production possibility frontier* - PPF) adalah jumlah produksi yang dapat dicapai oleh suatu perekonomian, dengan menggunakan sumber daya yang terbaik asalkan pengetahuan teknologi dan jumlah inputnya tersedia. PPF merepresentasikan daftar barang dan jasa yang tersedia untuk masyarakat. Batas kemungkinan produksi dalam bentuk grafik disebut kurva batas kemungkinan produksi (*production possibility frontier curve*).

Efisiensi sumber daya dalam memproduksi dua komoditas tidaklah sama. Setiap tambahan satuan komoditas pertama yang diproduksi menyebabkan sejumlah komoditas kedua harus dikorbankan. Sesuai konsep *opportunity cost*, biaya dari setiap satuan bahan pembuat komoditas pertama yang diproduksi sama dengan kesempatan atau peluang yang hilang atau jumlah komoditas kedua yang harus dikorbankan.

Kemungkinan	Unit Senjata	Sepeda Motor	Senjata
A	0	15	1
B	1	14	2
C	2	12	3
D	3	9	4
E	4	6	5
F	5	0	5

Tabel 1.1 Alternatif Kemungkinan Produksi

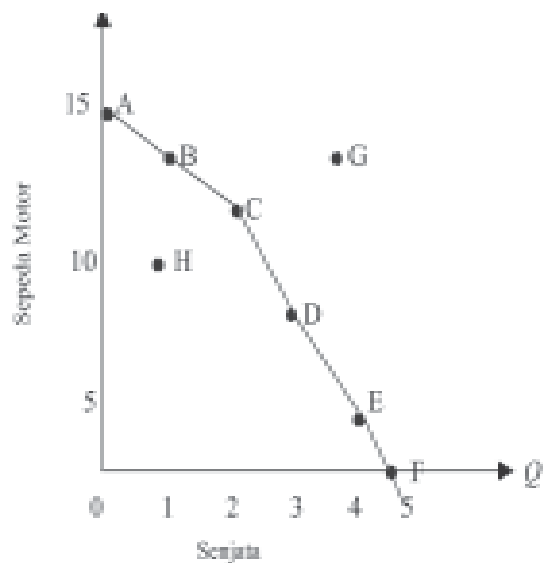
Pada Tabel 1.1 menunjukkan suatu perusahaan "X" mampu memproduksi 15 unit sepeda motor tanpa memproduksi senjata yang ditunjukkan pada titik A. Pada saat 1 unit senjata dan 14 unit sepeda motor ditunjukkan pada titik B. hal tersebut berlanjut hingga kombinasi di titik F yang memproduksi 5 unit senjata tanpa memproduksi sepeda motor.

Pergerakan titik A ke B menunjukkan adanya pengurangan produksi jumlah produksi sepeda motor, yaitu dari 15 ke 14. Ini berarti faktor-faktor produksi yang dikorbankan sudah cukup untuk memproduksi 1 unit senjata yang pertama. Begitu seterusnya hingga sampai pada titik F. Jadi produksi senjata dapat terus ditambah jika produksi sepeda motor terus dikorbankan, sehingga biaya-biaya yang digunakan untuk faktor-faktor produksi sepeda motor dapat digunakan untuk membiayai produksi sepeda motor. Setelah kamu mempelajari Tabel 1.1 di atas, marilah kita pelajari juga kurva batas kemungkinan produksi dalam kurva PPF berikut berdasarkan tabel di atas!

Kurva batas kemungkinan produksi (*production possibility frontier*-PPF) ditunjukkan pada garis yang dibentuk dari titik A hingga F. Garis lengkung AF menjadi batas produksi dari kombinasi sepeda motor dan senjata sekaligus merupakan produksi tertinggi yang dapat dilakukan perusahaan "X". Perhatikanlah! titik yang ada di luar kurva, yaitu pada titik G

maksudnya pada kombinasi tersebut tidak dapat dicapai oleh sumber daya dan teknologi yang tersedia. Sedangkan pada titik H, menandakan kegiatan ekonomi tidak memanfaatkan seluruh sumber daya yang tersedia.

Seperti apa yang telah disebutkan di atas bahwa setiap tambahan satuan komoditas pertama yang diproduksi menyebabkan sejumlah komoditas kedua harus dikorbankan. Sesuai konsep *opportunity cost*, biaya dari setiap satuan bahan pembuat komoditas pertama yang diproduksi sama dengan kesempatan atau peluang yang hilang atau jumlah komoditas kedua yang harus dikorbankan. Hal inilah yang mengakibatkan perusahaan untuk berpindah usaha/berproduksi di bidang lain karena memandang memproduksi barang tertentu lebih menguntungkan, sehingga perusahaan harus terpaksa untuk melakukan PHK kepada karyawannya. PHK dilakukan perusahaan kepada karyawan diakibatkan karena perusahaan tidak lagi memerlukan tenaga dari karyawan tersebut.



TAHUKAH KALIAN

Beberapa definisi mengenai tenaga kerja:

- Setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.
- Setiap orang laki-laki atau wanita yang berumur 15 tahun ke atas yang sedang dalam dan atau akan melakukan pekerjaan, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
- Setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. (UU Pokok Ketenagakerjaan No. 14 Tahun 1969). Dalam hubungan ini maka pembinaan tenaga kerja merupakan peningkatan kemampuan efektivitas tenaga kerja untuk melakukan pekerjaan.
- Menurut UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pengertian Tenaga Kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.



Tugas

Carilah data dari koran, majalah dan internet mengenai berita perusahaan yang melakukan produksi dalam bidang lain yang mengakibatkan hilangnya kesempatan tenaga kerja? Bagaimanakah pendapatmu bagaimanakah upaya mengatasinya?

E. MENGIDENTIFIKASI SISTEM EKONOMI UNTUK MEMECAHKAN MASALAH EKONOMI

Setelah mempelajari ketiga masalah ekonomi yang paling mendasar, sekarang kita akan mempelajari bersama mengenai sistem ekonomi. Keputusan yang diambil setiap negara terhadap masalah di atas tidak sama. Keputusannya tergantung pada sistem ekonomi yang dianut oleh negara tersebut.

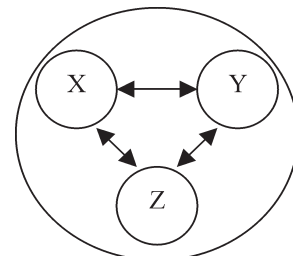
1. PENGERTIAN SISTEM EKONOMI

Kehidupan ekonomi suatu negara merupakan hasil kegiatan ekonomi seluruh penduduk, perusahaan besar dan kecil, yang menghasilkan barang dan jasa. Tingkat perekonomian suatu negara pastilah berbeda-beda begitu juga dengan organisasi perekonomian yang dipraktikkan di masing-masing negara. Tahukah kalian pengertian dari sistem ekonomi? Sistem ekonomi adalah suatu organisasi yang terdiri atas beberapa lembaga atau pranata (politik, ekonomi, sosial, ide-ide) yang merupakan suatu kesatuan dan saling mempengaruhi dalam memecahkan problem dasar perekonomian yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi sehingga terpenuhinya semua kebutuhan. Setiap negara berupaya mengatur pertukaran barang dan jasa agar kesejahteraan rakyatnya meningkat. Jika sistem ekonomi tersebut dapat digambarkan maka akan tampak sebagai berikut.

2. FUNGSI SISTEM EKONOMI

Dari berbagai sistem ekonomi yang ada di dunia ini mempunyai fungsi dalam perekonomian, di antaranya adalah sebagai berikut.

- Menyediakan perangsang untuk berproduksi.
- Menyediakan cara/metode untuk mengkoordinasi kegiatan individu dalam suatu perekonomian.
- Menyediakan mekanisme tertentu agar pembagian hasil produksi di antara anggota masyarakat dapat terlaksana sebagaimana mestinya.



Gambar 2.5 Gambar sistem ekonomi

3. KRITERIA SISTEM EKONOMI

Setiap negara pasti mendambakan pertumbuhan ekonomi yang baik dan stabil. Agar cita-cita tersebut dapat terwujud terdapat kriteria-kriteria yang dimiliki apabila suatu sistem ekonomi dapat dikatakan relatif baik adalah sebagai berikut.

- a. Apakah sistem ekonomi yang bersangkutan memberikan kemungkinan untuk mencapai standar kehidupan yang tinggi?
- b. Apakah memungkinkan bagi suatu pertumbuhan ekonomi yang stabil?
- c. Apakah sistem ekonomi tersebut menghormati kebebasan ekonomi para individu secara wajar?
- d. Apakah sistem perekonomian tersebut memberikan kepastian ekonomi bagi seluruh anggota masyarakat?
- e. Apakah sistem ekonomi tersebut menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa yang sesuai dengan kebutuhan para konsumen?
- f. Apakah sistem ekonomi tersebut menunjukkan adanya pembagian pendapatan yang memadai?

4. MACAM-MACAM SISTEM EKONOMI

Tahukah kalian bahwa di dunia ini terdapat berbagai macam sistem ekonomi? Dapatkah kamu menyebutkan dan menjelaskan satu per satu? Bagaimanakah hal tersebut bisa terjadi? Marilah kita bersama berusaha menjawab semua pertanyaan di atas! Yang menjadikan sistem ekonomi suatu negara berbeda-beda adalah sebagai berikut.

- a. Ada tidaknya campur tangan pemerintah dalam kegiatan ekonomi.
- b. Sistem pemerintahan yang dianut suatu negara.
- c. Kepemilikan negara terhadap faktor-faktor produksi.
- d. Sumber daya yang ada dalam suatu negara, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang dimiliki.

Berbagai macam sistem ekonomi yang ada di dunia, yaitu sistem ekonomi tradisional, sistem ekonomi terpusat/komando, sistem ekonomi liberal, dan sistem ekonomi campuran. Berikut adalah penjelasannya.

a. *Sistem ekonomi tradisional*

Sistem ekonomi tradisional adalah suatu sistem ekonomi di mana organisasi kehidupan ekonomi dijalankan menurut kebiasaan, tradisi masyarakat secara turun-temurun dengan mengandalkan faktor produksi apa adanya.

1) Ciri-ciri sistem ekonomi tradisional

- a) Belum adanya pembagian kerja yang jelas.
- b) Ketergantungan pada sektor pertanian/agraris.
- c) Ikatan tradisi bersifat kekeluargaan sehingga kurang dinamis.
- d) Teknologi produksi sederhana.

2) Kebaikan sistem ekonomi tradisional

- a) Menimbulkan rasa kekeluargaan dan kegotongroyongan masing-masing individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
- b) Pertukaran secara barter dilandasi rasa kejujuran daripada mencari keuntungan.

3) Keburukan sistem ekonomi tradisional

- a) Pola pikir masyarakat secara umum yang masih statis.
- b) Hasil produksi terbatas sebab hanya menggantungkan faktor produksi alam dan tenaga kerja secara apa adanya.

b. *Sistem ekonomi terpusat/komando*

Sistem ekonomi terpusat adalah sistem ekonomi di mana pemerintah memegang peranan paling penting atau dominan dalam pengaturan kegiatan ekonomi. Dominasi dilakukan melalui pembatasan-pembatasan terhadap kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota masyarakat. Negara yang menganut sistem ini antara lain : Rusia, RRC, dan negara-negara Eropa Timur (bekas negara Uni Soviet).

Ciri-ciri sistem ekonomi terpusat

- a) Kegiatan perekonomian dari produksi, distribusi, dan konsumsi serta harga ditetapkan pemerintah dengan peraturan negara.
- b) Hak milik perorangan atau swasta tidak diakui, sehingga kebebasan individu dalam berusaha tidak ada.
- c) Alat-alat produksi dikuasai oleh negara.

Kebaikan sistem ekonomi terpusat

- a) Pemerintah lebih mudah dalam mengadakan pengawasan dan pengendalian.
- b) Pemerintah bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan ekonomi.
- c) Kemakmuran masyarakat merata.
- d) Perencanaan pembangunan lebih cepat direalisasikan.

Keburukan sistem ekonomi terpusat

- a) Adanya pemasungan daya kreasi masyarakat sehingga hampir semua inisiatif, inovasi diprakarsai oleh pemerintah.
- b) Adanya pasar gelap yang diakibatkan adanya pembatasan yang terlalu ketat oleh pemerintah.
- c) Anggota masyarakat tidak dijamin untuk memilih dan menentukan jenis pekerjaan serta memilih barang konsumsi yang dikehendaki.
- d) Pemerintah bersifat paternalistik, artinya apa yang telah diatur/ditetapkan oleh pemerintah adalah benar dan harus dipatuhi.

c. *Sistem ekonomi liberal*

Sistem ekonomi liberal adalah suatu sistem ekonomi yang menghendaki kebebasan yang seluas-luasnya bagi setiap individu untuk melakukan tindakan ekonomi tanpa campur tangan dari pemerintah. Suatu kondisi di mana pemerintah benar-benar lepas tangan dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam istilah ekonomi disebut *laissez-faire*.

Negara-negara yang menganut sistem ekonomi liberal adalah Amerika Serikat, Inggris, Perancis, Belgia, Irlandia, Swiss, Kanada, dan Indonesia yang pernah menganut sistem ekonomi liberal pada tahun 1950-an.

Ciri-ciri sistem ekonomi liberal

- 1) Diakuinya kebebasan pihak swasta/masyarakat untuk melakukan tindakan-tindakan ekonomi.
- 2) Diakuinya kebebasan memiliki barang modal (barang kapital).
- 3) Dalam melakukan tindakan ekonomi dilandasi semangat untuk mencari keuntungan sendiri.

Kebaikan sistem ekonomi liberal

- 1) Adanya persaingan sehingga mendorong kemajuan usaha.
- 2) Campur tangan pemerintah dalam bidang ekonomi kecil sehingga mendorong kesempatan lebih luas bagi pihak swasta.
- 3) Produksi didasarkan pada permintaan pasar atau kebutuhan masyarakat.
- 4) Pengakuan hak milik oleh negara mendorong semangat usaha masyarakat.

Keburukan sistem ekonomi liberal

- 1) Adanya praktik persaingan tidak sehat, yaitu penindasan pihak yang lemah.
- 2) Persaingan tidak sehat dapat menimbulkan monopoli yang merugikan masyarakat.
- 3) Timbulnya praktik yang tidak jujur yang didasari mengejar keuntungan yang sebesar-besarnya, sehingga kepentingan umum dikesampingkan.

d. Sistem Ekonomi Campuran

Yaitu suatu sistem ekonomi di mana di satu sisi pemerintah memberikan kebebasan kepada masyarakat untuk berusaha dalam melakukan kegiatan ekonomi, tetapi di sisi lain pemerintah ikut campur tangan dalam perekonomian yang bertujuan menghindari penguasaan secara penuh dari segolongan masyarakat terhadap sumber daya ekonomi. Campur tangan pemerintah tersebut dalam bentuk:

- 1) Membuat peraturan atau undang-undang yang mengatur dan mengawasi kegiatan ekonomi masyarakat.
- 2) Mendirikan perusahaan-perusahaan negara yang kegiatannya hampir sama dengan kegiatan usaha swasta, yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat banyak.
- 3) Pemerintah menetapkan berbagai kebijakan-kebijakan dalam bidang perekonomian.

Ciri-ciri sistem ekonomi campuran

- 1) Adanya pembatasan pihak swasta oleh negara pada bidang-bidang yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
- 2) Mekanisme kegiatan ekonomi yang terjadi di pasar adalah campur tangan pemerintah dengan berbagai kebijakan ekonomi.
- 3) Hak milik perorangan diakui tetapi penggunaannya tidak boleh merugikan kepentingan umum.

Kebaikan sistem ekonomi campuran

- 1) Sektor ekonomi yang dikuasai oleh pemerintah lebih bertujuan untuk kepentingan masyarakat.
- 2) Hak individu/swasta diakui dengan jelas.
- 3) Harga lebih mudah untuk dikendalikan.

Keburukan sistem ekonomi campuran

- 1) Peranan pemerintah lebih berat dibandingkan dengan swasta.
- 2) Timbulnya KKN (korupsi, kolusi, dan nepotisme) dalam pemerintah karena banyak sektor-sektor produksi yang lebih menguntungkan pihak pemerintah sedangkan sedikit sekali pengawasannya.

POJOK ISTILAH

- intensitas (penting atau tidaknya);
- kelangkaan (*scarcity*);
- pilihan (*choice*);
- sumber (*source*);
- Keadaan timpang yang merupakan masalah tersebut dinamakan kelangkaan (*scarcity*)
- penggunaan faktor produksi (*input*);
- Mencapai produk (*output*);
- Kondisi manakala semua lowongan pekerjaan terisi penuh oleh para pencari kerja inilah yang disebut dalam ilmu ekonomi sebagai “*full employment*”
- *Opportunity Cost* adalah biaya karena hilangnya kesempatan akibat dari pemenuhan suatu kebutuhan yang lain;
- Batas kemungkinan produksi dalam bentuk grafik disebut kurva batas kemungkinan produksi (*production possibility frontier curve*)’
- Kurva batas kemungkinan produksi (*production possibility frontier-PPF*)



Tugas

1. Carilah data di internet, koran dan majalah mengenai sistem ekonomi yang dianut di Indonesia, kemudian berikanlah pendapatmu mengenai sistem ekonomi tersebut, berikan alasanmu!
2. Dengan penjelasan berbagai sistem ekonomi di atas, menurut pendapatmu sistem ekonomi apa yang paling tepat untuk negara Indonesia? Diskusikan dengan teman sebangkumu, kemukakan pendapatmu dengan alasannya!



Rangkuman

1. Kebutuhan manusia dapat kita golongkan menjadi empat kelompok, yaitu kebutuhan yang terkait dengan masalah intensitas, waktu, sifat dan subjek.
2. Kelangkaan (*scarcity*) adalah kondisi persediaan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan manusia yang relatif terbatas sementara kebutuhan manusia tidak terbatas.
3. Permasalahan ekonomi dapat dipecahkan dengan memperhatikan apa yang akan diproduksi, bagaimana cara memproduksi, dan untuk siapa barang tersebut diproduksi. Hal tersebut juga sebagai acuan sebuah negara dalam menentukan sistem ekonomi yang akan digunakan.
4. Biaya peluang (*Opportunity Cost*) adalah biaya karena hilangnya kesempatan akibat dari pemenuhan suatu kebutuhan yang lain.
5. Sistem ekonomi adalah suatu organisasi yang terdiri atas beberapa lembaga atau pranata (politik, ekonomi, sosial, ide-ide) yang merupakan suatu kesatuan dan saling mempengaruhi dalam memecahkan problem dasar perekonomian yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi sehingga terpenuhinya semua kebutuhan.
6. Dari berbagi sistem ekonomi yang ada di dunia ini mempunyai fungsi dalam perekonomian, di antaranya adalah sebagai berikut.
 - a. Menyediakan perangsang untuk memproduksi.
 - b. Menyediakan cara/metode untuk mengkoordinasi kegiatan individu dalam suatu perekonomian.
 - c. Menyediakan mekanisme tertentu agar pembagaaian hasil produksi di antara anggota masyarakat dapat terlaksana sebagaimana mestinya.



Refleksi Diri

Setelah kamu mempelajari pembelajaran di atas, kesulitan apa sajakah yang kamu hadapi, bagaimanakah cara mengatasinya, apakah kamu menemukan solusi atau jawab dari kesulitanmu tersebut? Bertanyalah kepada gurumu, sampai kamu memahami pembelajaran di atas!

EVALUASI BAB 1

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar !

1. Kegiatan mengurangi atau menghabiskan nilai guna/manfaat suatu barang atau jasa disebut
 - a. produksi
 - b. distribusi
 - c. konsinyasi
 - d. konsumsi
 - e. mutasi
2. Barang yang cara memperolehnya tidak memerlukan pengorbanan dan tersedia dalam jumlah yang banyak disebut barang
 - a. konsumsi
 - b. bebas
 - c. ekonomi
 - d. komplementer
 - e. substitusi
3. Barang yang dapat langsung digunakan/dikonsumsi untuk mencukupi kebutuhan secara langsung tanpa melalui proses produksi terlebih dahulu disebut
 - a. konsumsi
 - b. bebas
 - c. ekonomi
 - d. komplementer
 - e. substitusi
4. Timbulnya masalah ekonomi diakibatkan oleh
 - a. keinginan yang terbatas sedangkan kebutuhan tak terbatas
 - b. kebutuhan yang tidak terbatas sedangkan alat pemuas terbatas
 - c. faktor produksi yang tidak terbatas
 - d. alat pemuas tak terhingga
 - e. alat pemuas kebutuhan jumlahnya sama dengan kebutuhan

5. Pertimbangan dalam memproduksi barang, sekaligus sebagai masalah ekonomi yang dikaji oleh ilmu ekonomi yang di antaranya adalah sebagai berikut.
- Bagaimana cara memproduksi
 - Apa yang dapat diproduksi
 - Untuk siapakah barang tersebut diproduksi
- Dari masalah ekonomi di atas, urutan yang paling tepat ialah
- III, II, I
 - III, I, II
 - II, III, I
 - II, I, III
 - I, II, III
6. Produsen dituntut melakukan produksi yang efisien dengan kombinasi penggunaan faktor produksi (input) yang optimal, berkaitan dengan pertanyaan yang manakah dalam menjawab masalah ekonomi adalah
- Bagaimana cara memproduksi?
 - Berapa jumlah barang yang diproduksi?
 - Di manakah barang tersebut akan diproduksi?
 - Apa yang dapat diproduksi?
 - Untuk siapakah barang tersebut diproduksi?
7. Adanya ketimpangan antara kebutuhan dengan alat pemuas kebutuhan manusia mengakibatkan
- resesi
 - full employment*
 - masalah ekonomi
 - pengangguran
 - chaos*
8. Tokoh yang mengajarkan ekonomi modern yang mempertimbangkan 3 masalah memproduksi barang, sekaligus sebagai masalah ekonomi yang dikaji oleh ilmu ekonomi adalah
- Jhos Shoros
 - Paul A. Samuelson
 - Schumpeter
 - Adam Smith
 - Philip Khotler

9. Kriteria-kriteria yang dimiliki apabila suatu sistem ekonomi dapat dikatakan relatif baik adalah sebagai berikut:
- I. Apakah sistem ekonomi yang bersangkutan memberikan kemungkinan untuk mencapai standar kehidupan yang tinggi?
 - II. Apakah memungkinkan bagi suatu pertumbuhan ekonomi yang stabil?
 - III. Apakah sistem ekonomi tersebut menghormati kebebasan ekonomi para individu secara wajar?
 - IV. Apakah sistem perekonomian tersebut memberikan kepastian ekonomi bagi seluruh anggota masyarakat?
- Kriteria-kriteria sistem ekonomi yang baik adalah sesuai nomor
- a. I, II, III
 - b. I, II, IV
 - c. I, III, IV
 - d. II, III, IV
 - e. I, II, III, IV
10. Menyediakan mekanisme tertentu agar pembagian hasil produksi di antara anggota masyarakat dapat terlaksana sebagaimana mestinya merupakan jawaban untuk
- a. macam sistem ekonomi
 - b. karakter sistem ekonomi
 - c. fungsi sistem ekonomi
 - d. kendala sistem ekonomi
 - e. keburukan sistem ekonomi
11. Dalam sistem ekonomi terpusat kegiatan perekonomian mulai dari produksi, distribusi hingga konsumsi serta harga ditetapkan oleh
- a. swasta
 - b. pemerintah/negara
 - c. pemerintah dengan swasta
 - d. pemerintah dengan perorangan
 - e. lembaga independen

12. Perhatikan tabel berikut ini!

I	II
1. Pemerintah bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan ekonomi.	1. Alat produksi dimiliki oleh swasta dapat digunakan secara maksimal.
2. Adanya kebebasan atas hak milik pribadi.	2. Adanya pasar bebas yang mendorong pertumbuhan ekonomi.
3. Perencanaan pembangunan lebih cepat direalisasikan.	3. Kemakmuran masyarakat merata.

Pernyataan di atas yang merupakan kebaikan sistem ekonomi terpusat adalah

- a. I1, I2, II2
- b. I2, I3, II1
- c. I2, I3, II3
- d. I1, I3, II3
- e. I1, I3, II3

13. Berikut ini yang termasuk ciri-ciri sistem ekonomi tradisional adalah

- a. belum adanya pembagian kerja yang jelas
- b. ketergantungan pada sektor industri
- c. teknologi produksi mutakhir
- d. ikatan tradisi bersifat profesionalitas
- e. semua jawaban benar

14. Di bawah ini adalah kebaikan dari sistem ekonomi campuran :

- I. Sektor ekonomi yang dikuasai oleh pemerintah lebih bertujuan untuk kepentingan masyarakat
- II. Hak individu tidak diakui
- III. Hak individu/swasta diakui dengan jelas
- IV. Harga sulit untuk dikendalikan
- V. Harga lebih mudah untuk dikendalikan

Kebaikan sistem ekonomi campuran yang benar terdapat pada nomor

- a. IV dan V
- b. II, IV, dan V
- c. I, III, dan V
- d. II, III, dan IV
- e. II, III, dan V

15. Suatu organisasi yang terdiri atas beberapa lembaga atau pranata (politik, ekonomi, sosial, ide-ide) yang merupakan suatu kesatuan dan saling memengaruhi dalam memecahkan problem dasar perekonomian sehingga terpenuhinya semua kebutuhan disebut
- a. motif ekonomi
 - b. teori ekonomi
 - c. prinsip ekonomi
 - d. struktur ekonomi
 - e. sistem ekonomi
16. Di bawah ini adalah faktor-faktor yang menyebabkan sistem ekonomi yang dipakai oleh setiap negara berbeda, **kecuali**
- a. jumlah penduduk yang berpendidikan tinggi di suatu negara
 - b. ada tidaknya campur tangan pemerintah dalam kegiatan ekonomi
 - c. sistem pemerintahan yang dianut suatu negara
 - d. kepemilikan negara terhadap faktor-faktor produksi
 - e. sumber daya yang ada dalam suatu negara, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang dimiliki
17. Produsen harus menetapkan skala prioritas pemenuhan kebutuhan masyarakat sehingga dalam menentukan barang apa akan diproduksi benar-benar dibutuhkan masyarakat dan dapat laku di pasaran. Hal tersebut merupakan alternatif yang digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai masalah ekonomi, yaitu
- a. Apa yang harus diproduksi?
 - b. Bagaimana cara memproduksi?
 - c. Kepada siapa barang tersebut akan dijual?
 - d. Apa yang harus didistribusikan?
 - e. Kenapa barang tersebut diproduksi?
18. Keburukan sistem ekonomi terpusat adalah
- a. adanya pemasangan daya kreasi masyarakat sehingga hampir semua inisiatif dan inovasi diprakarsai oleh pemerintah
 - b. kemakmuran masyarakat merata
 - c. pemerintah bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan ekonomi
 - d. perencanaan pembangunan lebih cepat direalisasikan
 - e. masyarakat diajak menentukan pemecahan masalah ekonomi

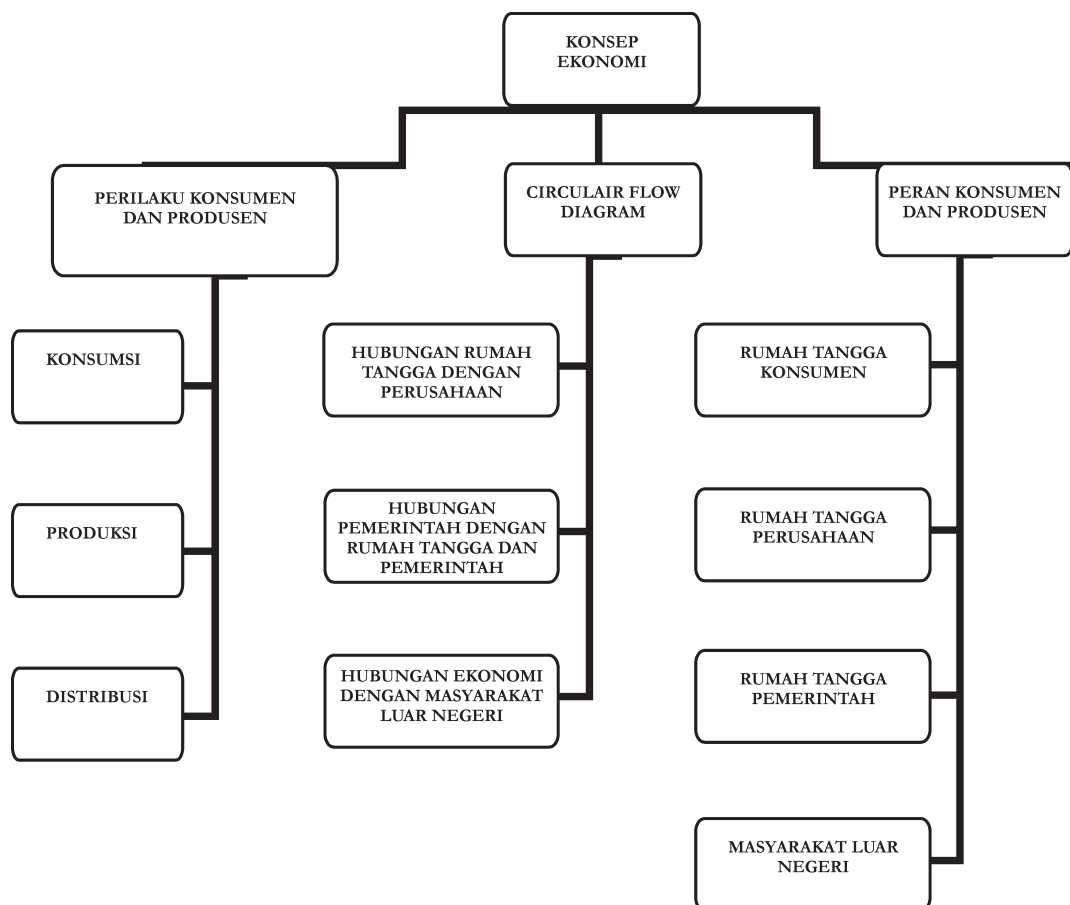
19. Berikut ini kebaikan sistem ekonomi campuran, **kecuali**
- kebijakan yang diambil pemerintah untuk kepentingan masyarakat
 - sektor ekonomi yang dikuasai oleh pemerintah lebih bertujuan untuk kepentingan masyarakat
 - hak individu/swasta diakui dengan jelas
 - harga lebih mudah untuk dikendalikan
 - timbulnya KKN (korupsi, kolusi, dan nepotisme) dalam pemerintah karena banyak sektor-sektor produksi yang lebih menguntungkan pihak tertentu
20. Amerika Serikat merupakan negara besar yang sampai saat ini masih menganut sistem ekonomi
- pasar tertutup
 - terpusat
 - liberal
 - campuran
 - sosialis

B. Jawablah!

- Jelaskan hal-hal yang perlu dipikirkan atau pertimbangan dalam memproduksi barang, yaitu mengenai barang apa yang akan diproduksi, bagaimana cara memproduksi, dan untuk siapa barang diproduksi!
- Sebutkan dan jelaskan faktor-faktor yang memengaruhi besarnya konsumsi seseorang!
- Sebutkan dan jelaskan tujuan dari kegiatan produksi!
- Sebutkan dan jelaskan pelaku serta perannya dalam kegiatan ekonomi suatu negara!
- Apakah yang kamu ketahui tentang sistem ekonomi liberal? Jelaskan secara rinci!
- Sebutkan kebaikan dan keburukan sistem ekonomi campuran!
- Gambarkan dan jelaskan hubungan antara pemerintah dengan rumah tangga konsumen dan rumah tangga perusahaan!



Peta Konsep Bab 2



Bab

2

KONSEP EKONOMI

DALAM KAITANNYA DENGAN KEGIATAN EKONOMI KONSUMEN DAN PRODUSEN

TUJUAN PEMBELAJARAN

- A. Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi
- B. Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat mendeskripsikan *Circular Flow Diagram*
- C. Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat mendeskripsikan peran konsumen dan produsen



Kata Kunci

konsumen
produksi
perilaku konsumen

distribusi
circular flow diagram
produsen



Gambar 2.1 Pola perilaku pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi di pasar
 Sumber: CD Profile Perekonomian Indonesia Era Kabinet Gotong Royong, 2004

Perhatikanlah gambar 2.1 di atas kegiatan apakah yang terdapat pada gambar di atas? Bagaimanakah pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi? Dapatkah kamu menjelaskan dan membuat *Circular Flow Diagram*? Bagaimanakah peran konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi? Semua pertanyaan tersebut di atas akan kita bahas satu persatu dalam bab berikut ini.

A. MENDESKRIPSIKAN POLA PERILAKU KONSUMEN DAN PRODUSEN DALAM KEGIATAN EKONOMI

Setiap kegiatan yang dilakukan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, dinamakan kegiatan ekonomi. Bagaimanakah pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi? Untuk mengetahui pola perilaku konsumen dan produsen kita perlu memerhatikan semua kegiatan ekonomi masyarakat. Kegiatan ekonomi masyarakat dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga), yaitu: produksi, distribusi, dan konsumsi.

1. KONSUMSI

a. Pengertian Konsumsi

Dalam kegiatan tertentu kamu pasti sering mendengar istilah konsumsi, di mana tugas dari konsumsi adalah menyediakan makan dan minum. Dari contoh di atas berarti konsumsi adalah kegiatan makan dan minum. "Apakah konsumsi hanya berhubungan dengan makan dan minum saja?" Konsumsi mempunyai pengertian kegiatan mengurangi atau menghabiskan nilai guna atau manfaat suatu barang atau jasa. Dari pengertian tersebut tentu kalian akan menjawab pertanyaan berikut ini. "Apakah menonton televisi termasuk

Dalam mengetahui pola perilaku konsumen dan produsen kita perlu memperhatikan semua kegiatan ekonomi masyarakat. Kegiatan ekonomi masyarakat dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga), yaitu: produksi, distribusi dan konsumsi.

kegiatan konsumsi?" Agar mudah membedakan apakah suatu kegiatan merupakan kegiatan konsumsi atau bukan, maka kalian harus memahami ciri-ciri kegiatan konsumsi ialah barang yang digunakan dalam kegiatan konsumsi merupakan barang konsumsi, ditujukan langsung untuk memenuhi kebutuhan dan barang yang dipergunakan akan habis atau berkurang.



Sumber: rievees.blogspot.com

Gambar 2.2 Makan merupakan salah satu contoh konsumsi.

Dari ciri-ciri kegiatan konsumsi di atas dapatlah disimpulkan bahwa

konsumsi ialah kegiatan untuk mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang/jasa. Pelaku kegiatan konsumsi dinamakan konsumen.

b. Tujuan dan Perilaku Konsumen

Dalam kegiatan ekonomi seorang konsumen melakukan kegiatan konsumsi mempunyai beberapa tujuan. Terdapat empat tujuan kegiatan konsumsi dan ini juga merupakan pola perilaku dari konsumen yaitu:

- a. Mengurangi nilai guna barang atau jasa secara bertahap
Setiap orang yang melakukan konsumsi akan mengurangi nilai guna barang atau jasa tersebut secara bertahap. Sebagai contohnya ialah seperti memakai pakaian, kendaraan dan sepatu.
- b. Menghabiskan nilai guna barang sekaligus
Konsumen juga dapat menghabiskan nilai guna barang sekaligus. Sebagai contoh adalah makan dan minum.
- c. Memuaskan kebutuhan secara fisik
Seseorang melakukan konsumsi bertujuan untuk mencukupi kebutuhan mereka secara fisik. Kebutuhan tersebut telah dijelaskan pada pembahasan bab sebelumnya. Contohnya ialah mengenakan pakaian yang bagus agar penampilannya bertambah baik.
- d. Memuaskan kebutuhan rohani
Tidak hanya kebutuhan secara fisik saja tujuan seorang konsumen melakukan kegiatan konsumsi akan tetapi juga untuk memuaskan kebutuhan rohani seperti contohnya ialah membeli kitab suci untuk kebutuhan religiusitas/ rohaninya.

Agar dapat melakukan konsumsi seseorang harus mempunyai barang atau jasa untuk dikonsumsi yang dapat diperoleh dengan menggunakan alat tukar berupa uang. Banyaknya barang yang dikonsumsi tergantung banyaknya barang yang tersedia di masyarakat serta harga barang tersebut. Oleh karena itu, besarnya konsumsi seseorang akan dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

1. kemampuan masyarakat dalam menyediakan barang-barang konsumsi,
2. besarnya penghasilan, khususnya yang tersedia untuk dibelanjakan, dan
3. tingkat harga barang-barang.

Di samping ketiga faktor tersebut, besarnya konsumsi seseorang juga dipengaruhi oleh selera dan intensitas kebutuhannya terhadap barang yang bersangkutan serta adanya barang substitusi. Semakin tinggi selera dan intensitas kebutuhannya, akan cenderung semakin besar jumlah konsumsinya.

Sedangkan semakin banyak jumlah dan jenisnya barang substitusi akan menyebabkan semakin berkurangnya jumlah konsumsi barang yang disubstitusi. Besarnya konsumsi masyarakat (tingkat konsumsi masyarakat) mencerminkan tingkat kemakmuran masyarakat tersebut, artinya makin tinggi tingkat konsumsi masyarakat, berarti makin tinggi pula tingkat kemakmurannya.

Sebelum membaca uraian berikutnya, pilihlah dari tiga kegiatan berikut mana yang termasuk kegiatan konsumsi:

1. Tono mengangkut pasir dari sungai ke material.
2. Rochmad menonton film di bioskop
3. Pak Jono menggunakan pupuk kandang pada kebun jagungnya.

2. PRODUKSI

a. Pengertian Produksi



Sumber: www.bantulbiz.com



Sumber: www.jakarta.com

Gambar 2.3 Industri kerajinan dan mebel merupakan bagian dari kegiatan produksi

Dalam pengertian sederhana, produksi berarti kegiatan menghasilkan barang/jasa. Produksi adalah kegiatan menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang/jasa. Pelaku kegiatan produksi disebut produsen. Contohnya ialah: kapas diolah menjadi benang, benang menjadi kain, ban mobil bekas dijadikan sandal atau pot bunga.

b. Tujuan Produksi dan Perilaku Produsen

Dari pengertian tersebut jelas bahwa kegiatan produksi mempunyai tujuan dan memengaruhi perilaku produsen yang meliputi:

a. Menghasilkan barang atau jasa

Sangat jelas jika tujuan kegiatan produksi adalah menghasilkan barang atau jasa dengan menciptakan barang/jasa baru melalui proses produksi oleh produsen.

b. *Meningkatkan nilai guna barang atau jasa*

Sebuah perusahaan/industri memproduksi suatu barang bertujuan untuk meningkatkan nilai guna barang itu sendiri, di mana sebelumnya barang tersebut belum/kurang berguna tetapi sesudah melalui proses produksi nilai guna dari barang tersebut menjadi lebih tinggi.

c. *Meningkatkan kemakmuran masyarakat*

Tujuan dari proses produksi diharapkan dapat menghasilkan produk yang nantinya dapat mendatangkan keuntungan (*profit oriented*) yang nantinya kemakmuran masyarakat akan meningkat karena masyarakat akan memperoleh keuntungan dengan memproduksi suatu barang/jasa.

d. *Meningkatkan keuntungan*

Dengan memproduksi barang dan jasa diharapkan dapat meningkatkan keuntungan industri/perusahaan tersebut.

e. *Memperluas lapangan usaha*

Apabila suatu perusahaan sudah memiliki skala produksi yang besar dan diminati/laku pasar maka dapatlah dipastikan bahwa perusahaan tersebut akan semakin besar sehingga dapat memperluas lapangan usaha.

f. *Menjaga kesinambungan usaha perusahaan*

Tujuan berikutnya adalah untuk menjaga kesinambungan usaha perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat terus berjalan baik dalam memperoleh faktor-faktor produksi, memproduksi barang dan jasa serta menjualnya ke pasar untuk mendapatkan keuntungan.

Berdasarkan pengertian dan tujuan dari kegiatan produksi tentunya manusia berusaha apa yang merupakan kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi secara baik atau mendekati kemakmuran.

3. DISTRIBUSI



Sumber: www.intranet.usc.edu.au

Gambar 2.4 Pedagang minyak tanah berkeliling kampung/perumahan dan pedagang mebel menjajakan barang dagangannya, termasuk contoh distribusi.

a. Pengertian distribusi

Kalian pasti pernah melihat seseorang yang membawa barang tertentu untuk ditawarkan kepada pembeli, contoh seperti tukang sayur, tukang bakso dan tukang sate. Kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang tersebut merupakan kegiatan distribusi.

Distribusi merupakan kegiatan ekonomi yang menjembatani kegiatan produksi dan konsumsi. Berkat distribusi barang dan jasa dapat sampai ke tangan konsumen. Dengan demikian kegunaan dari barang dan jasa akan lebih meningkat setelah dapat dikonsumsi.

Dari apa yang baru saja diuraikan dapat disimpulkan bahwa distribusi adalah semua kegiatan yang ditujukan untuk menyalurkan barang dan/atau jasa dari produsen ke konsumen. Orang yang melakukan kegiatan distribusi disebut distributor.

Ada tiga jenis saluran distribusi, yaitu:

a. Saluran distribusi langsung

Produsen → Konsumen

Contoh: petani sayur menjual sayuran di pasar.

b. Saluran distribusi semi langsung

Produsen → Perantara → Konsumen

Contoh: Penerbit buku menjual bukunya melalui sales.

c. Saluran distribusi tidak langsung

Produsen → Pedagang Besar → Pedagang Kecil

→ Pedagang Eceran → Konsumen.

Contoh: Pabrik televisi menjual televisi kepada konsumen melalui pedagang barang elektronik yang mengambil/membeli dari agen atau perwakilan dagang pabrik televisi tersebut.

b. Fungsi Distribusi Pokok

Yang dimaksud dengan fungsi pokok adalah tugas-tugas yang mau tidak mau harus dilaksanakan. Dalam hal ini fungsi pokok distribusi meliputi:

1) *Pengangkutan (Transportasi)*

Pada umumnya tempat kegiatan produksi berbeda dengan tempat tinggal konsumen, perbedaan tempat ini harus diatasi dengan kegiatan pengangkutan. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan semakin majunya teknologi, kebutuhan manusia semakin banyak. Hal ini mengakibatkan barang yang disalurkan semakin luas, sehingga membutuhkan alat transportasi (pengangkutan).

2) *Penjualan (Selling)*

Di dalam pemasaran barang, selalu ada kegiatan menjual yang dilakukan oleh produsen. Pengalihan hak dari tangan produsen kepada konsumen dapat dilakukan dengan penjualan. Dengan adanya kegiatan ini maka konsumen dapat menggunakan barang tersebut.

3) *Pembelian (Buying)*

Setiap ada penjualan berarti ada pula kegiatan pembelian. Jika penjualan barang dilakukan oleh produsen, maka pembelian dilakukan oleh orang yang membutuhkan barang tersebut.

4) *Penyimpanan (Storing)*

Sebelum barang-barang disalurkan pada konsumen biasanya disimpan terlebih dahulu. Dalam menjamin kesinambungan, keselamatan dan keutuhan barang-barang, perlu adanya penyimpanan (pergudangan). Contoh, kalian bisa lihat mengapa orang tua kita ada yang membuat lumbung padi?

5) *Pembakuan Standar Kualitas Barang*

Dalam setiap transaksi jual-beli, banyak penjual maupun pembeli selalu menghendaki adanya ketentuan mutu, jenis dan ukuran barang yang akan diperjualbelikan. Oleh karena itu perlu adanya pembakuan standar baik jenis, ukuran, maupun kualitas barang yang akan diperjualbelikan tersebut. Pembakuan (standardisasi) barang ini dimaksudkan agar barang yang akan dipasarkan atau disalurkan sesuai dengan harapan.

6) *Penanggung Risiko*

Barang yang didistribusikan bisa jatuh dan pecah, maka rusaklah barang yang akan didistribusikan tersebut. Hal ini mungkin saja terjadi pada kegiatan distribusi, maka seorang distributor tentunya akan menanggung risiko. Pada jaman sekarang untuk menanggung risiko yang muncul bisa dilakukan kerjasama dengan lembaga/perusahaan asuransi.

c. Saluran Distribusi

Pengertian dari saluran distribusi atau perantara distribusi adalah orang atau lembaga yang kegiatannya menyalurkan barang dari produsen sampai ke tangan konsumen dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Saluran distribusi dapat kita bedakan menjadi dua golongan lembaga distribusi, yaitu pedagang dan perantara khusus.

1) *Pedagang*

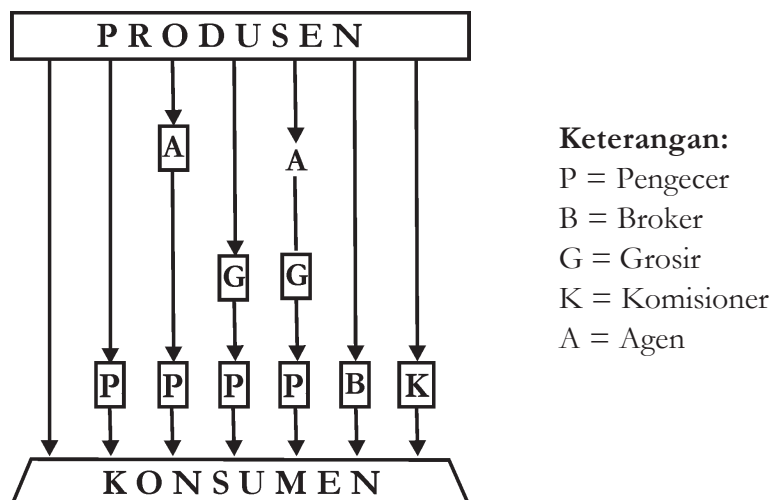
Pengertian pedagang adalah seseorang atau lembaga yang membeli dan menjual barang kembali tanpa mengubah bentuk dan tanggung jawab sendiri dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan.

Pedagang dibedakan menjadi:

- a) Pedagang Besar (Grosir atau *Wholesaler*) adalah pedagang yang membeli barang dan menjualnya kembali kepada pedagang yang lain. Pedagang besar selalu membeli dan menjual barang dalam partai besar.

- b) Pedagang Eceran (*Retailer*) adalah pedagang yang membeli barang dan menjualnya kembali langsung kepada konsumen. Untuk membeli biasa partai besar, tetapi menjualnya biasanya dalam partai kecil atau persatuan.
- 2) Perantara Khusus
- Sama halnya dengan pedagang, kegiatan perantara khusus juga menyalurkan barang dari produsen sampai ke tangan konsumen. Bedanya perantara khusus tidak bertanggung jawab penuh atas barang yang tidak laku terjual. Perantara khusus meliputi:
- a) Agen (*Dealer*) adalah perantara pemasaran atas nama perusahaan. Menjualkan barang hasil produksi perusahaan tersebut di suatu daerah tertentu. Balas jasa yang diterima berupa pengurangan harga dan komisi.
 - b) Broker (Makelar) adalah perantara pemasaran yang kegiatannya mempertemukan penjual dan pembeli untuk melaksanakan kontrak atau transaksi jual beli. Balas jasa yang diterima disebut kurtasi atau provisi.
 - c) Komisioner adalah perantara pembelian dan penjualan atas nama dirinya sendiri dan bertanggungjawab atas dirinya sendiri. Balas jasa yang diterima disebut komisi.
 - d) Eksportir adalah pedagang yang melakukan aktivitasnya dengan menyalurkan barang ke luar negeri.
 - e) Importir adalah pedagang yang melakukan aktivitasnya dengan menyalurkan barang dari luar negeri ke dalam negeri.

Jika dibuatkan bagan, maka hubungan antara produsen, saluran distribusi dan konsumen sebagai berikut.



Gambar 2.5 bagan hubungan antara produsen, saluran distribusi dan konsumen

d. Faktor-faktor yang memengaruhi kegiatan distribusi

Faktor-faktor yang memengaruhi kegiatan distribusi ialah:

1) Faktor Pasar

Dalam lingkup faktor ini, saluran distribusi dipengaruhi oleh pola pembelian konsumen, yaitu jumlah konsumen, letak geografis konsumen, jumlah pesanan dan kebiasaan dalam pembelian.

2) Faktor Barang

Pertimbangan dari segi barang bersangkutan-paut dengan nilai unit, besar dan berat barang, mudah rusaknya barang, standar barang dan pengemasan.

3) Faktor Perusahaan

Pertimbangan yang diperlukan di sini adalah sumber dana, pengalaman dan kemampuan manajemen serta pengawasan dan pelayanan yang diberikan.

4) Faktor Kebiasaan dalam Pembelian

Pertimbangan yang diperlukan dalam kebiasaan pembelian adalah kegunaan perantara, sikap perantara terhadap kebijaksanaan produsen, volume penjualan dan ongkos penyaluran barang.

B. MENDESKRIPSIKAN *CIRCULAIR FLOW DIAGRAM*



Sumber: www.jakartafair.biz

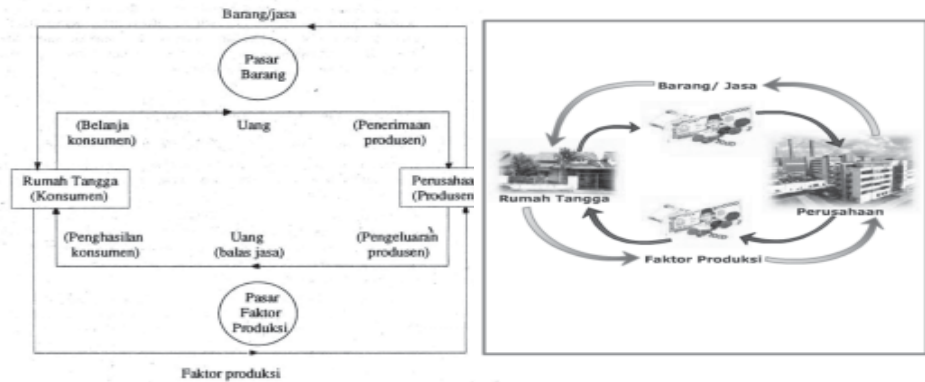
Gambar 2.6 kelompok-kelompok pelaku kegiatan ekonomi

Konsep

Suatu diagram yang menggambarkan hubungan timbal balik antar pelaku ekonomi berupa arus melingkar yang membentuk sistem tertentu disebut *circular flow diagram*.

Perhatikanlah gambar di atas! Terdapat berbagai aktivitas yang dilakukan oleh pelaku kegiatan ekonomi. Dapatkah kamu menggambarkan diagram interaksi antara pelaku ekonomi (*Circular Flow Diagram*) tersebut? Pada dasarnya kelompok-kelompok pelaku ekonomi tersebut bertindak sebagai "Konsumen" (*house hold*) dan "produsen" (*firms*) bagi yang lainnya. Suatu diagram yang menggambarkan hubungan timbal balik antarpelaku ekonomi berupa arus melingkar yang membentuk sistem tertentu disebut *circular flow diagram*. Hubungan antara pelaku ekonomi dinyatakan dalam arus barang dan arus uang yang bertemu di pasar. Kegiatan ekonomi terjadi karena adanya kebutuhan, sedangkan kita ketahui bahwa sumber daya jumlahnya terbatas. Berikut ini merupakan berbagai bentuk hubungan timbal balik antara pelaku ekonomi dalam suatu kegiatan ekonomi.

1. HUBUNGAN RUMAH TANGGA KONSUMEN DENGAN PERUSAHAAN



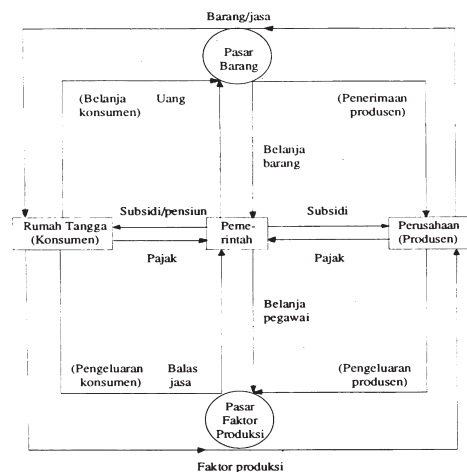
Gambar 2.7 Arus lingkaran kegiatan ekonomi
(Hubungan rumah tangga konsumen dengan perusahaan)

Perhatikanlah gambar di atas! Dari gambar di atas terdapat hubungan antara rumah tangga konsumen dan perusahaan atau produsen yang disebut juga model 2 (dua) sektor. Rumah tangga konsumen memperoleh barang dan jasa dengan cara membeli produk dari perusahaan. Transaksi tersebut menyebabkan terjadinya arus barang dan jasa dari perusahaan ke rumah tangga konsumen melalui pasar. Transaksi tersebut menimbulkan arus uang dari rumah tangga konsumen ke produsen untuk pembayaran barang jasa yang didapatkannya. Arus pembayaran itu disebut sebagai pembelanjaan masyarakat. Nilai arus barang atau jasa harus sama dengan nilai arus uang (pembelanjaan).

Kita ketahui bersama bahwa perusahaan memerlukan faktor-faktor produksi berupa tenaga kerja, tanah, modal usaha, dan kewirausahaan. Perusahaan memberikan kompensasi atau balas jasa berupa upah atau gaji, sewa, bunga atau deviden, dan laba atas penggunaan faktor produksi dari rumah tangga. Hal tersebut menimbulkan arus faktor produksi dari rumah tangga ke perusahaan yang diimbangi arus uang dari perusahaan ke rumah tangga. Arus uang itu merupakan penghasilan atau pendapatan rumah tangga. Nilai faktor-faktor produksi harus sama dengan nilai arus uang.

Tahukah Kamu

Pada siklus aktivitas ekonomi sederhana, hanya melibatkan dua pelaku ekonomi yaitu Rumah Tangga Konsumen (RTK) dan Rumah Tangga Produsen (RTP). Para konsumen dalam kelompok RTK membutuhkan barang dan jasa dari RTP. Dari proses pemenuhan kebutuhan, menimbulkan transaksi antara RTP dan RTK sehingga terjadilah arus uang sebagai pembayaran atas pembelian barang dan jasa tersebut. Sedangkan bagi RTP, untuk dapat melayani permintaan masyarakat akan barang dan jasa, maka RTP memerlukan faktor produksi berupa: alam/tanah, tenaga kerja, modal dan skill/kewirausahaan. Dan sebagai pemasok faktor produksi, RTK memperoleh balas jasa berupa: sewa, upah/gaji, bunga/deviden dan laba usaha

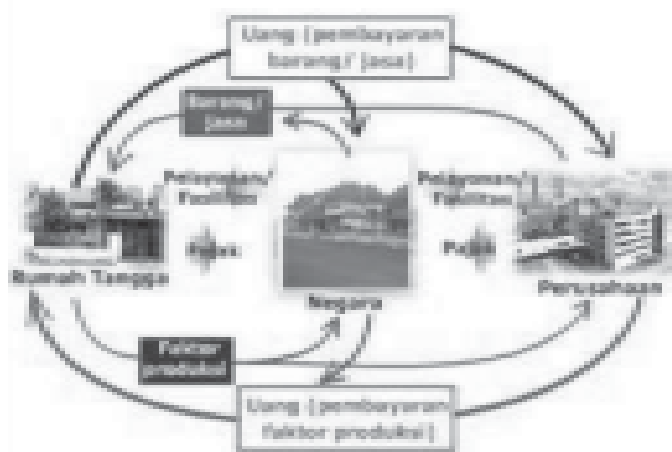


Gambar 2.8 Arus lingkaran kegiatan ekonomi

2. HUBUNGAN PEMERINTAH DENGAN RUMAH TANGGA DAN PERUSAHAAN

Perhatikan gambar! Dalam hubungan ini pemerintah ikut serta dalam kegiatan ekonomi dengan mengadakan berbagai macam transaksi dengan rumah tangga konsumen dan perusahaan (produsen). Pemerintah dalam melaksanakan tugasnya memerlukan faktor produksi serta bermacam-macam barang dan jasa, yang harus dibeli dan dibayar. Hal ini disebut pengeluaran pemerintah (*government expenditure*). Pengeluaran pemerintah meliputi gaji tenaga kerja (belanja pegawai negeri) dan belanja barang untuk pembayaran barang dan jasa. Barang dan jasa tersebut dibeli dari para produsen, misalnya rumah dinas, motor dinas, dan peralatan kantor.

Penerimaan pemerintah berasal dari pajak yang dipungut dari rumah tangga maupun dari perusahaan, misalnya pajak bumi dan bangunan, pajak pertambahan nilai, dan pajak penghasilan.



Bagi pemerintah, pengeluaran tersebut dikenal dengan istilah belanja rutin dan pembangunan. Selain itu ada pembayaran lain berupa premi dan subsidi.

Tahukah kalian dari manakah sumber dana pemerintah itu diperoleh?

Sumber dana pemerintah diperoleh sebagian besar dari pajak yang berasal dari RTP dan RTK.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang siklus aktivitas ekonomi, perhatikan diagram di samping.

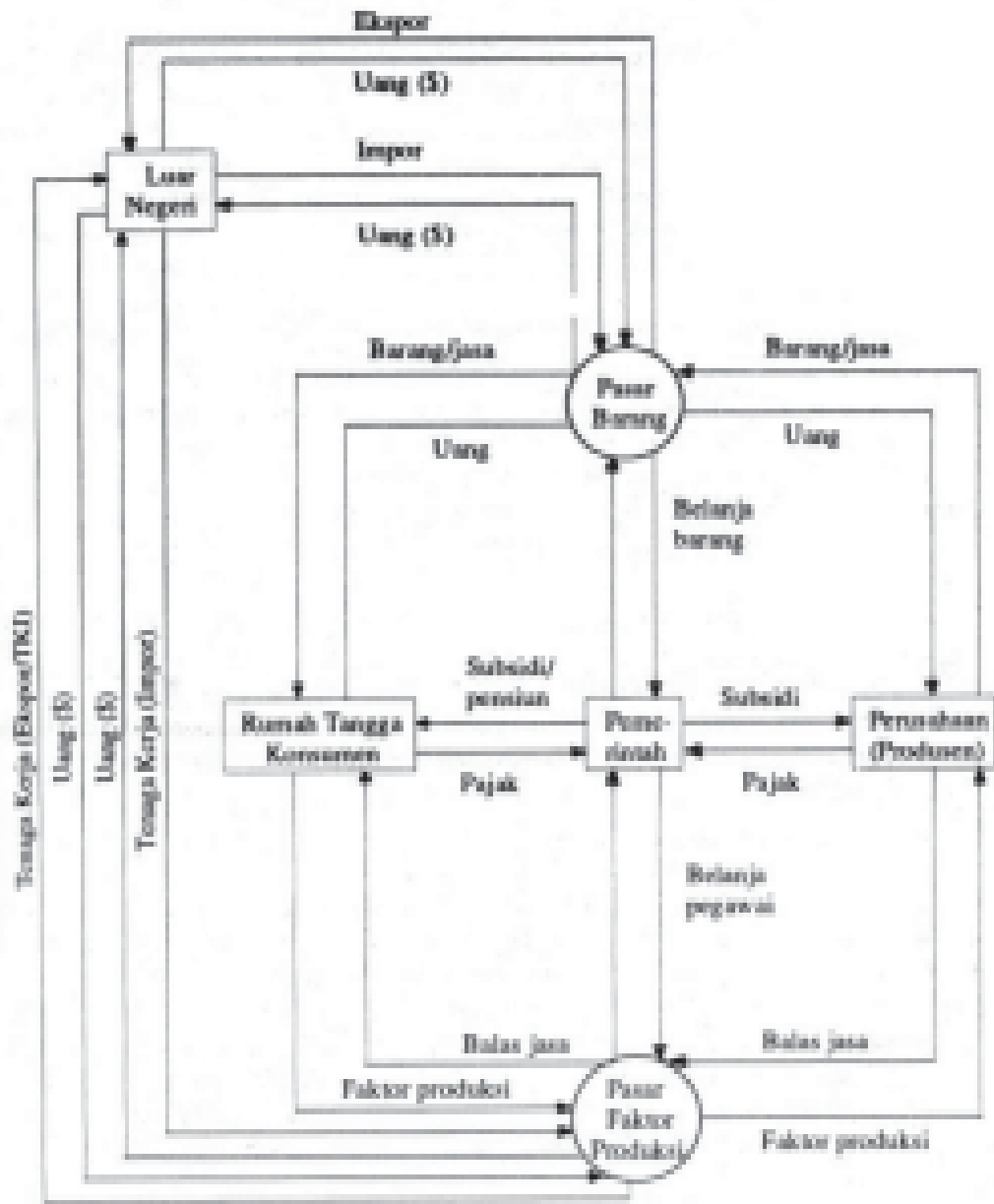
Gambar 2.9 Hubungan pemerintah dengan rumah tangga dan perusahaan

3. HUBUNGAN EKONOMI DENGAN MASYARAKAT LUAR NEGERI

Dewasa ini hampir semua negara melakukan hubungan perdagangan dengan negara-negara lain, baik hubungan regional, bilateral maupun multilateral. Apalagi dalam era globalisasi sekarang dengan dideklarasikannya perdagangan bebas (*AFTA*). Contohnya, selain dijual/dipasarkan untuk pasar dalam negeri/domestik, hasil produksi Indonesia juga dijual ke luar negeri.

Kegiatan tersebut menimbulkan arus barang dan jasa dari dalam negeri ke luar negeri/ekspor. Arus tersebut menimbulkan arus uang dari luar negeri ke dalam negeri dan dibayar menggunakan valuta asing (*devisa*) menurut *kurs* tertentu. Apabila kita membeli barang dan jasa dari luar negeri sehingga terjadi arus barang dari luar negeri ke dalam negeri (impor), arus barang dan jasa tersebut akan diimbangi dengan arus uang dari dalam negeri ke luar negeri.

Daftar yang mencatat kegiatan ekspor dan impor barang dan jasa disebut neraca perdagangan. Sedangkan daftar yang digunakan mencatat semua pembayaran kegiatan ekspor dan impor disebut neraca pembayaran.



Gambar 2.10 Arus lingkaran kegiatan ekonomi
(Hubungan pemerintah dengan rumah tangga konsumen, perusahaan, dan masyarakat luar negeri)



Tugas

Amatilah salah satu kegiatan usaha koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah di sekitar rumahmu, setelah itu isilah kolom berikut ini!

No.	Perihal	Isian
1.	Nama usaha
2.	Alamat
3.	Bentuk usaha	a. PT (Lingkari yang sesuai) b. CV c. Firma d. Perorangan e. Lainnya
4.	Bidang usaha	a. Perdagangan (Lingkari yang sesuai) b. Jasa c. Industri d. Lainnya.....
5.	Jenis kegiatan usaha Contoh: a. Toko kelontong b. Counter handphone c. Industri tahu d. Industri mebel
6.	Permodalan	Modal sendiri..... Jumlah..... Modal pinjaman..... Jumlah.....
7.	Nilai Produksi/omset/pendapatan rata-rata selama satu bulan	Rp.....
8.	Jumlah tenaga kerja	a. Laki-laki.....orang b. Perempuanorang
9.	Apakah pernah mendapatkan bantuan dan pembinaan dari pemerintah?
10	Bila ya, bantuan dan pembinaan dalam bentuk apa yang pernah diperoleh?	a. Bahan baku b. Permodalan c. Pemasaran d. Lainnya.....
11	Harapan apa yang akan disampaikan kepada pemerintah dalam kaitannya dengan kegiatan usahanya?

Setelah mendapatkan data tersebut di atas, lakukan kegiatan berikut.

1. Kemukakanlah pendapatmu mengenai langkah yang harus dilakukan oleh pemerintah dalam menanggapi/menindaklanjuti harapan dari para pengusaha tersebut!
2. Sebutkanlah pelaku ekonomi yang ikut kegiatan ekonomi tersebut, kemudian gambarkan dan jelaskanlah diagram interaksi antara pelaku ekonomi (*Circular Flow Diagram*) kegiatan ekonomi tersebut!

C. MENDESKRIPSIKAN PERAN KONSUMEN DAN PRODUSEN



Sumber: CD Profile Perekonomian Indonesia Era Kabinet Gotong Royong, 2004

Gambar 2.11 Industri meubel dalam kegiatan ekonomi berperan sebagai produsen

Kegiatan apakah yang terdapat pada gambar di atas? Barang-barang apa sajakah yang diproduksi dalam industri kegiatan tersebut? Siapa sajakah yang berperan dalam kegiatan ekonomi tersebut? Pada umumnya pelaku kegiatan ekonomi terdiri atas rumah tangga konsumen (RTK), rumah tangga produsen (RTP), pemerintah dan masyarakat luar negeri. pelaku ekonomi sebagai subjek yang menjalankan kegiatan ekonomi, mempunyai peran yang berbeda satu sama lain. Dari perbedaan peran itu menimbulkan hubungan atau interaksi satu dengan lainnya. Pernahkah kalian mendengar RTK, RTP, pemerintah dan masyarakat luar negeri? Apa saja peran mereka dalam perekonomian? Coba perhatikan penjelasan berikut ini.

1. Rumah Tangga Konsumen (RTK)

Gambar di samping adalah gambar para pekerja tambang minyak. Faktor produksi apa yang disediakan tenaga kerja tersebut? Kompensasi/imbalan apakah yang akan diperolehnya apabila ia menyediakan faktor produksi tersebut? Apakah mereka juga mengonsumsi hasil produksi perusahaan tambang minyak tersebut?



Sumber: CD Profile Perekonomian Indonesia Era Kabinet Gotong Royong, 2004

Gambar 2.12 Perusahaan dalam kegiatan ekonomi berperan sebagai produsen

Rumah tangga konsumen adalah individu atau kelompok manusia yang mengkonsumsi barang dan jasa yang dihasilkan oleh produsen. Rumah Tangga Konsumen (RTK) atau biasa disebut rumah tangga merupakan sebuah keluarga yang terdiri atas suami, istri dan anak serta anggota keluarga lainnya, yang setiap hari melakukan kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan keluarga.

Pada dasarnya kita adalah konsumen yang setiap hari mulai dari bangun tidur sampai dengan tidur lagi bahkan ketika sedang tidur pun melakukan kegiatan konsumsi. Makan, mandi, berpakaian, bekerja, dan semua aktivitas kita pada dasarnya adalah konsumsi.

Bisakah kalian jelaskan apa sebabnya makan, minum, berpakaian, bekerja dan aktivitas lain pada dasarnya adalah konsumsi? Pasti kalian akan menjawab, tentu bisa. Sebab makan, minum, berpakaian, bekerja, tidur, mandi dan kegiatan lainnya yang kita lakukan adalah dalam rangka menggunakan barang/jasa baik dengan menghabiskan sekaligus atau mengurangi nilai gunanya.

Kelompok rumah tangga konsumen berperan melakukan kegiatan sebagai berikut.

- a. Menyediakan faktor-faktor produksi (alam, tenaga kerja, modal dan skill) dan menjualnya kepada Rumah Tangga Produksi.
- b. Memperoleh imbalan (kompensasi) atas faktor produksi yang telah diberikan. Imbalan tersebut berupa upah/gaji dari menjual tenaga, sewa dari penyewaan tanah atau gedung, bunga dari hasil jasa modal, dan laba atau keuntungan dari keahlian untuk menghimpun usaha.
- c. Bertindak mengkonsumsi (membeli) barang dan jasa.
- d. Membayar pajak kepada pemerintah.
- e. Membelanjakan penghasilan untuk membeli barang/jasa yang dihasilkan produsen.

2. Rumah Tangga Perusahaan (RTP)



Sumber: CD Profile Perekonomian Indonesia Era Kabinet Gotong Royong, 2004

Gambar 2.13 Perusahaan dalam kegiatan ekonomi berperan sebagai produsen

Rumah tangga perusahaan (RTP) adalah rumah tangga ekonomi yang melakukan kegiatan produksi barang dan jasa dalam hal ini perusahaan sebagai produsen. Kegiatannya tersebut dilakukan dengan menggunakan faktor-faktor produksi dari rumah tangga konsumen.

Faktor produksi tersebut terdiri dari:

a. *Sumber daya alam*

Sumber daya alam, seperti tanah dan hasil-hasil dari tanah. Tanah merupakan tempat dilakukannya usaha. Bahan baku produksi pun berasal dari tanah.

b. *Sumber daya manusia*

Seperti halnya tanah, manusia merupakan faktor produksi asli. Manusia berperan sebagai tenaga kerja dalam berbagai tingkatan. Mulai dari pimpinan puncak sampai tenaga pesuruh, manusia sangat menentukan baik-buruknya hasil produksi.

c. *Sumber daya modal*

Modal dengan berbagai bentuk dan sumbernya, juga menentukan keberhasilan suatu produksi. Mesin-mesin dan uang yang diperoleh dari pemilik atau pinjaman dan hibah pihak lain, sangat berguna untuk menghasilkan barang/jasa.

d. *Kewirausahaan (skill)*

Kewirausahaan atau keahlian dalam mengelola usaha sangat erat dengan penggunaan faktor-faktor produksi lainnya. Jiwa wirausaha dan keahlian dalam mengelola usaha yang dimiliki setiap individu dalam proses produksi sangat menunjang keberhasilan dalam menghasilkan barang dalam segi kuantitas dan kualitas.

Peran rumah tangga perusahaan pada umumnya dalam kegiatan ekonomi adalah sebagai berikut.

- a. Perusahaan menjual hasil produksinya kepada rumah tangga konsumen, rumah tangga pemerintah, dan masyarakat luar negeri.
- b. Membayar kompensasi/balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi berupa upah/gaji, sewa, bunga, dan keuntungan atau laba.
- c. Memproduksi barang dan jasa yang diperoleh dari faktor-faktor produksi.
- d. Berkewajiban membayar pajak kepada pemerintah.

3. Rumah Tangga Pemerintah (RTG)



Sumber: CD Profile Perekonomian Indonesia Era Kabinet Gotong Royong, 2004

Gambar 2.14 Pemerintah mengaspal jalan demi lancarnya kegiatan pendistribusian barang ke daerah-daerah di seluruh Indonesia

Pasal 33 UUD 1945 ayat (2) berbunyi: “Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.” Berdasarkan isi pasal tersebut, berarti di negara kita, selain swasta, pemerintah pun boleh melakukan kegiatan ekonomi, terutama pada bidang-bidang yang penting bagi kehidupan masyarakat banyak, seperti listrik, air, telekomunikasi dan pertambangan. Pelaksanaan dari pasal di atas, maka keluarlah Instruksi Presiden No. 7 tahun 1967 yang membagi perusahaan negara menjadi tiga bentuk, yaitu:

- a. perusahaan jawatan (Perjan);
- b. perusahaan umum (Perum); dan
- c. perusahaan perseroan (Persero).

Di setiap negara sekalipun negara tersebut menggunakan sistem ekonomi liberal seperti negara Amerika Serikat, peran pemerintah masih ada dengan melakukan berbagai campur tangan terhadap perekonomian dalam negeri. Begitu juga dengan Indonesia, pemerintah yang ada baik pemerintah pusat maupun daerah, berperan penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia di antaranya.

- a. Membelanjakan penerimaan negara untuk membeli barang-barang kebutuhan pemerintah. Mengadakan pengeluaran pemerintah dengan membeli barang dan jasa dengan tujuan meningkatkan fasilitas untuk kepentingan umum/publik. Estimasi anggaran dan belanja negara sering kita sebut sebagai Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Contohnya anggaran yang digunakan menggaji para pegawai negeri, pengaspalan jalan, dan membuat jembatan.
- b. Menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat luas dengan melakukan produksi barang dan jasa melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Contohnya : di Indonesia Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan menyediakan listrik kepada masyarakat.
- c. Menciptakan iklim yang kondusif dan sehat bagi dunia usaha dengan melakukan bimbingan, pengarahan, pengaturan dan pengawasan dengan membuat peraturan/perundang-undangan bersama dengan DPR yang berhubungan dengan perekonomian nasional. Contohnya undang-undang *anti trust* (monopoli) dan undang-undang ekspor-impor.
- d. Menjaga stabilitas ekonomi dengan kebijakan-kebijakan ekonomi. Contohnya adalah pada tahun 2005 pemerintah Indonesia menerapkan beberapa kebijakan yaitu, kebijakan moneter dengan mengurangi subsidi terhadap BBM dan menetapkan harga BBM khusus untuk Industri. Sedangkan dana yang digunakan untuk subsidi BBM sebelumnya, digunakan pemerintah untuk memberikan dana kompensasi kepada warga miskin sehingga pemerataan distribusi pendapatan masyarakat semakin merata.

4. Masyarakat Luar Negeri



Sumber: www.tempointeraktif.com

Gambar 2.14 Salah satu alasan kegiatan impor dari luar negeri dilakukan, apabila stock kebutuhan dalam negeri tidak mencukupi.

Masyarakat luar negeri adalah masyarakat negara lain. Kita ketahui bersama bahwa tidak ada negara di dunia ini dapat mencukupi kebutuhannya sendiri. Keterlibatan perekonomian negara lain bertujuan untuk mencapai sasaran pembangunan dan pertumbuhan ekonomi sehingga suatu negara akan melakukan kerjasama dengan negara lain, baik di dalam satu kawasan maupun di kawasan internasional. Kita ketahui bersama bahwa tidak semua negara mempunyai sumber daya alam dan juga menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang tinggi. Solusi dari ketimpangan masing-masing negara adalah dengan melakukan pertukaran. Pertukaran antara negara disebut sebagai perdagangan luar negeri (*ekspor- impor*). Contohnya adalah negara Indonesia menjual barang komoditas yang diekspor berupa kelapa sawit kepada Cina, sebaliknya Indonesia mengimpor barang komoditas motor dari Cina. Selain itu peran masyarakat luar negeri adalah melakukan investasi pada perusahaan yang mengeluarkan obligasi, saham, maupun sekuritas lain, sehingga perusahaan tersebut dapat melaksanakan kegiatan produksi.

Hubungan kerjasama dengan luar negeri dalam bidang ekonomi dapat berupa:

- a. Perdagangan (Ekspor ke luar negeri dan Impor ke dalam negeri)
- b. Kerjasama Regional (satu kawasan) seperti:
 - 1) ASEAN (*Association of South East Asian Nation*) atau Perhimpunan Bangsa-bangsa Asia Tenggara.
 - 2) AFTA (*Asean Free Trade Area*) atau Kawasan Perdagangan Bebas ASEAN.
 - 3) Proyek SIJORI (Singapura, Johor dan Riau).
 - 4) EEC (*Europe Economy Community*) atau Masyarakat Ekonomi Eropa.
- c. Kerjasama Multilateral (dari berbagai kawasan), seperti IMF (*International Monetary Fund* = Dana Moneter Internasional), *World Bank* (Bank Dunia).

Bentuk-bentuk kerjasama antarnegara selain ekspor dan impor, dapat juga berupa pertukaran tenaga kerja, kerjasama teknologi dan pertukaran tenaga ahli. Kegiatan yang dilakukan rumah tangga masyarakat luar negeri adalah penyedia atau penjual barang-barang impor, pembeli barang-barang hasil produksi dalam negeri, dan penyedia modal atau tenaga ahli.



Tugas



Carilah informasi tertulis dalam surat kabar, majalah maupun internet mengenai profil perusahaan tersebut di atas! Kemudian jelaskan peran perusahaan tersebut bagi masyarakat dan peran masyarakat sebagai konsumen ataupun sebagai tenaga kerja! Setelah itu kumpulkanlah kepada gurumu dalam bentuk makalah!

POJOK ISTILAH

house hold

firms

circulair flow diagram

regional

bilateral

multi lateral

ekspor

impor

AFTA

konsumen

produsen

diagram yang menggambarkan hubungan timbal balik antarpelaku ekonomi berupa arus melingkar yang membentuk sistem tertentu

hubungan perdagangan dalam satu kawasan

hubungan perdagangan antara dua negara

hubungan perdagangan banyak kawasan

menjual barang dan jasa dari dalam negeri ke luar negeri

membeli barang dan jasa dari luar negeri ke dalam negeri

kawasan perdagangan bebas ASEAN



Refleksi Diri

Setelah kamu mempelajari pembelajaran di atas, kesulitan apa sajakah yang kamu hadapi, bagaimanakah cara mengatasinya, apakah kamu menemukan solusi atau jawab dari kesulitanmu tersebut?



Rangkuman

1. Konsumsi ialah kegiatan untuk mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang/jasa. Pelaku kegiatan konsumsi dinamakan konsumen.
2. Ciri-ciri kegiatan konsumsi ialah barang yang digunakan dalam kegiatan konsumsi merupakan barang konsumsi, ditujukan langsung untuk memenuhi kebutuhan dan barang yang dipergunakan akan habis atau berkurang.
3. Terdapat empat tujuan kegiatan konsumsi dan ini juga merupakan pola perilaku dari konsumen yaitu:
 - a. Mengurangi nilai guna barang atau jasa secara bertahap.
 - b. Menghabiskan nilai guna barang sekaligus.
 - c. Memuaskan kebutuhan secara fisik.
 - d. Memuaskan kebutuhan rohani.
4. Produksi adalah kegiatan menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang/jasa. Pelaku kegiatan produksi disebut produsen.
5. Dari pengertian tersebut jelas bahwa kegiatan produksi mempunyai tujuan dan memengaruhi perilaku produsen yang meliputi:
 - a. Menghasilkan barang atau jasa.
 - b. Meningkatkan nilai guna barang atau jasa.
 - c. Meningkatkan kemakmuran masyarakat.
 - d. Meningkatkan keuntungan.
 - e. Memperluas lapangan usaha.
 - f. Menjaga kesinambungan usaha perusahaan.
6. Suatu diagram yang menggambarkan hubungan timbal balik antarpelaku ekonomi berupa arus melingkar yang membentuk sistem tertentu disebut *circulair flow diagram*.
7. Rumah Tangga Konsumen (RTK) atau biasa disebut rumah tangga merupakan sebuah keluarga yang terdiri atas suami, istri dan anak serta anggota keluarga lainnya, yang setiap hari melakukan kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan keluarga.
8. Rumah tangga perusahaan (RTP) adalah rumah tangga ekonomi yang melakukan kegiatan produksi barang dan jasa dalam hal ini perusahaan sebagai produsen.

EVALUASI BAB 2

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Kegiatan mengurangi atau menghabiskan nilai guna/manfaat suatu barang atau jasa disebut
 - a. produksi
 - b. distribusi
 - c. konsinyasi
 - d. konsumsi
 - e. mutasi
2. Terdapat empat tujuan kegiatan konsumsi dan ini juga merupakan pola perilaku dari konsumen, **kecuali**
 - a. mengurangi nilai guna barang atau jasa secara bertahap
 - b. menghabiskan nilai guna barang sekaligus
 - c. memuaskan kebutuhan secara fisik
 - d. meningkatkan nilai guna suatu barang
 - e. memuaskan kebutuhan rohani
3. Besarnya konsumsi seseorang dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut, **kecuali**
 - a. kemampuan masyarakat dalam menyediakan barang-barang konsumsi
 - b. kontribusi masyarakat dalam menyediakan faktor-faktor produksi
 - c. besarnya penghasilan, khususnya yang tersedia untuk dibelanjakan
 - d. tingkat harga barang-barang
 - e. selera konsumen terhadap barang tersebut
4. Orang atau lembaga yang kegiatannya menyalurkan barang dari produsen sampai ke tangan konsumen dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan disebut
 - a. konsumsi
 - b. konsumen
 - c. saluran distribusi
 - d. produksi
 - e. produsen
5. Kegiatan menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang/jasa disebut....
 - a. produksi
 - b. distribusi
 - c. konsinyasi
 - d. regulasi
 - e. konsumsi

6. Berikut ini yang termasuk pelaku kegiatan ekonomi ialah
- rumah tangga konsumen
 - rumah tangga perusahaan
 - rumah tangga pemerintah
 - masyarakat luar negeri
 - masyarakat dalam negeri
7. Pedagang yang melakukan aktivitasnya dengan menyalurkan barang dari luar negeri ke dalam negeri disebut
- konsumen
 - produsen
 - distributor
 - importir
 - eksportir
8. Suatu diagram yang menggambarkan hubungan timbal balik antarpelaku ekonomi berupa arus melingkar yang membentuk sistem tertentu disebut
- circulair flow chart*
 - circulair flow diagram*
 - trangel flow diagram*
 - circulair diagram*
 - circulair flow*
9. Perhatikanlah gambar berikut ini!



- Rumah tangga yang terlibat dalam hubungan ekonomi tersebut di atas adalah
- konsumen dan produsen
 - konsumen dan pemerintah
 - produsen dan pemerintah
 - konsumen, produsen, dan pemerintah
 - konsumen dan masyarakat luar negeri

10. Dalam perekonomian yang menyangkut hajat hidup orang banyak pemerintah ikut serta dalam kegiatan ekonomi hal ini diatur dalam UUD 1945 pasal
- 30 ayat 1
 - 33 ayat 1
 - 33 ayat 2
 - 34 ayat 1
 - 35 ayat 1
11. Berikut merupakan faktor-faktor produksi yang dibutuhkan dalam rumah tangga perusahaan, **kecuali**
- tenaga kerja
 - tanah
 - modal usaha
 - kewirausahaan
 - demand and supply*
12. Dalam hubungan antara rumah tangga konsumen dengan rumah tangga perusahaan, perusahaan memberikan kompensasi/balas jasa karena telah bekerja di dalam perusahaan kepada rumah tangga konsumen berupa
- upah/gaji
 - sewa
 - bunga
 - laba
 - pajak
13. Arus yang dapat terjadi pada hubungan antara rumah tangga konsumen dan perusahaan/produsen adalah
- arus uang
 - arus barang dan jasa
 - arus uang dan arus barang dan jasa
 - arus kredit
 - arus modal
14. Pemerintah dalam melaksanakan tugasnya memerlukan faktor produksi serta bermacam-macam barang dan jasa yang harus dibeli dan dibayar. Hal ini disebut sebagai
- government expenditure*
 - transfer expenditure*
 - government payment*
 - cost government*
 - product domestic bruto*

15. Keterlibatan kerjasama perekonomian dengan negara lain bertujuan
- mencapai sasaran pembangunan dan pertumbuhan ekonomi
 - merusak sistem ekonomi suatu negara
 - membentuk perdagangan monopoli
 - menciptakan konflik antara negara
 - menciptakan pasar gelap (*black market*)
16. Hubungan kerjasama dengan luar negeri dalam bidang ekonomi dapat berupa
- WHO
 - ILO
 - UNICEF
 - EEC (*Europe Economy Community*)
 - PBB
17. Sebuah keluarga yang terdiri atas suami, istri dan anak serta anggota keluarga lainnya, yang setiap hari melakukan kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan keluarga disebut
- RTP
 - RTK
 - RTG
 - RTS
 - RTLN
18. Suatu unit bisnis yang tingkat operasional dan pangsa pasarnya berada dalam suatu wilayah saja tanpa melewati batas negara disebut
- perusahaan domestik/lokal
 - perusahaan internasional
 - perusahaan merger
 - perusahaan multinasional
 - perusahaan global
19. Perusahaan yang memiliki beberapa pabrik yang berdiri di negara yang berbeda-beda disebut
- perusahaan domestik/lokal
 - perusahaan internasional
 - perusahaan merger
 - perusahaan multinasional
 - perusahaan global

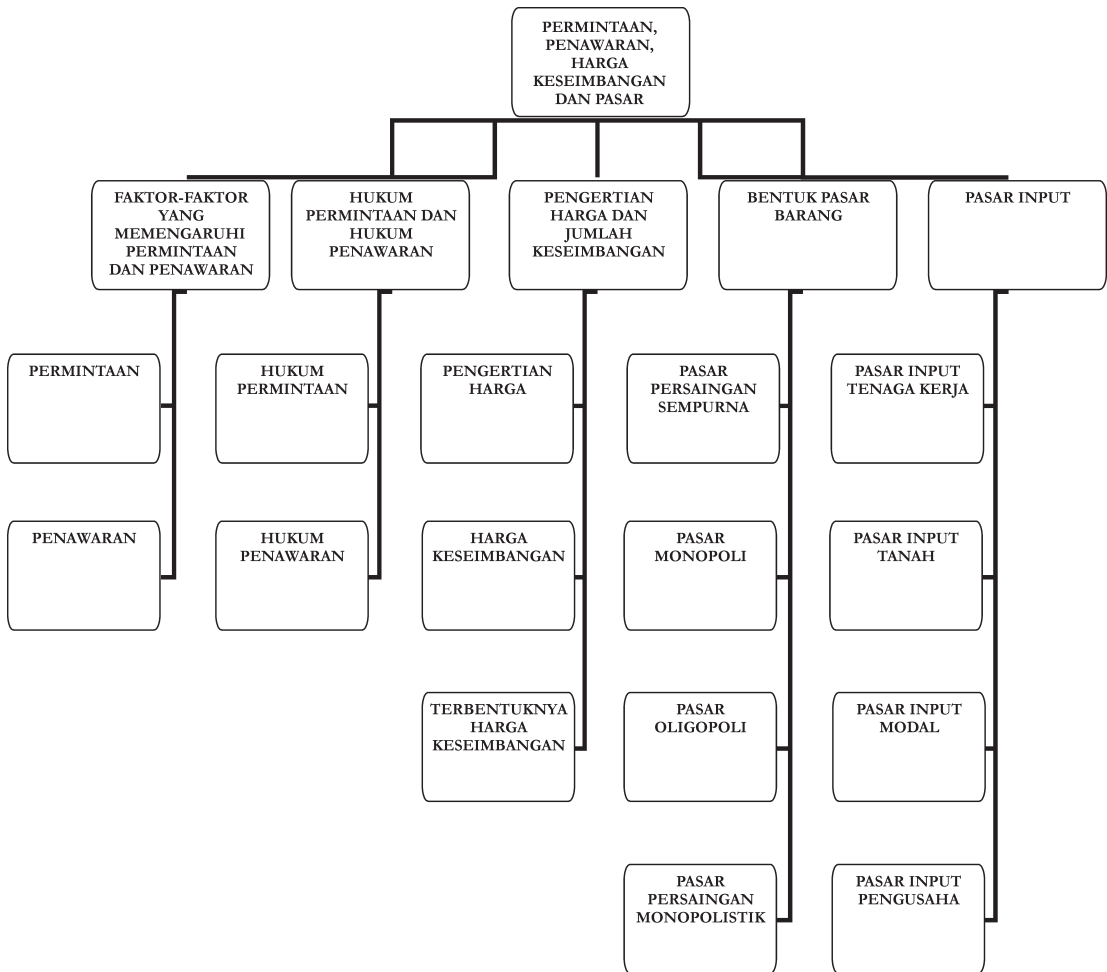
20. Daftar yang mencatat kegiatan ekspor dan impor barang dan jasa disebut
- a. neraca pembayaran
 - b. neraca perdagangan
 - c. neraca transaksi
 - d. laporan laba/rugi
 - e. nota pembayaran

B. Jawablah!

1. Sebutkan dan jelaskan faktor-faktor yang memengaruhi besarnya konsumsi seseorang!
2. Sebutkan dan jelaskan tujuan dari kegiatan produksi!
3. Kelompok rumah tangga konsumen berperan melakukan kegiatan ekonomi. Sebutkan dan jelaskan!
4. Apakah yang kamu ketahui mengenai kegiatan ekonomi?
5. Jelaskan peran pelaku ekonomi rumah tangga konsumen!
6. Jelaskan peran pelaku ekonomi rumah tangga perusahaan!
7. Jelaskan peran pelaku ekonomi rumah tangga pemerintah!
8. Jelaskan peran pelaku ekonomi masyarakat luar negeri!
9. Apakah yang kamu ketahui mengenai *circular flow diagram*?
10. Gambarkan hubungan antara rumah tangga konsumen dengan rumah tangga perusahaan dalam kegiatan perekonomian dan jelaskan peranannya masing-masing rumah tangga!



Peta Konsep Bab 3



Bab 3

KONSEP EKONOMI

DALAM KAITANNYA DENGAN PERMINTAAN, PENAWARAN, HARGA KESEIMBANGAN, DAN PASAR

TUJUAN PEMBELAJARAN

- A. Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran.
- B. Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat menjelaskan hukum permintaan dan hukum penawaran serta asumsi yang mendasarinya.
- C. Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat mendeskripsikan pengertian harga dan jumlah keseimbangan.
- D. Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat mendeskripsikan berbagai bentuk pasar barang.
- E. Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat mendeskripsikan pasar input.



Kata Kunci

- 1. Permintaan
- 2. Penawaran
- 3. Fungsi Permintaan
- 4. Fungsi Penawaran
- 5. Kurva Permintaan
- 6. Kurva Penawaran



Sumber: www.solopos.com

Gambar 3.1 Dalam mekanisme suatu pasar, permintaan dan penawaran barang dan jasa selalu ada dan saling berpengaruh satu sama lain sehingga kemungkinan permintaan dan penawaran tersebut akan bertemu pada satu tingkat harga yang disebut harga keseimbangan.

Lihatlah Gambar 3.1 di atas! kegiatan ekonomi apakah yang terdapat dalam gambar di atas? Perlu kamu ketahui bahwa interaksi antara permintaan dan penawaran akan membentuk harga. Dalam kegiatan ekonomi sehari-hari permintaan dan penawaran selalu mendominasi dalam perekonomian, baik mikro maupun makro. Apakah yang dimaksud hukum permintaan dan hukum penawaran serta bagaimanakah asumsi-asumsinya? faktor-faktor apakah yang memengaruhi permintaan dan penawaran? Dapatkah kamu menjelaskan hukum permintaan dan hukum penawaran serta asumsi yang mendasarinya? Bagaimanakah pengertian harga dan jumlah keseimbangan? Dapatkah kamu menyebutkan berbagai bentuk pasar barang? Apakah yang dimaksud pasar input?

A. MENGIDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERMINTAAN DAN PENAWARAN

Permintaan dan penawaran dapat berubah-ubah yang nantinya akan mengakibatkan pergerakan dan pergeseran kurva permintaan dan kurva penawaran. Mengapa pergerakan dan pergeseran tersebut bisa terjadi? Faktor-faktor apa yang memengaruhi permintaan dan penawaran tersebut? Marilah, bersama-sama kita bahas masalah tersebut!

1. Permintaan

a. Pengertian Permintaan

Bu Anwar seorang guru sekaligus ibu rumah tangga. Ia pergi ke supermarket "Tania" untuk membeli telur untuk keperluan hidup keluarganya. Biasanya ia membeli 3 kg yang digunakan selama satu bulan. Diketahui bahwa harga 1 kg telur Rp. 5.000,00. Jika pada saat ia membeli, harga telur mengalami kenaikan yaitu Rp. 15.000,00/kg. Sehingga permintaan Bu Anwar akan menurun yaitu dengan hanya membeli 1 kg telur.

Dengan melihat contoh di atas apakah yang dimaksud dengan permintaan? Permintaan (*demand*) adalah banyaknya jumlah barang yang diminta pada suatu pasar tertentu dengan tingkat harga tertentu, tingkat pendapatan tertentu dan dalam periode tertentu. Sedangkan permintaan yang didukung oleh daya beli disebut permintaan efektif (*effective demand*).

Ekonom Sadono Sukirno

Dalam bukunya berjudul *Pengantar Teori Mikro Ekonomi* menjelaskan bahwa permintaan dapat digolongkan menjadi permintaan perorangan dan permintaan pasar.

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Permintaan

Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan seseorang terhadap pembelian suatu barang, di antaranya adalah sebagai berikut.

1) Faktor Harga Barang yang Diminta

Apabila diketahui pendapatan tetap/stabil, jumlah penduduk relatif konstan (*zero growth*), selera tidak berubah, ramalan masa akan datang tidak ada perubahan, harga barang substitusi relatif tetap, dan faktor-faktor lain yang berpengaruh dianggap tidak ada atau tidak berubah maka permintaan hanya ditentukan oleh harga. Artinya, besar kecilnya perubahan permintaan dideterminasi/ditentukan oleh besar kecilnya perubahan harga. Dalam hal ini berlaku perbandingan terbalik antara harga terhadap permintaan. Artinya apabila harga mengalami kenaikan maka permintaan akan turun, sebaliknya bila harga barang tersebut turun maka permintaan akan naik.

Mengapa harga dan permintaan memiliki sifat hubungan terbalik? *Pertama*, sifat hubungan seperti itu disebabkan oleh kenaikan harga menyebabkan para pembeli mencari barang lain yang dapat digunakan sebagai pengganti terhadap barang yang mengalami kenaikan harga. Sebaliknya, apabila harga turun maka orang akan mengurangi pembelian terhadap barang pengganti dan melakukan pembelian terhadap barang yang mengalami penurunan harga. *Kedua*, kenaikan harga menyebabkan pendapatan riil pembeli berkurang. Pendapatan merosot tersebut mengakibatkan pembeli mengurangi pembelannya terhadap barang terutama barang yang mengalami kenaikan harga.

2) Faktor Bukan Harga Barang yang Diminta

Dalam kenyataannya hukum permintaan tidak hanya memerhatikan sifat hubungan antara harga suatu barang dengan jumlah barang yang diminta, akan tetapi banyaknya permintaan juga ditentukan oleh faktor lain. Di antaranya adalah sebagai berikut.

a) Harga Barang Lain

Di dunia ini terdapat barang yang fungsinya dapat menggantikan fungsi barang lain dan ada pula barang yang saling melengkapi/harus dipakai secara bersama-sama sehingga barang tersebut dapat berfungsi.

Terdapat tiga golongan yang menyatakan hubungan antara suatu barang dengan berbagai jenis barang lain, yaitu:

i) Barang Pengganti

Barang pengganti (*substitute commodity*) adalah barang yang dapat menggantikan fungsi barang lain. Harga barang pengganti dapat memengaruhi permintaan barang yang digantikannya.

Contoh: diketahui harga teh mengalami kenaikan maka permintaan terhadap kopi akan meningkat. Sebaliknya, apabila harga teh mengalami penurunan maka permintaan terhadap kopi akan menurun.

ii) Barang Pelengkap

Barang pelengkap (*complementary commodity*) adalah barang yang digunakan bersama-sama dengan barang lainnya, sehingga barang tersebut merupakan barang pelengkap bagi barang lain. Kenaikan atau penurunan permintaan terhadap barang pelengkap selalu sejalan dengan perubahan permintaan barang yang dilengkapinya. Apabila permintaan terhadap teh/kopi bertambah, maka permintaan terhadap gula cenderung akan bertambah. Contohnya gula merupakan barang pelengkap bagi teh atau kopi karena agar manis, kopi atau teh yang kita minum harus dibubuhi gula.

iii) Barang Netral

Disebut barang netral jika kedua barang tidak mempunyai fungsi yang berkaitan sama sekali. Jika terdapat dua macam hubungan maka perubahan permintaan salah satu barang tidak memengaruhi permintaan barang lainnya. Contohnya adalah permintaan gula terhadap komputer tidak ada hubungan sama sekali. Maksudnya, perubahan permintaan dan harga gula tidak akan memengaruhi permintaan komputer dan begitu sebaliknya.

b) *Pendapatan Para Pembeli*

Adanya perubahan pendapatan dapat menimbulkan perubahan terhadap permintaan. Berdasarkan sifat perubahan permintaan yang berlaku apabila pendapatan berubah, berbagai barang dapat digolongkan menjadi empat golongan yaitu adalah sebagai berikut.

i) Barang Inferior

Barang inferior adalah barang yang banyak diminta oleh orang-orang yang mempunyai pendapatan rendah. Apabila pendapatan masyarakat tinggi maka permintaan terhadap barang-barang inferior akan berkurang. Contohnya adalah pada pendapatan sangat rendah orang-orang mengkonsumsi ubi kayu sebagai alternatif pengganti beras. Apabila pendapatan masyarakat meningkat maka konsumen akan mengurangi konsumsinya terhadap ubi kayu dan akan membeli barang makanan seperti beras.

ii) Barang Esensial

Barang esensial adalah barang yang sangat penting (pokok) dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Yang termasuk barang esensial adalah barang-barang kebutuhan pokok seperti makanan (beras) dan pakaian yang utama. Pembelanjaan untuk barang ini tidak berubah walaupun pendapatan masyarakat meningkat.

iii) Barang Normal

Barang yang mengalami kenaikan dalam permintaan sebagai akibat kenaikan pendapatan. Contohnya adalah pakaian, sepatu dan perabot rumah tangga. Faktor-faktor yang menyebabkan barang-barang tersebut permintaannya mengalami kenaikan apabila pendapatan masyarakat bertambah, yaitu *pertama* penambahan pendapatan menambah kemampuan untuk membeli lebih banyak barang, *kedua* penambahan pendapatan memungkinkan para pembeli menukar konsumsi mereka dari barang yang mutunya kurang baik kepada barang-barang yang lebih baik.

iv) Barang Mewah

Barang mewah adalah barang yang diminta seseorang yang memiliki pendapatan yang relatif tinggi. Yang merupakan barang mewah adalah mobil, intan, dan emas. Barang mewah akan dibeli masyarakat setelah mereka dapat memenuhi kebutuhan pokok.

c) *Jumlah Penduduk*

Pertambahan penduduk yang diikuti oleh perkembangan kesempatan kerja menyebabkan pertambahan permintaan. Artinya, lebih banyak orang yang menerima pendapatan dan pendapatan tersebut menambah daya beli masyarakat terhadap barang dan jasa, sehingga permintaan akan bertambah.

d) *Distribusi Pendapatan*

Sejumlah pendapatan masyarakat tertentu besarnya akan menimbulkan corak permintaan masyarakat yang berbeda. Apabila pemerintah menerapkan kebijakan fiskal dengan menaikkan pajak terhadap orang-orang kaya dan kemudian menggunakan hasil pajak itu untuk menaikkan pendapatan para pekerja yang bergaji rendah maka corak permintaan terhadap suatu barang mengalami perubahan. Misalnya, permintaan terhadap mobil mewah akan berkurang tetapi permintaan terhadap rumah sangat sederhana (RSS) akan bertambah.

e) *Selera Masyarakat*

Pada tahun 1970-an di Indonesia motor-motor Jepang sangat populer dan banyak digunakan. Namun, pada tahun 1998-an dengan adanya pasar bebas AFTA menjadikan suasana berubah dengan munculnya motor-motor buatan Cina yang meramaikan pasar motor di Indonesia.

Akibatnya, permintaan motor buatan Jepang menurun karena banyak masyarakat selernya berubah beralih untuk membeli motor-motor buatan Cina yang memiliki harga yang lebih murah dengan kualitas yang lumayan baik.

f) *Peramalan tentang masa depan*

Ramalan para konsumen bahwa harga barang akan menjadi bertambah tinggi pada masa depan akan mendorong mereka membeli/menimbun barang pada masa kini, untuk menghemat pengeluaran di masa depan. Sebaliknya apabila ramalan tentang masa depan adalah akan terjadi krisis moneter (resesi) seperti apa yang terjadi pada tahun 1998 di Indonesia, akan mendorong masyarakat untuk melakukan penghematan dan akan mengurangi permintaannya.

c. **Fungsi Permintaan**

Seperti kita ketahui bersama bahwa kurva permintaan bergerak dari kiri atas ke kanan bawah atau sebaliknya. Hal tersebut terjadi karena adanya hubungan terbalik atau negatif antara permintaan dan harga.

Bila $P \uparrow$, $Q \downarrow$ atau bila $P \downarrow$, $Q \uparrow$

Secara matematis, persamaan untuk fungsi permintaan berdasarkan hukum permintaan dapat ditulis sebagai berikut.

Fungsi permintaan: $Q_d = a - bP$ atau $P_d = \frac{a}{b} - \frac{1}{b}Q$

Keterangan:

Q_d = jumlah (*Quantity*)

a = konstanta

b = koefisien pengarah (*slope*)

P = tingkat harga

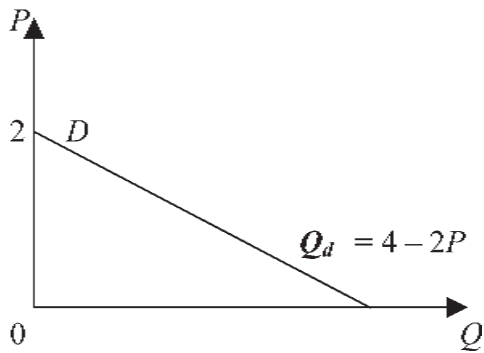
Perhatikanlah contoh berikut agar kamu dapat menentukan seberapa besar perubahan permintaan apabila terjadi perubahan harga. Suatu fungsi permintaan jika diketahui $a = 4$, $b = 2$, dan $P = \text{Rp}10,00$. Berapakah jumlah barang yang diminta?

Fungsi permintaan $= Q_d = a - bP$
 $= 4 - 2P$
 $= 4 - 2.10$
 $= 16$

Jadi apabila harga Rp10,00 jumlah barang yang diminta adalah 16. Jika digambarkan dalam grafik dengan fungsi permintaan $Q_d = 4 - 2P$ adalah sebagai berikut.

Jika, $P = 0$ maka $Q = 4$

Jika, $Q = 0$ maka $P = 2$

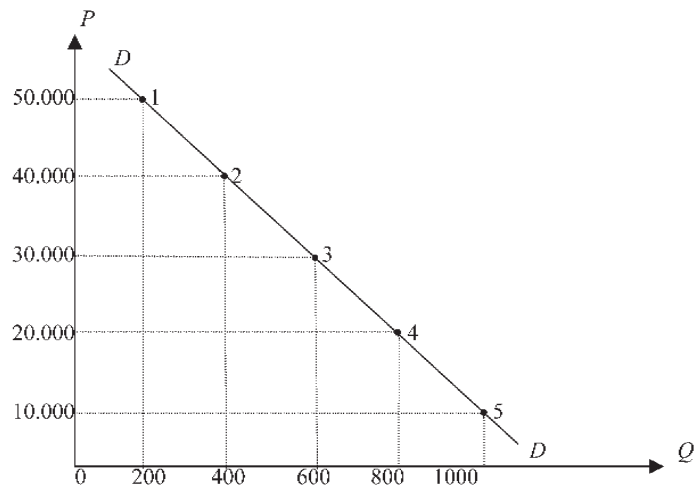


d. Daftar Permintaan

Daftar permintaan adalah tabel yang memberikan gambaran dalam angka-angka tentang hubungan antara harga dengan jumlah barang yang diminta masyarakat. Hubungan permintaan dengan berbagai tingkat harga dapat ditunjukkan dengan tabel 3.1 berikut.

Kedaaan	Harga Tas Sekolah (Rp)	Jumlah Permintaan
1	50.000	200
2	40.000	400
3	30.000	600
4	20.000	800
5	10.000	1000

Tabel 3.1 *Permintaan tas sekolah pada berbagai tingkat harga*



Gambar 3.2 *Kurva permintaan terhadap tas sekolah*

Keterangan:

Pada gambar 3.2 di atas, pada kurva permintaan *DD* terdapat 5 titik yaitu 1, 2, 3, 4, dan 5. Masing-masing titik menggambarkan keadaan yang berbeda. Keadaan 1 terjadi apabila harga satu tas Rp50.000,00 jumlah tas yang dibeli adalah 200. Apabila harga turun ke Rp40.000,00 jumlah tas yang dibeli 400 buah. Demikian seterusnya, akibatnya kurva permintaan bergerak menurun dari kiri atas ke kanan bawah. Kurva demikian disebabkan hubungan harga dan jumlah yang diminta mempunyai hubungan terbalik.

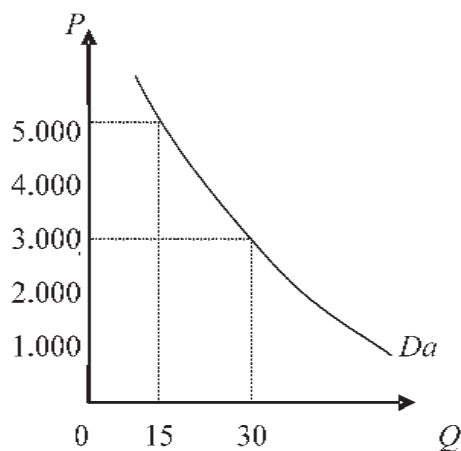
Dalam menganalisis permintaan perlu disadari perbedaan antara dua istilah berikut: Permintaan dan jumlah barang yang diminta. Yang dimaksudkan dengan permintaan adalah keseluruhan dari kurva permintaan. Jadi permintaan menggambarkan keadaan keseluruhan daripada hubungan antara harga dan jumlah permintaan. Dalam hal permintaan digambarkan dengan kurva *DD*. Sedangkan jumlah barang yang diminta adalah permintaan pada suatu tingkat harga tertentu. Sebagai contoh, titik 4 menggambarkan bahwa pada harga Rp20.000,00 jumlah barang (tas sekolah) yang diminta adalah 800 buah.

e. Permintaan perorangan dan permintaan pasar

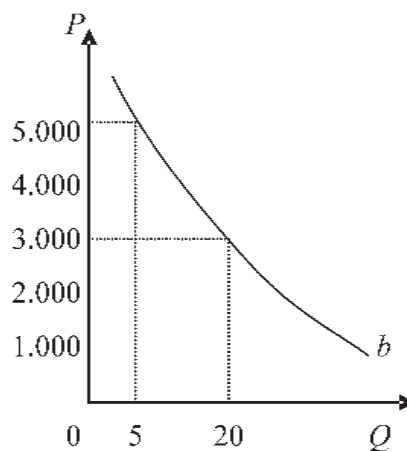
Di atas telah dijelaskan bahwa permintaan terhadap barang dan jasa dapat dibedakan menjadi 2, yaitu permintaan yang dilakukan oleh individu/perorangan tertentu dan permintaan yang dilakukan oleh semua orang di pasar. Oleh sebab itu dalam analisis perlu dibedakan antara kurva permintaan perseorangan dan kurva permintaan pasar. Kurva permintaan pasar diperoleh dengan menjumlahkan kurva permintaan berbagai individu.

Lihatlah tabel 3.2 dengan saksama! Pada tabel 3.2 ditunjukkan suatu gambaran hipotesis untuk memperoleh permintaan pasar. Misalnya, terdapat 2 orang pembeli dalam suatu pasar beras, yaitu Ana dan Beta. Permintaan dari masing-masing pembeli dan permintaan pasar adalah sebagai berikut.

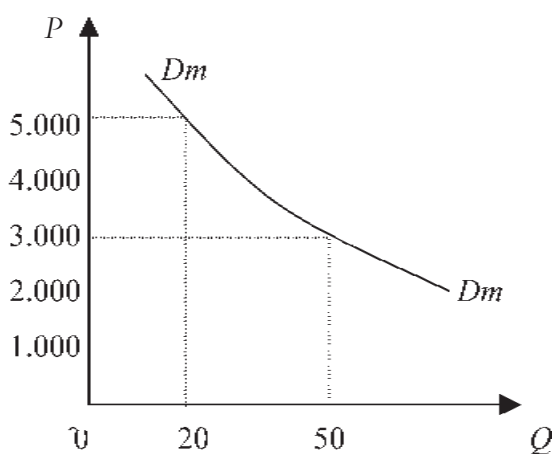
Harga (Rp)	Permintaan Ana (Kg)	Permintaan Beta (Kg)	Permintaan Pasar (Kg)
5.000	15	5	20
4.000	20	15	35
3.000	30	20	50
2.000	40	35	75
1.000	50	40	90



Permintaan Ana



Permintaan Beta



Permintaan Pasar

Gambar 3.10 Kurva permintaan perseorangan dan pasar

Keterangan:

Permintaan Ana dan Beta terhadap beras pada harga di antara Rp5.000,00 dan Rp. 1.000,00. Permintaan pasar diperoleh dengan menjumlahkan banyaknya barang yang diminta oleh Ana dan Beta pada setiap tingkat harga. Berdasarkan data tabel dapat dibuat kurva permintaan terhadap beras oleh Ana, Beta dan pasar. Kurva D_a adalah kurva permintaan Ana sedangkan D_b adalah kurva permintaan Beta dan D_m (*Demand Market*) adalah kurva permintaan yang diperoleh dengan penjumlahan kurva permintaan Ana dan Beta. Permintaan pasar ditunjukkan contohnya yaitu, pada harga Rp3.000,00 per kg, jumlah beras yang diminta oleh Ana dan Beta, yaitu $30 \text{ kg} + 20 \text{ kg} = 50 \text{ kg}$.

2. Penawaran

a. Pengertian Penawaran

Setelah kita pelajari mengenai permintaan, tahukah kamu apa yang disebut penawaran? Penawaran adalah banyaknya barang yang ditawarkan oleh penjual pada suatu pasar tertentu, periode tertentu dan pada tingkat tertentu. Seperti dalam permintaan menurut ekonomi mikro dijelaskan bahwa penawaran juga dapat digolongkan menjadi penawaran perorangan dan penawaran pasar.

1) Penawaran perorangan

Penawaran perorangan ialah penawaran yang dilakukan oleh seorang penjual dalam menawarkan berbagai jumlah barang pada berbagai tingkat harga.

2) Penawaran pasar

Penawaran pasar ialah keseluruhan penawaran yang didapat dari penjumlahan penawaran perorangan suatu barang atau jasa pada berbagai tingkat harga.

b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Penawaran

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi produsen dalam menawarkan produknya pada suatu pasar di antaranya sebagai berikut.

1) *Faktor Harga terhadap Penawaran*

Dalam menganalisis mengenai permintaan telah dinyatakan bahwa tidak mungkin untuk membicarakan secara sekaligus bagaimana permintaan dipengaruhi oleh perubahan daripada berbagai faktor yang menentukannya. Kita harus menganalisis satu demi satu setiap faktor yang memengaruhinya. Dalam menganalisis mengenai penawaran, cara itu juga diperlukan. Dengan memisalkan faktor-faktor lain tidak berubah (*ceteris paribus*). Apabila harga barang substitusi tetap, ongkos dan biaya produksi relatif tidak berubah, tujuan perusahaan tetap pada orientasinya, teknologi yang digunakan tidak berkembang dan lainnya dianggap tidak berubah, maka penawaran hanya ditentukan oleh harga. Artinya besar kecilnya perubahan penawaran dideterminasi/ditentukan oleh besar kecilnya perubahan harga. Dalam hal ini berlaku perbandingan lurus antara harga terhadap penawaran yang disebut hukum penawaran.

2) *Pengaruh Faktor Bukan Harga terhadap Penawaran*

a) Harga Barang-barang Lain

Perlu kamu ketahui bahwa barang yang ada saling menggantikan/bersaing guna memenuhi kebutuhan hidup manusia. Barang-barang tersebut dapat menimbulkan pengaruh yang penting terhadap penawaran suatu barang. Sebagai contoh banyak masyarakat Indonesia menyukai produk-produk buatan Jepang (televisi merek Jepang), apabila suatu ketika harga televisi merk Jepang mengalami kenaikan maka masyarakat akan beralih ke produk-produk buatan Cina yang harganya relatif murah maka permintaan terhadap produk-produk tersebut akan makin tinggi. Kenaikan permintaan tersebut ditanggapi oleh produsen di Cina dengan menaikkan produksi dan menaikkan penawaran televisi merek Cina dengan meng-ekspor produknya ke Indonesia.

b) Biaya Untuk Memperoleh Faktor Produksi

Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam memperoleh faktor-faktor produksi memengaruhi besarnya biaya produksi. Perusahaan memerlukan kenaikan produktivitas dan efisiensi. Dalam kehidupan fakta berbicara bahwa banyak perusahaan gulung tikar/tutup yang diakibatkan kenaikan harga faktor-faktor produksi yang dapat mengurangi keuntungan mereka, dan jika keuntungan tersebut tidak menarik bagi mereka, maka perusahaan akan dipindahkan ke sektor usaha lain bahkan perusahaan sampai ditutup. Tindakan inilah yang dapat mengurangi penawaran.

c) Tujuan Perusahaan

Biasanya perusahaan berusaha memaksimumkan keuntungannya dengan berusaha menggunakan kapasitas produksinya secara maksimal. Tujuan tersebutlah yang dapat memengaruhi penawaran suatu barang meningkat.

d) Teknologi dan informasi

Lihatlah negara maju seperti Amerika, Jepang, dan Inggris! Apa yang terjadi dalam keadaan ekonomi negara tersebut? Tentu saja keadaan ekonomi mereka sangat kuat. Para ahli ekonomi mengatakan bahwa terdapat faktor-faktor perkembangan ekonomi yang pesat terjadi di negara maju disebabkan oleh kemajuan teknologi yang semakin modern. Artinya, teknologi yang maju dapat meningkatkan efisiensi produksi sehingga dapat mengurangi biaya produksi dan biaya yang lain. Dalam dunia usaha teknologi modern dapat mengurangi biaya produksi, meningkatkan produktivitas, meningkatkan mutu barang, dan menemukan inovasi-inovasi baru. Dengan demikian, kemajuan teknologi cenderung akan menimbulkan kenaikan penawaran.

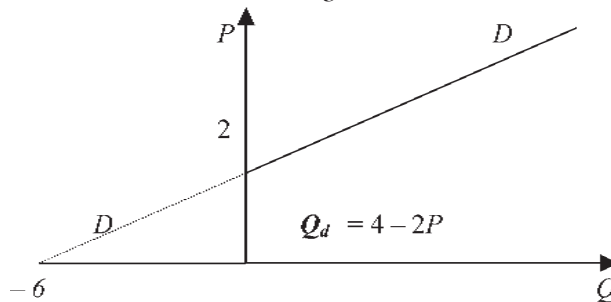
c. Fungsi Penawaran

Fungsi penawaran dapat dituliskan sebagai berikut.

$$\text{Fungsi penawaran} = Q_s = -a + bP \quad \text{atau} \quad P_s =$$

Kurva penawaran bergerak dari kiri bawah ke kanan atas. Baik harga dan jumlah penawaran adalah positif. Artinya, apabila harga naik, jumlah penawaran juga naik dan apabila harga turun, jumlah barang yang ditawarkan juga menurun. Perhatikan contoh berikut ini! Diketahui penawaran suatu barang ditunjukkan oleh persamaan $Q_s = -6 + 3P$. berapakah jumlah barang yang ditawarkan bila harga barang yang ditawarkan adalah Rp3,00 ?

Jawab: Jika, $P = 0$ maka $Q = -6$
 Jika, $Q = 0$ maka $P = 2$
 Fungsi penawaran $Q = -6 + 3P$, dengan $P = 3$
 $= -6 + 3 \cdot 3$
 $= 3$

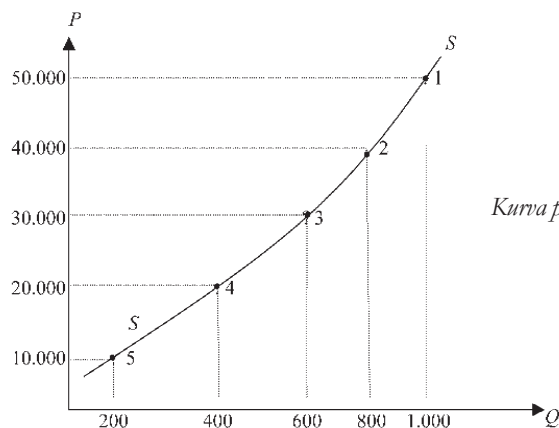


a. *Daftar Penawaran*

Gambaran berupa angka-angka yang menunjukkan jumlah penawaran pada berbagai tingkat harga disebut daftar penawaran. Suatu contoh adalah sebagai berikut. Tabel 3.3 menunjukkan penawaran tas sekolah yang wujud dalam suatu pasar. Kurva penawaran adalah suatu kurva yang menunjukkan hubungan antara suatu harga barang tertentu dengan jumlah barang yang ditawarkan. Perhatikan tabel berikut ini!

Keadaan	Harga (Rupiah)	Jumlah barang yang ditawarkan (Unit)
1	50.000	1.000
2	40.000	800
3	30.000	600
4	20.000	400
5	10.000	200

Tabel 3.3 *Daftar penawaran tas sekolah*



Gambar 3.11
Kurva penawaran tas sekolah

Keterangan :

Dalam kurva penawaran tas sekolah terdapat titik-titik 1, 2, 3, 4, dan 5 yang menggambarkan keadaan 1, 2, 3, 4, dan 5. Kurva penawaran juga dibedakan

menjadi dua pengertian, yaitu: penawaran dan jumlah yang ditawarkan. Dalam analisis ekonomi, penawaran berarti keseluruhan kurva penawaran. Sedangkan jumlah barang yang ditawarkan berarti jumlah barang yang ditawarkan pada suatu tingkat harga tertentu. Dalam hal ini penawaran digambarkan dengan kurva SS. Sedangkan "jumlah barang yang diminta" adalah permintaan pada suatu tingkat harga tertentu. Sebagai contoh, titik 3 menggambarkan bahwa pada harga Rp30.000,00 jumlah barang (tas sekolah) yang ditawarkan adalah 600 buah. Gambar kurva di atas bergerak dari kiri bawah ke kanan atas. Terdapat hubungan positif di antara harga dan jumlah barang yang ditawarkan, sehingga arah pergerakannya berlawanan dengan arah pergerakan kurva permintaan.

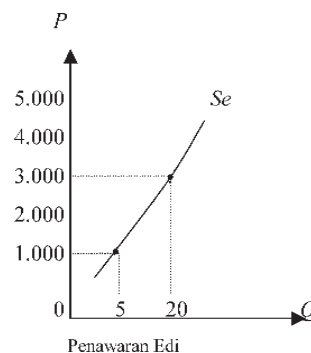
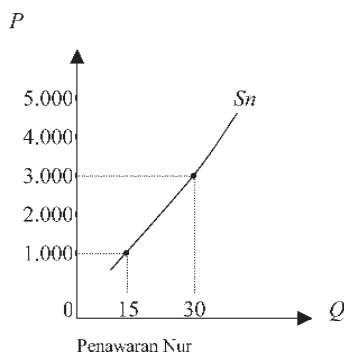
b. *Penawaran Perorangan dan Penawaran Pasar*

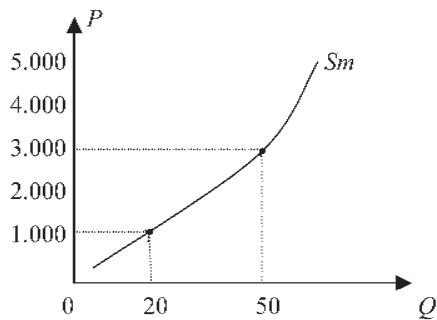
Kalian tentu masih ingat bahwa penawaran terhadap barang dan jasa dapat dibedakan menjadi 2, yaitu penawaran yang dilakukan oleh seorang penjual dan penawaran yang dilakukan oleh semua penjual di pasar. Oleh sebab itu dalam analisis perlu dibedakan antara kurva penawaran perseorangan dan kurva penawaran pasar. Kurva penawaran pasar diperoleh dengan menjumlahkan kurva penawaran berbagai individu.

Lihatlah tabel 3.2 dengan saksama! Di sana ditunjukkan suatu gambaran hipotesis untuk memperoleh permintaan pasar. Misalnya, dalam suatu pasar terdapat 2 orang penjual semangka, yaitu Nur dan Edi. Penawaran dari masing-masing penjual dalam pasar tersebut pasar adalah sebagai berikut.

Harga (Rupiah)	Penawaran Nur (buah)	Penawaran Edi (buah)	Penawaran Pasar (buah)
5.000	50	40	90
4.000	40	35	75
3.000	30	20	50
2.000	20	15	35
1.000	15	5	20

Tabel 3.4 *Penawaran pasar semangka di pasar*





Penawaran pasar semangka
Gambar 3.12 Kurva penawaran
perseorangan dan pasar

Keterangan:

Penawaran Nur dan Edi terhadap semangka pada harga di antara Rp5000,00 dan Rp1000,00. Penawaran pasar diperoleh dengan menjumlahkan banyaknya semangka yang ditawarkan oleh Nur dan Edi pada setiap tingkat harga. Berdasarkan data tabel dapat dibuat kurva penawaran terhadap semangka oleh Nur, Edi dan pasar. Kurva S_n adalah kurva penawaran Nur sedangkan S_e adalah kurva penawaran Edi dan S_m adalah kurva penawaran yang diperoleh dengan penjumlahan kurva penawaran Nur dan Edi. Contoh penawaran pasar, yaitu saat harga Rp3.000,00 jumlah semangka yang ditawarkan adalah $30 + 20 = 50$ kg.



Tugas

Konsumsi Coca-Cola Diperkirakan Naik Hingga 50% Selama Ramadhan

Konsumsi minuman Coca Cola diprediksi naik sekitar 20-50% selama Ramadhan tahun ini. Manajemen Coca Cola sudah mempersiapkannya dengan menambah suplai tentunya disertai dengan promosi yang dilakukan hampir di setiap Supermarket. "Paling banyak minuman Coca Cola yang laku untuk kemasan keluarga isi 1 dan 1,5 liter itu bisa naik sampai 50% dibandingkan dengan bulan lalu. Kenaikan konsumsi ini diperkirakan akan terus naik sampai akhir tahun nanti," ujar Media Relations Manager PT Coca Cola Indonesia Arief Mujahidin, kemarin.

Menurut Arief, kenaikan permintaan sudah rutin terjadi setiap tahun dan pihaknya sudah siap menghadapinya. Namun yang membedakannya dengan tahun-tahun sebelumnya, kini persaingan lebih ketat. "Jumlah produsen minuman siap saji berkarbonasi semakin bertambah, dan menjelang akhir tahun kita berlomba-lomba untuk menarik minat pembeli agar membeli produk kita," ujarnya. Ia menambahkan, sekarang ini yang dilakukan Coca Cola untuk menarik pembeli adalah dengan melakukan promo yaitu menawarkan paket murah dan juga hadiah yang menarik bagi pembeli.

Sumber: *www.Bisnis Jakarta.com - Komunitas Pebisnis Metropolis*
Sabtu, 29 Oktober 2005

Berdasarkan artikel di atas, diskusikan bersama kelompokmu dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Faktor-faktor apakah yang mengakibatkan permintaan terhadap Coca-Cola mengalami kenaikan?
2. Bagaimanakah pendapatmu mengenai langkah yang ditempuh oleh pihak manajemen Coca-Cola dalam menghadapi kenaikan permintaan terhadap Coca-Cola?

B. HUKUM PERMINTAAN DAN HUKUM PENAWARAN SERTA ASUMSI YANG MENDASARINYA

Perhatikan gambar 3.13 di berikut ini! Barang apakah yang dijual? Jika harga barang mengalami kenaikan apakah yang terjadi terhadap permintaannya? Selanjutnya, apabila harga barang tersebut mengalami penurunan harga apa yang akan terjadi terhadap permintaan barang tersebut? Marilah kita kupas masalah tersebut bersama-sama!

1. Hukum Permintaan

Hukum permintaan mengatakan bahwa harga bandingan terbalik terhadap jumlah yang diminta, yaitu apabila harga suatu barang naik, maka jumlah barang yang diminta tersebut akan turun. Sebaliknya, bila harga barang tersebut turun maka jumlah barang yang diminta akan naik. Tapi ingatlah bahwa permintaan ini hanya berlaku bila asumsinya terpenuhi, yaitu *ceteris paribus*. Perlu diketahui bahwa hukum permintaan adalah hukum ekonomi. Kita ketahui bersama bahwa hukum ekonomi berlaku jika keadaan di sekitarnya tidak berubah (*ceteris paribus*).



Sumber: www.pikiranrakyat.com

Gambar 3.13 Apabila harga barang dan jasa yang akan dibeli murah biasanya konsumen akan membeli barang tersebut dengan jumlah yang banyak.

Sekarang, bagaimanakah hubungan antara permintaan terhadap harga? Jumlah barang yang diminta sangat banyak, maka harga barang tersebut relatif akan meningkat. Sebaliknya, bila jumlah permintaan barang tersebut relatif sedikit, maka harganya akan turun. Benarkah demikian?

Manakala pada suatu pasar permintaan suatu produk relatif sedikit, maka harga akan turun. Keadaan ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

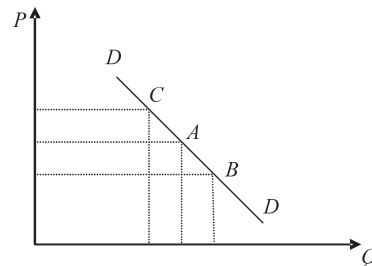
- 1) Barang yang tersedia pada produsen/penjual relatif sangat banyak sehingga produsen menurunkan harga agar penjualan meningkat.
- 2) Produsen/penjual hanya akan meningkatkan keuntungannya dari volume/jumlah penjualannya.

Ekonom

Hukum permintaan dikemukakan oleh ilmuwan bernama Alfred Marshall yang menyatakan bahwa Hukum permintaan mengatakan bahwa harga berbanding terbalik terhadap jumlah yang diminta.

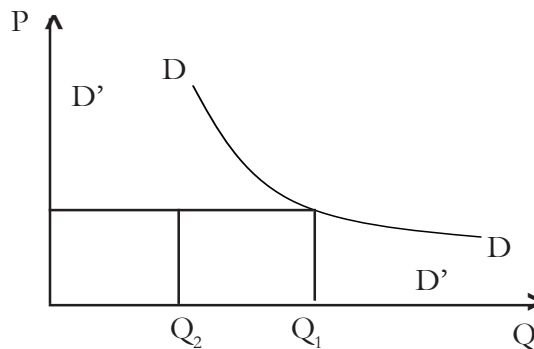
TAHUKAH KAMU

Dalam permintaan terdapat pergeseran dan pergerakan? Perubahan terhadap jumlah barang yang diminta akan menimbulkan kurva. Perubahan jumlah barang yang diminta terjadi jika harga barang tersebut berubah, sedangkan faktor lainnya tetap. Lihatlah Gambar 3.14 di samping! Akibat penurunan harga dari titik A ke titik B atau kenaikan harga dari titik A ke titik C mengakibatkan pergerakan kurva sepanjang kurva permintaan DD .



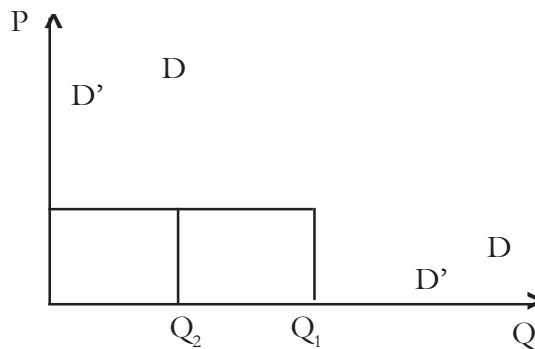
Gambar 3.14 Pergerakan kurva permintaan

Sedangkan perubahan permintaan akan mengakibatkan pergeseran kurva, yang ditunjukkan oleh Gambar 3.15 di bawah ini merupakan pergeseran kurva permintaan ke kiri bawah. Permintaan mula-mula ditunjukkan oleh kurva DD . Karena adanya perubahan permintaan menyebabkan kurva permintaan bergeser ke kiri bawah yaitu pada kurva $D'D'$.



Gambar 3.15 Pergerakan kurva permintaan ke kiri bawah

Gambar 3.16 di bawah ini merupakan pergeseran kurva permintaan ke kanan atas yang terjadi akibat perubahan permintaan dari kurva DD kemudian bergeser menjadi kurva $D'D'$.



Gambar 3.16 *Pergerakan kurva permintaan ke kanan atas*

2. Hukum Penawaran



Gambar 3.17 *Penjual sedang menawarkan barang dagangannya kepada pembeli pada tingkat harga tertentu*

Apakah kamu pernah membeli barang seperti gambar 3.17 di atas? Bagaimanakah dengan tingkah laku para penjual dalam menyediakan atau menawarkan barang-barang yang diperlukan masyarakat di pasar? Pada tingkat harga berapakah barang akan ditawarkan apabila harga barang tersebut mengalami perubahan? Adanya permintaan belum merupakan syarat yang cukup untuk mewujudkan transaksi dalam pasar. Permintaan yang wujud hanya dapat dipenuhi apabila para penjual dapat menyediakan barang-barang yang diperlukan pembeli. Pada bagian inilah kita akan membahas bersama.

Tahukah kamu apa yang dimaksud hukum penawaran? Hukum penawaran menyatakan bahwa perbandingan lurus antara harga terhadap jumlah barang yang ditawarkan, yaitu apabila harga naik, maka jumlah yang ditawarkan akan meningkat. Sebaliknya apabila harga turun jumlah yang ditawarkan akan turun.

Bagaimanakah hubungan jumlah yang ditawarkan terhadap harga? Apabila jumlah yang ditawarkan banyak, maka harga barang relatif turun. Sebaliknya, bila jumlah barang yang ditawarkan barang tersebut relatif sedikit, maka harganya relatif naik. Benarkah demikian? Secara teori dapat dijelaskan sebagai berikut.

Manakala pada suatu pasar terdapat penawaran suatu produk yang relatif banyak, maka:

- 1) Barang yang tersedia di pasar dapat memenuhi semua permintaan, sehingga untuk mempercepat penjualan produsen akan menurunkan harga jual produk tersebut.
- 2) Penjual berusaha meningkatkan dan memperbesar keuntungannya dengan memperbanyak jumlah penjualan produknya.

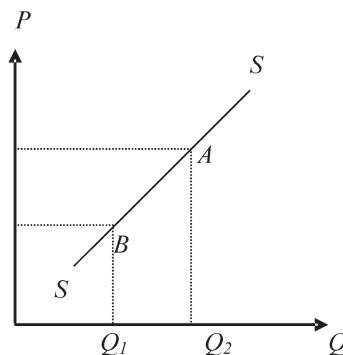
Sebaliknya, manakala suatu pasar penawaran suatu produk relatif sedikit, maka yang terjadi adalah harga akan naik, maka:

- 1) Barang yang tersedia pada produsen/penjual relatif sedikit sehingga manakala jumlah permintaan stabil, maka produsen akan menaikkan harga jual produknya.
- 2) Produsen atau penjual hanya akan meningkatkan keuntungannya dari menaikkan harga.

Teori yang menerangkan hubungan antara jumlah yang ditawarkan terhadap harga disebut teori penawaran. Dengan demikian, teori penawaran mengatakan bahwa perbandingan terbalik antara penawaran terhadap harga, yaitu apabila penawaran naik, maka harga relatif akan turun, sebaliknya bila penawaran turun, maka harga relatif akan naik.

TAHUKAH KAMU

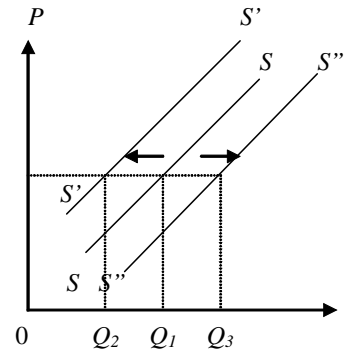
Dalam kurva penawaran juga terdapat pergerakan dan pergeseran kurva. Bagaimanakah itu bisa terjadi? Apabila jumlah barang yang ditawarkan berubah akan mengakibatkan kurva penawaran bergerak. Kurva penawaran dapat bergerak dari satu titik ke titik yang lain. Agar dapat memahami perhatikan pergerakan kurva penawaran berikut



Gambar 3.18 Pergerakan kurva penawaran

Keterangan:

Apabila terjadi perubahan penawaran, maka akan mengakibatkan kurva penawaran bergeser ke kiri atas atau ke kanan bawah. Perhatikan gambar di samping! Mula-mula kurva penawarannya adalah SS ketika terjadi perubahan penawaran akan mengakibatkan kurva penawaran bergeser ke kiri atas yaitu pada kurva S'S' dan juga kurva penawaran kurva penawaran juga dapat bergeser ke kanan bawah yaitu pada kurva S''S''.



Gambar 3.19 Pergeseran kurva penawaran



Tugas

Amatilah masyarakat di sekitarmu! Adakah kamu temui perubahan permintaan beberapa barang akibat berubahnya selera masyarakat? Berikan analisismu mengenai fenomena tersebut berkaitan dengan hukum permintaan!

C. PENGERTIAN HARGA DAN JUMLAH KESEIMBANGAN

1. Pengertian Harga

Harga merupakan kemampuan atau nilai sesuatu yang diukur dengan uang. Jadi harga barang adalah kemampuan suatu barang untuk ditukarkan atau dinilai dengan uang. Suatu barang mempunyai harga tinggi jika barang tersebut ditukarkan akan mendapat uang yang banyak. Dengan uang dapat dibedakan harga suatu barang dengan harga barang lain.

Jika suatu barang sangat berguna dan jumlahnya tidak terbatas, barang tersebut tidak mempunyai harga. Barang-barang tersebut termasuk barang non ekonomi, misalnya udara, sinar matahari, dan air laut.

Sekarang jika suatu barang mempunyai harga, barang tersebut harus berguna, jumlahnya terbatas, dan merupakan barang ekonomi. Untuk memperoleh barang-barang ekonomi diperlukan pengorbanan, baik berupa uang, tenaga, dan pikiran.

Konsep

Harga merupakan kemampuan atau nilai sesuatu yang diukur dengan uang.

Harga keseimbangan merupakan harga yang terjadi sebagai akibat interaksi antara permintaan dan penawaran.

TAHUKAH KAMU

Pembeli marginal adalah seorang pembeli yang hanya mampu membeli barang sama dengan harga yang ditawarkan di pasar. Apabila seorang pembeli mampu membeli barang di atas harga pasar disebut *pembeli supermarginal*. Sedangkan seseorang yang hanya mampu membeli di bawah harga pasar disebut *pembeli submarginal*.

Produsen yang hanya berani menjual produksinya sama dengan harga pasar disebut *produsen marginal*. Produsen yang berani menjual di bawah harga disebut *produsen supermarginal*. Sedangkan penjual yang tidak dapat menjual karena modal berada di atas harga pasar dan dapat menjual lagi jika harga naik disebut *produsen submarginal*.

2. Harga Keseimbangan

Perlu kamu ketahui bahwa dalam hukum permintaan, konsumen bertindak rasional, yaitu hanya akan meningkatkan pembeliannya bila harga turun dan menurunkan pembeliannya bila harga naik. Sedangkan hukum penawaran produsen atau penjual yang bertindak rasional, yaitu hanya akan memperbanyak penjualannya bila harga naik dan menurunkan penjualannya bila harga turun.

Berdasarkan kenyataan dari kedua hukum tersebut di atas, bagaimanakah agar terjadi pertukaran atau jual beli di pasar? Agar terjadi pertukaran, maka penjual akan mempertahankan pada harga yang menguntungkannya dan pembeli menginginkan tingkat harga yang tidak merugikannya. Tarik-menarik antara kedua keinginan itu akhirnya akan mencapai pada suatu kesepakatan harga di mana penjual bersedia menjual sejumlah barang harga tertentu yang bersedia dibayar oleh konsumen. Kesepakatan harga inilah yang dinamakan keseimbangan harga atau keseimbangan pasar.

Harga keseimbangan (*equilibrium price*) disebut juga harga pasar. Jadi, harga keseimbangan merupakan harga yang terjadi sebagai akibat interaksi antara permintaan dan penawaran.

3. Terbentuknya Harga Keseimbangan

Masih ingatkah kamu pembahasan kita mengenai permintaan dan penawaran? Hal apa yang berpengaruh terhadap permintaan dan penawaran? Bukankah harga merupakan salah satunya? Apakah yang terjadi apabila permintaan dan penawaran bersama-sama berada dalam suatu pasar? Marilah bersama kita bahas permasalahan tersebut.

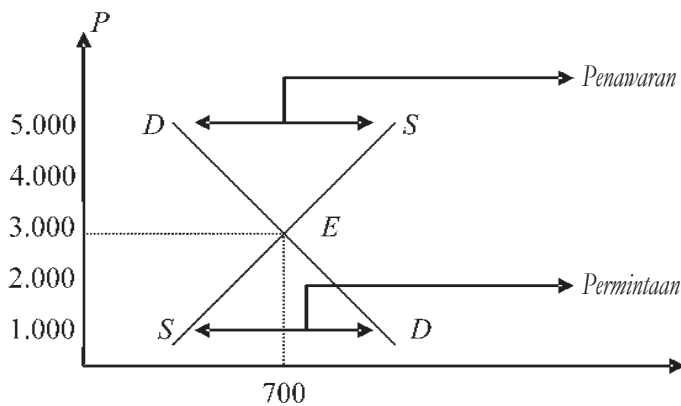
Harga, permintaan, dan penawaran merupakan tiga variabel ekonomi yang saling memengaruhi. Permintaan dan penawaran dapat dipengaruhi oleh harga, begitu juga sebaliknya. Harga suatu barang dan jumlah barang yang diperjualbelikan, ditentukan oleh permintaan dan penawaran barang. Atau dengan kata lain harga sesuatu barang dan jumlah barang yang diperjualbelikan dapat ditentukan dengan melihat keseimbangan antara permintaan dan penawaran di suatu pasar.

Keadaan dikatakan dalam keadaan keseimbangan (*equilibrium*) jika jumlah yang ditawarkan oleh para penjual/produsen pada suatu tingkat harga tertentu adalah sama dengan jumlah yang diminta oleh para pembeli pada harga tersebut. Jadi, secara grafis harga keseimbangan ini terjadi pada titik potong antara kurva permintaan dengan kurva penawaran.

Perhatikanlah proses terbentuknya keseimbangan pasar melalui tabel berikut ini!

Harga	Jumlah Permintaan (Kg)	Jumlah Penawaran (Kg)	Sifat Interaksi
5.000	150	1200	Kelebihan penawaran
4.000	300	900	Kelebihan penawaran
3.000	700	700	Keseimbangan
2.000	1000	500	Kelebihan permintaan
1.000	1500	200	Kelebhan permintaan

Tabel 3.6 Permintaan dan Penawaran



Gambar 3.20 Kurva keseimbangan antara permintaan dan penawaran

Keterangan:

Pada harga Rp3.000,00 terjadi jumlah yang sama antara permintaan dan penawaran yaitu sebanyak 700. Titik E menunjukkan perpotongan antara kurva permintaan dan kurva penawaran yang sering disebut harga keseimbangan (*equilibrium price*). Hal ini bisa terjadi saat jumlah yang diminta sama dengan jumlah yang ditawarkan. Itu merupakan proses terbentuknya harga dan output keseimbangan.

TAHUKAH KAMU

1. Alasan penjual menentukan harga jual
 - a. Semua biaya yang telah dikeluarkan, seperti biaya bahan dan alat, upah tenaga kerja, banyaknya waktu atau keahlian yang dicurahkan.
 - b. Laba yang diharapkan sebagai sumber penghasilan.
2. Alasan pembeli menentukan harga
 - a. Penghasilan atau jumlah uang yang dialokasikan untuk dibelanjakan.
 - b. Skala prioritas kebutuhan masing-masing individu sehingga suatu barang semakin dibutuhkan atau semakin bermanfaat, semakin tinggi pula orang tersebut mau membayar untuk mendapatkan barang tersebut.

$$\text{Fungsi permintaan} = Q_d = a - bP$$

$$\text{Fungsi penawaran} = Q_s = c + dP$$

Keseimbangan pasar terjadi apabila jumlah barang yang diminta sama dengan jumlah barang yang ditawarkan. Untuk mencari tingkat harga dan *output* keseimbangan tersebut secara sistematis dapat dituliskan berikut ini:

$$Q_d = Q_s$$

Agar kamu dapat memahaminya perhatikan contoh berikut ini.

Contoh 1

Diketahui fungsi permintaan dan penawaran adalah sebagai berikut.

I ----- Fungsi permintaan $Q_d = 15 - 2P$

II ----- Fungsi penawaran $Q_s = -5 + 2P$

Hitunglah harga dan output keseimbangan !

$$Q_d = Q_s$$

$$15 - 2P = -5 + 2P$$

$$4P = 20$$

$$P = 5$$

maka,

$$Q_d = 15 - 2P$$

$$= 15 - 2(5)$$

$$= 5$$

Jadi, keseimbangan tercapai pada saat harga sebesar Rp5,00 dan output sebanyak 5 unit.

Contoh 2

Di kota Surakarta terdapat 20.000 orang yang membeli ponsel "X" diketahui bahwa fungsi permintaan masing-masing adalah $Q_d = 10 - 4P$. Jumlah orang yang menjual ponsel "X" sebanyak 500 orang dengan fungsi penawaran masing-masing adalah $Q_s = 400P$. Berapakah harga dan *output* keseimbangannya!

Jawab:

$$\begin{aligned}\text{Fungsi permintaan pasar: } Q_d &= 20.000 (10 - 4P) \\ &= 200.000 - 80.000P\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Fungsi penawaran pasar: } Q_s &= 500 (40P) \\ &= 20.000P\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Keseimbangan pasar: } Q_d &= Q_s \\ 200.000 - 80.000P &= 20.000P \\ 100.000P &= 200.000 \\ P &= 2\end{aligned}$$

Langkah selanjutnya untuk menentukan *output* masukkan persamaan fungsi permintaannya.

$$\begin{aligned}Q &= 200.000 - 80.000P & \text{atau} & & Q &= 500 (40P) \\ &= 200.000 - 80.000 (2) = 40.000 & & & &= 500.40.2 = 40.000\end{aligned}$$

Jadi, keseimbangan tercapai pada saat harga Rp2,00 dan *output* keseimbangan sebanyak 40.000 unit.



Tugas

Amatilah soal 2 di atas! Gambarkanlah kurva keseimbangan antara permintaan dan penawarannya! Pakailah warna kuning untuk menunjukkan garis fungsi permintaan dan warna merah untuk menunjukkan garis fungsi penawarannya!

D. MENDESKRIPSIKAN BERBAGAI BENTUK PASAR BARANG



Sumber: www.banjarmasin.go.id

Gambar 3.21 Kegiatan jual beli di pasar apung di Kalimantan banyak penjual dan banyak pembeli

Perhatikanlah gambar di atas! Dapatkah kamu menjelaskan berbagai bentuk pasar barang? Semuanya akan kita bahas bersama dalam bab berikut ini. Berikut ini adalah arti definisi atau pengertian dari aneka jenis dan macam pasar yang ada.

Pasar barang adalah pasar yang menjual produk dalam bentuk barang. Pasar barang dapat dibagi lagi menjadi dua macam, yakni:

a. Pasar Barang Nyata/Riil

Pasar barang nyata adalah pasar yang menjual produk dalam bentuk barang yang bentuk dan fisiknya jelas. Pasar ini mempertemukan antara penjual dengan pembeli secara langsung (*face to face*) dan ada tawar-menawar, ada barang dagangan, ada transaksi, penyerahan barang secara langsung. Contohnya adalah Pasar Kebayoran Lama, Pasar Senen, pasar malam, pasar kaget, dan lain-lain.

b. Pasar Barang Abstrak

Pasar barang abstrak adalah pasar yang menjual produk yang tidak terlihat atau tidak riil secara fisik. Pasar ini mempertemukan penjual dan pembeli, di mana penjual hanya membawa contoh barang saja atau dalam pasar tersebut tawar-menawar dilakukan melalui internet, surat kabar, telepon, faximile. Contoh jenis pasar ini adalah pasar komoditas yang menjual barang semu seperti pasar karet, pasar tembakau, pasar timah, pasar kopi dan lain sebagainya.

Selain perlu kamu ketahui mengenai pasar barang perlu kamu ketahui juga bentuk pasar menurut strukturnya. Dalam faktanya bahwa pasar barang selalu berhubungan dengan mekanisme struktur pasar. Menurut strukturnya terdapat berbagai bentuk pasar, yaitu pasar persaingan sempurna, pasar monopoli, pasar oligopoli, dan pasar monopolistik. Agar lebih jelas perhatikanlah pembahasan berikut!

1. Pasar Persaingan Sempurna

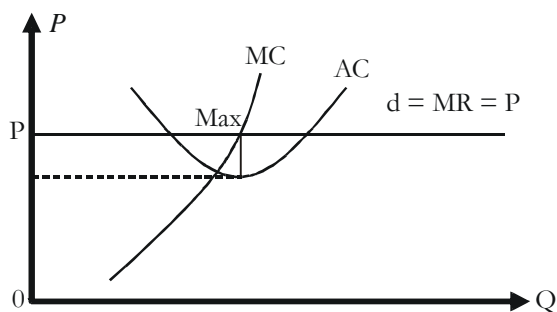
a. Pengertian

Menurut para ahli ekonomi, pasar persaingan sempurna (*perfect competition market*) merupakan struktur pasar yang paling ideal, karena dianggap struktur pasar ini adalah struktur pasar yang akan menjamin terwujudnya kegiatan memproduksi barang dan jasa yang tinggi (*optimal*). Yang dimaksud pasar persaingan sempurna (*perfect competition market*) adalah pasar yang memiliki ciri khusus, yaitu adanya banyak penjual dan banyak pembeli harga ditentukan oleh kekuatan pasar, barang yang diperdagangkan homogen, penjual dan pembeli bebas keluar masuk pasar. Pada gambar 3.21 merupakan jenis pasar yang mendekati sempurna. Hal tersebut dikarenakan dalam praktiknya tidak mudah untuk menentukan jenis industri yang struktur organisasinya digolongkan kepada struktur pasar ekonomi murni dan memiliki semua ciri-ciri struktur pasar persaingan sempurna (*perfect competition market*).

b. Menentukan Keuntungan dan Kerugian Pasar Persaingan Sempurna

Setelah kamu mempelajari ciri-ciri pasar persaingan sempurna bahwa harga yang terbentuk merupakan kesepakatan antara pembeli dan penjual. Pada situasi ini bagaimanakah suatu perusahaan mendapatkan laba maksimum? Perusahaan mendapat laba maksimum ketika penambahan barang yang ditawarkan/dijual

tidak lagi menambah laba yang diperoleh perusahaan. Agar lebih jelas perhatikanlah kurva di bawah ini.



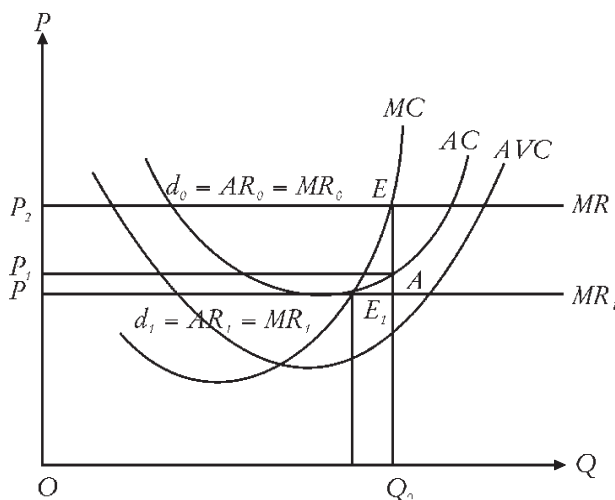
Gambar 3.22 Kurva laba maksimum dalam pasar persaingan sempurna

Keterangan:

Perusahaan memperoleh laba maksimum ketika ia memproduksi barang pada saat biaya marginal (MC) sama besarnya dengan harga (P). Perpotongan antara garis P dengan kurva MC menunjukkan laba maksimum yang dicapai perusahaan pada saat labanya sebesar nol (*zero profit point*). Hal tersebut terjadi karena harga sama dengan besarnya biaya rata-rata (AC). Jadi, penerimaan perusahaan hanya mampu menutup biaya produksi. Selain itu juga perusahaan akan mendapatkan laba maksimum apabila tingkat harga (P) lebih besar daripada biaya rata-rata (AC). Berikut merupakan kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi dalam pasar persaingan sempurna yang dialami perusahaan.

1) Perusahaan mendapat keuntungan di atas normal

Kapankah perusahaan mendapat keuntungan di atas normal? Untuk menjawab pertanyaan tersebut perhatikanlah gambar berikut!



Gambar 3.23 Kurva laba perusahaan di atas normal dalam pasar persaingan sempurna

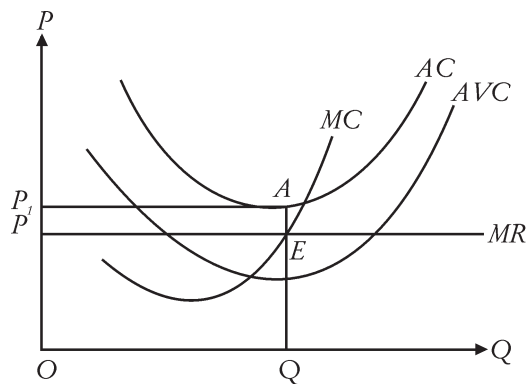
Keterangan:

Pada gambar di atas terlihat bahwa perusahaan akan mendapatkan keuntungan di atas normal yang ditunjukkan pada daerah $P2EAP1$. Keadaan tersebut diperoleh apabila harga barang lebih tinggi daripada biaya rata-rata (AC) yang paling minimum. Jadi, perusahaan mendapatkan keuntungan di atas normal saat harga setinggi P dengan jumlah barang yang dihasilkan sejumlah $Q1$.

2) Perusahaan menderita kerugian rata-rata, tetapi masih dapat membayar biaya variabel

Kapankah perusahaan menderita kerugian rata-rata, tetapi masih dapat membayar biaya variabel? Usaha apa yang dilakukan dalam meminimumkan kerugian tersebut?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut perhatikanlah gambar berikut!



Gambar 3.24 Kurva kerugian rata-rata pasar persaingan sempurna

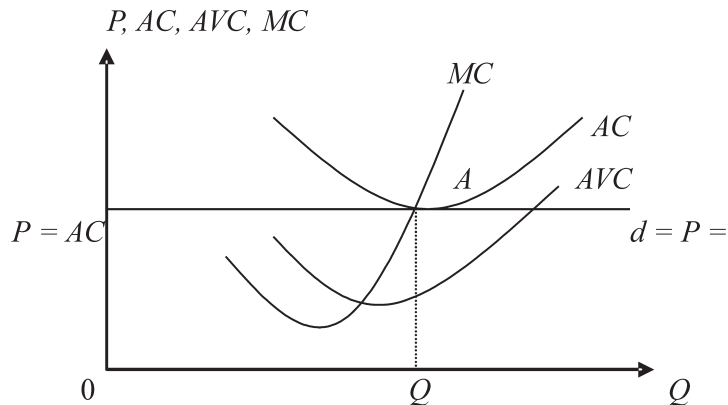
Keterangan:

Apabila harga lebih rendah daripada biaya total rata-rata (AC) dan lebih tinggi daripada biaya variabel rata-rata (AVC) perusahaan akan menderita kerugian, tetapi masih dapat membayar biaya variabel (VC). Perusahaan akan memperoleh penjualan melebihi biaya variabel rata-rata (AVC), tetapi kelebihan tersebut masih belum menutupi biaya tetap (FC).

Jika perusahaan berada dalam keadaan itu sebaiknya perusahaan masih melakukan usahanya agar kerugian yang diderita dapat diminimumkan. Bagaimanakah jika perusahaan menghentikan usahanya? Perusahaan akan menderita kerugian lebih besar, yaitu sebanyak biaya tetap (FC) yang sudah dikeluarkan perusahaan. Kerugian dapat diminimumkan apabila perusahaan memproduksi barang hingga tingkat $MR = MC$ yang ditunjukkan pada titik E dengan jumlah produksi yang harus dicapai perusahaan sebanyak Q . Daerah kerugian minimum perusahaan sebesar $PEAP1$ sedangkan biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan sebesar $OQEP$.

3) Perusahaan Berada pada Kondisi BEP

Kapankah perusahaan berada pada kondisi BEP? Untuk menjawab pertanyaan tersebut perhatikanlah gambar berikut!



Gambar 3.25 Kurva laba perusahaan dalam kondisi BEP pasar persaingan sempurna

Keterangan:

Pada tingkat produksi sebanyak Q dan harga sebesar P , perusahaan akan memilih tidak akan mendapat laba dan mendapatkan kerugian melainkan perusahaan berada pada titik pokok (*break even point* - BEP). Hal tersebut terjadi diakibatkan tingkat produksi Q dan harga produk P sama dengan biaya rata-rata (AC).

4) Perusahaan Menutup Usaha

Kapankah perusahaan akan mengambil kebijakan untuk menutup usahanya (*shutdown*) dalam pasar monopoli? Untuk menjawab pertanyaan tersebut perhatikanlah gambar berikut!

Gambar 3.26 Kurva perusahaan menutup usahanya dalam pasar persaingan sempurna

Bagaimanakah jika keadaan jumlah penjualan yang diperoleh sebesar atau kurang dari biaya variabel rata-ratanya? Perhatikan gambar 3.26 pada titik A dan B apabila perusahaan menghadapi masalah ini, ada baiknya perusahaan menutup usahanya. Jika perusahaan tetap melanjutkan usahanya, perusahaan tidak akan pernah dapat menutup biaya tetap (FC).

2. Pasar Monopoli



Sumber: www.pln.go.id

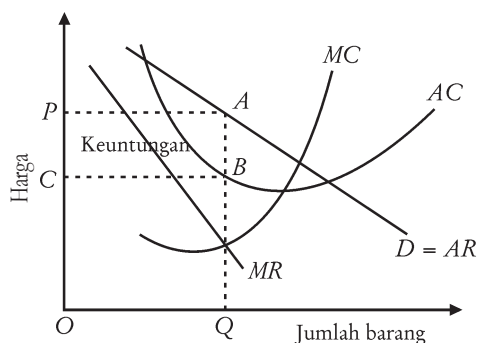
Gambar 3.27 PLN salah satu contoh perusahaan yang terlibat pada pasar monopoli karena memegang hak tunggal pengelolaan listrik Indonesia

Perhatikan gambar di atas! Perusahaan apakah yang ada pada gambar di atas? Bergerak dalam bidang apakah perusahaan tersebut? Adakah perusahaan pesaing (*competitor*) yang memiliki usaha yang sama di Indonesia? Apakah perusahaan tersebut dapat disebut perusahaan monopoli?

a. Pengertian Pasar Monopoli

Pasar monopoli adalah bentuk pasar di mana hanya terdapat satu perusahaan saja dan banyak pembeli. Peran perusahaan ini menghasilkan barang yang tidak mempunyai barang pengganti. Keuntungan yang didapatkan perusahaan monopoli adalah keuntungan melebihi normal. Tahukah kamu mengapa hal tersebut bisa terjadi? Perusahaan memperoleh keuntungan melebihi normal diakibatkan tidak adanya persaingan karena perusahaan-perusahaan lain sulit untuk masuk bidang industri tersebut. Perusahaan yang mempunyai hak monopoli disebut monopolis.

b. Menentukan Keuntungan dan Kerugian Pasar Monopoli



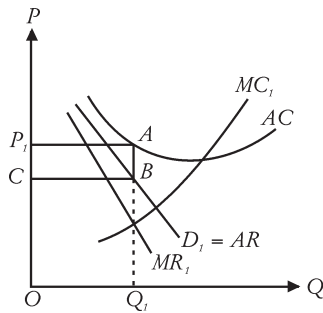
Gambar 3.28 Kurva laba maksimum dalam pasar monopoli

Keterangan:

Perhatikan Gambar 3.28. Dalam menentukan laba maksimum, perusahaan harus menentukan harga dan output keseimbangan yang akan menghasilkan laba yang besar. Laba merupakan penerimaan total (TR) dikurangi biaya total (TC). Laba maksimum perusahaan dicapai saat perusahaan memproduksi output yang mempunyai nilai penerimaan

marginal (MR) sama dengan biaya marginal (MC). Dalam kurva di atas laba maksimum ditunjukkan pada titik E yaitu tingkat output yang diproduksi

sebesar Q . Daerah laba maksimum yang diperoleh perusahaan adalah daerah $OQAP$ yang menunjukkan TR dikurangi $OQBC$ yang menunjukkan TC , yaitu ditunjukkan pada daerah $APBC$.



Gambar 3.29 Kurva kerugian dalam pasar monopoli

Keterangan:

Pada gambar 3.29 menggambarkan keadaan pasar monopoli mengalami kerugian. Kerugian paling kecil jika di dalam pasar monopoli memproduksi sebanyak Q_1 , sebab pada tingkat produksi tersebut $MR_1 = MC_1$.

Adapun biaya total yang dikeluarkan adalah $OQ_1 \times OP_1$. Berdasarkan gambar kerugian terkecil ditunjukkan oleh P_1ABC . Apabila perusahaan monopoli memproduksi barang lebih besar atau lebih kecil dari Q_1 , maka kerugian yang akan dialami perusahaan lebih besar lagi.

TAHUKAH KAMU

1. Monopoli usaha adalah suatu monopoli yang dilakukan oleh perusahaan karena menguasai produksi dan penjualan suatu produk atau jasa secara sendiri atau tanpa adanya pesaing dalam suatu pasar.
2. Monopoli pangsa pasar (*dominant firm*) adalah jenis monopoli yang berasal dari monopoli perusahaan karena perusahaan telah menguasai pangsa mutlak di atas 50% dan perusahaan tersebut menjadi pemimpin harga (*price leader*).

3. Pasar Oligopoli



Sumber: www.rumahmedia.com

Gambar 3.30 Perusahaan di atas merupakan perusahaan yang memegang hak oligopoli atas industri telekomunikasi di Indonesia

a. Pengertian Pasar Oligopoli

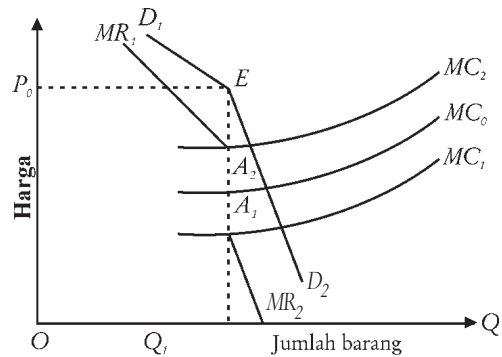
Pasar oligopoli adalah pasar yang terdiri atas hanya beberapa perusahaan saja. Adakalanya pasar oligopoli terdiri dari dua perusahaan saja dan pasar tersebut disebut duopoli. Oligopoli sering disebut sebagai persaingan di antara beberapa penjual (*competition among the few*).

b. Menentukan Keuntungan dan Kerugian Pasar Oligopoli

Dalam pasar oligopolis bersaing dalam hal jumlah perusahaan dan perilaku perusahaan tersebut.

Keterangan:

Pada gambar 3.31 permintaan ditunjukkan oleh kurva D . Pada tingkat harga P tingkat harga tersebut biasanya diikuti oleh perusahaan lain dalam pasar oligopolis. Perusahaan akan memperoleh laba maksimum pada daerah $PABC$.



Gambar 3.31 Kurva laba maksimum dalam pasar oligopoli

4. Pasar Persaingan Monopolistik

a. Pengertian Pasar Persaingan Monopolistik



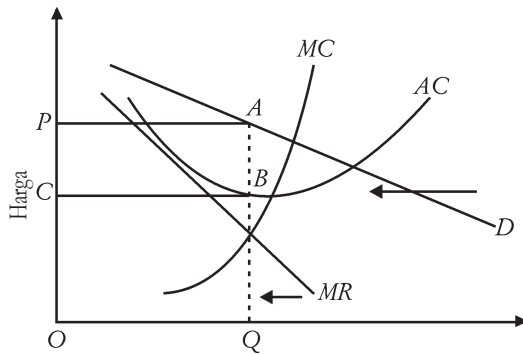
Sumber: www.suarantb.com

Gambar 3.32 Jenis produk ini sering ditawarkan di pasar persaingan monopolistik seperti di toko, supermarket dan mall.

Perhatikanlah toko/swalayan yang ada di daerahmu! Komoditas apa yang dijual di swalayan itu? Beberapa perusahaan sering menyebar risiko kerugian dengan memproduksi berbagai jenis produk akan tetapi masih dalam satu perusahaan. Perusahaan jenis ini merupakan bentuk pasar persaingan monopolistik. Buktikanlah dengan kamu pergi ke toko terdekat dari rumahmu! Perhatikanlah produk shampo, sabun mandi, dan sabun cuci. Ada berbagai merek, berbagai bentuk, dan corak yang ditawarkan pada etalase toko. Produk tersebut akan bersaing, sehingga membentuk pasar persaingan monopolistik. Jadi, yang dimaksud dengan pasar monopolistik adalah suatu pasar di mana terdapat banyak produsen/perusahaan yang menjual barang/komoditas yang berbeda corak (*differentiated product*).

b. Menentukan Keuntungan dan Kerugian Pasar Monopolistik

Bagaimanakah cara menentukan keuntungan dan kerugian yang ada di pasar monopolistik? Perhatikanlah kurva di bawah ini dengan saksama!



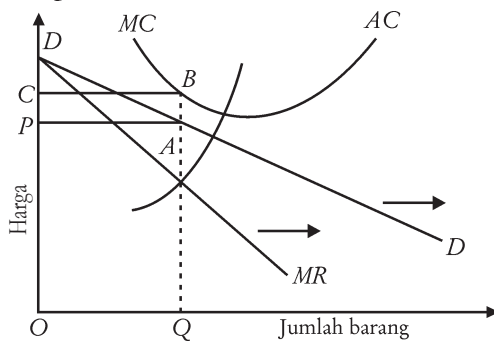
Ekonom

E. Chamberlin

Seorang Ekonom Amerika Serikat, pada tahun 1930 yang pertama kali menemukan model pasar persaingan monopolistik.

Gambar 3.33 Kurva laba maksimum dalam pasar persaingan monopolistik

Gambar di atas merupakan kondisi laba maksimum perusahaan monopolistik dicerminkan apabila perusahaan memproduksi secara terus-menerus sampai pada tingkat $MR = MC$. Kurva mencapai keuntungan jika jumlah barang output yang diproduksi sebesar Q dengan tingkat harga P . Jumlah keuntungan maksimum yang diperoleh perusahaan monopolistik ditunjukkan oleh segi empat $PABC$. sedangkan keuntungan normal jangka panjang perusahaan ditunjukkan oleh segi empat $CBFG$.



Gambar 3.34 Kurva kerugian dalam pasar persaingan monopolistik

Gambar 3.34 menunjukkan biaya rata-rata (AC) lebih tinggi daripada tingkat harga yang diminta (P) pada output sebanyak Q . Artinya bahwa perusahaan mengalami kerugian yang ditunjukkan pada segi empat $CABP$. Tingkat kerugian dapat diminimalkan apabila keadaan $MR = MC$ tercapai. Artinya perusahaan harus memproduksi barang sejumlah Q .



Tugas

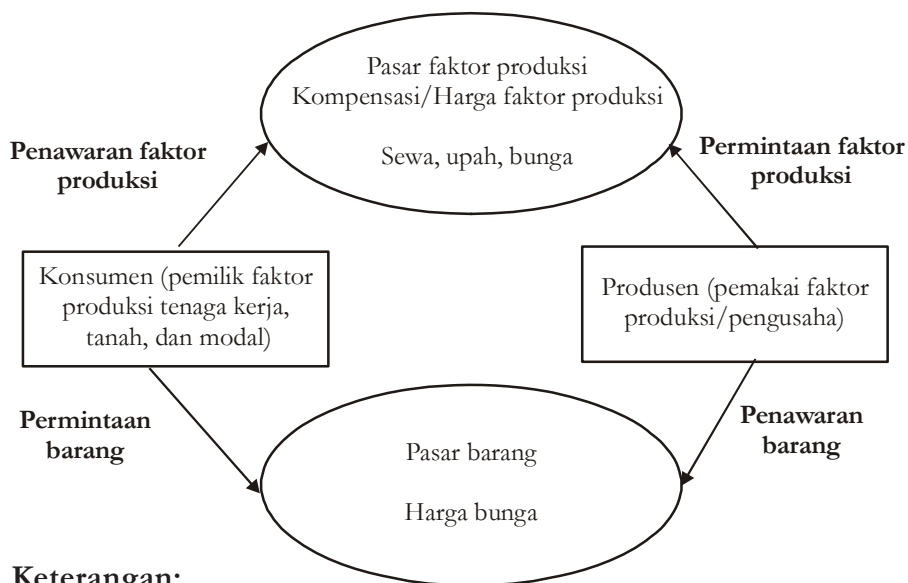
Amatilah keadaan di sekitarmu, temukanlah beberapa jenis pasar barang, kemudian catatlah dan definisikan beberapa jenis pasar tersebut! Berikan juga alasanmu!

E. MENDESKRIPSIKAN PASAR INPUT

Faktor produksi atau sumber daya adalah unsur yang diperlukan dalam proses produksi. Faktor produksi tersebut adalah tenaga kerja, tanah, modal, dan pengusaha.

Timbulnya permintaan faktor produksi dapat menghasilkan barang yang berguna bagi manusia. Jika tidak ada barang yang dibuat dari faktor produksi tertentu tidak akan ada permintaan atas faktor produksi yang bersangkutan. Permintaan akan faktor produksi tersebut, merupakan permintaan turunan (*derived demand*). Pasar faktor produksi sering juga disebut pasar input. Permintaan akan faktor produksi pada umumnya datang dari pengusaha yang akan memproduksi barang untuk dijual. Pembentukan harga di pasar faktor produksi (pasar input) dengan bertemunya antara permintaan dan penawaran.

Pasar input terdiri atas pasar faktor produksi tenaga kerja, pasar faktor produksi modal, dan pasar faktor produksi tanah. Kompensasi/harga di pasar input berupa sewa (atas tanah), upah (atas tenaga kerja), bunga atas modal, dan pengusaha/kewirausahaan. Bagaimanakah hubungan antara pemilik dan pemakai faktor produksi? Cobalah perhatikan gambar berikut ini!



Gambar 3.35
Hubungan pemilik dan pemakai faktor Produksi

Keterangan:

Biaya yang dikeluarkan pengusaha karena adanya permintaan faktor produksi di pasar input merupakan pendapat bagi konsumen/pemilik faktor produksi yang menawarkan faktor produksi. Sebaliknya biaya yang dikeluarkan oleh konsumen atas permintaan barang yang diajukan di pasar barang merupakan pendapatan bagi produsen yang menawarkan. Sekarang marilah kita bahas masing-masing pasar faktor produksi (pasar input).

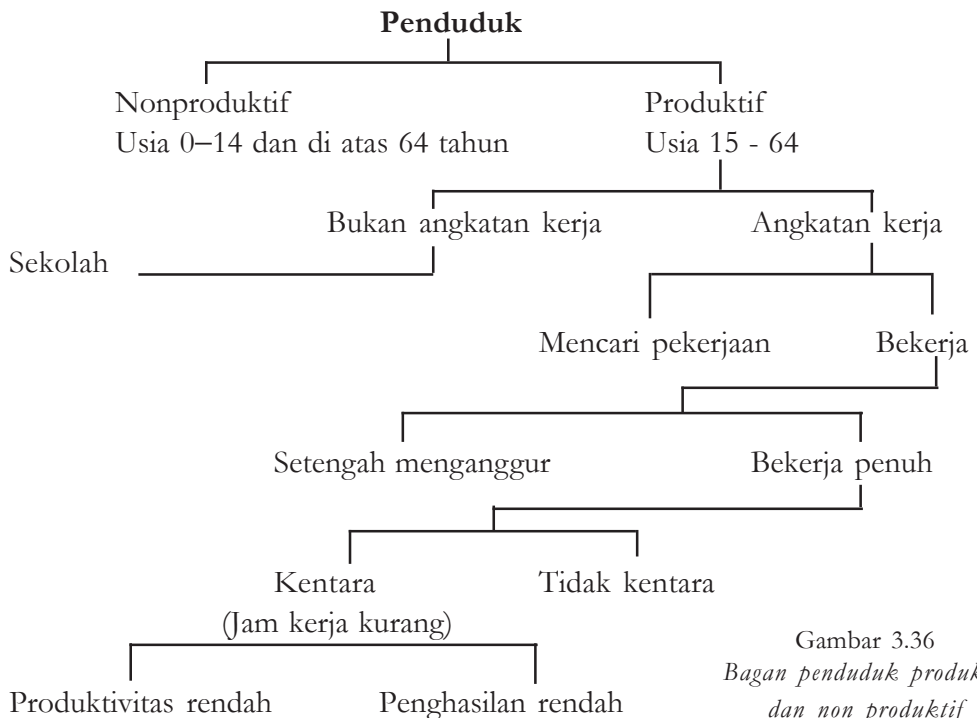
1. Pasar Input Tenaga Kerja

Banyaknya populasi/penduduk suatu negara belum menjamin kesejahteraan suatu negara. Hal tersebut dapat terjadi apabila penduduk negara tersebut mempunyai kualitas sumber daya manusia yang rendah dan tidak diolah dengan baik. Bahkan pertambahan penduduk tersebut menambah beban negara dan menyebabkan masalah yang besar mulai dari kemiskinan hingga tindakan kejahatan.

Angkatan kerja (*labor force*) adalah semua penduduk pria dan wanita dalam usia produktif (usia kerja), yaitu berumur 15 – 64 tahun, yang sedang bekerja dan mencari pekerjaan. Susunan penduduk menurut umurnya dikelompokkan menjadi:

- Penduduk nonproduktif (di bawah usia kerja berumur 0 – 14 tahun dan di atas usia kerja berumur di atas 64 tahun).
- Penduduk produktif (usia kerja) berumur 15 – 64 tahun.

Angkatan kerja digolongkan menjadi dua, yaitu yang bekerja dan yang mencari pekerjaan. Golongan angkatan kerja yang bekerja digolongkan menjadi bekerja penuh dan yang bekerja tidak penuh.



Gambar 3.36
Bagan penduduk produktif
dan non produktif

Penduduk yang termasuk golongan mencari pekerjaan adalah sebagai berikut.

- Semua orang yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
- Semua orang yang pernah bekerja, pada saat sensus penduduk sedang menganggur dan berusaha mendapatkan pekerjaan.
- Semua orang yang dibebastugaskan dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.

Angka ketergantungan adalah jumlah penduduk nonproduktif dalam tiap 100 orang produktif. Semakin tinggi angka ketergantungan penduduk suatu daerah atau negara, semakin berat beban penduduknya. Angka ketergantungan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Angka ketergantungan} = \frac{\text{Jumlah penduduk 0 - 14 th + 65 th ke atas}}{\text{Jumlah penduduk usia 15 - 64 tahun}} \times 100$$

Angka perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan penduduk usia kerja yang dinyatakan dalam persentase disebut tingkat partisipasi kerja angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja dapat dihitung menggunakan rumus berikut ini.

$$\text{Tingkat partisipasi angkatan kerja} = \frac{\text{Angkatan kerja}}{\text{Penduduk berusia 10 th ke atas}} \times 100\%$$

Sedangkan angkatan kerja dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Angkatan kerja} = \text{Penduduk yang mencari pekerjaan} + \text{Penduduk bekerja}$$

Dalam menjalankan produksinya suatu perusahaan memerlukan tenaga kerja. Sebuah negara dalam menjalankan roda pemerintahan dan pembangunan juga membutuhkan tenaga kerja seperti guru, dokter, polisi, anggota DPR, hingga presiden. Tenaga kerja merupakan pilar yang sangat penting dalam kemajuan suatu perusahaan/pemerintahan.



Sumber: www.pikiran-rakyat.com

Gambar 3.37 Salah satu faktor produksi suatu perusahaan ialah kepemilikan tenaga kerja

Tenaga kerja (*man power*) adalah jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa. Tenaga kerja dapat dirumuskan sebagai berikut.

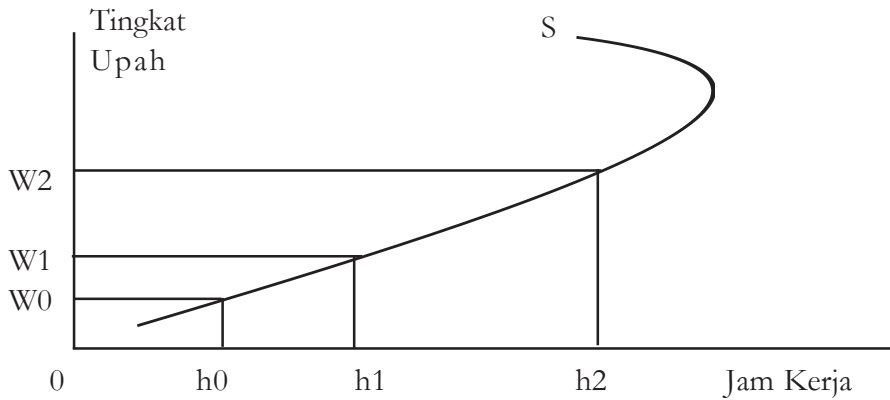
Suatu negara dapat menjadi sebuah negara yang maju apabila mempunyai SDM/tenaga kerja yang handal, berkualitas dan berkompeten. Sehingga pemerintah sering melaksanakan tes masuk secara nasional terlebih dahulu sebelum merekrut sejumlah pegawai negeri.

Secara garis besar tenaga kerja dapat dibedakan menjadi sebagai berikut.

- Tenaga kasar, seperti pemulung dan kuli bangunan.
- Tenaga terampil, seperti motir, tukang reparasi HP, dan penjahit.
- Tenaga terdidik, seperti dokter, insinyur, dan guru.

Kompensasi yang diberikan perusahaan kepada tenaga kerja berupa upah atau gaji. Penawaran tenaga kerja dipengaruhi oleh permintaan barang yang dipergunakan tenaga kerja yang bersangkutan, termasuk mutu dan kualitasnya. Kurva penawaran tenaga kerja di pasar input tenaga kerja bergerak dari kiri bawah ke kanan atas, yang berarti bahwa pertambahan tenaga kerja di pasar akan meningkatkan jumlah upah tenaga kerja. Bagi tenaga kerja terdidik ada kecenderungan bahwa makin tinggi tingkat upah yang diterima akan makin berkurang penawaran tenaga kerjanya, sehingga kurva penawarannya terbalik (*backward bending supply curve*). Sampai dengan tingkat upah W2, tenaga kerja lebih mementingkan jam kerja

daripada waktu yang senggang. Sehingga jika tingkat upah meningkat (dari W_0 ke W_1 dan W_2) pekerja akan menambah jam kerja yang ditawarkan. Tetapi sampai keadaan tertentu, saat ia merasa tingkat upah yang diperoleh sudah mencukupi kebutuhannya, pekerja akan lebih mementingkan waktu senggang. Sehingga walaupun tingkat upah naik, ia tidak akan menambah jam kerja bahkan cenderung mengurangnya.



Gambar 3.38 *kurva penawaran terbalik (backward bending supply curve)*



Sumber: www.bisnis.com

Gambar 3.39 *Salah satu bentuk pasar tenaga kerja adalah melalui media internet yang mempertemukan antara tenaga kerja dengan pihak yang membutuhkan tenaga kerja.*

2. Pasar Input Tanah

Tanah merupakan salah satu faktor produksi yang amat diperlukan. Manfaat tanah dalam proses produksi sebagai berikut.

a. Tempat/Lokasi usaha

- 1) Sebagai areal pertanian, perkebunan, sawah, dan ladang, jika di atas tanah ditanami tanaman.
- 2) Sebagai pabrik, perumahan, dan perkantoran, jika di atas tanah dibangun bangunan.

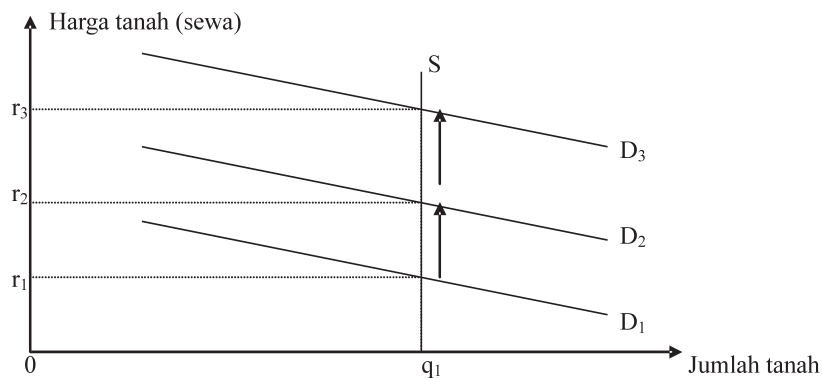
b. Penyedia bahan baku dan penolong usaha

Dengan adanya tanah memberikan manfaat berupa sumber daya alam yang ada di permukaan tanah seperti tumbuhan dan hewan, di dalam tanah berupa bahan tambang.

Kompensasi yang diberikan oleh produsen kepada pemilik tanah itu berupa sewa tanah atas manfaat yang ia telah terima. Jumlah tanah relatif tetap dan tidak dapat ditambah, sehingga penawarannya cenderung tetap pada satu titik kuantitas. Akibatnya kurva penawaran tanah berbentuk tegak lurus/vertikal. Sedangkan permintaan tanah terus bertambah karena sebagai berikut.

- Meningkatnya harga hasil pertanian.
- Adanya peningkatan harga barang lain yang berasal dari/menggunakan bahan mentah yang berasal dari tanah.
- Bertambahnya jumlah penduduk, yang mengakibatkan peningkatan permintaan tanah sebagai tempat tinggal/pemukiman.

Bentuk kurva permintaan tanah menurun dari kiri atas ke kanan bawah. Pasar input/faktor produksi tanah dapat dilihat pada gambar di bawah ini!



Gambar 3.40 *Pasar input tanah*

Keterangan:

Kurva penawaran tanah (S) cenderung tetap di satu titik kuantitas (q_1), sedangkan kurva permintaan tanah terus meningkat dari waktu ke waktu (D_1 ke D_2 , dan D_3). Peningkatan permintaan tersebut akan menyebabkan harga sewa tanah bergerak ke atas semakin mahal.

3. Pasar Input Modal

Modal adalah barang yang digunakan untuk sarana pengadaan proses produksi lanjutan. Modal diperlukan baik pada awal suatu usaha dimulai (sebagai investasi/modal awal) maupun selama usaha tersebut berlangsung (untuk pengembangan/perluasan usaha). Modal bisa dapat berupa sebagai berikut. Barang mentah/bahan baku, misalnya rotan untuk industri mebel; barang setengah jadi, misalnya pulp (bubur kayu) untuk industri kertas. Barang jadi, misalnya berupa mesin-mesin, dan sejumlah uang.

Jika modal uang berasal dari pinjaman, maka kepada pemilik modal diberikan imbalan berupa bunga modal. Dalam bunga modal terkandung nilai risiko yang ditanggung oleh pemilik modal. Peminjaman dapat dilakukan dalam jangka pendek (sampai dengan 5 tahun) atau jangka panjang (jika lebih dari 5 tahun). Pinjaman jangka panjang mempunyai risiko lebih besar dibanding pinjaman jangka pendek, sehingga akan dikenakan bunga lebih besar.

Keputusan untuk menetapkan apakah pinjaman/penambahan modal diperlukan tergantung pada biaya yang diperlukan (termasuk beban bunga modal) dan perkiraan keuntungan yang bisa diperoleh dengan adanya tambahan modal. Biaya modal ditentukan dari harga barang modal pada saat pembelian dibandingkan dengan hasil dari modal di masa datang. Untuk dapat membandingkannya dapat dihitung dengan menentukan nilai sekarang ($PV = \text{present value}$) dari jumlah uang yang akan diterima di masa datang, dengan rumus sebagai berikut.

$$PV = \frac{ER_1}{(1+i)} + \frac{ER_2}{(1+i)^2} + \dots + \frac{ER_n}{(1+i)^n} + \frac{A}{(1+i)^n}$$

Keterangan:

PV = nilai sekarang (*present value*)

ER = perkiraan hasil yang akan diterima di masa datang (*expected revenue*)

i = tingkat bunga (*interest rate*)

1,2,.....,n = tahun, sampai tahun ke-n

A = perkiraan nilai sisa barang modal pada tahun ke-n

Contoh :

Sebuah perusahaan sepeda motor merencanakan untuk membeli sebuah mesin seharga Rp6.000.000,00. Dengan mesin tersebut diperkirakan omset perusahaan akan meningkat sehingga akan menghasilkan keuntungan Rp2.500.000,00 per tahun selama 4 tahun. Dengan pengurangan biaya penyusutan, nilai sisa mesin pada tahun keempat adalah Rp500.000,00. Jika tingkat bunga modal di pasar 9% per tahun, maka perhitungan nilai sekarang adalah:

$$\begin{aligned} PV &= \frac{2.500.000}{1,09} + \frac{2.500.000}{(1,09)^2} + \frac{2.500.000}{(1,09)^3} + \frac{2.500.000}{(1,09)^4} + \frac{500.000}{(1,09)^4} \\ &= \frac{2.500.000}{1,09} + \frac{2.500.000}{1,1881} + \frac{2.500.000}{1,2950} + \frac{2.500.000}{1,4116} + \frac{500.000}{1,4116} \\ &= 2.293.577,98 + 2.104.199,98 + 1.930.501,93 + 1.771.039,95 + 354.207,99 \\ &= 8.453.527,83 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas maka perusahaan tersebut akan memutuskan untuk membeli mesin tersebut karena nilai sekarang dari hasil modal lebih besar dari biaya (harga mesin) yang dikeluarkan.

4. Pasar Input Pengusaha

Dalam menjamin ketersediaan barang dan jasa dalam bentuk, pada waktu, dan pada tempat yang tepat sesuai kebutuhan diperlukan peran pengusaha (*entrepreneurship*) untuk menggabungkan dan mempekerjakan faktor-faktor produksi yang ada secara efektif dan efisien. Pengusaha akan memikirkan ide, menentukan keputusan, dan menanggung risiko selama pelaksanaan proses produksi dan pemasaran berlangsung. Ia akan mengatur dan mengawasi agar perusahaan dapat berjalan sesuai rencana yang diharapkan. Seorang pengusaha harus mempunyai pengetahuan yang luas (terutama yang berhubungan dengan jenis barang yang diproduksinya), inovatif dan mempunyai inisiatif untuk mempertahankan sekaligus memajukan dan memperluas perusahaannya.

Atas kontribusi dan prestasi pengusaha tersebut ia akan memperoleh imbalan berupa pembagian keuntungan yang diperoleh perusahaan secara ekonomis. Imbalan tersebut sebagai balas jasa atas usahanya untuk menghadapi risiko perusahaan serta inovasi harus dilakukan.



Tugas

Amatilah beberapa industri di sekitar rumahmu! Sebutkan jenis pasar input yang diperlukan oleh industri dan kemukakanlah alasanmu mengenai pendapatmu tersebut tersebut!

POJOK ISTILAH

<i>demand</i>	banyaknya jumlah barang yang diminta pada suatu pasar tertentu dengan tingkat harga tertentu, tingkat pendapatan tertentu dan dalam periode tertentu.
<i>effective demand</i>	permintaan yang didukung oleh daya beli disebut permintaan efektif.
<i>zero growth</i>	pendapatan tetap/stabil, jumlah penduduk relatif konstan
<i>substitute commodity</i>	barang yang dapat menggantikan fungsi barang lain.
<i>complementary commodity</i>	barang yang digunakan bersama-sama dengan barang lainnya, sehingga barang tersebut merupakan barang pelengkap bagi barang lain.
<i>ceteris paribus</i>	faktor-faktor lain tidak berubah, hukum ekonomi berlaku jika keadaan di sekitarnya tidak berubah.

<i>equilibrium price</i>	harga keseimbangan merupakan harga yang terjadi sebagai akibat interaksi antara permintaan dan penawaran.
<i>perfect competition market</i>	pasar persaingan sempurna, pasar yang memiliki ciri khusus, yaitu adanya banyak penjual dan banyak pembeli sehingga harga tidak dapat ditentukan sendiri, baik oleh penjual maupun pembeli.
<i>(competition among the few differentiated product</i>	persaingan di antara beberapa penjual barang/komoditas yang berbeda corak.
<i>derived demand</i>	permintaan turunan.
<i>labor force</i>	semua penduduk pria dan wanita dalam usia produktif.
<i>backward bending</i>	
<i>supply curve</i>	kurva penawarannya terbalik.
<i>entrepreneuership</i>	pengusaha.



Rangkuman

- Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan seseorang terhadap pembelian suatu barang, di antaranya adalah sebagai berikut.
 - Faktor harga terhadap Permintaan.
 - Pengaruh faktor bukan harga terhadap permintaan.
 - Harga barang lain.
 - Pendapatan para pembeli.
 - Jumlah penduduk.
 - Distribusi pendapatan.
 - Selera masyarakat.
 - Peramalan tentang masa depan.
- Hukum permintaan adalah perbandingan terbalik antara harga terhadap permintaan, yaitu apabila harga suatu barang naik, maka permintaan barang tersebut akan turun, sebaliknya harga barang tersebut turun maka permintaan akan naik.
- Hukum penawaran adalah perbandingan lurus antara harga terhadap jumlah barang yang ditawarkan, yaitu apabila harga naik, maka penawaran akan meningkat sebaliknya apabila harga turun penawaran akan turun.
- Harga merupakan kemampuan atau nilai sesuatu yang diukur dengan uang. Dengan uang, dapat dibedakan harga suatu barang dengan harga barang lain.
- Harga keseimbangan (*equilibrium price*) disebut juga harga pasar. Jadi, harga keseimbangan merupakan harga yang terjadi sebagai akibat interaksi antara permintaan dan penawaran.

6. Pasar barang adalah pasar yang menjual produk dalam bentuk barang. Pasar barang dapat dibagi lagi menjadi dua macam, yakni:
- a. Pasar barang nyata/riil
Pasar barang nyata adalah pasar yang menjual produk dalam bentuk barang yang bentuk dan fisiknya jelas.
 - b. Pasar barang abstrak
Pasar barang abstrak adalah pasar yang menjual produk yang tidak terlihat atau tidak riil secara fisik.



Refleksi Diri

Setelah kamu mempelajari pembelajaran di atas, kesulitan apa sajakah yang kamu hadapi, bagaimanakah cara mengatasinya, apakah kamu menemukan solusi atau jawaban dari kesulitanmu tersebut? Tanyakanlah kepada gurumu!

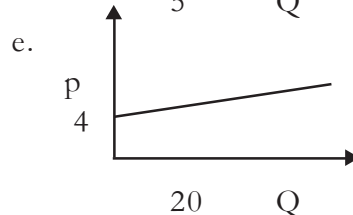
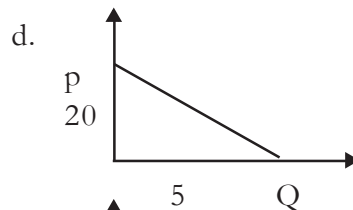
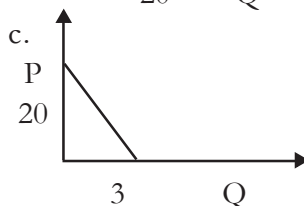
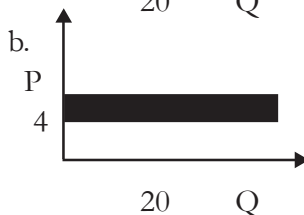
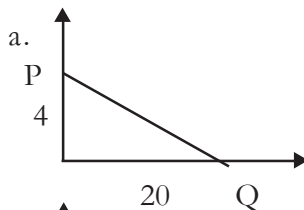
EVALUASI BAB 3

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Jumlah barang yang diminta pada suatu pasar tertentu dengan tingkat harga tertentu, tingkat pendapatan tertentu dan dalam periode tertentu disebut
 - a. permintaan
 - b. penawaran
 - c. keseimbangan
 - d. pendapatan
 - e. pembelian
2. Jumlah barang yang diminta pada suatu pasar tertentu dengan tingkat harga tertentu, tingkat pendapatan tertentu dan dalam periode tertentu yang didukung oleh daya beli disebut
 - a. permintaan kuat (*strong demand*)
 - b. permintaan efektif (*effective demand*)
 - c. permintaan subjektif (*subjective demand*)
 - d. permintaan normal (*normal demand*)
 - e. permintaan pasar (*market demand*)

3. Dalam hukum permintaan, semakin rendah harga dari suatu barang, maka semakin
 - a. rendah jumlah barang yang akan dijual
 - b. banyak permintaan terhadap barang tersebut
 - c. tinggi tingkat pendapat pembeli
 - d. jumlah barang yang diminta tetap
 - e. tinggi terhadap barang substitusi
4. Jumlah barang dan jasa yang diminta oleh seseorang dalam berbagai tingkat harga dan dalam periode tertentu disebut
 - a. permintaan efektif
 - b. permintaan pasar
 - c. permintaan perorangan
 - d. permintaan normal
 - e. permintaan
5. Penawaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor di bawah ini, **kecuali**
 - a. harga barang-barang lain
 - b. biaya memperoleh faktor produksi
 - c. tujuan perusahaan
 - d. teknologi dan informasi
 - e. harga itu sendiri
6. Di bawah ini merupakan rumus permintaan dan penawaran yang benar adalah
 - a. fungsi permintaan $Q_d = a + bP$
 - b. fungsi permintaan $Q_d = -a + bP$
 - c. fungsi permintaan $Q_d = a - bP$
 - d. fungsi penawaran $Q_s = a + bP$
 - e. fungsi permintaan $Q_d = a - bP$
7. Di bawah ini yang merupakan kurva fungsi permintaan $Q_d = 20 - 5P$ adalah



8. Dalam fungsi permintaan kurva permintaan bergerak dari kiri atas ke kanan bawah atau sebaliknya. Hal tersebut terjadi karena adanya hubungan terbalik atau negatif antara permintaan dan harga, terjadi
 - a. bila harga naik, permintaan naik
 - b. bila harga naik, permintaan turun
 - c. bila harga naik, permintaan tetap
 - d. bila harga tetap, permintaan naik
 - e. bila harga turun, permintaan turun
9. Pasar yang menjual produk dalam bentuk barang, disebut
 - a. pasar oligopoli
 - b. pasar bursa berjangka
 - c. pasar monopoli
 - d. pasar barang
 - e. pasar modal
10. Pasar barang dapat dibagi lagi menjadi dua macam, yakni
 - a. pasar barang abstrak dan pasar barang nyata
 - b. pasar barang abstrak dan pasar modal
 - c. pasar barang modal dan pasar barang nyata riil
 - d. pasar barang riil dan pasar monopoli
 - e. pasar konvensional dan pasar barang nyata/riil
11. Pasar yang memiliki ciri khusus, yaitu adanya banyak penjual dan banyak pembeli sehingga harga tidak dapat ditentukan sendiri, baik oleh penjual maupun pembeli, disebut
 - a. pasar monopoli
 - b. pasar monopolistik
 - c. pasar persaingan sempurna
 - d. pasar oligopoli
 - e. pasar barang berjangka
12. Suatu bentuk pasar di mana hanya terdapat satu perusahaan saja. Keuntungan yang didapatkan perusahaan adalah keuntungan melebihi normal adalah perusahaan yang bergerak dalam pasar
 - a. abstrak
 - b. persaingan sempurna
 - c. oligopoli
 - d. monopolistik
 - e. monopoli
13. Ciri-ciri pasar monopoli yang benar ialah
 - a. terdapat banyak penjual
 - b. penjual terbatas menentukan harga barang
 - c. terdapat barang pengganti yang mirip
 - d. tidak ada hambatan keluar-masuk pasar
 - e. promosi dan iklan sangat diperlukan
14. Pasar yang terdiri atas hanya beberapa perusahaan saja adalah bentuk pasar
 - a. persaingan sempurna
 - b. monopoli
 - c. oligopoli
 - d. monopolistik
 - e. abstrak
15. Pasar oligopoli yang terdiri atas dua perusahaan, maka pasar tersebut sering disebut
 - a. pasar monogopoli
 - b. pasar duopoli
 - c. pasar etapoli
 - d. pasar metapoli
 - e. pasar bipoli

16. Pasar monopolistik adalah suatu pasar di mana terdapat banyak produsen/perusahaan yang menjual barang/komoditas yang
 - a. sama coraknya
 - b. berbeda corak
 - c. sama harga jualnya
 - d. berbeda harga jualnya
 - e. tidak ada campur tangan pemerintah
17. Dalam pasar input bahan mentah/bahan baku, dapat berupa
 - a. bahan mentah
 - b. barang setengah jadi
 - c. barang jadi
 - d. saham
 - e. sejumlah uang
18. Pasar input terdiri atas pasar faktor produksi berikut, **kecuali**
 - a. tenaga kerja
 - b. modal
 - c. tanah
 - d. pengusaha/kewirausahaan
 - e. penjual
19. Barang yang digunakan untuk sarana pengadaan/proses produksi lanjutan disebut
 - a. tanah
 - b. modal
 - c. tenaga kerja
 - d. kompensasi
 - e. gaji
20. Bentuk kurva permintaan tanah adalah
 - a. menurun dari kiri atas ke kanan bawah
 - b. menurun dari kiri atas ke kiri bawah
 - c. menurun dari kanan atas ke kanan bawah
 - d. menurun dari kanan bawah ke kanan atas
 - e. menurun dari kanan atas ke kiri bawah

B. Jawablah!

1. Sebutkan faktor-faktor bukan harga yang memengaruhi permintaan seseorang!
2. Sebutkan faktor-faktor bukan harga yang memengaruhi penawaran seseorang terhadap pembelian suatu barang!
3. Apakah yang kamu ketahui mengenai *ceteris paribus*?
4. Sebutkan dan jelaskan pengelompokan pasar barang!
5. Bagaimanakah rumus dari fungsi permintaan?
6. Apakah yang kamu ketahui tentang daftar penawaran?
7. Jelaskan mengapa kurva penawaran bergerak dari kiri bawah ke kanan atas?
8. Apakah yang dimaksud dengan hukum penawaran?
9. Jelaskan manakala pada suatu pasar terdapat permintaan suatu produk yang relatif sangat banyak!
10. Di desa Makmur terdapat 1.000 orang yang membeli sepeda motor "X" diketahui bahwa fungsi permintaan masing-masing adalah $Q_d = 20 - 4P$. Jumlah orang yang menjual ponsel "X" sebanyak 100 orang dengan fungsi penawaran masing-masing adalah $Q_s = 100P$. Berapakah harga dan *output* keseimbangannya?

TES SEMESTER 1

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Berikut ini yang **tidak** memengaruhi kebutuhan manusia adalah
 - a. kesehatan
 - b. peradaban masyarakat
 - c. adat istiadat
 - d. udara dan sinar matahari bagi masyarakat negara tropis
 - e. agama
2. Perhatikan pernyataan berikut:
 1. Jumlah penduduk semakin meningkat
 2. Jumlah modal terbatas
 3. Sumber daya alam melimpah
 4. Perkembangan peradaban, ilmu pengetahuan dan teknologi
 5. Sifat manusia yang serakahFaktor-faktor penyebab kebutuhan manusia tidak terbatas adalah
 - a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 4, dan 5
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 2, 4, dan 5
 - e. 3, 4, dan 5
3. Dari contoh kegunaan benda pemuas kebutuhan di bawah ini yang termasuk *utility of place* dari suatu benda adalah
 - a. kayu akan lebih berguna apabila sudah diubah menjadi meja, kursi, almari, dan lain-lain
 - b. cangkul yang ada di toko tidak seberapa besar gunanya dibandingkan jika dimiliki oleh seorang petani
 - c. memakai payung pada waktu hujan, sehingga payung sangat berguna pada waktu musim hujan
 - d. sayur mayur yang dibawa dari desa ke kota, untuk kebutuhan masyarakat kota
 - e. kulit dapat diubah menjadi tas, sepatu, sandal, dan barang-barang kulit lainnya
4. Cahaya matahari, udara, sabun cuci, gula pasir adalah contoh kebutuhan manusia
 - a. menurut sifatnya
 - b. menurut intensitasnya
 - c. berdasarkan subjeknya
 - d. dari cara memperolehnya
 - e. dari proses pembuatannya

5. Berikut ini yang merupakan kebutuhan primer adalah
 - a. mobil
 - b. televisi
 - c. makan
 - d. meja kursi
 - e. sepeda motor
6. Barang-barang di bawah ini yang merupakan barang komplementer adalah
 - a. beras dengan jagung
 - b. mentega dengan keju
 - c. komputer dengan mesin ketik
 - d. mentega dengan minyak
 - e. sumbu dengan kompor
7. Benda-benda di bawah ini yang termasuk bahan mentah adalah
 - a. gula
 - b. tepung
 - c. kain
 - d. getah karet
 - e. benang
8. Pokok masalah ekonomi modern adalah
 - a. konsumsi
 - b. produksi
 - c. distribusi
 - d. pengangguran
 - e. barang apa (*what*)
9. Masalah yang dihadapi oleh negara maju adalah
 - a. kekurangan tenaga kerja
 - b. kekurangan modal
 - c. ketidakmerataan pembagian pendapatan
 - d. kemiskinan
 - e. pengangguran
10. Salah satu usaha yang dapat dilakukan pemerintah untuk mengatasi keterbelakangan adalah
 - a. mendirikan BLK
 - b. membangun proyek padat karya
 - c. wajib belajar 9 tahun
 - d. memberikan subsidi
 - e. transmigrasi
11. Di bawah ini merupakan ciri-ciri sistem ekonomi:
 1. Semua kegiatan ekonomi diatur oleh pemerintah
 2. Hak milik perseorangan diakui
 3. Individu bebas untuk melakukan kegiatan ekonomi
 4. Semua alat produksi dikuasai oleh pemerintah
 5. Sebagian produksi dilakukan oleh pemerintah dan sebagian oleh swasta

Yang merupakan ciri-ciri ekonomi terpusat adalah

 - a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 1 dan 4
 - d. 2 dan 5
 - e. 4 dan 5

12. Ciri-ciri ekonomi antara lain:

1. Modal memegang peranan penting
2. Terdapat persaingan antarpengusaha
3. Kegiatan produksi dengan tujuan mencari laba
4. Pemerintah tidak ikut campur tangan secara langsung
5. Kegiatan ekonomi dilakukan oleh masyarakat

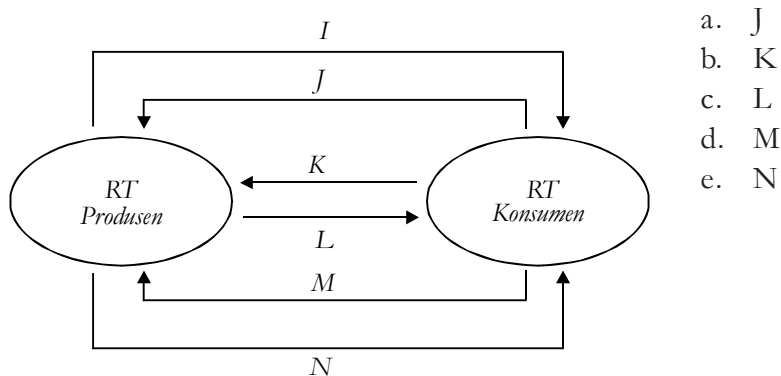
Pernyataan di atas merupakan ciri-ciri sistem ekonomi

- a. tradisional
- b. terpusat
- c. pasar
- d. campuran
- e. berencana

13. Jika barang yang dikonsumsi dalam jangka panjang waktu tertentu terus bertambah, kepuasan total yang diperoleh juga bertambah, tetapi kepuasan marginal menjadi berkurang bahkan mulai saat tertentu menjadi negatif, hal ini termasuk teori

- a. Malthus
- b. Keynes
- c. David Ricardo
- d. Gossen I
- e. Gossen II

14. Apabila I = jumlah barang yang dihasilkan, maka balas jasa/arus uang yang diterima pemilik faktor produksi adalah



- a. J
- b. K
- c. L
- d. M
- e. N

15. Daftar ilustrasi kegiatan ekonomi:

1. Membeli kayu
2. Membuat meja
3. Membeli ayam
4. Menghasilkan sapu
5. Memakai baju

Yang termasuk kegiatan konsumsi adalah

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 3, dan 4
- c. 2, 3, dan 4
- d. 2, 3, dan 5
- e. 3, 4, dan 5

16. Kegiatan manusia dapat dikelompokkan seperti berikut ini:

1. Menghasilkan nilai guna suatu benda.
2. Menciptakan suatu benda untuk memenuhi kebutuhan manusia.
3. Menyalurkan benda atau jasa dari produsen ke konsumen.
4. Menambah faedah ekonomi suatu benda.
5. Mengurangi nilai guna suatu benda.

Dari pernyataan di atas yang merupakan pengertian produksi adalah

- | | |
|------------|------------|
| a. 1 dan 2 | d. 2 dan 4 |
| b. 1 dan 3 | e. 4 dan 5 |
| c. 2 dan 3 | |

17. Di bawah ini yang termasuk produksi secara langsung adalah ...

- a. Yudhis dapat menghasilkan 4 potong kemeja sehari
- b. Abu dapat mengambil mangga dengan galah
- c. Nina memakan kue yang dibuat ibunya
- d. Wahyu menangkap ikan di sungai
- e. Seperangkat mesin tenun dapat memproduksi kain 1.000 meter per hari

18. Hubungan teknis antara faktor produk (input) dengan hasil produksinya (output) disebut

- | | |
|----------------------|--------------------|
| a. fungsi produksi | d. teknik produksi |
| b. kegiatan produksi | e. biaya produksi |
| c. unsur produksi | |

19. Produksi dapat ditingkatkan dengan jalan meningkatkan kemampuan produksi dari masing-masing faktor produksi. Cara seperti ini disebut

- | | |
|-------------------|--------------|
| a. ekstensifikasi | d. resources |
| b. intensifikasi | e. investasi |
| c. deversifikasi | |

20. Faktor-faktor produksi:

- | | |
|-----------------|---------------------|
| 1. Tenaga kerja | 3. Sumber daya alam |
| 2. Modal | 4. Skill/pengusaha |

Yang merupakan faktor produksi asli adalah

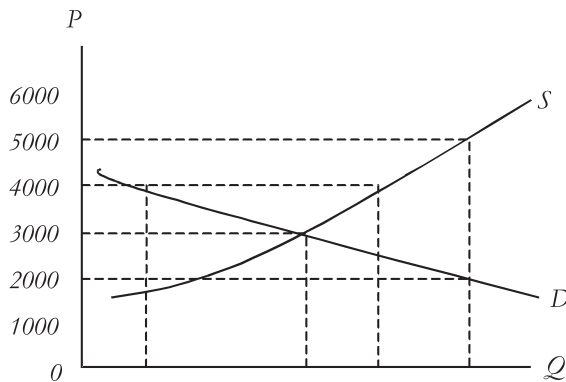
- | | |
|------------|------------|
| a. 1 dan 2 | d. 2 dan 3 |
| b. 1 dan 3 | e. 2 dan 4 |
| c. 2 dan 3 | |

21. Yang merupakan tujuan produksi adalah

- a. untuk mempertahankan hidup
- b. memperoleh pengakuan dari masyarakat
- c. memenuhi kebutuhan masyarakat
- d. mencapai keseimbangan hidup
- e. memenuhi segala macam kebutuhan hidup

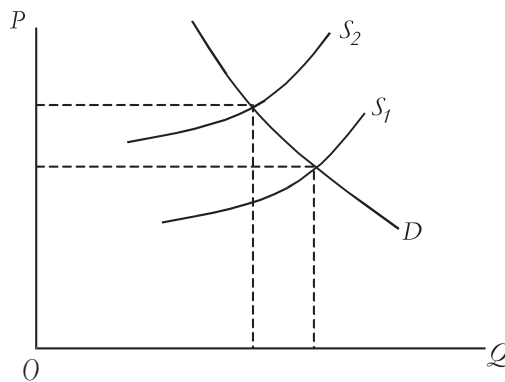
22. *The Law of Diminishing Marginal Return* dikemukakan oleh
- J.B. Say
 - Robert Malthus
 - Keynes
 - David Ricardo
 - Adam Smith
23. Kegiatan produksi:
- Mengambil pasir dari sungai
 - Mengolah kelapa sawit menjadi minyak
 - Mengambil rotan dari hutan
 - Mengolah kapas menjadi benang
- Yang termasuk tingkat produksi sekunder adalah ...
- 1 dan 2
 - 1 dan 3
 - 1 dan 4
 - 2 dan 3
 - 2 dan 4
24. Peran pelaku ekonomi antara lain:
- Penyedia faktor produksi
 - Pengguna tenaga kerja
 - Sumber kebijakan ekonomi
 - Menjual produk ke luar negeri
 - Pengguna barang/jasa
- Pelaku ekonomi di atas yang merupakan peran rumah tangga konsumen adalah ...
- 1 dan 2
 - 1 dan 5
 - 2 dan 3
 - 3 dan 4
 - 4 dan 5
25. Faktor-faktor yang mengalir dari rumah tangga produksi ke rumah tangga konsumsi adalah
- alam
 - barang dan jasa
 - modal
 - tenaga kerja
 - entrepreneur
26. Berikut ini adalah faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran:
- Biaya produksi
 - Teknologi
 - Persediaan sumber daya
 - Pendapatan masyarakat
 - Jumlah penduduk
- Faktor yang memengaruhi penawaran adalah ...
- 1, 2, dan 3
 - 2, 3, dan 4
 - 3, 4, dan 5
 - 1, 3, dan 5
 - 2, 4, dan 5

27. Pada saat harga Rp 3.000,00 jumlah permintaan 40.000 unit. Bila harga menjadi Rp 4.000,00 jumlah barang yang diminta adalah



- bertambah 10.000 unit
- berkurang 10.000 unit
- bertambah 20.000 unit
- berkurang 20.000 unit
- bertambah 14.000 unit

28. Dampak dari perpindahan kurva S_1 ke S_2 di bawah adalah



- pajak menurun
- harga menjadi mahal
- permintaan berubah
- jumlah penawaran tetap
- pendapatan masyarakat naik

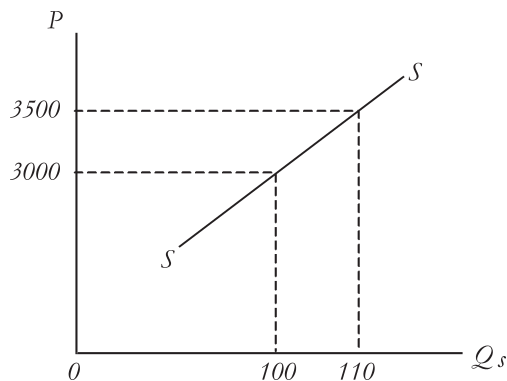
29. Toko buku "Maju Makmur" menjual buku tulis dengan harga Rp 2.000,00 per buah, jumlah yang diminta 40 buah. Pada akhir bulan harga buku menjadi Rp 1.000,00 per buah, jumlah yang diminta 35 buah. Berdasarkan perubahan permintaan di atas, maka sifat koefisien elastisitasnya adalah

- inelastis
- elastis
- uniter
- inelastis sempurna
- elastis sempurna

30. Jika harga barang turun 10%, maka permintaan bertambah 50%, maka koefisien elastisitas permintaannya adalah

- $E = 1$
- $E = 0,5$
- $E = 0,2$
- $E = 5,0$
- $E = 0,05$

31. Permintaan suatu barang bersifat elastis apabila
- koefisien elastisitasnya lebih dari 1
 - koefisien elastisitasnya kurang dari 1
 - koefisien elastisitasnya sama dengan 1
 - koefisien elastisitasnya sama dengan 0
 - koefisien elastisitasnya tidak terbatas
32. Barang yang memiliki banyak barang pengganti permintaannya cenderung
- elastis
 - inelastis
 - elastis sempurna
 - uniter
 - inelastis sempurna
33. Perhatikan grafik di bawah ini!

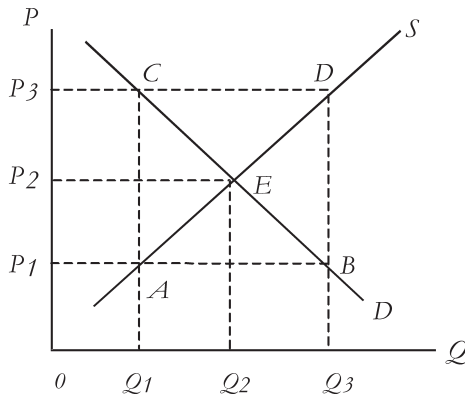


Berdasarkan grafik elastisitas penawarannya adalah

- $E = 0$
 - $E = \infty$
 - $E = 1$
 - $E < 1$
 - $E > 1$
34. Jika harga suatu barang mula-mula Rp 3.000,00 jumlah penawaran adalah 100 unit, kemudian harga naik Rp 3.500,00 jumlah barang yang ditawarkan 150 unit, maka besarnya elastisitas penawarannya adalah
- $E = \infty$
 - $E = 1$
 - $E > 1$
 - $E < 1$
 - $E = 0$
35. Biaya produksi sangat berpengaruh pada elastisitas penawaran, jika biaya tinggi maka akan mengakibatkan penawaran bersifat
- elastis
 - inelastis
 - uniter
 - elastis sempurna
 - inelastis sempurna

36. Hukum ekonomi akan berlaku jika dalam keadaan "ceteris paribus" mempunyai arti semua faktor yang lainnya berada dalam keadaan
- sama saja
 - sama penting
 - tetap
 - saling berpengaruh
 - berubah

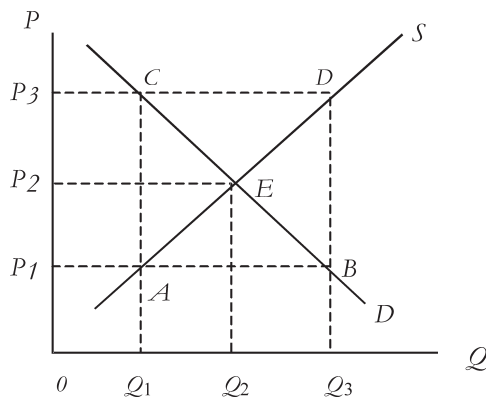
37. Perhatikan grafik harga keseimbangan di bawah ini!



Berdasarkan grafik besarnya harga keseimbangan adalah

- P_1
- P_2
- P_3
- E
- Q_2

38. Perhatikan grafik harga keseimbangan berikut:



Berdasarkan grafik harga keseimbangan *excess demand* ditunjukkan oleh

- A, B, dan E
- A, C, dan E
- B, D, dan E
- C, D, dan B
- C, D, dan E

39. Keuntungan yang diperoleh pembeli karena harga subjektifnya di atas harga pasar, disebut

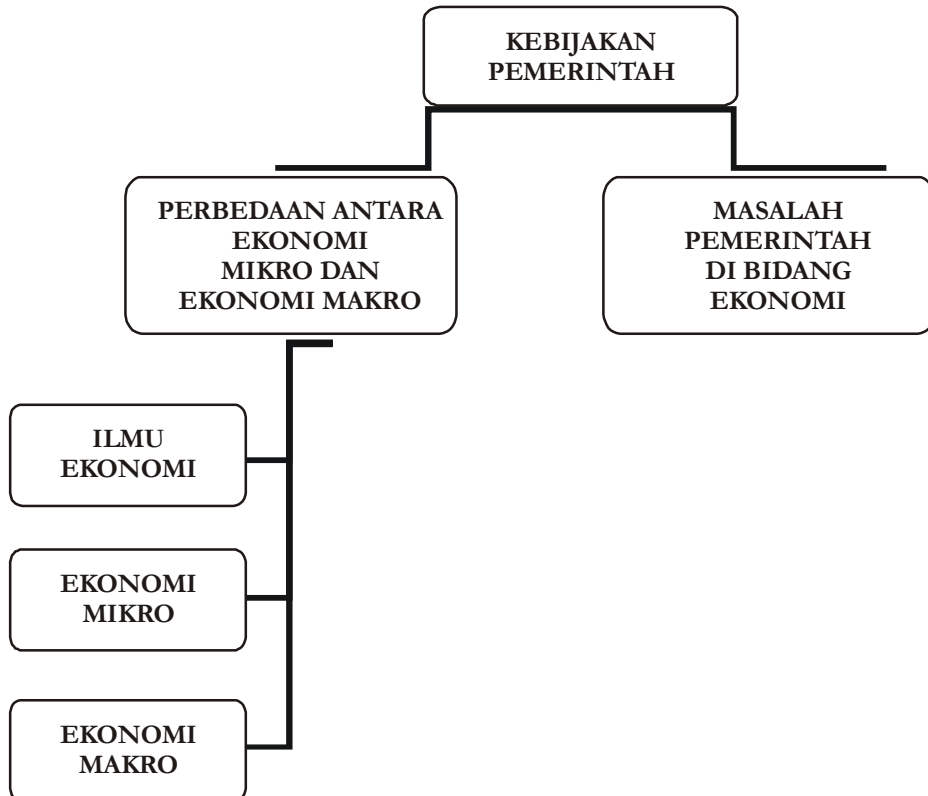
- profit
- excess suplay
- excess demand
- premi konsumen
- premi produsen

40. Bentuk pasar di mana di dalam pasar terdapat satu orang pembeli, disebut pasar

- monopoli
- monopolistik
- oligopoli
- duopoli
- monopsoni



Peta Konsep Bab 4



Bab

4

KEBIJAKAN PEMERINTAH

DALAM BIDANG EKONOMI

TUJUAN PEMBELAJARAN

- A. Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat mendeskripsikan perbedaan antara ekonomi mikro dan ekonomi makro.
- B. Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat mendeskripsikan masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi.



Kata Kunci

1. Ilmu Ekonomi
2. Ekonomi Makro
3. Ekonomi Mikro
4. Kebijakan Moneter
5. Kebijakan Fiskal

A. MENDESKRIPSIKAN PERBEDAAN ANTARA EKONOMI MIKRO DAN EKONOMI MAKRO

1. Ilmu Ekonomi

Ilmu ekonomi adalah suatu bidang ilmu pengetahuan yang sangat luas liputannya. Ilmu ekonomi digunakan untuk memecahkan berbagai masalah kehidupan terutama masalah-masalah ekonomi.

Masalah kelangkaan bukan merupakan hal yang baru. Hal tersebut beralasan karena kelangkaan merupakan masalah yang mendasar bagi setiap manusia. Sudah dari sejak dahulu kelangkaan menjadi permasalahan manusia hingga akhirnya muncullah ilmu ekonomi (*economic science*). Salah satu ahli ekonomi yang peduli terhadap upaya yang harus dilakukan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya adalah **Paul A. Samuelson**. Ia merupakan ahli ekonomi yang terkenal dan pernah menerima Nobel untuk bidang ekonomi tahun 1970. Menurutnya, Ilmu Ekonomi adalah suatu studi mengenai individu-individu dan masyarakat membuat suatu pilihan dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber daya yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai macam barang untuk dikonsumsi, sekarang dan masa mendatang kepada berbagai individu dan golongan masyarakat.

Setiap individu pasti mempunyai kebutuhan, dalam mencukupi kebutuhan hidupnya pastilah individu akan mempertimbangkan secara rasional mengenai bagaimana cara menggunakan sumber-sumber daya atau pendapatan tertentu agar penggunaan tersebut dapat memberikan kepuasan dan kemakmuran yang maksimum kepada individu dan masyarakat. Dalam mempelajari itu semua diperlukan analisis-analisis ekonomi yang dibedakan menjadi tiga golongan yaitu: ekonomi deskriptif, teori ekonomi, dan ekonomi terapan (*applied economics*). Marilah kita bahas satu persatu analisis-analisis ekonomi di atas!

Ekonomi deskriptif merupakan analisis ekonomi yang menggambarkan keadaan sebenarnya (sesuai fakta) dalam perekonomian. Misalnya keadaan pengrajin guci di Bantul pasca gempa Yogyakarta dan Jawa Tengah, keadaan ekonomi di Aceh pasca gempa dan tsunami, keadaan ekonomi Indonesia pasca reformasi. Perlu kamu ketahui bahwa mengetahui kenyataan dalam perekonomian belumlah cukup untuk belajar ilmu ekonomi. Yang lebih penting lagi ialah menyusun kenyataan ini secara sistematis, dan membuat gambaran umum tentang kegiatan suatu perekonomian dan komponen-komponennya.

Ekonom



Paul Anthony Samuelson

Ekonomika

Dalam ilmu ekonomi terdapat istilah prinsip ekonomi yaitu suatu dasar bertindak dan berfikir secara ekonomis, dengan pengorbanan tertentu dicapai hasil yang maksimal.

Sedangkan tindakan ekonomi

adalah tindakan untuk memilih berbagai alternatif.

Ekonomi terapan sering disebut sebagai teori kebijakan ekonomi, yaitu cabang ilmu ekonomi yang menelaah tentang kebijakan yang perlu dilaksanakan untuk mengatasi masalah-masalah ekonomi. Dalam merumuskan kebijakan ekonomi, perlu diperhatikan mengenai tujuan-tujuan dari kebijakan ekonomi tersebut.

Teori ekonomi adalah pandangan-pandangan yang menggambarkan sifat hubungan yang sebenarnya/nyata dalam kegiatan ekonomi, dan ramalan tentang peristiwa yang terjadi apabila suatu keadaan yang memengaruhinya mengalami perubahan. Dalam teori ekonomi yang diterangkan adalah gambaran secara umum dan yang disederhanakan mengenai kegiatan ekonomi dan sifat-sifat hubungan ekonomi.

Lebih jauh mengenai teori ekonomi akan kita pelajari bersama dalam pembahasan berikut ini!

2. Ekonomi Mikro

Mikro berasal dari kata *mikro* yang berarti kecil. Jadi ekonomi mikro boleh diartikan sebagai *ilmu ekonomi kecil*. Berdasarkan pola dan ruang lingkup analisisnya, teori mikro ekonomi dapat didefinisikan sebagai satu bidang dalam ilmu ekonomi yang menganalisis bagian-bagian kecil secara individual dari keseluruhan kegiatan sebuah perekonomian.

Isu pokok yang dianalisis dalam teori mikro ekonomi adalah bagaimana cara menggunakan faktor-faktor produksi yang tersedia secara efisien agar kemakmuran masyarakat dapat dimaksimumkan. Analisis ini dibuat berdasarkan kepada pemikiran bahwa:

- a. kebutuhan dan keinginan masyarakat adalah terbatas dan
- b. kemampuan faktor-faktor produksi menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat adalah terbatas.

Teori ekonomi bertitik tolak kepada premisalan bahwa faktor-faktor produksi yang tersedia selalu sepenuhnya digunakan. Keadaan ini mendorong masyarakat untuk memikirkan cara yang paling efisien dalam menggunakan faktor-faktor produksi. Beberapa aspek yang dapat dipelajari dalam teori mikro ekonomi ini, sebagai berikut.

a. *Interaksi di Pasar Barang*

Dalam aspek ini yang dimaksud adalah kegiatan suatu pasar barang, misalnya pasar kopi dan pasar cengkeh. Suatu perekonomian merupakan gabungan dari berbagai jenis pasar, termasuk pasar barang. Teori mikro ekonomi tidak menerangkan operasi secara keseluruhan pasar tersebut secara serentak. Untuk menunjukkan bagaimana suatu pasar berfungsi dan beroperasi, teori mikro ekonomi terutama menerangkan tentang interaksi antara penjual dan pembeli di suatu barang, misalnya di pasaran kopi dan cengkeh.

b. *Tingkah Laku Penjual dan Pembeli*

Dalam analisis ini teori mikro ekonomi bertitik tolak pada dua premisalan, yaitu:

- 1) para pembeli dan penjual menjalankan kegiatan ekonomi secara rasional, dan
- 2) para pembeli berusaha memaksimumkan kepuasan yang mungkin dinikmatinya, sedangkan para penjual berusaha memaksimumkan keuntungan yang diperolehnya.

c. *Interaksi di pasaran faktor produksi*

Dalam hal ini yang dianalisis ialah interaksi antara penjual dan pembeli di pasaran faktor produksi. Individu-individu adalah pemilik faktor-faktor produksi. Sedangkan penjual membutuhkan faktor-faktor produksi untuk memproduksi barang dan jasa. Interaksi antara penjual dan pembeli faktor-faktor produksi di berbagai pasaran faktor produksi akan menentukan harga-harga faktor produksi dan jumlah faktor produksi yang digunakan.

Jadi yang dimaksud teori ekonomi mikro adalah teori yang mempelajari tentang perilaku ekonomi seseorang dalam pengambilan keputusan individu atau perorangan.

3. Ekonomi makro

Makro ekonomi berasal dari kata "makro" yang berarti besar. Teori makro ekonomi membuat analisis mengenai kegiatan dalam suatu perekonomian dari sudut pandang yang berbeda dengan teori mikro ekonomi. Analisis makro ekonomi merupakan analisis secara agregat terhadap keseluruhan kegiatan perekonomian. Analisisnya bersifat umum dan tidak memerhatikan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh unit-unit kecil dalam perekonomian. Sebagai contoh dalam teori ekonomi makro dalam menganalisis kegiatan pembeli yang dianalisis bukanlah perilaku seorang pembeli tetapi keseluruhan pembeli yang ada dalam perekonomian. Begitu pula dalam menganalisis tingkah laku produsen yang diamati bukanlah kegiatan seorang produsen tetapi kegiatan keseluruhan produsen dalam perekonomian.

Jadi **teori ekonomi makro adalah teori ekonomi yang mempelajari kegiatan ekonomi secara keseluruhan (agregat)**. Contoh dari teori ini, yaitu meliputi masalah-masalah:

a. *Penentuan kegiatan perekonomian*

Analisis ini menerangkan tentang sampai di mana suatu perekonomian akan menghasilkan barang dan jasa. Berdasarkan pandangan Keynes, analisis makro ekonomi menunjukkan bahwa tingkat kegiatan perekonomian ditentukan oleh pengeluaran agregat dalam perekonomian. Analisis makro ekonomi merincikan pengeluaran agregat kepada 4 komponen meliputi:

- 1) Pengeluaran rumah tangga (biasa disebut konsumsi)
- 2) Pengeluaran pemerintah
- 3) Pengeluaran perusahaan-perusahaan (biasa disebut investasi)
- 4) Ekspor dan impor

b. *Masalah pengangguran dan inflasi*

Setiap masyarakat mengharapkan agar pengeluaran agregat akan mencapai tingkat yang diperlukan untuk mewujudkan kesempatan kerja penuh tanpa inflasi walaupun tujuan ini susah dicapai. Pada umumnya pengeluaran agregat yang sebenarnya adalah lebih rendah daripada yang diperlukan untuk mewujudkan kesempatan kerja penuh. Keadaan ini akan menimbulkan pengangguran. Ada kalanya permintaan agregat melebihi kemampuan perekonomian untuk

memproduksi barang dan jasa. Keadaan ini menyebabkan kenaikan harga-harga atau inflasi.

c. *Peranan kebijakan pemerintah*

Tindakan pemerintah sangat penting digunakan untuk mengatasi masalah-masalah pengangguran dan inflasi. Langkah-langkah yang ditempuh pemerintah dibedakan menjadi dua yaitu kebijakan fiskal dan kebijakan moneter. Kebijakan fiskal adalah upaya pemerintah dalam mengubah struktur dan jumlah pajak dan pengeluarannya dengan maksud untuk memengaruhi tingkat kegiatan perekonomian. Sedangkan kebijakan moneter adalah langkah pemerintah dalam memengaruhi jumlah uang dalam perekonomian atau mengubah suku bunga dengan tujuan mengatasi masalah perekonomian yang dihadapi.

John Maynard Keynes
Seorang tokoh yang mengevaluasi pandangan ahli ekonomi kaum klasik dan menciptakan buku berjudul "The General Theory of Employment Interest and Money" yang berkeyakinan bahwa perekonomian cenderung menciptakan tingkat kesempatan kerja penuh



Tugas

Buatlah analisis mengenai hal, mengapa ilmu ekonomi harus dikelompokkan seperti apa yang telah diuraikan di atas? dengan menggunakan komputer! Buatlah skema pembagian ilmu ekonomi!

B. MENDEKRIPSIKAN MASALAH-MASALAH YANG DIHADAPI PEMERINTAH DI BIDANG EKONOMI

Tentu saja setiap negara ingin meninggalkan buruknya kinerja ekonomi dan memperbaiki kondisi ekonomi menjadi lebih baik. Salah satu akar permasalahan utama yang menghadang gerak maju perekonomian Indonesia adalah merosotnya kepercayaan (*trust*) yang ditentukan oleh tiga hal, yaitu: legitimasi, kredibilitas dan kejelasan visi pemerintah.

Ada hal yang penting dibicarakan pula di sini, yaitu adanya karakteristik-karakteristik lain lagi yang hendak dibicarakan di sini yang menghambat dan menjadikan masalah pemerintah di bidang ekonomi.

1. Dualisme Ekonomi

Hampir semua negara di belahan bumi ini menghadapi sistem dualisme. Di kota-kota, perekonomian sudah bersifat industri dan uang digunakan secara luas. Sedangkan di luar kota yaitu di desa-desa, perekonomian masih pada tingkat rendah (*subsisten*). Lagi pula di beberapa negara terdapat daerah kantong bagi industri asing (*foreign enclave industry*)

yang dapat menciptakan triplisme di daerah itu. Industri di daerah kantong asing sudah ada tingkat ekonomi kapitalis tinggi dan biasanya terdapat di sektor-sektor pertambangan terutama minyak bumi dan sektor pertanian.

2. Iklim Tropis

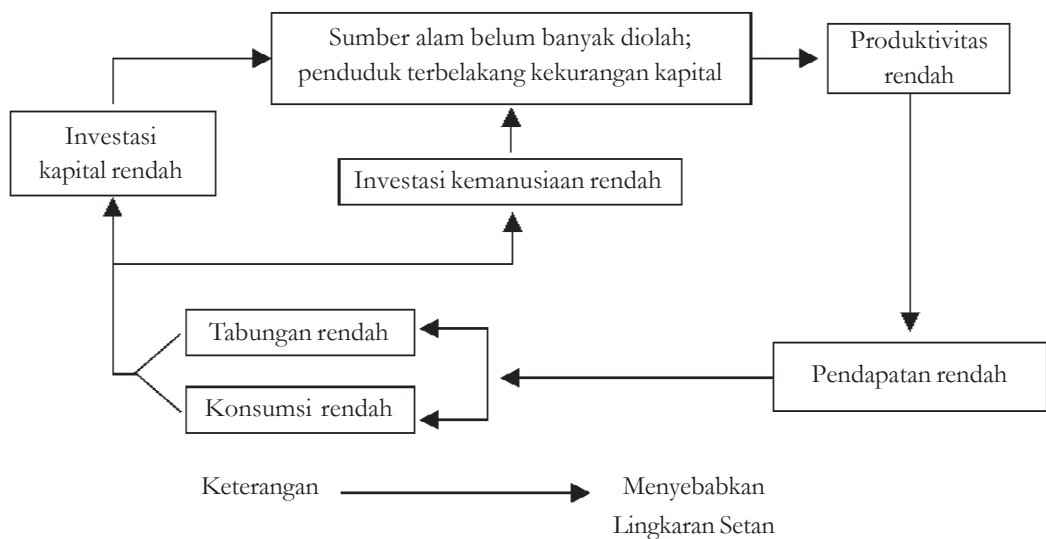
Umumnya daerah-daerah terbelakang berada di daerah tropis. Mengapa demikian? Banyak teori-teori yang mengemukakan bahwa rendahnya produktivitas karena adanya iklim tropis. Hal ini terjadi disebabkan kurangnya usaha manusia, adanya penyakit-penyakit yang banyak di daerah tersebut dan keadaan pertanian yang tidak menguntungkan.

3. Kebudayaan yang Tidak Ekonomis

Kebudayaan yang tidak ekonomis di sini maksudnya ialah sikap adat istiadat yang menghalang-halangi penggunaan penuh dari tenaga manusia untuk menaikkan tingkat hidupnya. Sehingga konsumsi yang lebih tinggi atau tingkat hidup yang lebih tinggi kadang-kadang bertentangan dengan kehendak untuk hidup dengan mempertahankan kebudayaan atau tradisinya.

4. Jumlah Kapital Sedikit

Di negara berkembang seperti Indonesia, kapital merupakan faktor produksi yang langka. Kelangkaan ini dapat berarti mutlak dan dapat pula berarti relatif dalam hubungannya dengan investasi yang menguntungkan. Karena tenaga kerja di negara sedang berkembang rendah, maka berarti bahwa pendapatan negara tersebut juga rendah, sehingga tabungan sebagai sumber pembentukan kapital juga rendah. Keadaan ini sering disebut dengan lingkaran setan (*vicious circle*) yang dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 4.1 Diagram vicious circle

Berikut ini merupakan permasalahan-permasalahan ekonomi serta usaha-usaha yang dapat dilakukan pemerintah.

Kegagalan Ekonomi Pasar	Campur Tangan Pemerintah	Kebijakan Pemerintah
Inefisiensi Monopoli Eksternalitas Barang-barang publik	Mendorong persaingan Campur tangan dalam pasar Mendorong aktivitas yang bermanfaat	Undang-undang anti trust, Deregulasi, Undang-undang anti polusi Menyelenggarakan pendidikan publik, membangun jembatan
Ketidakadilan Ketidakadilan yang tidak dapat diterima menyangkut pendapatan dan kekayaan	Redistribusi pendapatan	Pajak progresif atas pendapatan dan kekayaan, Tunjangan-pendapatan (Gaji ke-13, kupon makanan).
Makro ekonomi Siklus bisnis (inflasi dan pengangguran tinggi) Pertumbuhan ekonomi yang lamban	Stabilisasi melalui kebijakan makro ekonomi Merangsang pertumbuhan	Kebijakan moneter (mengubah penawaran uang dan suku bunga), kebijakan fiskal (Pajak dan program pengeluaran pemerintah) Investasi dalam pendidikan Meningkatkan tabungan nasional dengan mengurangi defisit anggaran atau meningkatkan surplus anggaran.

Tabel 4.1 Pemasalahan ekonomi serta usaba-usaba yang dapat dilakukan pemerintah

Langkah-langkah yang dapat ditempuh pemerintah agar kepercayaan masyarakat pulih sehingga perekonomian negara menjadi baik antara lain sebagai berikut.

a. *Memfokuskan investasi di bidang pengembangan sumber daya manusia*

Pengembangan sumber daya merupakan salah satu investasi berharga demi kemajuan perekonomian suatu negara. Dengan sumber daya manusia yang bermutu sumber daya yang lain dapat dimanfaatkan secara lebih optimal. Contohnya pelatihan keterampilan para tenaga kerja melalui Balai Latihan Kerja (BLK) dalam bidang teknik.

b. *Mengurangi masalah inflasi yang terlalu tinggi*

Inflasi merupakan peningkatan tingkat harga dalam suatu perekonomian yang berlangsung secara terus-menerus. Mengurangi inflasi merupakan jalan terbaik bagi sebuah negara lepas dari krisis ekonomi. Inflasi dapat diakibatkan oleh naiknya harga barang dan jasa yang ada di pasar. Contohnya kebijakan menaikkan BBM pada 1 Oktober 2005 mengakibatkan tingkat inflasi naik hingga 15,6%. Maka pemerintah berusaha menurunkan inflasi tersebut dengan berbagai kebijakan ekonomi.

c. *Menciptakan kondisi kompetitif yang jujur (fair) bagi usaha kecil*

Kondisi kompetitif yang jujur bagi usaha kecil dapat tercapai apabila didukung administrasi/birokrasi pemerintahan yang jujur pula. Contohnya pemerintah perlu menertibkan bank-bank yang sengaja mempersulit proses pencairan kredit bagi pengusaha kecil, dapat juga dilaksanakan dengan meningkatkan akses kelompok ekonomi kecil terhadap berbagai sumber daya ekonomi, yaitu terutama modal, tanah, serta informasi dan teknologi.

d. *Mendorong pembentukan lembaga penjamin bagi usaha kecil untuk pinjaman yang lebih besar*

Sebuah usaha jika ingin memproduksi dan bersaing di pasar nasional maupun internasional memerlukan banyak modal (*kapital*), sedangkan modal tersebut didapat selain dari modal sendiri, juga dari modal pinjaman yang lebih besar. Oleh karena itu pemerintah juga perlu memotivasi munculnya koperasi-koperasi dan bank perkreditan rakyat dalam memberikan dan mengutamakan pemberian pinjaman kepada para pengusaha kecil.

e. *Mendorong investasi pada infrastruktur fisik*

Kegiatan ekonomi suatu negara dapat berjalan lancar apabila pemerintah mempunyai komitmen untuk mendorong investasi pada infrastruktur fisik. Contohnya mendorong para investor dalam pembangunan bandara dan jalan tol.

f. *Kestabilan neraca pembayaran dan nilai tukar uang*

Di sini pemerintah dalam menjaga kestabilan neraca pembayaran ialah dengan meningkatkan kegiatan ekspor dan membatasi barang-barang impor terutama yang ilegal. Jika devisa negara meningkat karena kegiatan ekspor, maka nilai tukar uang terhadap mata uang asing dapat stabil dan dapat dikendalikan. Contohnya pemerintah berusaha mendorong kegiatan ekspor dalam bidang manufaktur/nonmigas, serta membatasi impor gula ilegal yang dapat merugikan petani dan harga gula di pasaran.

Di bawah ini terdapat kebijakan-kebijakan ekonomi yang dapat dilakukan pemerintah, yaitu:

a) *Kebijakan Fiskal*

Kebijakan fiskal merupakan kebijakan yang ditempuh pemerintah dalam perpajakan dan pengeluaran pemerintah/anggaran untuk memengaruhi pengeluaran agregat. Contohnya pengenaan pajak penghasilan, cukai rokok.

b) *Kebijakan Moneter*

Kebijakan moneter merupakan kebijakan yang ditempuh pemerintah/bank sentral dalam penawaran uang dan kebijakan suku bunga untuk memengaruhi pengeluaran agregat. Contohnya pemerintah menetapkan jumlah uang yang beredar dan peningkatan suku bunga tabungan.

c) *Kebijakan Segi Penawaran*

Kebijakan segi penawaran adalah kebijakan pemerintah yang bertujuan meningkatkan efisiensi perusahaan, sehingga barang dan jasa yang ditawarkan lebih banyak dan murah. Contohnya pemerintah bekerja sama dengan LIPI dan universitas-universitas mengembangkan mesin teknologi perusahaan yang efisien dan tepat guna.

d) *Kebijakan Energi*

Kebijakan energi adalah kebijakan dalam menggunakan energi seefisien dan seoptimal mungkin yang di dalamnya terdapat usaha penghematan energi. Contohnya ialah anjuran pemerintah untuk menggunakan kendaraan yang menggunakan energi listrik/non BBM, guna mengurangi konsumsi masyarakat terhadap BBM. Misal: KRL (Kereta Rel Listrik).

e) *Kebijakan Penetapan Harga*

Kebijakan penetapan harga adalah kebijakan dalam menentukan harga-harga pada tingkat tertentu terhadap komoditas yang menguasai hajat hidup orang banyak. Contohnya adalah bahan bakar minyak merupakan salah satu komoditas yang menguasai hajat hidup orang banyak, maka pemerintah menentukan harga bensin Rp4.500,00 per liter.

f) *Kebijakan Neraca Pembayaran*

Kebijakan untuk memantau keadaan neraca pembayaran guna memengaruhi nilai tukar. Hal tersebut berkaitan dengan kegiatan ekspor dan impor. Contohnya adalah peningkatan ekspor nonmigas, mendorong industri kecil di Indonesia untuk melakukan kegiatan ekspor-impor.

TAHUKAH KAMU

Di bawah ini terdapat kebijakan-kebijakan ekonomi yang dapat dilakukan pemerintah:

a. Kebijakan Fiskal

Kebijakan fiskal merupakan kebijakan yang ditempuh pemerintah dalam perpajakan dan pengeluaran pemerintah/APBN untuk memengaruhi pengeluaran agregat. Contohnya pengenaan pajak penghasilan, cukai rokok.

b. Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter merupakan kebijakan yang ditempuh pemerintah/bank sentral antara lain dalam penawaran uang dan kebijakan suku bunga untuk memengaruhi pengeluaran agregat. Contohnya pemerintah menetapkan jumlah uang yang beredar dan peningkatan suku bunga tabungan.

c. Kebijakan Segi Penawaran

Kebijakan segi penawaran adalah kebijakan pemerintah yang bertujuan meningkatkan efisiensi perusahaan, sehingga barang dan jasa yang ditawarkan lebih banyak dan murah. Contohnya pemerintah bekerja sama dengan LIPI dan universitas-universitas mengembangkan mesin teknologi perusahaan yang efisien dan tepat guna.

POJOK ISTILAH

economic science

ilmu ekonomi adalah suatu studi mengenai individu-individu dan masyarakat membuat suatu pilihan dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber daya yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai konsumsi, sekarang dan masa mendatang kepada berbagai individu dan golongan masyarakat

(agregat)

kegiatan ekonomi secara keseluruhan

investasi

pengeluaran perusahaan-perusahaan

subsistem

perekonomian masih pada tingkat rendah

foreign enclave industry

daerah kantong bagi industri asing

vicious circle

keadaan ini sering dengan lingkaran setan dalam perekonomian negara

modal

kapital



Rangkuman

1. Ilmu ekonomi adalah suatu bidang ilmu pengetahuan yang sangat luas liputannya. Ilmu ekonomi digunakan untuk memecahkan berbagai masalah kehidupan terutama masalah-masalah ekonomi.
2. Analisis-analisis ekonomi yang dibedakan menjadi tiga golongan yaitu: ekonomi deskriptif, teori ekonomi, dan ekonomi terapan (*applied economics*).
3. Ekonomi deskriptif merupakan analisis ekonomi yang menggambarkan keadaan sebenarnya (sesuai fakta) dalam perekonomian.
4. Ekonomi terapan sering disebut sebagai teori kebijakan ekonomi, yaitu cabang ilmu ekonomi yang menelaah tentang kebijakan yang perlu dilaksanakan untuk mengatasi masalah-masalah ekonomi.
5. Teori ekonomi adalah pandangan-pandangan yang menggambarkan sifat hubungan yang sebenarnya/nyata dalam kegiatan ekonomi, dan ramalan tentang peristiwa yang terjadi apabila suatu keadaan yang memengaruhinya mengalami perubahan.
6. Teori mikro ekonomi dapat didefinisikan sebagai satu bidang dalam ilmu ekonomi yang menganalisis bagian-bagian kecil dari keseluruhan kegiatan sebuah perekonomian.
7. Teori ekonomi makro adalah teori ekonomi yang mempelajari kegiatan ekonomi secara keseluruhan (*agregat*).
8. Salah satu akar permasalahan utama yang menghadang gerak maju perekonomian Indonesia adalah merosotnya kepercayaan (*trust*) yang ditentukan oleh tiga hal, yaitu: legitimasi, kredibilitas dan kejelasan visi pemerintah. Yang menjadikan masalah pemerintah di bidang ekonomi adalah dualisme ekonomi, iklim tropis, kebudayaan yang tidak ekonomis.



Refleksi Diri

Setelah kamu mempelajari pembelajaran di atas, kesulitan apa sajakah yang kamu hadapi, bagaimanakah cara mengatasinya, apakah kamu menemukan solusi atau jawaban dari kesulitanmu tersebut?

EVALUASI BAB 4

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Kegiatan-kegiatan ekonomi:

- | | |
|-----------------|-----------------|
| 1. Laju inflasi | 3. Pengangguran |
| 2. Permintaan | 4. Harga |

Yang dianalisis menggunakan teori mikro ekonomi adalah

- | | |
|------------|------------|
| a. 1 dan 2 | d. 2 dan 4 |
| b. 1 dan 3 | e. 3 dan 5 |
| c. 2 dan 3 | |

2. Analisis ekonomi mikro dan makro:

1. Menganalisis bagian-bagian kecil dari keseluruhan kegiatan ekonomi.
2. Menganalisis secara global dari keseluruhan kegiatan perekonomian.
3. Analisis membuat pilihan.
4. Menerangkan tentang pentingnya kebijakan untuk mewujudkan prestasi kegiatan ekonomi.

Yang merupakan analisis ekonomi makro adalah

- | | |
|------------|------------|
| a. 1 dan 2 | d. 2 dan 4 |
| b. 1 dan 3 | e. 3 dan 5 |
| c. 2 dan 3 | |

3. Yang **bukan** merupakan persoalan pokok ekonomi adalah

- | | |
|------------------------|--------------|
| a. pertumbuhan ekonomi | d. devaluasi |
| b. konjungtur | e. inflasi |
| c. pengangguran | |

4. Cara yang dapat dilakukan untuk melaksanakan kebijakan fiskal adalah

- a. pinjam paksa dan pasar terbuka
- b. mengubah tingkat pajak dan pinjam paksa
- c. mengubah tingkat bunga dan kredit selektif
- d. mengubah tingkat pajak dan cash ratio
- e. mengubah pengeluaran pemerintah dan cash ratio

5. Pada tahun 1965 pemerintah Indonesia melakukan pemotongan nilai mata uang, yaitu Rp1.000,00 menjadi Rp1,00, sehingga pada waktu itu harga gula 1 kg = Rp4.000,00 menjadi Rp4,00. Kebijakan moneter yang dilakukan pemerintah ini termasuk

- | | |
|--------------|---------------|
| a. apresiasi | d. sanering |
| b. revaluasi | e. depresiasi |
| c. devaluasi | |

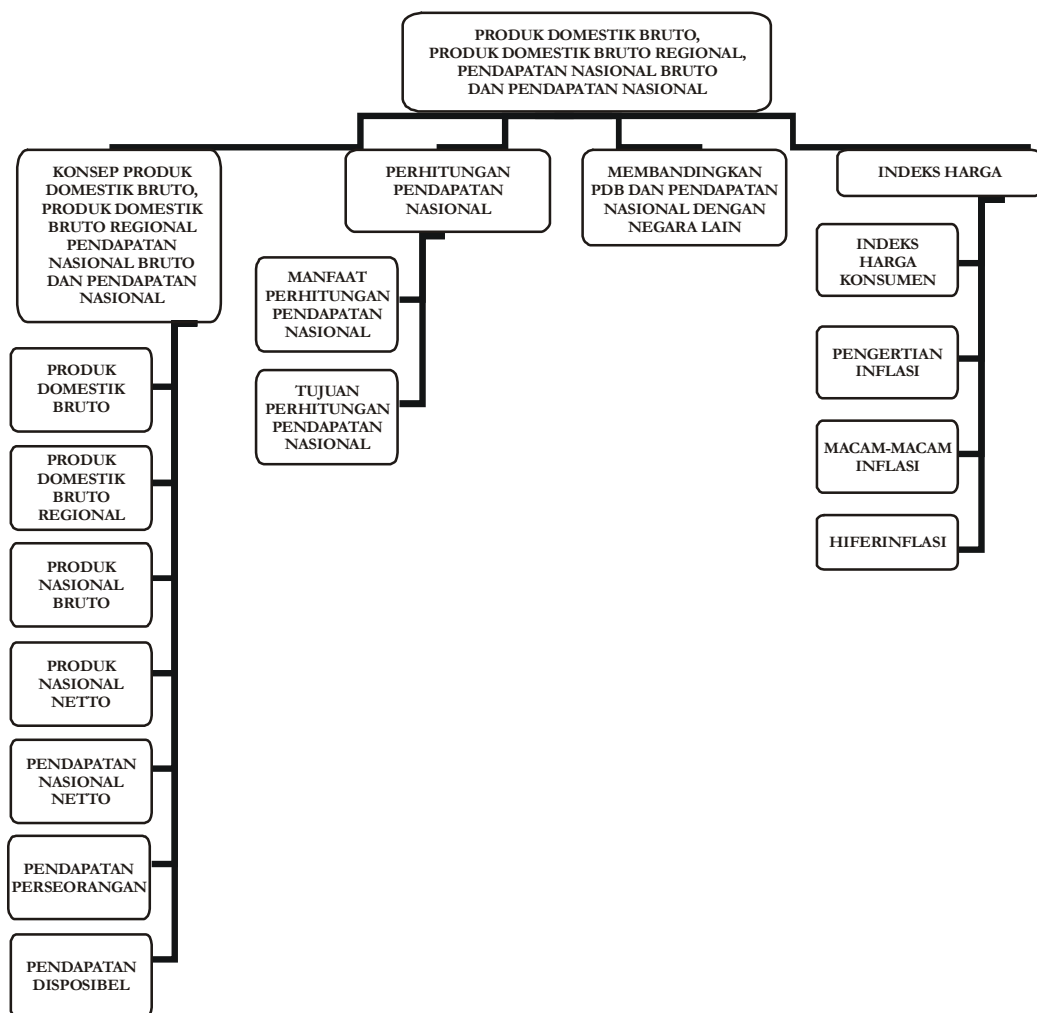
6. Pemerintah menetapkan nilai tukar rupiah untuk 1 US\$ = Rp 9.000,00 menjadi Rp 9.250,00, maka kebijakan pemerintah disebut
- a. devaluasi
 - b. revaluasi
 - c. depresiasi
 - d. apresiasi
 - e. cash ratio
7. Naiknya nilai tukar rupiah yang terjadi di bursa valuta disebut
- a. revaluasi
 - b. devaluasi
 - c. apresiasi
 - d. depresiasi
 - e. open market
8. Pemerintah menetapkan cadangan minimum pada bank umum. Kebijakan moneter yang diambil pemerintah adalah
- a. sanering
 - b. devaluasi
 - c. open market
 - d. diskonto
 - e. cash ratio
9. Pemerintah melalui Bank Indonesia, untuk mengurangi jumlah uang yang beredar di masyarakat dengan menjual surat-surat berharga. Kebijakan moneter yang diambil pemerintah adalah
- a. devaluasi
 - b. sanering
 - c. open market
 - d. cash ratio
 - e. diskonto
10. Yang termasuk kebijakan non moneter dan non fiskal adalah
- a. politik pasar terbuka
 - b. mengadakan pinjaman pemerintah
 - c. mengurangi pengeluaran negara
 - d. penekanan pengeluaran pemerintah
 - e. pengawasan harga

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan pengertian analisis ekonomi!
2. Sebutkan perbedaan antara ekonomi mikro dan ekonomi makro!
3. Jelaskan bahwa pengangguran dan inflasi merupakan masalah pokok dalam bidang ekonomi!
4. Jelaskan tentang kebijakan fiskal!
5. Jelaskan bentuk-bentuk kebijakan moneter!



Peta Konsep Bab 5



Bab

5

PDB, PDRB, PNB, PN

PRODUK DOMESTIK BRUTO, PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO, PENDAPATAN NASIONAL BRUTO, PENDAPATAN NASIONAL

TUJUAN PEMBELAJARAN

- A. Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat menjelaskan konsep PDB, PDRB, PNB, PN.
- B. Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional.
- C. Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat membandingkan PDB dan pendapatan perkapita Indonesia dengan negara lain.
- D. Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat mendeskripsikan indeks harga dan inflasi.



Kata Kunci

- 1. Produk Domestik Bruto
- 2. Produk Domestik Regional Domestik Bruto
- 3. Pendapatan Nasional Bruto
- 4. Pendapatan Nasional
- 5. Indeks Harga



Sumber: www.litbang-deptan.go.id

Gambar 5.1 Sektor pertanian, perkebunan, peternakan dan kehutanan adalah salah satu sumber pendapatan nasional

Perhatikanlah gambar di atas! Gambar di atas menggambarkan sektor pertanian, perkebunan, peternakan dan kehutanan yang memberikan sumbangan/kontribusi cukup besar terhadap pendapatan nasional. Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan pendapatan nasional? Dapatkah kamu menjelaskan konsep PDB, PDRB, PNB, PN? Dapatkah kamu menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional? Dapatkah kamu membandingkan PDB dan pendapatan perkapita Indonesia dengan negara lain? Apakah yang dimaksud indeks, harga, dan inflasi? Untuk itu marilah kita bahas hal tersebut satu persatu!

A. KONSEP PDB, PDRB, PNB, PN

1. Produk Domestik Bruto (PDB)/ *Gross Domestic Product (GDP)*

Sebelum kita dapat menghitung pendapatan nasional terlebih dahulu kita harus tahu apa yang dimaksud dengan *Produk Domestik Bruto (PDB)/Gross Domestic Product (GDP)*, karena PDB merupakan salah satu instrumen penting untuk dapat menghitung pendapatan nasional. PDB merupakan nilai dari akhir keseluruhan barang/jasa yang dihasilkan oleh semua unit ekonomi dalam suatu negara, termasuk barang dan jasa yang dihasilkan warga negara lain yang tinggal di negara tersebut. Penghitungan nilai PDB dapat dilakukan atas dua macam dasar harga yaitu :

- PDB atas dasar harga berlaku*, merupakan PDB yang dihitung dengan dasar harga yang berlaku pada tahun tersebut. PDB atas dasar harga berlaku berfungsi untuk melihat dinamika/perkembangan struktur ekonomi yang riil pada tahun tersebut.

- b. *PDB atas dasar harga konstan*, merupakan PDB yang dihitung dengan dasar harga yang berlaku pada tahun tertentu. PDB atas dasar harga konstan berfungsi untuk melihat pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Contohnya jika kita ingin mengetahui berapa persen kenaikan PDB dari tahun 1998, 1999 dan tahun 2000, karena nilai/harga suatu produk tiap tahun berubah-ubah maka kita harus mengubah nilai PDB tahun 1998 dan 1999 dengan dasar harga tahun 2000 sehingga akan terlihat dengan jelas besaran kenaikan dari tiap tahunnya.

2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Pembangunan suatu daerah dapat berhasil dengan baik apabila didukung oleh suatu perencanaan yang mantap sebagai dasar penentuan strategi, pengambilan keputusan dan evaluasi hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai. Dalam menyusun perencanaan pembangunan yang baik perlu menggunakan data-data statistik yang memuat informasi tentang kondisi riil suatu daerah pada saat tertentu sehingga kebijakan dan strategi yang telah atau akan diambil dapat dimonitor dan dievaluasi hasil-hasilnya. Salah satu indikator ekonomi makro yang biasanya digunakan untuk mengevaluasi hasil-hasil pembangunan di suatu daerah dalam lingkup kabupaten dan kota adalah Produk Domestik Regional Bruto atau PDRB kabupaten/kota menurut lapangan usaha (*Industrial Origin*). Penghitungan PDRB diperoleh melalui tiga pendekatan :

a. Pendekatan Produksi

Dalam pendekatan ini PDRB adalah jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu (satu tahun). Unit produksi dalam penyajiannya dikelompokkan dalam 9 sektor atau lapangan usaha yaitu:

- 1) Pertanian.
- 2) Pertambangan dan Penggalian.
- 3) Industri Pengolahan.
- 4) Listrik, Gas, dan Air Bersih.
- 5) Bangunan.
- 6) Perdagangan, Hotel, dan Restoran.
- 7) Pengangkutan dan Komunikasi.
- 8) Jasa Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan.
- 9) Jasa-jasa.

b. Pendekatan Pendapatan

Menurut pendekatan pendapatan, PDRB adalah penjumlahan semua komponen permintaan terakhir, yaitu:

- a. Pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta yang tidak mencari untung.
- b. Konsumsi pemerintah.
- c. Pembentukan modal tetap domestik bruto.
- d. Perubahan stok.
- e. Ekspor neto, dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Ekspor neto adalah ekspor dikurangi impor.

c. *Pendekatan Pengeluaran*

Menurut pendekatan pengeluaran, PDRB merupakan jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

Balas jasa faktor produksi yang dimaksud adalah upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan. Semua hitungan tersebut sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya.

Dalam pengertian PDRB kecuali faktor pendapatan, termasuk pula komponen penyusutan dan pajak tidak langsung neto.

Jumlah semua komponen pendapatan ini menurut sektor disebut sebagai nilai tambah bruto sektoral. Produk domestik bruto merupakan jumlah dari nilai tambah bruto seluruh sektor (lapangan usaha).

Dari 3 pendekatan tersebut secara konsep jumlah pengeluaran tadi harus sama dengan jumlah barang dan jasa akhir yang dihasilkan dan harus sama pula dengan jumlah pendapatan untuk faktor-faktor produksinya. Selanjutnya produk domestik regional bruto yang telah diuraikan di atas disebut sebagai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar, karena mencakup komponen pajak tidak langsung neto.

3. Produk Nasional Bruto (PNB)/*Gross National Product* (GNP)

Produk Nasional Bruto (PNB)/*Gross National Product* (GNP) adalah jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh faktor-faktor produksi milik warga negara baik yang tinggal di dalam negeri maupun di luar negeri, tetapi tidak termasuk warga negara asing yang tinggal di negara tersebut, atau dengan kata lain PNB/GNP adalah jumlah Produk Domestik Bruto ditambah dengan pendapatan neto dari luar negeri (*penghasilan neto*) adalah penghasilan dari warga negara yang bekerja di luar negeri dikurangi penghasilan warga negara lain yang bekerja di dalam negeri). Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{PNB} = \text{PDB} + \text{Pendapatan Neto dari luar negeri (Net Factor Income from Abroad)}$$

di mana,

PNB = Produk Nasional Bruto/*Gross National Product* (GNP)

PDB = Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product* (GDP)

Pendapatan Neto = Pendapatan dari warga negara yang tinggal di luar negeri dikurangi pendapatan warga negara asing yang bekerja di dalam negeri

Contoh :

Hardi warga negara Indonesia, bekerja di Indonesia dengan pendapatan Rp2.000.000,00

Paul warga negara asing tinggal dan bekerja di Indonesia, pendapatan Rp3.000.000,00

Ali warga negara Indonesia tinggal dan bekerja di luar negeri dengan pendapatan Rp1.000.000,00

Maka PDB (GDP) = pendapatan Hardi + pendapatan Paul

$$= \text{Rp}2.000.000,00 + \text{Rp}3.000.000,00 = \text{Rp}5.000.000,00$$

$$\begin{aligned}\text{Penghasilan Neto} &= \text{pendapatan Ali} - \text{pendapatan Paul} \\ &= \text{Rp}1.000.000,00 - \text{Rp}3.000.000,00 = -\text{Rp}2.000.000,00\end{aligned}$$

dengan menerapkan rumus di atas dapat kita ketahui PNB adalah:

$$\begin{aligned}\text{PNB (GNP)} &= \text{PDB} + \text{Penghasilan Neto} \\ &= \text{Rp}5.000.000,00 + (-\text{Rp}2.000.000,00) \\ &= \text{Rp}3.000.000,00\end{aligned}$$

4. Produk Nasional Neto (PNN)/*Net National Product* (NNP)

Sering disebut pula *Net National Product* atas dasar harga pasar yaitu GNP dikurangi depresiasi/penyusutan atas barang modal dalam proses produksi selama satu tahun. Persamaan matematikanya:

$$\text{NNP} = \text{GNP} - \text{Depresiasi}$$

Contoh:

Pada tahun 2003 GNP Indonesia atas dasar harga berlaku 2.007.191,1 miliar rupiah dan depresiasi/penyusutan sebesar 104.337,9 miliar maka:

$$\begin{aligned}\text{NNP} &= 2.007.191,1 - 104.337,9 \\ &= 1.902.853,2 \text{ miliar}\end{aligned}$$

5. Pendapatan Nasional Neto/*Net National Income* (NNI)

Juga sering disebut *Net National Product* (NNP) atas dasar biaya faktor produksi atau Pendapatan Nasional Neto atau *Net National Income* (NNI) adalah NNP dikurangi pajak tidak langsung yang dipungut pemerintah, atau jika kita menghitung dari GNP dapat kita rumuskan:

$$\text{NNI} = \text{GNP} - \text{Depresiasi} - \text{Pajak tidak langsung}$$

Contoh:

Pada tahun 2003 GNP Indonesia atas dasar harga berlaku 2.007.191,1 miliar rupiah, sedangkan depresiasi/penyusutan sebesar 104.337,9 miliar dan pajak tidak langsung dikurangi subsidi sebesar 85.272,2 miliar maka:

$$\begin{aligned}\text{NNI} &= 2.007.191,1 - 104.337,9 - 85.272,2 \\ &= 1.817.519 \text{ miliar}\end{aligned}$$

6. Pendapatan Perseorangan/*Personal Income* (PI)

Personal Income adalah pendapatan yang diterima oleh setiap lapisan masyarakat dalam satu tahun. Pendapatan nasional tidak semuanya diterima oleh pemilik faktor produksi karena ada sebagian pendapatan yang tidak dibagikan antara lain: laba yang ditahan, pajak perseorangan, iuran jaminan sosial dan *transfer payment*/bantuan sosial (misalnya untuk masyarakat miskin, penyandang cacat, veteran, dan lain-lain)

Rumusan untuk menghitung PI adalah:

$$PI = NNI - (Laba ditahan + pajak perseorangan + iuran jaminan sosial + transfer payment)$$

7. Pendapatan Disposibel/ *Disposable Income* (DI)

Disposable Income adalah Personal Income setelah dikurangi pajak langsung (misalnya pajak bumi dan bangunan, pajak kendaraan bermotor dan sebagainya). Disposable income merupakan pendapatan yang siap digunakan, baik untuk keperluan konsumsi maupun ditabung.

Rumusan untuk menghitung DI adalah:

$$DI = PI - \text{Pajak Langsung}$$

Tabungan (saving) yang disimpan di lembaga keuangan resmi (Bank) akan dapat menambah pendapatan nasional karena, saving ini akan dimanfaatkan untuk investasi, lewat investasi inilah pendapatan nasional dapat meningkat.

Jika penjelasan tentang pendapatan nasional kita buat urutan akan terlihat seperti di bawah ini.

GDP > GNP > NNP > NNI > PI > DI

Perbandingan mengenai indikator pendapatan nasional akan lebih jelas bila kita menerapkan dalam angka:

1. GDP	Rp. 100.000,00
Pendapatan Neto dari LN	Rp. 10.000,00 -
2. GNP	Rp. 90.000,00
Depresiasi/Penyusutan	Rp. 5.000,00 _
3. NNP	Rp. 85.000,00
Pajak tidak langsung	Rp. 3.000,00 _
4. NNI	Rp. 82.000,00
• Laba ditahan	Rp. 7.500
• PPh Persh.	Rp. 2.500
• Iuran Sosial	Rp. 1.000 +
	Rp. 11.000,00 _
5. PI	Rp. 71.000,00
Pajak Langsung	Rp. 5.000,00 _
6. DI	Rp. 66.000,00
Konsumsi	Rp. 47.000,00 _
Tabungan (saving)	Rp. 19.000,00

B. MENJELASKAN MANFAAT PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL

1. Manfaat Perhitungan Pendapatan Nasional

Setelah kalian mempelajari pendapatan nasional, mulai pengertian, cara perhitungan, komponen dan konsepnya, manfaat apa yang dapat diperoleh? Sekarang akan dikemukakan manfaat yang dapat diperoleh dari mempelajari pendapatan nasional. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

- a. Dapat mengetahui/menelaah struktur ekonomi suatu negara.
- b. Dapat membandingkan perekonomian suatu negara, masyarakat bahkan keluarga dari suatu waktu ke waktu lainnya.
- c. Dapat membandingkan perekonomian antardaerah.
- d. Dapat menghitung atau memperkirakan pendapatan pribadi atau keluarga dalam satu periode tertentu.

Kamu telah mempelajari pendapatan nasional, mulai dari pengertian, cara perhitungan, komponen, konsep, tujuan dan manfaatnya, apakah kamu betul-betul telah memahaminya?

2. Tujuan Perhitungan Pendapatan Nasional

Tujuan mempelajari perhitungan pendapatan nasional, sebagai berikut.

- a. Untuk melihat kemajuan masyarakat dan negara di bidang perekonomian serta melihat pemerataan pembangunan guna mencapai keadilan dan kemakmuran.
- b. Untuk memperoleh taksiran akurat tentang nilai barang dan jasa yang dihasilkan suatu masyarakat dalam satu tahun.
- c. Untuk mengkaji dan mengendalikan faktor-faktor yang memengaruhi tingkat perekonomian suatu negara.
- d. Untuk membantu membuat rencana dan melaksanakan program pembangunan berjangka guna mencapai tujuan pembangunan nasional.

Kita tahu bahwa negara Indonesia adalah negara yang luas, subur dan kaya akan sumber daya alam (SDA) dan juga sumber daya manusia (SDM), tetapi apakah hal itu menunjukkan bahwa Indonesia mempunyai pendapatan yang besar dan termasuk negara yang kaya? Sebaliknya Jepang, negara kecil yang miskin SDA maupun SDM-nya berarti mempunyai pendapatan yang kecil? Jawabannya tentu saja tidak, karena pendapatan nasional sangat berguna untuk mengetahui kemajuan/kondisi ekonomi dalam suatu negara dalam periode waktu tertentu. Dalam konsep pendapatan nasional terdapat beberapa konsep/pengertian yang akan kita bahas satu persatu di antaranya:

Pendapatan Nasional (*National Income*) dapat ditinjau dari tiga pendekatan, yaitu Pendekatan/Metode Produksi, Pendekatan/Metode Pengeluaran, dan Pendekatan/Metode Pendapatan.

a. *Pendekatan/Metode Produksi*

Berdasarkan pendekatan/metode produksi, pendapatan nasional adalah barang dan jasa yang diproduksi di suatu negara dalam suatu periode tertentu, biasanya satu tahun. Dengan metode ini, pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan setiap nilai tambah dari setiap proses produksi di dalam masyarakat (warga negara asing dan penduduk) dari berbagai lapangan usaha (sektor) dalam suatu negara untuk kurun waktu 1 (satu) periode (biasanya satu tahun).

Ada 11 (sebelas) lapangan usaha yang memengaruhi pendapatan nasional dilihat dari pendekatan produksi, yaitu:

- 1) pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan;
- 2) pertambangan dan penggalian;
- 3) industri pengolahan;
- 4) listrik, gas dan air minum;
- 5) bangunan;
- 6) perdagangan, hotel dan restoran;
- 7) pengangkutan dan komunikasi;
- 8) bank dan lembaga keuangan lainnya;
- 9) sewa rumah;
- 10) pemerintahan dan pertahanan; dan
- 11) jasa-jasa.

Maksud dari metode produksi ini, jumlah seluruh hasil produksi (output) suatu negara dalam satu tahun dikalikan harga satuan masing-masing. Sehingga bila dituliskan dalam rumus akan nampak sebagai berikut:

$$PDB/Y = \{(Q1 \cdot P1) + (Q2 \cdot P2) + \dots + (Qn \cdot Pn)\}$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Nasional (PDB)

Q1 = Jumlah barang ke-1

P1 = Harga barang ke-1

Q2 = Jumlah barang ke-2

P2 = Harga barang ke-2

Qn = Jumlah barang ke-n

Pn = Harga barang ke-n

Hasil perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan/ metode produksi ini dinamakan Produk Domestik Bruto (PDB) atau *Gross Domestic Product* (GDP). Untuk tingkat provinsi di Indonesia disebut Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Konsep

Pendapatan Nasional adalah merupakan indikator penting untuk mengetahui tingkat kemajuan ekonomi yang dicapai suatu negara dalam periode waktu tertentu



Tugas

Carilah data di daerahmu tentang pendapatan asli daerah (PAD), kemudian analisislah seberapa pengaruh/kontribusinya terhadap pendapatan nasional!

Misalnya:

- Nilai tambah sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan (1 th)	RpXX
- Nilai tambah sektor pertambangan dan penggalian (1 th)	RpXX
- Nilai tambah sektor industri pengolahan (1 th)	RpXX
- Nilai tambah sektor lain (1 th)	RpXX

Pendapatan Nasional/Produk Domestik Bruto	RpXX

b. Pendekatan/Metode Pengeluaran

Berdasarkan pendekatan pengeluaran, pendapatan nasional adalah jumlah pengeluaran secara nasional untuk membeli barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu periode, biasanya satu tahun. Jadi, berdasarkan metode pengeluaran, pendapatan nasional adalah penjumlahan seluruh pengeluaran yang dilakukan seluruh rumah tangga pelaku ekonomi (Rumah Tangga Konsumen, Rumah Tangga Produsen, Rumah Tangga Pemerintah dan Rumah Tangga Masyarakat Luar Negeri) di dalam suatu negara selama periode tertentu biasanya setahun. Hasil perhitungannya dinamakan Produk Nasional Bruto (PNB) atau *Gross National Product* (GNP). Pengeluaran-pengeluaran yang dimaksud adalah:

No.	Rumah Tangga	Pengeluaran untuk	Lambang
1.	Konsumen	Konsumsi (<i>Consumption</i>)	C
2.	Produsen	Investasi (<i>Investment</i>)	I
3.	Pemerintah	Pengeluaran Pemerintah (<i>Government Expenditure</i>)	G
4.	Masyarakat Luar	Ekspor - Impor (<i>Export-Import</i>) (X - M)	(X - M)

Dari tabel di atas, bila digambarkan dalam sebuah rumus, maka akan nampak sebagai berikut:.

$$\text{PNB/Y} = \text{C} + \text{I} + \text{G} + (\text{X} - \text{M})$$

Bila PNB (GNP) dibagi dengan jumlah penduduk akan menghasilkan pendapatan per kapita.

c. *Pendekatan/Metode Pendapatan*

Menurut pendekatan pendapatan, pendapatan nasional adalah seluruh pendapatan yang diterima oleh pemilik faktor produksi yang disumbangkan kepada Rumah Tangga Produsen selama satu tahun. Pendapatan nasional berdasarkan pendekatan atau metode pendapatan merupakan hasil penjumlahan dari sewa, upah, bunga modal dan laba yang diterima masyarakat pemilik faktor produksi selama satu tahun. Untuk lebih jelasnya, perhatikan tabel berikut:

No.	Pemilik Faktor Produksi	Penerimaan	Lambang
1.	Alam	Sewa (<i>rent</i>)	r
2.	Tenaga Kerja	Upah/Gaji (<i>wage</i>)	w
3.	Modal	Bunga (<i>interest</i>)	i
4.	Skill	Laba (<i>profit</i>)	p

Hasil perhitungan pendapatan nasional dengan menggunakan pendekatan atau metode pendapatan ini dinamakan pendapatan nasional (PN) atau *National Income* (NI). Dengan demikian bila digambarkan dalam rumus, maka akan nampak sebagai berikut:

$$PN / Y = r + w + i + p$$



Tugas

Carilah data di internet mengenai manfaat pendapatan nasional bagi pembangunan sebuah negara, kemudian susunlah menjadi sebuah makalah!

C. MEMBANDINGKAN PDB DAN PENDAPATAN PER KAPITA INDONESIA DENGAN NEGARA LAIN

Meskipun pendapatan per kapita secara internasional bukan satu-satunya tolok ukur akan tetapi merupakan indikator penting untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemakmuran suatu negara. Berikut disajikan pendapatan per kapita Indonesia dibanding dengan negara lain.

Tabel 5.1
Perbandingan beberapa Indikator Ekonomi Dasar
Indonesia dan beberapa negara lain

Negara	Per Capita Income (1993, US\$)	Pertumbuhan PpK per tahun (1980-1993, dalam %)
Indonesia	740	4,2
Filipina	850	-0,6
Thailand	2.110	6,4
Malaysia	3.140	3,5
Singapura	19.850	6,1
India	300	3,0
RRC	490	8,2
Amerika Serikat	24.740	1,7
Jepang	31.490	3,4

Sumber : World Development Report, 1995

Selain pendapatan per kapita untuk mengetahui kondisi/kemajuan ekonomi suatu negara dalam periode waktu tertentu kita harus dapat mengetahui berapa besar pendapatan nasional, yang mana salah satu indikatornya dapat dilihat pada laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB)/ *Gross Domestic Product* (GDP). Dengan membandingkan PDB dari tahun ke tahun dengan harga konstan kita akan tahu berapa persen kenaikan PDB per tahun. Tabel di bawah ini menunjukkan Laju PDB Indonesia dengan negara lain.

Tabel 5.2 Laju Pertumbuhan PDB Beberapa negara Asia
Tahun 1997 s.d. 2001

Negara	1997	1998	1999	2000	2001
Indonesia	4,7	-13,1	0,8	4,9	3,3
Malaysia	7,3	7,4	6,1	8,3	0,4
Filipina	0,2	0,6	3,4	4,0	3,4
Singapura	8,5	0,0	6,9	10,3	2,0
Thailand	1,4	1,8	4,4	4,6	1,8
Pakistan	1,9	2,0	4,2	3,9	2,6
Korea Selatan	5,0	6,7	10,9	9,3	3,0
Jepang	1,8	1,0	0,7	2,2	0,4
India	4,8	6,5	6,1	4,0	5,4
Hongkong	5,0	-5,3	3,0	10,5	0,4
Srilangka	6,3	4,7	4,3	6,0	1,3
RRC	8,8	7,8	7,1	8,0	7,3
Bangladesh	5,4	5,2	4,9	5,9	5,2
Myanmar	5,7	5,8	10,9	6,2	-
Vietnam	8,2	4,4	4,7	6,1	5,8

Sumber: Asian Development Bank (ADB)

Berdasarkan tabel di atas pada tahun 1997 laju pertumbuhan PDB Indonesia meskipun tidak terlalu tinggi menunjukkan pertumbuhan yang positif sebesar 4,7 %. Angka tersebut lebih tinggi dibanding Pakistan, Thailand dan Jepang. Akan tetapi coba kita lihat pada tahun 1998 laju pertumbuhan PDB Indonesia turun drastis mencapai -13,1 %. Sebenarnya tidak hanya Indonesia yang mengalami penurunan tersebut, tetapi secara umum semua negara mengalami penurunan hanya persentasenya kecil. Ada beberapa istilah dalam menganalisa kenaikan PDB antara lain:

- Pertumbuhan nyata, keadaan di mana pertumbuhan ekonomi menyebabkan kenaikan PDB.
- Stagnasi, keadaan di mana pertumbuhan PDB tidak mengalami kenaikan.
- Resesi, keadaan di mana pertumbuhan PDB mengalami penurunan yang tidak terlalu besar.
- Depresi, keadaan di mana pertumbuhan PDB mengalami penurunan yang signifikan.

Melihat dan kemudian membandingkan tingkat pendapatan nasional maupun pendapatan per kapita dalam angka-angka bukan merupakan gambaran nyata dari kesejahteraan masyarakat di suatu negara, karena masih ada hal-hal atau tolok ukur lain yang harus diperhatikan misalnya angka harapan hidup, rasio jumlah dokter dengan jumlah penduduk, indeks mutu kehidupan secara fisik dan tolok ukur sosial lainnya.



Tugas

Carilah data di internet, koran dan majalah mengenai laju pertumbuhan PDB negara Indonesia dengan negara lain di dunia tahun 2006!

D. MENDESKRIPSIKAN INDEKS HARGA DAN INFLASI

1. Indeks Harga Konsumen (IHK)

Dalam menganalisis tingkat/laju inflasi digunakan persentase, lalu apakah yang dijadikan acuan untuk mengukur persentase perubahan harga, bacalah baik-baik berita di harian Kompas tanggal 7 November 2005 di bawah ini.

Inflasi Landa Semua Kota

Tertinggi 12,87 Persen di Bandar Lampung

JAKARTA, KOMPAS - Seluruh 45 kota yang menjadi tempat penghitungan indeks harga konsumen bulan Oktober mencatat inflasi sangat signifikan. Tingkat inflasi tertinggi terjadi di Bandar Lampung mencapai 12,87 persen, terendah 3,84 persen di Palu. Adapun tingkat inflasi nasional Oktober 2006 sebesar 8,7 persen.

Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) yang disampaikan pada bulan 1 November 2005 lalu terlihat bahwa 14 kota di Sumatera, 14 kota di Jawa, dan 17 kota di luar Sumatera dan Jawa yang menjadi lokasi penghitungan indeks harga konsumen (IHK) mengalami inflasi yang sangat signifikan. Jadi praktis seluruh 45 kota yang merupakan lokasi penghitungan IHK mencatat inflasi signifikan.

Di Sumatera, inflasi signifikan tertinggi terjadi di Bandar Lampung, Provinsi Lampung, yakni sebesar 12,87 persen. Inflasi terendah terjadi di Pangkal Pinang, yakni sebesar 7,23 persen. Namun, dari data inflasi di 14 kota di Sumatera ini, terlihat sebagian besar mencatat angka inflasi cukup tinggi, yakni di atas level 10 persen.

Selain Bandar Lampung yang tertinggi, Banda Aceh mencatat inflasi 12,45 persen, Pematang Siantar (10,61 persen), Medan (11,89 persen), Padang (10,74 persen), Jambi (10,47 persen), Palembang (12,11 persen), dan Bengkulu (12,50 persen). Sementara beberapa kota mencatat inflasi di atas rata-rata inflasi nasional 8,7 persen, yakni Padang Sidempuan (9,07 persen), Sibolga (9,21 persen), dan Pekanbaru (8,73 persen).

Di Jawa inflasi tertinggi terjadi di Kediri, yakni 11,90 persen dan terendah di Yogyakarta, yakni 6,53 persen. Namun, rata-rata inflasi di 14 kota di Pulau Jawa ini berada di bawah level 10 persen, bahkan sebagian besar berada di bawah rata-rata inflasi nasional bulan Oktober 8,7 persen.

Ibu kota Jakarta, misalnya, mencatat inflasi hanya 7,93 persen, Bandung (8,22 persen), Semarang (8,35 persen), Surakarta atau Solo (8,08 persen), dan Surabaya (7,71 persen). Inflasi di atas rata-rata nasional hanya terlihat di Tasikmalaya (9,44 persen) dan Cirebon (9,30 persen).

Sementara di luar Sumatera dan Jawa, inflasi signifikan tertinggi terjadi di Kendari, Sulawesi Tenggara, yakni 11,90 persen dan inflasi terendah di Palu, Sulawesi Tengah, yakni sekitar 3,84 persen. Tidak banyak dari 17 kota yang ada ini mencatat inflasi di atas rata-rata 8,7 persen. Hanya Mataram (10,80 persen), Makassar (9,44 persen), Gorontalo (10,16 persen), Ambon (8,95 persen), dan Ternate (9,32 persen).

Tak terhindarkan

Inflasi signifikan di semua kota ini tak terhindarkan karena penyumbang utama inflasi tinggi ini adalah biaya transportasi. Dan ini erat berkaitan dengan kebijakan pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) yang cukup signifikan pada 1 Oktober lalu.

Kepala BPS Choiril Maksu mengemukakan, kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan pada Oktober 2005 mencatat inflasi 28,57 persen. Terjadi kenaikan indeks dari 127,91 pada September 2005 menjadi 164,45 pada Oktober 2005. Secara keseluruhan, ujar Choiril, kelompok ini pada Oktober 2005 memberikan kontribusi pada inflasi sebesar 4,17 persen.

Berkaitan langsung dengan kenaikan harga BBM, maka harga bensin melambung tajam dan menyumbang inflasi 1,88 persen, solar (0,11 persen), angkutan dalam kota (1,81 persen), angkutan antarkota (0,19 persen), tarif taksi (0,03 persen), dan masing-masing 0,01 persen untuk tarif angkutan udara, bahan pelumas, mobil, tarif sewa motor, tarif travel dan lain-lain. (*win/ppg*)

Dari berita tersebut bahwa untuk menghitung tingkat inflasi Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK). Jadi jelas bahwa untuk mengetahui tingkat inflasi digunakan Indeks Harga Konsumen yang sekaligus merupakan indikator inflasi di Indonesia. Adapun rumus untuk menghitung IHK adalah:

$$\text{IHK} = \frac{P_n}{P_o} \times 100$$

Di mana,

P_n = Harga sekarang

P_o = Harga pada tahun dasar

Contoh:

Harga untuk jenis barang tertentu pada tahun 2005 Rp10.000,00 per unit, sedangkan harga pada tahun dasar Rp8.000,00 per unit maka indeks harga pada tahun 2005 dapat dihitung sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{IHK} &= \frac{\text{Rp. 10.000,00}}{\text{Rp. 8.000,00}} \times 100 \\ &= 125 \end{aligned}$$

Ini berarti pada tahun 2005 telah terjadi kenaikan IHK sebesar 25% dari harga dasar yaitu 125-100 (sebagai tahun dasar). Sedangkan untuk menghitung tingkat inflasi digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{IHK} = \frac{\text{IHK}_n - \text{IHK}_o}{\text{IHK}_o} \times 100$$

Dimana,

IHK_n = Indeks Harga Konsumen periode ini

IHK_o = Indeks Harga Konsumen periode lalu

Contoh:

Pada guntingan berita di atas Kepala BPS Choiril Maksum mengemukakan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan pada bulan Oktober 2005 mencatat inflasi 28,57. Terjadi kenaikan indeks dari 127,91 pada September 2005 menjadi 164,45% pada bulan Oktober 2005. Dikatakan pada berita tersebut terjadi inflasi sebesar 28,57% dari bulan September 2005 sampai Oktober 2005. Bagaimana kita menghitung angka 28,57%?

$$\begin{aligned}\text{Inflasi} &= 164,45 - 127,91 \times 100\% \\ &= 28,57 \%\end{aligned}$$

Jadi jelas bahwa angka 28,57 % tersebut dihitung dengan rumus di atas.

Ingat : Inflasi selalu dinyatakan dengan % tetapi indeks tidak dinyatakan dengan %.

2. Pengertian Inflasi

Inflasi merupakan salah satu penyakit ekonomi di setiap negara. Semua negara baik negara maju maupun berkembang pasti mengalami apa yang disebut inflasi, hanya besarannya saja yang berbeda. Tingkat inflasi yang dialami negara maju seperti Amerika dan Jepang misalnya mengalami inflasi yang relatif lebih kecil dibandingkan dengan negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Pengertian inflasi sering didefinisikan dengan kalimat yang berbeda-beda. Meskipun pernyataan dalam definisi itu berbeda tetapi semuanya mempunyai maksud yang sama, yaitu membicarakan mengenai barang-barang kebutuhan masyarakat yang harganya naik secara terus-menerus.

$$\text{Inflasi} = \frac{\text{IHKn} - \text{IHKo}}{\text{IHKo}} \times 100\%$$

Jadi, yang dimaksud dengan inflasi adalah suatu peristiwa dalam perekonomian di mana ada kecenderungan harga-harga dari semua barang naik secara terus-menerus atau berulang-ulang.

Yang dimaksud dengan harga (*price*) adalah harga-harga dari semua kebutuhan masyarakat, secara terus-menerus artinya kenaikan harga barang-barang tersebut bukan hanya satu kali saja tetapi naik secara berulang-ulang. Kenaikan dalam harga barang dan jasa, yang lazimnya terjadi jika pembelanjaan bertambah dibanding pertambahan penawaran atau persediaan barang dan jasa di pasar. Dengan demikian, jelaslah bahwa penekanan istilah inflasi hanya dipakai terhadap kenaikan tingkat harga yang berlangsung secara terus-menerus atau berkepanjangan.

Kenaikan harga yang berlangsung sekaligus seperti lazimnya kenaikan harga beberapa barang pokok pada saat akan lebaran tidak dapat dikatakan inflasi karena tidak mempunyai pengaruh lebih lanjut. Kejadian semacam ini diistilahkan sebagai kenaikan tingkat harga.

Tabel 5.1 menunjukkan perbandingan tingkat inflasi Indonesia dengan negara lain. Jelas bahwa inflasi di Indonesia termasuk yang paling tinggi.

Tabel 5.3 Perbandingan Laju Inflasi Indonesia dengan beberapa negara

Negara	Laju Inflasi (%)	
	Tahun 2003	Tahun 2003
USA	2,3	3,0
Euro Area/Eropa	2,1	2,1
Jepang	-0,2	-0,2
Hongkong	-2,6	-
Korea	3,5	3,8
Singapura	0,5	1,8
Taiwan	-0,3	1,1
Indonesia	6,8	6,5
Malaysia	1,1	2,2
Philipina	3,0	5,4
Thailand	1,8	2,7
Cina	1,2	4,0

Sumber : World Economic Outlook September 2004 - IMF

Ada beberapa istilah dalam menganalisis/menanggapi terhadap tingkat inflasi, antara lain:

a) *Inflasi Menyusut*

Yaitu tingkat inflasi yang cenderung turun dari satu periode ke periode berikutnya. Hal ini ditandai dengan turunnya Indeks Harga Konsumen dari satu periode ke periode berikutnya.

b) *Inflasi Terus Meningkat*

Yaitu inflasi yang cenderung meningkat dari satu periode ke periode berikutnya yang dapat dilihat dari kenaikan IHK tiap periode.

c) *Inflasi Tidak Berubah*

Yaitu tingkat inflasi yang cenderung konstan, misalnya pada bulan November 2004 2005 tercatat IHK sebesar 106,4 % dan pada bulan Desember 2004 tercatat angka yang sama 106,4%. Maka hal ini dapat dikatakan inflasi tidak berubah.

3. Macam-macam Inflasi

Berdasarkan alasan-alasan tertentu inflasi dapat dibedakan menjadi beberapa macam. Secara berturut-turut perbedaan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Menurut Tingkat Keparahan atau Laju Inflasi

1) *Inflasi ringan (creeping inflation)*

Adalah inflasi yang lajunya kurang dari 10 % setahun, sehingga inflasi ini tidak begitu dirasakan. Inflasi ini sering disebut juga inflasi yang merayap, dan tidak begitu mengganggu perekonomian secara nasional. Seperti pada tahun 2004 lalu di Indonesia laju inflasi di bawah 10 %, sehingga perekonomian Indonesia pada posisi yang stabil. (Lihat gambar 5.7)

2) *Inflasi sedang*

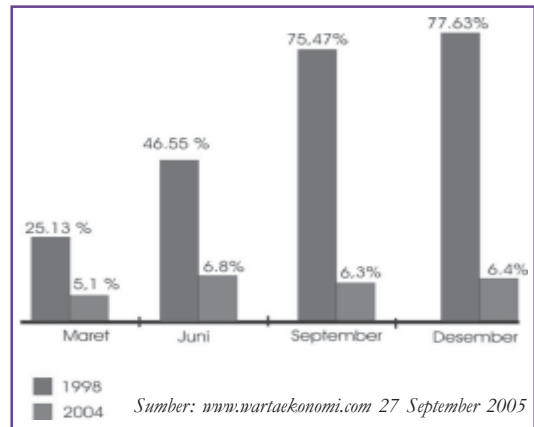
Adalah inflasi yang lajunya antara 10%-30% setahun. Pada tingkatan ini mulai dapat dirasakan naiknya harga-harga meski tidak begitu signifikan, dan jika tidak segera diatasi akan menjadi inflasi berat.

3) *Inflasi berat*

Inflasi yang lajunya berada pada batas antara 30%-100% setahun. Pada tingkat ini harga-harga kebutuhan masyarakat naik secara signifikan dan sulit dikendalikan. Indonesia pernah mengalami inflasi berat pada tahun 1998. pada waktu itu inflasi per Desember mencapai 77,63 %.

4) *Hiperinflasi*

Jenis inflasi ini sangat dirasakan karena dapat terjadi secara besar-besaran dan jika diukur berada di atas 100% setahun. Di Indonesia pada tahun 1966 pernah mengalami inflasi sebesar 600%, hal ini disebabkan pencetakan uang baru secara besar-besaran untuk menutup defisit anggaran pada waktu itu.



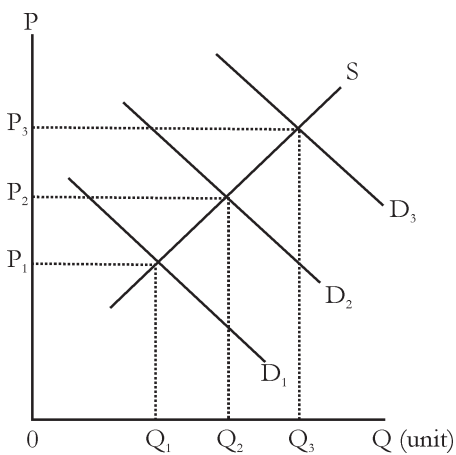
Gambar 5.7 Diagram Perbandingan Laju inflasi 1998 dan 2004

b. Menurut Penyebab Awal Inflasi

1) *Inflasi tarikan permintaan (demand pull inflation.)*

Adalah inflasi yang disebabkan adanya kenaikan permintaan. Kenaikan permintaan ini sering dinamakan kelebihan permintaan. Kenaikan permintaan masyarakat akan barang-barang dan jasa ini bisa disebabkan oleh:

a) bertambahnya pengeluaran pemerintah yang dibiayai dengan pencetakan uang baru;



Gambar 5.2 Demand Pull Inflation

b) bertambahnya investasi swasta karena adanya kredit murah; dan

c) bertambahnya permintaan barang-barang ekspor.

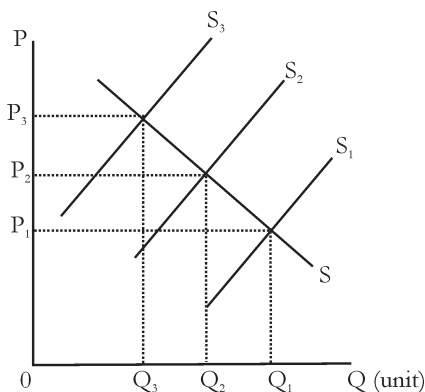
Apabila permintaan barang-barang tersebut bertambah terus-menerus, sedangkan seluruh faktor-faktor produksi sudah sepenuhnya digunakan maka hal ini akan mengakibatkan kenaikan harga. Kenaikan harga yang secara terus-menerus inilah yang disebut inflasi. Inflasi yang disebabkan oleh adanya kenaikan permintaan inilah yang dinamakan inflasi tarikan (*Demand Pull Inflation*). Untuk menerangkan inflasi *Demand Pull Inflation* perhatikan gambar 5.2 di samping.

Keterangan :

Mula-mula perekonomian berada pada harga batas setinggi P_1 dengan jumlah barang yang diperjualbelikan sebanyak Q_1 . Apabila dalam perekonomian terjadi kenaikan permintaan barang maka hal ini akan ditunjukkan oleh bergesernya garis permintaan/ *kurva demand* dari D_1 menjadi D_2 . Pergeseran *kurva demand* ini menunjukkan bahwa harga akan naik dari P_1 menjadi P_2 . Perlu diketahui kenaikan harga ini diikuti dengan bertambahnya produksi dari Q_1 menjadi Q_2 . Apabila terjadi kenaikan permintaan lagi maka akan ditunjukkan oleh bergesernya kurva permintaan dari D_2 menjadi D_3 . Pergeseran kurva permintaan ini akan diikuti kenaikan tingkat harga dari P_2 menjadi P_3 . Kenaikan harga ini akan diikuti oleh bertambahnya produksi dari Q_2 menjadi Q_3 demikian seterusnya.

2) *Inflasi dorongan ongkos produksi (cost push inflation)*

Adalah inflasi yang disebabkan oleh adanya kenaikan ongkos produksi, maksudnya adalah adanya kenaikan ongkos produksi, misalnya adanya kenaikan upah maka ada kecenderungan produksi akan menurun dan diikuti oleh kenaikan harga. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar 5.3 di bawah ini :



Gambar 5.3 *Cost Push Inflation*

Keterangan:

Mula-mula, misalnya harga dan kuantitas dilukiskan seimbang yaitu pada saat harga pada tingkat P_1 dan jumlah barang yang diperjualbelikan sebanyak Q_1 . Apabila terjadi kenaikan ongkos produksi, misalnya disebabkan tuntutan kenaikan upah oleh kaum pekerja, produksi cenderung menurun. Penurunan produksi ditunjukkan oleh bergesernya garis penawaran (*kurva supply*) dari S_1 menjadi S_2 . Pergeseran garis penawaran (*kurva supply*) menimbulkan dua macam akibat, yaitu menurunnya produksi dari Q_1 menjadi Q_2 dan menaikkan harga barang hasil produksi dari P_1 menjadi P_2 . Apabila terjadi kenaikan ongkos produksi lagi maka akan mengakibatkan turunnya produksi barang yang dihasilkan. *Kurva supply* akan bergeser dari P_2 menjadi P_3 dan seterusnya.

Dengan memperbandingkan *Demand Pull Inflation* dan *Cost Push Inflation* kita dapat menyimpulkan persamaan dan perbedaan antara keduanya yaitu:

Persamaan:

Baik *Demand Pull Inflation* maupun *Cost Push Inflation* keduanya sama-sama menunjukkan adanya kenaikan harga.

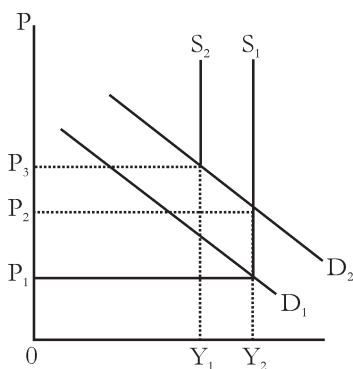
Perbedaan:

Kenaikan harga dalam *Demand Pull inflation* diikuti oleh naiknya jumlah produksi sedangkan dalam *Cost Push Inflation* kenaikan harga diikuti oleh turunnya jumlah produksi.

Dengan kata lain dilihat dari segi Pendapatan Nasional secara makro, *Demand Pull Inflation* dapat menaikkan Produk Domestik Bruto (PDB) sedangkan *Cost Push Inflation* mengakibatkan turunnya PDB.

3) *Inflasi permintaan dan penawaran*

Jika *Demand Pull Inflation* dan *Cost Push Inflation* terjadi secara bersama-sama maka akan timbul yang dinamakan inflasi permintaan dan penawaran yaitu bahwa terjadinya kenaikan permintaan diikuti dengan terjadinya penurunan produksi, sehingga adanya kedua peristiwa ini mengakibatkan harga akan naik terus-menerus. Perjalanan kenaikan harga ini dapat dilihat pada gambar 5.4. di bawah ini:



Gambar 5.4
Inflasi Permintaan dan Penawaran

Keterangan:

- Mula-mula misalnya terjadi kenaikan permintaan secara keseluruhan yang digambarkan oleh bergesernya kurva permintaan secara terus-menerus ke kanan dan mengakibatkan terjadinya kenaikan harga secara terus-menerus yang berarti terjadi *Demand Pull Inflation* dengan output yang tetap sebesar Y_2 . Pada saat kurva keseluruhan naik dari D_1 menjadi D_2 yang berakibat harga naik dari P_1 menjadi P_2 dan kurva tersebut sudah menjadi stabil sehingga *Demand Pull Inflation* sudah tidak terjadi lagi.

- Apabila ada perkiraan bahwa waktu yang akan datang akan terjadi inflasi, maka pihak perusahaan akan selalu menaikkan harga dan para buruh akan selalu minta kenaikan upah, akibat dari tindakan ini ditunjukkan oleh bergesernya kurva supply yang horisontal ke atas.
- Pergeseran kurva supply ini akan mengakibatkan harga naik dari P2 menjadi P3. Selanjutnya hal ini akan mengakibatkan inflasi pada sisi penawaran dengan harga yang naik terus-menerus dan diikuti turunnya produksi dari Y2 menjadi Y1, demikian seterusnya.

c. Berdasarkan Asal Inflasi

- 1) Inflasi yang berasal dari dalam negeri disebut *domestic inflation*, yaitu inflasi yang disebabkan adanya peristiwa ekonomi dalam negeri, misalnya terjadi defisit anggaran belanja negara yang secara terus-menerus, kemudian pemerintah memerintahkan Bank Indonesia untuk mencetak uang baru dalam jumlah besar. Atau misalnya karena panen yang gagal secara menyeluruh.
- 2) Inflasi yang tertular dari luar negeri, yang dikenal dengan *imported inflation*, yaitu penularan melalui harga barang impor. Inflasi ini umumnya terjadi di negara berkembang yang mana sebagian besar bahan baku dan peralatan dalam unit produksinya berasal dari luar negeri. Misalnya di Jepang terjadi inflasi, sedangkan bahan-bahan untuk keperluan industri perakitan mobil, elektronik, foto, tekstil, farmasi dan lain-lain Indonesia mengimpor dari Jepang. Dengan adanya inflasi maka bahan-bahan tersebut ikut naik. Indonesia sebagai negara pengimpor mau tidak mau juga harus mengikuti kenaikan harga tersebut, imbasnya mau tidak mau hasil produksi dari unit produksi juga akan naik. Selanjutnya hal ini juga akan mengakibatkan inflasi di Indonesia.

4. Teori Inflasi

a. Teori Kuantitas

Teori kuantitas ini pada prinsipnya mengatakan bahwa timbulnya inflasi itu hanya disebabkan oleh bertambahnya jumlah uang yang beredar dan bukan disebabkan oleh faktor-faktor lain. Berdasarkan teori ini ada 2 faktor yang menyebabkan inflasi:

1) Jumlah uang yang beredar

Semakin besar jumlah uang yang beredar dalam masyarakat maka inflasi juga akan meningkat. Oleh karena itu sebaiknya pemerintah harus memperhitungkan atau memperkirakan akan timbulnya inflasi yang bakal terjadi bila ingin mengadakan penambahan pencetakan uang baru, karena pencetakan uang baru yang terlalu besar akan mengakibatkan goncangnya perekonomian.

2) *Perkiraan/anggapan masyarakat bahwa harga-harga akan naik*

Jika masyarakat beranggapan harga-harga akan naik maka tidak ada kecenderungan untuk menyimpan uang tunai lagi, masyarakat akan menyimpan uang mereka dalam bentuk barang sehingga permintaan akan mengalami peningkatan. Hal ini mendorong naiknya harga secara terus-menerus.

Cara mengatasi inflasi menurut teori kuantitas ini juga hanya ada satu jalan saja yang merupakan kunci untuk menghilangkan inflasi yaitu dengan mengurangi jumlah uang yang beredar. Maksudnya bahwa terjadinya inflasi entah faktor apapun yang menyebabkannya, asal jumlah uang yang beredar dikurangi maka dengan sendirinya inflasi akan hilang dan harga akan kembali pada tingkat yang wajar.

b. Teori Keynes

Menurut teori ini inflasi terjadi karena masyarakat memiliki permintaan melebihi jumlah uang yang tersedia. Dalam teorinya, Keynes menyatakan bahwa inflasi terjadi karena masyarakat ingin hidup melebihi batas kemampuan ekonomisnya. Proses perebutan rezeki antargolongan masyarakat masih menimbulkan permintaan agregat (keseluruhan) yang lebih besar daripada jumlah barang yang tersedia, mengakibatkan harga secara umum naik. Jika hal ini terus terjadi maka selama itu pula proses inflasi akan berlangsung. Yang dimaksud dengan golongan masyarakat di sini adalah :

- 1) Pemerintah, yang melakukan pencetakan uang baru untuk menutup defisit anggaran belanja dan belanja negara ;
- 2) Pengusaha swasta, yang menambah investasi baru dengan kredit yang mereka peroleh dari bank;
- 3) Pekerja/serikat buruh, yang menuntut kenaikan upah melebihi pertambahan produktivitas.

Tidak semua golongan masyarakat berhasil memperoleh tambahan dana, karena penghasilan mereka rata-rata tetap dan tidak bisa mengikuti laju inflasi, misalnya pegawai negeri, pensiunan dan petani.

c. Teori Strukturalis

Teori Strukturalis disebut juga dengan teori inflasi jangka panjang karena menyoroti sebab inflasi yang berasal dari struktur ekonomi, khususnya supply bahan makanan dan barang ekspor. Pertambahan produksi barang tidak sebanding dengan pertumbuhan kebutuhannya, akibatnya terjadi kenaikan harga bahan makanan dan kelangkaan devisa. Selanjutnya adalah kenaikan harga barang yang merata sehingga terjadi inflasi. Inflasi semacam ini tidak bisa diatasi hanya dengan mengurangi jumlah uang yang beredar, tetapi harus diatasi dengan peningkatan produktivitas dan pembangunan sektor bahan makanan dan barang-barang ekspor.



Tugas

Coba kamu amati adakah kenaikan harga buah kurma menjelang perayaan Idul Fitri, menurut kamu apakah kenaikan harga tersebut termasuk inflasi, mengapa? Dapatkah kamu menerangkannya? Apakah hal tersebut dapat mengakibatkan kesulitan ekonomi dalam suatu negara!

POJOK ISTILAH

PDB <i>Industrial Origin</i> (PNB) <i>Net National Product</i>	Produk Domestik Bruto lapangan usaha Produk Nasional Bruto Net National Product atas dasar harga pasar /GNP (NNP) dikurangi depresiasi/penyusutan atas barang modal dalam proses produksi selama satu tahun.
Pendapatan Nasional Netto <i>Personal Income</i> <i>Disposable Income</i>	NNP dikurangi pajak tidak langsung yang dipungut pemerintah, atau jika kita menghitung dari GNP. pendapatan yang diterima oleh setiap lapisan masyarakat dalam satu tahun. Personal Income setelah dikurangi pajak langsung (misalnya pajak bumi dan bangunan, pajak kendaraan bermotor dsb).
(<i>National Income</i>) (<i>value added</i>) inflasi	Pendapatan Nasional nilai tambah suatu peristiwa dalam perekonomian terjadi harga-harga dari semua barang naik secara terus-menerus atau berulang-ulang.
harga (<i>price</i>)	harga-harga dari semua kebutuhan masyarakat, secara terus-menerus artinya kenaikan harga barang-barang tersebut bukan hanya satu kali saja tetapi naik secara berulang-ulang.
inflasi tarikan <i>imported inflation</i> Inflasi ringan (<i>creeping inflation</i>)	inflasi yang disebabkan oleh adanya kenaikan permintaan. penularan melalui harga barang impor. inflasi yang lajunya kurang dari 10 % setahun, Inflasi ini sering disebut juga inflasi yang merayap, dan tidak begitu mengganggu perekonomian secara nasional.



Rangkuman

1. PDB merupakan nilai dari akhir keseluruhan barang/jasa yang dihasilkan oleh semua unit ekonomi dalam suatu negara, termasuk barang dan jasa yang dihasilkan warga negara lain yang tinggal di negara tersebut.
2. Salah satu indikator ekonomi makro yang biasanya digunakan untuk mengevaluasi hasil-hasil pembangunan di suatu daerah dalam lingkup kabupaten dan kota adalah Produk Domestik Regional Bruto atau PDRB kabupaten/kota menurut lapangan usaha (*Industrial Origin*).
3. Produk Nasional Bruto (PNB)/*Gross National Product* (GNP) adalah jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh faktor-faktor produksi milik warga negara baik yang tinggal di dalam negeri maupun di luar negeri, tetapi tidak termasuk warga negara asing yang tinggal di negara tersebut.
4. *National Product* atas dasar harga pasar yaitu GNP dikurangi depresiasi/penyusutan atas barang modal dalam proses produksi selama satu tahun.
5. Pendapatan Nasional Neto atau *Net National Income* (NNI) adalah NNP dikurangi pajak tidak langsung yang dipungut pemerintah.
6. Manfaat perhitungan pendapatan nasional sebagai berikut.
 - a. Dapat mengetahui/menelaah struktur ekonomi suatu negara.
 - b. Dapat membandingkan perekonomian suatu negara, masyarakat bahkan keluarga dari suatu waktu ke waktu lainnya.
 - c. Dapat membandingkan perekonomian antardaerah.
 - d. Dapat menghitung atau memperkirakan pendapatan pribadi atau keluarga dalam satu periode tertentu.
7. Untuk mengetahui tingkat inflasi digunakan Indeks Harga Konsumen yang sekaligus merupakan indikator inflasi di Indonesia.
8. Beberapa istilah dalam menganalisa/menanggapi terhadap tingkat inflasi, antara lain:
 - a. Inflasi Menyusut
Yaitu tingkat inflasi yang cenderung turun dari satu periode ke periode berikutnya. Hal ini ditandai dengan turunnya Indeks Harga Konsumen dari satu periode ke periode berikutnya.
 - b. Inflasi Terus Meningkat
Yaitu inflasi yang cenderung meningkat dari satu periode ke periode berikutnya yang dapat dilihat dari kenaikan IHK tiap periode.
 - c. Inflasi Tidak Berubah
Yaitu tingkat inflasi yang cenderung konstan, misalnya pada bulan November 2004-2005 tercatat IHK sebesar 106,4 % dan pada bulan Desember 2004 tercatat angka yang sama 106,4%. Maka hal ini dapat dikatakan inflasi tidak berubah.



Tugas

Apakah kalian sudah memahami perhitungan pendapatan nasional di atas? Untuk lebih meyakinkan cobalah kerjakan latihan di bawah ini! Hitunglah Produk Domestik Bruto suatu negara dari data di bawah ini!

No.	Lapangan Usaha	Jumlah (Milyar Rp)
1.	Pertanian, peternakan, kehutanan, perikanan	24.139,2
2.	Pertambahan dan penggalian	18.993,2
3.	Industri pengolahan	26.856,1
4.	Listrik, gas, dan air minum	928,2
5.	Bangunan	8.171,0
6.	Perdagangan, hotel, dan restoran	21.103,1
7.	Pengangkutan dan komunikasi	7.595,0
8.	Bank dan lembaga keuangan lainnya	6.249,2
9.	Sewa rumah	3.249,3
10.	Pemerintah dan pertahanan	9.320,0
11.	Jasa-jasa	4.497,3



Refleksi Diri

Setelah kamu mempelajari pembelajaran di atas, kesulitan apa sajakah yang kamu hadapi, bagaimanakah cara mengatasinya, apakah kamu menemukan solusi atau jawaban dari kesulitanmu tersebut?

EVALUASI BAB 5

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh warga di suatu negara termasuk kekayaan di luar negeri tanpa kekayaan warga negara asing dalam suatu periode tertentu dalam satu tahun dan dinilai dengan uang dinamakan
 - a. Produk Nasional Bruto (PNB)
 - b. Produk Domestik Bruto (PDB)
 - c. Produk Nasional Neto (NNP)
 - d. *National Income*
 - e. *Personal Income*
2. Jumlah barang-barang dan jasa-jasa yang dihasilkan oleh penduduk atau masyarakat suatu negara selama satu tahun termasuk barang dan jasa yang dihasilkan warga negara asing di negara tersebut dinamakan
 - a. pendapatan nasional
 - b. produk nasional
 - c. produk nasional bruto
 - d. produk domestik bruto
 - e. produk nasional neto
3. Pendapatan nasional adalah
 - a. jumlah barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara selama satu tahun
 - b. jumlah pendapatan yang diterima oleh seluruh pemilik faktor produksi selama satu tahun
 - c. nilai tukar jasa yang dihasilkan selama satu tahun baik di dalam maupun di luar negeri
 - d. jumlah barang dan jasa yang dikonsumsi di dalam negeri dan diekspor
 - e. jumlah pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah berdasarkan APBN selama satu tahun
4. Semua barang dan jasa dihasilkan oleh suatu negara termasuk barang dan jasa yang dihasilkan oleh orang asing dan perusahaan asing dinamakan
 - a. GNP
 - b. GDP
 - c. NNP
 - d. NI
 - e. PI
5. Jika GNP dikurangi dengan penyusutan maka akan didapat
 - a. GDP
 - b. NNI
 - c. NNP
 - d. NI
 - e. DI

6. Apabila NNP dikurangi pajak tidak langsung maka akan didapat
 - a. GNP
 - b. GDP
 - c. PI
 - d. DI
 - e. NNI
7. Pendapatan yang menjadi hak milik mutlak pemerintah ialah
 - a. NNI
 - b. GNP
 - c. PI
 - d. DI
 - e. NNP
8. Tujuan menghitung pendapatan nasional suatu negara adalah
 - a. untuk mengetahui besarnya konsumsi
 - b. untuk mengendalikan konsumsi agar seimbang
 - c. untuk mengetahui tingkat kemakmuran bangsa
 - d. untuk memacu usaha produksi agar sesuai dengan kebutuhan konsumsi
 - e. agar usaha produksi berkembang tidak kalah dengan negara lain
9. Faedah perhitungan pendapatan nasional adalah sebagai berikut, **kecuali**
 - a. untuk mengetahui struktur perekonomian
 - b. untuk mengetahui jumlah utang negara terhadap negara lain
 - c. sebagai bahan penyusunan kebijaksanaan perekonomian oleh pemerintah
 - d. dapat memberikan gambaran kegiatan ekonomi dalam suatu tahun
 - e. untuk mengetahui pendapatan per kapita
10. Pada dasarnya besar pendapatan nasional dipengaruhi oleh tiga komponen ialah
 - a. produksi, konsumsi, distribusi
 - b. konsumsi, distribusi, investasi
 - c. saving, investasi, distribusi
 - d. konsumsi, investasi, tabungan
 - e. produksi, konsumsi, investasi
11. Pendapatan per kapita diperoleh dari
 - a. pendapatan nasional dikalikan jumlah penduduk
 - b. jumlah penduduk dikalikan pendapatan bebas
 - c. pendapatan nasional dibagi jumlah penduduk
 - d. jumlah pendapatan nasional dikurangi pajak langsung
 - e. produksi nasional dibagi jumlah penduduk
12. Tingkat kemakmuran rata-rata suatu bangsa dapat diukur dengan
 - a. besarnya GNP
 - b. pendapatan per kapita
 - c. laju pertumbuhan penduduk
 - d. kekayaan alam yang dimiliki
 - e. besarnya penentuan negara dalam APBN

13. Peningkatan pendapatan per kapita dapat diusahakan dengan cara di bawah ini, **kecuali**
- memperluas lapangan kerja
 - meningkatkan impor
 - memperbesar ekspor barang dan jasa
 - meningkatkan produksi dengan mekanisme
 - memberikan perlindungan terhadap industri dalam negeri
14. Salah satu kegunaan pendapatan per kapita adalah untuk melihat
- kebijaksanaan yang diambil pemerintah
 - perkembangan jumlah penduduk
 - prospek perdagangan luar negeri
 - tingkat kemakmuran rakyat rata-rata
 - situasi dan struktur ekonomi
15. Salah satu unsur dari pendapatan per kapita adalah
- pendapatan bebas
 - produk nasional neto
 - produk nasional
 - pendapatan perorangan
 - pendapatan nasional
16. Jika jumlah penduduk tidak dikendalikan sedang pendapatan nasional tetap, maka akibatnya terhadap pendapatan per kapita
- tetap
 - bertambah
 - merosot/turun
 - tetap dan semakin bertambah
 - tetap dan semakin berkurang
17. Kalau kita bandingkan dengan negara ASEAN, pendapatan per kapita Indonesia paling rendah sebab
- jumlah penduduk besar
 - pendapatan nasionalnya tinggi
 - pemerintahannya stabil
 - perkembangannya kurang
 - wilayahnya sangat luas
18. Kenaikan pendapatan nasional akan menambah peningkatan kemakmuran masyarakat manakala terjadi hal-hal sebagai berikut, **kecuali**
- distribusi pendapatan merata
 - jumlah penduduk berkurang
 - jumlah penduduk tidak bertambah
 - kenaikan pendapatan nasional diimbangi kenaikan pertambahan penduduk
 - persentase pertambahan penduduk lebih kecil daripada persentase kenaikan pendapatan nasional

19. Pernyataan berikut ini yang menunjukkan hubungan antara pendapatan nasional, jumlah penduduk dan pendapatan per kapita yaitu
- apabila pendapatan nasional naik maka pendapatan per kapita juga naik
 - apabila % kenaikan jumlah penduduk lebih kecil daripada % kenaikan pendapatan nasional, maka pendapatan per kapita meningkat
 - apabila % kenaikan pendapatan nasional seimbang dengan % kenaikan jumlah penduduk, maka pendapatan per kapita meningkat
 - apabila % kenaikan pendapatan nasional lebih kecil daripada % kenaikan jumlah penduduk, maka pendapatan per kapita naik
 - apabila % kenaikan pendapatan nasional lebih besar daripada % kenaikan jumlah penduduk, maka pendapatan per kapita turun
20. Rumus pendapatan per kapita ialah
- NNI dibagi jumlah penduduk
 - NNP dibagi jumlah penduduk
 - GNP dibagi jumlah penduduk
 - PI dibagi jumlah penduduk
 - DI dibagi jumlah penduduk
21. Ciri-ciri keadaan perekonomian inflasi, apabila
- nilai uang terus-menerus meningkat
 - jumlah barang hasil produksi melimpah
 - harga-harga barang kadang-kadang naik
 - penghasilan para pegawai dan karyawan bertambah
 - harga barang dan jasa meningkat secara terus-menerus
22. Menjelang Hari Raya Idul Fitri, inflasi kurang dari 10% per tahun digolongkan sebagai
- hiper inflasi
 - inflasi sedang
 - bukan inflasi
 - inflasi ringan
 - inflasi berat
23. Berdasarkan tingkat keparahannya, inflasi kurang dari 10% per tahun digolongkan sebagai
- inflasi ringan
 - hiper inflasi
 - inflasi sedang
 - super inflasi
 - inflasi berat
24. Inflasi yang disebabkan oleh naiknya biaya produksi disebut
- push cost*
 - inflasi terbuka
 - supressed inflation*
 - cost push inflation*
 - demand full inflation*

25. Teori yang dikemukakan oleh **Irving Fisher**, dirumuskan sebagai berikut
- a. $MP = TP$
 - b. $MV = PT$
 - c. $MV + PT$
 - d. $MP = VP$
 - e. $TP = MP$
26. Golongan masyarakat yang diuntungkan dengan adanya inflasi adalah
- a. debitur
 - b. kreditur
 - c. konsumen
 - d. pensiunan
 - e. karyawan dengan gaji tetap
27. Jika jumlah uang yang beredar lebih sedikit daripada jumlah barang dan jasa, maka akan terjadi
- a. inflasi
 - b. reflasi
 - c. deflasi
 - d. devaluasi
 - e. revaluasi
28. Politik diskonto dengan cara menaikkan tingkat bunga diskonto bertujuan untuk mengatasi
- a. inflasi
 - b. deflasi
 - c. apresiasi
 - d. pengangguran
 - e. kesenjangan ekonomi
29. Politik pasar terbuka dengan cara menjual surat-surat berharga bertujuan untuk mengatasi
- a. kesenjangan ekonomi
 - b. pengangguran
 - c. apresiasi
 - d. deflasi
 - e. inflasi
30. Bank Indonesia menaikkan *Cash Ratio Bank* bertujuan untuk mengendalikan
- a. devaluasi
 - b. revaluasi
 - c. apresiasi
 - d. inflasi
 - e. deflasi
31. Kebijakan moneter dengan menurunkan nilai mata uang sendiri terhadap mata uang negara lain
- a. devaluasi
 - b. apresiasi
 - c. revaluasi
 - d. deflasi
 - e. inflasi
32. Tujuan utama devaluasi bagi negara ialah untuk
- a. meningkatkan ekspor
 - b. menghemat devisa
 - c. meningkatkan impor
 - d. melindungi industri primer
 - e. menurunkan nilai mata uang akibat inflasi

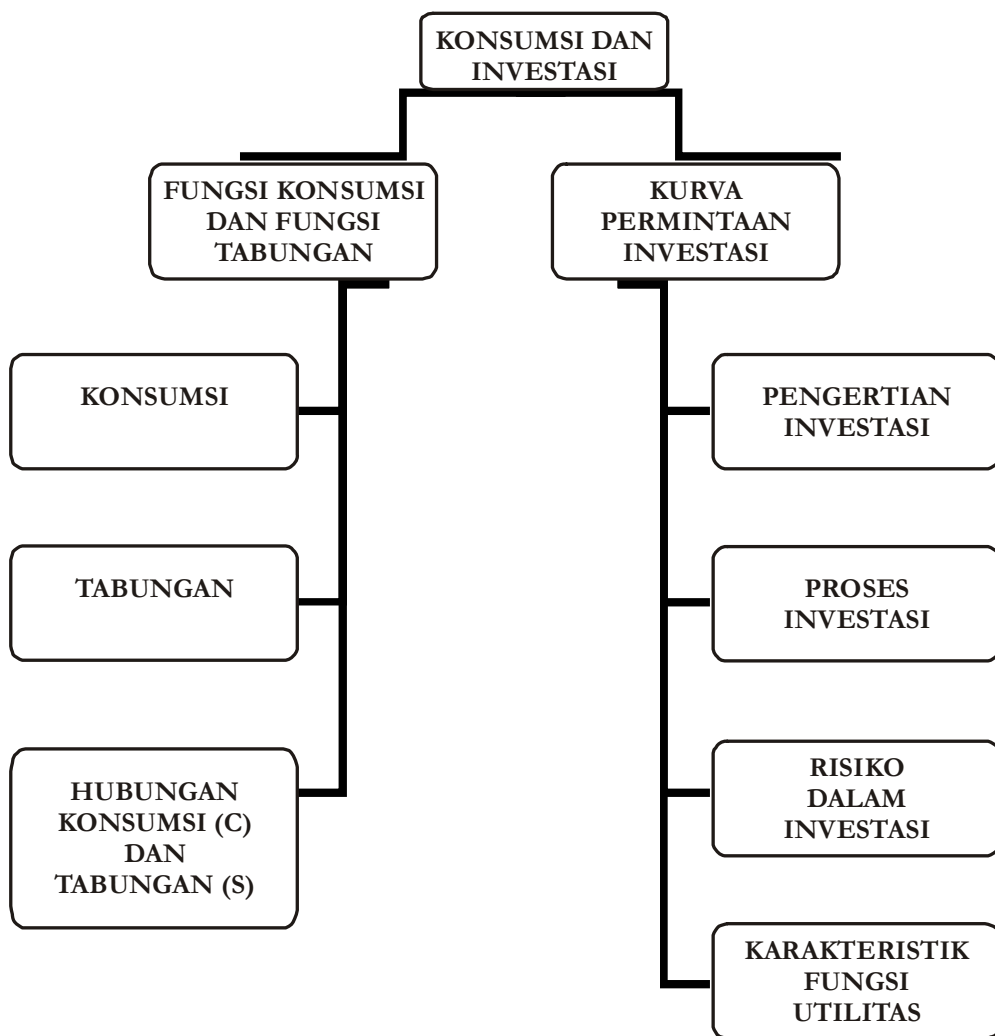
33. Dalam keadaan inflasi, pemerintah menaikkan pajak. Kebijakan yang diambil tersebut merupakan kebijakan
- a. moneter
 - b. keuangan
 - c. fiskal
 - d. inflasi
 - e. deflasi
34. Kebijakan pemerintah untuk menaikkan nilai mata uang dalam negeri terhadap nilai mata uang asing dinamakan
- a. apresiasi
 - b. revaluasi
 - c. devaluasi
 - d. deflasi
 - e. inflasi
35. Inflasi harga barang secara umum naik dan nilai uang
- a. tetap
 - b. sedang
 - c. naik
 - d. turun
 - e. berimbang

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Apakah perbedaan antara pendapatan nasional dengan produk nasional?
2. Jelaskan lima konsep pendapatan nasional!
3. Sebutkan empat manfaat mempelajari pendapatan nasional!
4. Bagaimanakah cara menghitung pendapatan per kapita?
5. Apakah perbedaan antara pendapatan perseorangan dengan pendapatan per kapita?
6. Jelaskan hubungan antara pendapatan nasional, jumlah penduduk, dan pendapatan per kapita!
7. Sebutkan pengertian indeks harga!
8. Bagaimanakah peran indeks harga dalam ekonomi?
9. Bagaimanakah cara mengatasi inflasi?
10. Jika diketahui harga pada bulan:
Juli 2006 adalah Rp 12.500,00
Agustus 2006 adalah Rp 15.000,00
Hitung berapa besar laju inflasi!



Peta Konsep Bab 6



Bab 6

MEMAHAMI KONSUMSI DAN INVESTASI

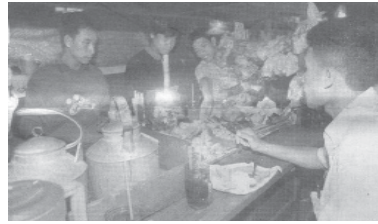
TUJUAN PEMBELAJARAN

- A. Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat mendeskripsikan fungsi konsumsi dan fungsi tabungan.
- B. Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat mendeskripsikan kurva permintaan investasi.



Kata Kunci

- 1. Fungsi Konsumsi
- 2. Fungsi Tabungan
- 3. Marginal
- 4. Tabungan
- 5. Investasi



Sumber: www.syariah-mandiri.co.id

Gambar 6.1 berbagai pilihan untuk mengalokasikan pendapatan yang diperoleh setiap individu

Perhatikan gambar di atas! Apabila kamu menjadi orang yang sukses dan mempunyai pendapatan yang banyak, ke manakah kamu akan mengalokasikan pendapatanmu tersebut? Untuk dikonsumsi, ditabung, atau untuk diinvestasi? Dapatkah kamu mendeskripsikan fungsi konsumsi dan fungsi tabungan? Dapatkah kamu menjelaskan kurva permintaan investasi? Marilah bersama-sama kita pelajari.

A. MENDESKRIPSIKAN FUNGSI KONSUMSI DAN FUNGSI TABUNGAN

1. Konsumsi

a. Pengertian

Konsumsi merupakan tindakan manusia untuk menghabiskan atau mengurangi kegunaan suatu benda. Konsumsi dalam cakupan makro ekonomi adalah konsumsi nasional yang mempunyai fungsi menghubungkan antara laju pengeluaran dengan pendapatan nasional. Namun harus diakui, bahwa tambahan laju pengeluaran konsumsi tidak berarti tambahan pendapatan. Sebab, tidak semua pendapatan digunakan untuk konsumsi. Sebagian lagi digunakan untuk tujuan investasi.

Pengeluaran konsumsi atau *private consumption expenditure* meliputi semua pengeluaran rumah-rumah tangga keluarga dan perseorangan serta lembaga-lembaga swasta bukan perusahaan untuk membeli barang dan jasa-jasa yang langsung dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Pembelian

Konsep

Konsumsi merupakan tindakan manusia untuk menghabiskan atau mengurangi kegunaan suatu benda. Sedangkan Tabungan ialah sisa dari pendapatan yang telah digunakan untuk pengeluaran-pengeluaran konsumsi. Atau dengan kata lain saving ialah bagian daripada pendapatan yang tidak dikonsumsi.

barang-barang tahan lama yang baru, seperti mobil, televisi, dan sebagainya selain bangunan rumah, tergolong sebagai variabel ekonomi pengeluaran konsumsi. Pembelian atas barang-barang yang telah dimiliki oleh konsumen tidak dianggap sebagai pengeluaran konsumsi, sebab pengeluaran konsumen yang satu, yaitu konsumen pembeli, diimbangi oleh penerimaan konsumen penjual, sehingga nettoanya sebesar nol. Bangunan rumah tinggal pada umumnya dikategorikan sebagai pengeluaran investasi.

b. Fungsi Konsumsi

Dalam kebanyakan konsumsi pemerintah dibedakan dua macam pengeluaran konsumsi, yaitu pengeluaran konsumsi rumah tangga yang dalam literatur ekonomi pada umumnya diberi simbol (C) sebagai singkatan dari *Consumption expenditure*. Dan pengeluaran konsumsi pemerintah (G) yang berarti *government expenditure*. Dalam bentuk yang umum, fungsi konsumsi yang berbentuk garis lurus mempunyai persamaan:

$$C = a + bY$$

Dalam makro ekonomi a menunjukkan besarnya konsumsi pada pendapatan nasional sebesar nol, sedangkan b menunjukkan besarnya *MPC*. *Marginal Propensity to Consume* adalah angka perbandingan besarnya konsumsi dengan besarnya perubahan pendapatan nasional yang mengakibatkan adanya perubahan konsumsi. Jika diubah dalam bentuk persamaan adalah sebagai berikut.

$$MPC = \frac{\Delta C}{\Delta Y}$$

Besarnya MPC tergantung pada tingkat pendapatan. Jika gajinya 250 juta rupiah (seperti direksi BI), maka bagian pendapatan yang digunakan untuk konsumsi pasti tidak sampai setengah dari pendapatannya. *MPC* mempunyai tanda positif, hal itu berarti bahwa bertambahnya pendapatan akan mengakibatkan bertambahnya konsumsi.

Angka MPC lebih kecil daripada satu, menunjukkan bahwa tambahan pendapatan diterima seseorang tidak seluruhnya dipergunakan untuk konsumsi, melainkan sebagian dari tambahan pendapatan yang mereka peroleh mereka sisihkan sebagai saving (S).

Angka *MPC* lebih besar daripada setengah menunjukkan bahwa penggunaan tambahan pendapatan sebagian besar digunakan untuk menambah besarnya konsumsi, sedangkan sisanya, yaitu yang jumlahnya lebih kecil, akan merupakan tambahan untuk saving (S).

Besar kecilnya Konsumsi (C) dipengaruhi oleh:

- 1) Faktor internal, yaitu:
 - a) komposisi rumah tangga (jumlah dan usia),
 - b) selera,
 - c) kebiasaan, dan
 - d) besarnya pendapatan.

- 2) Faktor eksternal, yaitu:
 - a) lingkungan tempat tinggal,
 - b) kebijakan pemerintah,
 - c) harga barang,
 - d) budaya masyarakat, dan
 - e) perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Tabungan

a. Pengertian

Tabungan ialah sisa dari pendapatan yang telah digunakan untuk pengeluaran-pengeluaran konsumsi. Atau dengan kata lain *saving* ialah bagian daripada pendapatan yang tidak dikonsumsi.

Dalam lingkup makro ekonomi *saving* dapat didefinisikan sebagai bagian daripada pendapatan nasional per tahun yang tidak dikonsumsi.

b. Fungsi *Saving*

Apabila dituliskan dalam bentuk persamaan fungsional diperoleh:

$$S = Y - C$$

Jika persamaan di atas dihubungkan dengan persamaan fungsi konsumsi, maka kita akan menemukan persamaan umum dari fungsi *saving*, yaitu:

$$S = Y - C$$

$$C = a + bY$$

Maka

$$S = Y - (a + bY)$$

$$= Y - a - bY$$

$$= (1 - b) Y - a$$

Keterangan:

a = konsumsi rumah tangga pada saat pendapatan nasional 0

c = tingkat konsumsi

b = kecenderungan konsumsi marginal

Y = pendapatan nasional

Contoh fungsi konsumsi suatu masyarakat mempunyai persamaan :

$$C = 20 + 0,75 Y$$

Berdasarkan soal di atas, hitunglah fungsi *saving* dari masyarakat tersebut!

Jawab:

Dengan persamaan

$$S = (1 - b) Y - a \quad \text{atau} \quad S = -a (1 + b) Y$$

$$= (1 - 0,75) Y - 20$$

$$= 0,25 Y - 20$$

Dalam fungsi *saving* juga mengenal *Marginal Propensity to Save (MPS)*, yaitu perbandingan antara bertambahnya *saving* dengan bertambahnya pendapatan nasional yang mengakibatkan bertambahnya *saving* termaksud. Di mana perumusannya adalah sebagai berikut.

$$S = MPS = \frac{\Delta S}{\Delta Y}$$

Untuk fungsi saving berbentuk garis lurus besarnya nilai S , yaitu *marginal propensity to save*, pada semua tingkatan pendapatan nasional adalah sama.

Faktor yang memengaruhi Tabungan (S), yaitu:

1) *Pendapatan yang diterima*

Semakin banyak pendapatan yang diterima berarti semakin banyak pula pendapatan yang disisihkan untuk saving.

2) *Hasrat untuk menabung (Marginal Propensity to Save)*

Hal ini didorong dengan keinginan masing-masing individu dalam mengalokasikan pendapatannya untuk ditabung karena pertimbangan keamanan.

3) *Tingkat suku bunga bank*

Semakin tinggi tingkat suku bunga simpanan maka semakin banyak masyarakat untuk menabung (*saving*).

TAHUKAH KAMU!

Perekonomian tertutup ialah perekonomian yang tidak mengenal hubungan ekonomi dengan negara lain.

Perekonomian tertutup sederhana ialah perekonomian tanpa hubungan ekonomi dengan negara lain dan tanpa adanya transaksi ekonomi pemerintah, yaitu transaksi pemerintah; baik transaksi pemerintah yang berupa pemungutan pajak, pembayaran transfer pemerintah ataupun yang berbentuk pengeluaran konsumsi pemerintah.

3. Hubungan Konsumsi (C) dan Tabungan (S)

Sebagian orang yang memiliki pendapatan akan digunakan untuk keperluan konsumsi (C) dan sisanya untuk ditabung (S). Karena Y yang diterima rumah tangga sebagian dikonsumsi dan sebagian ditabung, maka:

$$Y = C + S$$

Sehingga setiap tambahan Y selain untuk menambah konsumsi (C) juga untuk menambah tabungan (S).

Dari rumus di atas dapat dikembangkan menjadi:

$$C = Y - S$$

atau

$$S = Y - C$$

Menurut **Engel** seorang ahli ekonomi Jerman mengatakan bahwa "semakin kecil pendapatan seseorang maka semakin besar bagian pendapatan yang digunakan untuk konsumsi, sebaliknya semakin besar pendapatan seseorang akan semakin kecil bagian pendapatan yang digunakan untuk konsumsi". Agar lebih jelas perhatikanlah tabel berikut ini!

Pendapatan (Y)	Konsumsi (C)	Tabungan (S)	MPC	MPS
Rp100.000,00	Rp100.000,00	0	-	-
Rp200.000,00	Rp180.000,00	Rp 20.000,00	0,8	0,2
Rp300.000,00	Rp240.000,00	Rp 60.000,00	0,6	0,4
Rp400.000,00	Rp290.000,00	Rp110.000,00	0,5	0,5
Rp500.000,00	Rp320.000,00	Rp180.000,00	0,3	0,7

Keterangan:

MPC (*Marginal Propensity to Consume*) adalah bertambahnya konsumsi karena bertambahnya pendapatan. Di mana:

$$MPC =$$

MPS (*Marginal Propensity to Save*) adalah bertambahnya tabungan karena bertambahnya pendapatan. Di mana:

$$MPS =$$

Hubungan antara MPC dan MPC adalah sebagai berikut.

$$MPC + MPS = 1$$



Tugas

Benarkah istilah "besar pasak daripada tiang" berlaku di keluargamu! Tanyakanlah kepada kedua orang tuamu berapakah pendapatan kedua orang tuamu, catatlah dana yang digunakan untuk konsumsi, uang yang disisihkan untuk ditabung, kemudian hitunglah MPC dan MPS-nya!

B. MENDESKRIPSIKAN KURVA PERMINTAAN INVESTASI

Perhatikanlah slide di samping! Dalam periode 2001 hingga Juni 2004, dapatkah kamu mendeskripsikan kurva permintaan investasi?

1. Pengertian Investasi

Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana yang ada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang.

Umumnya investasi dibedakan menjadi dua yaitu:

- Investasi pada *financial assets*, dilakukan di pasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, *commercial paper*, surat berharga pasar uang, dan lainnya. Atau dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, waran, opsi, dan lainnya
- Investasi pada *real assets*, diwujudkan dalam bentuk pembelian *assets* produktif, pendirian pabrik, pembukaan tambang, dan pembukaan perkebunan.



Sumber: CD- kabinet gorong royong tahun 2004

Gambar 6.2 Salah satu bentuk pasar modal ialah Bursa Efek Jakarta

2. Proses Investasi

Proses investasi menunjukkan bagaimana seharusnya seorang investor membuat keputusan investasi pada efek-efek yang bisa dipasarkan, dan kapan dilakukan. Untuk itu diperlukan tahapan sebagai berikut.

a. Menentukan tujuan investasi

Ada tiga hal yang perlu dikembangkan dalam tahap ini, yaitu: tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected rate of return*), tingkat risiko (*rate of risk*), dan ketersediaan jumlah dana yang akan diinvestasikan. Apabila dana cukup tersedia, maka investor menginginkan penghasilan yang maksimal dengan risiko tertentu. Umumnya hubungan antara *risk* dan *return* bersifat linier, artinya semakin besar *rate of risk*, maka semakin besar pula *expected rate of return*.

b. Melakukan analisis

Investor melakukan analisis terhadap suatu efek atau sekelompok efek. Salah satu tujuan penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi efek yang salah harga (*mispriced*), apakah harganya terlalu tinggi atau terlalu rendah. Untuk itu ada dua pendekatan yang dapat dipergunakan, yaitu:

1) Pendekatan fundamental

Pendekatan ini didasarkan pada informasi-informasi yang diterbitkan oleh emiten maupun oleh administratur bursa efek.

2) Pendekatan teknikal

Pendekatan ini didasarkan pada data (perubahan) harga saham di masa lalu sebagai upaya untuk memperkirakan harga saham di masa mendatang. Dengan kata lain analisis ini para analis memperkirakan pergeseran *supply* dan *demand* dalam jangka pendek, serta mereka berusaha untuk cenderung mengabaikan risiko dan pertumbuhan *earning* dalam menentukan barometer dari *supply* dan *demand*.

c. *Melakukan pembentukan portofolio*

Dalam tahap ini dilakukan identifikasi terhadap efek-efek mana yang akan dipilih dan berapa proporsi dana yang akan diinvestasikan pada masing-masing efek tersebut. Efek yang dipilih dalam pembentukan portofolio adalah efek-efek yang mempunyai koefisien korelasi negatif (mempunyai hubungan berlawanan). Hal ini dilakukan untuk memperkecil risiko.

d. *Melakukan evaluasi kinerja portofolio*

Dalam tahap ini dilakukan evaluasi atas kinerja portofolio yang telah dibentuk, baik terhadap tingkat keuntungan yang diharapkan maupun terhadap risiko yang ditanggung. Sebagai tolok ukur digunakan dua cara yaitu:

- 1) *Measurement asset* adalah penilaian kerja portofolio atas dasar aset yang telah ditanamkan dalam portofolio tersebut, misalnya dengan menggunakan *rate of return*.
- 2) *Comparison* adalah penilaian atas dasar perbandingan atas dasar dua set portofolio yang memiliki risiko yang sama.

e. *Melakukan revisi kinerja portofolio*

Tahap ini merupakan tindak lanjut dari tahap evaluasi kinerja portofolio. Dari hasil evaluasi inilah selanjutnya akan dilakukan revisi/perubahan terhadap efek-efek yang membentuk portofolio tersebut jika dirasa bahwa komposisi portofolio yang sudah dibentuk tidak sesuai dengan tujuan investasi, misalnya *rate of return*-nya lebih rendah dari yang diisyaratkan. Revisi tersebut bisa dilakukan secara total, yaitu dilakukan likuidasi atas portofolio yang ada, kemudian dibentuk portofolio yang baru. Atau dilakukan secara terbatas, yaitu dilakukan perubahan atas proporsi/komposisi dana yang dialokasikan dalam masing-masing efek yang membentuk portofolio tersebut.

3. Risiko dalam Investasi

Dalam konteks manajemen investasi, risiko merupakan besarnya penyimpangan antara pengambilan yang diharapkan (*expected return*) dengan tingkat pengembalian yang dicapai secara nyata (*actual return*). Semakin besar penyimpangannya berarti semakin besar tingkat risikonya. Apabila risiko dinyatakan sebagai seberapa jauh hasil yang diperoleh bisa menyimpang dari hasil yang diharapkan, maka digunakan ukuran

penyebaran. Alat statistik yang digunakan sebagai ukuran penyebaran tersebut adalah varians atau deviasi standar. Semakin besar nilainya, berarti semakin besar penyebarannya (risikonya semakin tinggi).

Apabila dikaitkan dengan preferensi investor terhadap risiko, maka risiko dibedakan menjadi tiga, yaitu:

a. *Investor yang suka terhadap risiko (risk seeker)*

Investor yang suka terhadap risiko (*risk seeker*) merupakan investor yang apabila dihadapkan pada dua pilihan investasi yang memberikan tingkat pengembalian yang sama dengan risiko yang berbeda, maka ia akan lebih suka mengambil investasi dengan risiko yang lebih besar. Biasanya investor jenis ini bersikap agresif dan spekulatif dalam mengambil keputusan investasi.

b. *Investor yang netral terhadap risiko (risk neutrality)*

Investor yang netral terhadap risiko (*risk neutrality*) merupakan investor yang akan meminta kenaikan tingkat pengembalian yang sama untuk setiap kenaikan risiko. Investor jenis ini umumnya cukup fleksibel dan bersikap hati-hati (*prudent*) dalam mengambil keputusan investasi.

c. *Investor yang tidak suka terhadap risiko (risk averter)*

Investor yang tidak suka terhadap risiko (*risk averter*) merupakan investor yang apabila dihadapkan pada dua pilihan investasi yang memberikan tingkat pengembalian yang sama dengan risiko yang berbeda, maka ia akan lebih suka mengambil investasi dengan risiko lebih kecil. Biasanya investor jenis ini cenderung selalu mempertimbangkan secara matang dan terencana atas keputusan investasinya.

Ketiga preferensi investor terhadap risiko disajikan dalam kurva berikut ini.



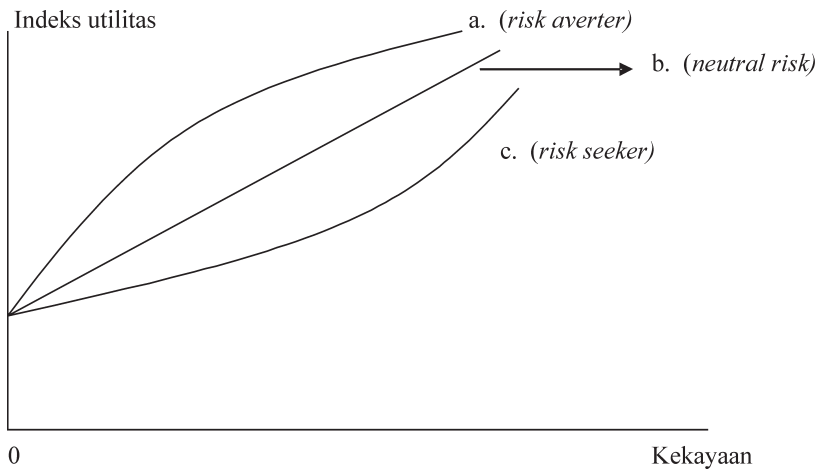
Gambar 6.3 *Preferensi investor terhadap risiko*

Keterangan:

Dari gambar tersebut tampak bahwa, bagi investor yang *risk seeker* ditunjukkan oleh perubahan *return* dari A1 ke A2 lebih kecil dari perubahan risiko dari B1 ke B2 sama dengan perubahan risiko dari B1 ke B2.

4. Karakteristik Fungsi Utilitas

Perhatikanlah gambar kaitan risiko dengan utilitas berikut ini!



Gambar 6.4 Kaitan risiko dengan utilitas

Dengan memerhatikan gambar di atas, sekarang bagaimanakah fungsi utilitas jika dikaitkan dengan preferensi investor terhadap risiko? Hal ini dibedakan menjadi tiga, yaitu:

a. *Investor yang suka terhadap risiko (risk seeker)*

Bentuk kurva fungsi utilitasnya akan melengkung dengan peningkatan yang semakin bertambah. Mengapa demikian? Karena *risk seeker* menganggap bahwa tambahan satu unit kekayaan yang berikutnya (dari 1–2) akan memberikan utilitas yang lebih tinggi dari tambahan satu unit sebelumnya (dari 0 ke 1). Dengan demikian, bagi *risk seeker* tambahan kekayaan akan memberikan tambahan utilitas yang semakin tinggi (*increasing marginal utility*).

b. *Investor yang netral terhadap risiko (risk neutrality)*

Bentuk kurva fungsi utilitasnya akan berbentuk garis lurus. Mengapa demikian? Karena *risk neutrality* merasa bahwa perubahan kekayaan (dari 0 ke 1) akan memberikan utilitas yang sama dengan perubahan kekayaan (dari 1 ke 2) dan seterusnya. Dengan demikian keputusan untuk berinvestasi atau tidak, akan memiliki efek yang sama terhadap utilitas kekayaan investor.

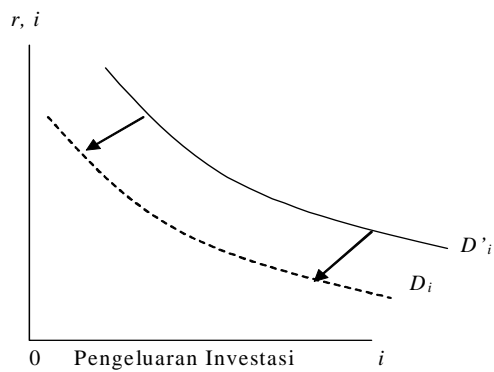
c. *Investor yang tidak suka terhadap risiko (risk averter)*

Bentuk kurva fungsi utilitasnya adalah melengkung dengan peningkatan yang semakin berkurang. Mengapa demikian? Karena telah terjadi penurunan tambahan utilitas (*deminishing marginal utility*) dari perubahan satu unit kekayaan yang sama. Maksudnya ialah tambahan satu unit kekayaan pertama (dari 0 ke 1) akan memberikan utilitas yang lebih tinggi daripada tambahan satu unit kekayaan yang kedua (dari 1 ke 2) dan seterusnya.

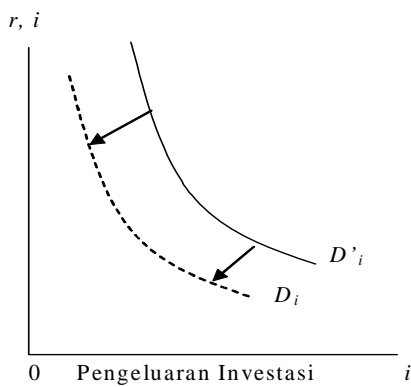
Pergeseran kurva investasi jika terjadi perubahan selain tingkat bunga adalah sebagai berikut.

a. Out put lebih tinggi

b. Pajak lebih tinggi



c. Pesimis



POJOK ISTILAH

<i>Private consumption expenditure</i>	semua pengeluaran rumah-rumah tangga keluarga dan perseorangan serta lembaga-lembaga swasta bukan perusahaan untuk membeli barang dan jasa-jasa yang langsung dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka.
<i>Consumption expenditure</i>	konsumsi rumah tangga yang dalam literatur ekonomi pada umumnya diberi simbol (C).
<i>Government expenditure</i>	pengeluaran konsumsi pemerintah (G).
<i>Marginal propensity to consume</i>	angka perbandingan besarnya konsumsi dengan besarnya perubahan pendapatan nasional yang mengakibatkan adanya perubahan konsumsi.
<i>Marginal propensity to save</i>	perbandingan antara bertambahnya saving dengan bertambahnya pendapatan nasional yang mengakibatkan bertambahnya saving termaksud.
<i>Expected rate of return</i>	tingkat pengembalian yang diharapkan.
<i>Rate of risk</i>	tingkat risiko.
<i>(mispriced)</i>	mengidentifikasi efek yang salah harga.
<i>Measurement asset</i>	penilaian kerja portofolio atas dasar asset yang telah ditanamkan dalam portofolio.
<i>Measurement asset</i>	penilaian atas dasar pembandingan atas dasar dua set portofolio yang memiliki risiko yang sama.



Refleksi Diri

Setelah kamu mempelajari pembelajaran ini, kesulitan apa sajakah yang kamu hadapi, bagaimanakah cara mengatasinya, apakah kamu menemukan solusi atau jawaban dari kesulitanmu tersebut? Tanyakanlah kepada gurumu di kelas!



Rangkuman

1. Dalam kebanyakan konsumsi pemerintah dibedakan dua macam pengeluaran konsumsi, yaitu pengeluaran konsumsi rumah tangga yang dalam literatur ekonomi pada umumnya diberi simbol (C) sebagai singkatan dari *Consumption expenditure*, dan pengeluaran konsumsi pemerintah (G) yang berarti *government expenditure*.
2. Pengeluaran konsumsi atau *private consumption expenditure* meliputi semua pengeluaran rumah-rumah tangga keluarga dan perseorangan serta lembaga-lembaga swasta bukan perusahaan untuk membeli barang dan jasa-jasa yang langsung dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka.
3. Angka MPC lebih kecil daripada satu, menunjukkan bahwa tambahan pendapatan diterima seseorang tidak seluruhnya dipergunakan untuk konsumsi, melainkan sebagian dari tambahan pendapatan yang mereka peroleh mereka sisihkan sebagai *saving* (S).
4. Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana yang ada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu:
 - a. Investasi pada *financial assets*, dilakukan di pasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, *commercial paper*, surat berharga pasar uang, dan lainnya. Atau dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, waran, opsi dan lainnya.
 - b. Investasi pada *real assets*, diwujudkan dalam bentuk pembelian *assets* produktif, pendirian pabrik, pembukaan tambang, dan pembukaan perkebunan.
5. Proses investasi menunjukkan bagaimana seharusnya seorang investor membuat keputusan investasi pada efek-efek yang bisa dipasarkan, dan kapan dilakukan.

EVALUASI BAB 6

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Pendapatan yang diperoleh rumah tangga atau masyarakat dapat berupa
 - a. gaji dan sewa
 - b. sewa dan investasi
 - c. bunga dan investasi
 - d. tabungan dan laba usaha
 - e. laba usaha dan investasi
2. Faktor terpenting penentu tingkat pengeluaran rumah tangga adalah
 - a. selera
 - b. pendapatan
 - c. intensitas kebutuhan
 - d. sikap hemat
 - e. tingkat bunga
3. Pada keseimbangan pendapatan fungsi konsumsi dapat dinyatakan
 - a. $Y = C$
 - b. $C = a + b Y$
 - c. $Y = C + S$
 - d. $S = Y - C$
 - e. $S = -a + (1 - b) Y$
4. Fungsi tabungan; $S = -700 + 0,25Y$. Konsumsi minimal adalah
 - a. 1.600
 - b. 2.100
 - c. 2.800
 - d. 3.200
 - e. 3.700
5. Diketahui fungsi konsumsi suatu negara $C = 400 M + 0,8Y$, jika pendapatan nasional sebesar Rp5000 M maka besarnya tabungan adalah
 - a. Rp5000 M
 - b. Rp4400 M
 - c. Rp3600 M
 - d. Rp1400 M
 - e. Rp600 M
6. Pada waktu pendapatan sebesar Rp200 M pengeluaran konsumsi sebesar Rp175 M, dan pendapatan sebesar Rp300 M pengeluaran konsumsi sebesar Rp200 M maka fungsi tabungan (*saving*) adalah
 - a. $S = -125 + \frac{1}{4} Y$
 - b. $S = -125 + \frac{3}{4} Y$
 - c. $C = 125 + \frac{1}{4} Y$
 - d. $C = 125 + \frac{3}{4} Y$
 - e. $S = 125 + \frac{3}{4} Y$
7. Pada saat pendapatan Tn. Budi sebesar Rp250.000,00 keseluruhan habis digunakan untuk pengeluaran konsumsi. Dan pada saat pendapatan Tn. Budi Rp350.000,00 pengeluaran untuk konsumsi sebesar Rp315.000. Maka besarnya MPS adalah
 - a. 0,14
 - b. 0,35
 - c. 0,65
 - d. 0,86
 - e. 1,00

8. Diketahui pendapatan masyarakat 200 miliar dan konsumsi masyarakat 160 miliar. Pada pendapatan naik menjadi 250 miliar, konsumsi masyarakat menjadi 180 miliar, maka besarnya tabungan masyarakat pada saat pendapatan masyarakat 300 miliar adalah
 - a. 100 miliar
 - b. 180 miliar
 - c. 200 miliar
 - d. 260 miliar
 - e. 280 miliar

9. $C = 400.000 + 0,25 Y$, bila seseorang dapat menabung sebesar Rp500.000,00, maka konsumsi orang tersebut adalah ...
 - a. Rp400.000,00
 - b. Rp500.000,00
 - c. Rp700.000,00
 - d. Rp900.000,00
 - e. Rp1.200.000,00

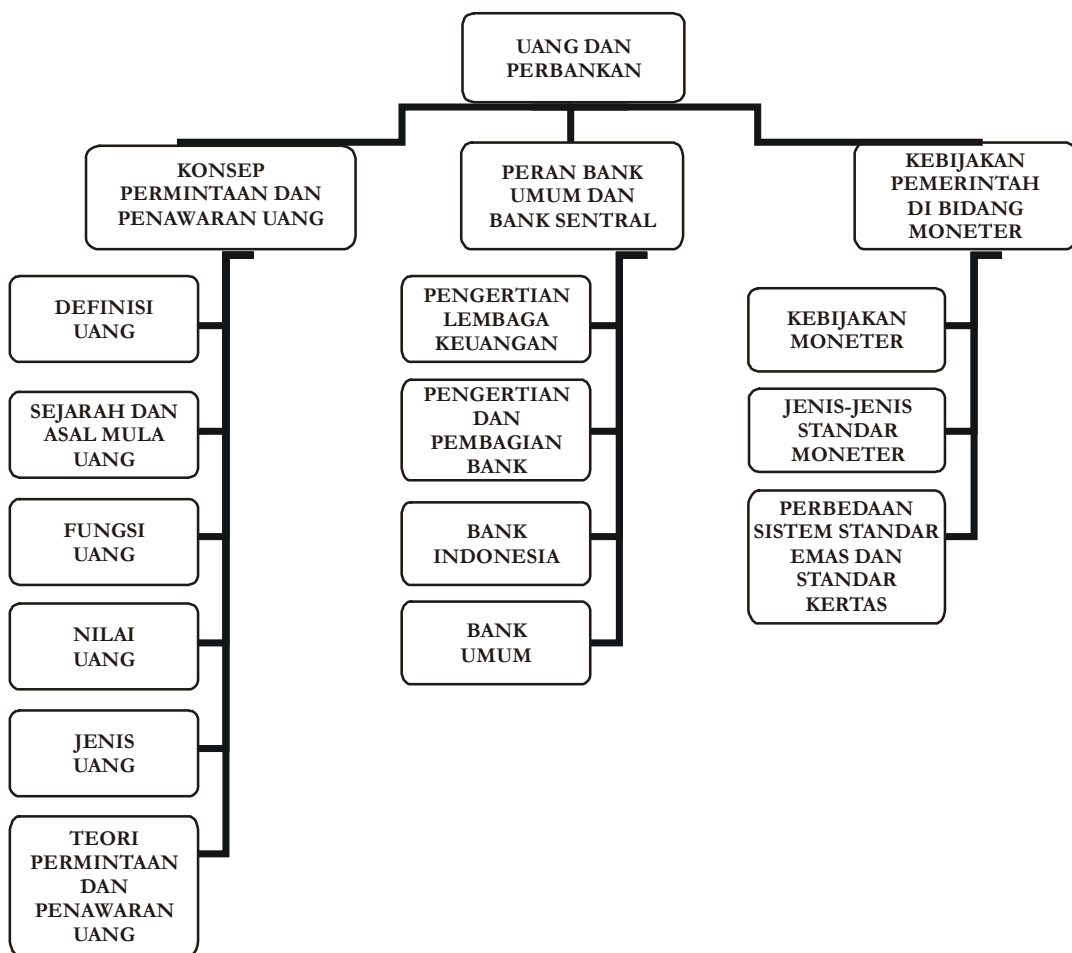
10. Jika diketahui fungsi konsumsi $C = 400M + 0,8 Y$ besarnya tabungan 600M, maka besarnya pendapatan nasional adalah ...
 - a. Rp200 miliar
 - b. Rp400 miliar
 - c. Rp600 miliar
 - d. Rp5.000 miliar
 - e. Rp10.000 miliar

II. Kerjakan soal-soal di bawah ini!

1. Diketahui:
 $C = 400.000 + 0,25 Y$, bila seseorang dapat menabung sebesar Rp500.000,00. Hitunglah besarnya konsumsi orang tersebut!
2. Diketahui fungsi konsumsi $C = 400 \text{ miliar} + 0,8 Y$. Besarnya tabungan 600 miliar. Hitunglah besarnya pendapatan nasional!
3. Pada saat pendapatan sebesar Rp200 M, pengeluaran konsumsi sebesar Rp 175 M, dan pendapatan sebesar Rp 300 M, pengeluaran konsumsi sebesar Rp200 M. Hitunglah fungsi tabungannya!
4. Pada saat seseorang masih menganggur biaya konsumsinya Rp30.000,00, setelah bekerja memperoleh penghasilan Rp120.000,00 maka ia dapat menabung sebesar Rp10.000,00. Buatlah fungsi tabungannya!
5. Diketahui pendapatan masyarakat 200 miliar. Pada saat pendapatan naik menjadi 250 miliar, konsumsi masyarakat menjadi 180 miliar. Hitunglah besar tabungan masyarakat pada saat pendapatan masyarakat 300 miliar!



Peta Konsep Bab 7



Bab 7

UANG DAN PERBANKAN

TUJUAN PEMBELAJARAN

- A. Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat menjelaskan konsep permintaan dan penawaran uang.
- B. Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat membedakan peran bank umum dan bank sentral.
- C. Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang moneter.



Kata Kunci

- 1. Uang
- 2. Bank
- 3. Permintaan Uang
- 4. Lembaga Keuangan
- 5. Kelayakan Moneter

Bacalah kutipan berita di bawah ini dengan saksama!

Permintaan Uang Kartal Naik

Bank Tutup Tanggal 2-8 November 2005

Jakarta, Kompas - Dalam tiga minggu terakhir ini permintaan terhadap uang kartal meningkat Rp 5 triliun- Rp 6 triliun per minggu. Dari pola belanja tahun sebelumnya dan kenaikan harga bahan bakar minyak, diperkirakan tambahan permintaan akan lebih dari Rp 30 triliun selama 20 hari menjelang Lebaran.

Direktur Pengkajian Strategis dan Humas Bank Indonesia (BI) Halim Alamsyah menjelaskan, tahun-tahun sebelumnya tambahan peningkatan permintaan uang kartal 20 hari menjelang Lebaran berkisar Rp 20 triliun-Rp 30 triliun. Tahun ini diperkirakan akan lebih besar karena kebutuhan pembayaran meningkat setelah terjadi kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM).

"BI siap melayani kenaikan permintaan itu, tetapi biasanya 80-90 persen kenaikan uang kartal tersebut akan kembali ke sistem perbankan dalam waktu sebulan sesudah Lebaran," tutur Halim di Jakarta, Selasa (25/10) kemarin.

Pengamat perbankan Imam Sugema menilai penambahan permintaan akan uang kartal sebagai imbas meningkatnya kebutuhan transaksi menjelang Lebaran tidak menjadi masalah asalkan hanya berlangsung dalam jangka pendek.

Oleh karena itu, menurut Imam, yang harus dicermati adalah upaya BI menyedot kembali likuiditas dari pasar setelah Lebaran. Sebab, inflasi dipastikan akan naik seiring dengan menguatnya kegiatan transaksi dan dampak kenaikan harga BBM.

Untuk menekan inflasi, lanjut Imam, BI bisa saja menaikkan suku bunga, yang akan berdampak terhadap dunia usaha dan kredit konsumsi.

Ia memprediksi jumlah kegiatan transaksi masyarakat menurun sebagai antisipasi kenaikan harga BBM dan barang kebutuhan lainnya. "Walaupun jumlah kegiatan transaksi menurun, belum tentu total nilai transaksi menurun. Kita belum pernah mengalami kenaikan harga BBM dengan persentase sebesar saat ini. Harus dilihat dampaknya terhadap peningkatan permintaan uang kartal serta bagaimana BI menyerap kembali kelebihan likuiditas," kata Imam.

Pengamat Perbankan dari Surabaya, Abdul Mongit, mengatakan tambahan permintaan uang tersebut harus dilihat dari sisi pertumbuhan perekonomian, yang menunjukkan adanya transaksi di masyarakat.

Namun, Mongit mengakui peningkatan permintaan akan uang kartal akan berakibat terhadap terjadinya inflasi karena konsumsi yang tinggi. "Kalau inflasi karena permintaan, itu bagus. Tandanya, uang memang berputar di sektor masyarakat menengah ke bawah," katanya.

Sumber : Kompas, 26 Oktober 2005

Guntingan berita di atas memberikan gambaran kepada kita semakin banyak kegiatan transaksi ekonomi dalam masyarakat, maka otomatis permintaan uang akan meningkat. Karena itu saat ini uang tidak dapat lepas dari ekonomi, membicarakan masalah ekonomi berarti berbicara tentang uang. Dapatkah kamu menjelaskan konsep permintaan dan penawaran uang? Dapatkah kamu membedakan peran bank umum dan bank sentral? Dapatkah kamu mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang moneter? Semua akan kita bahas dan pelajari bersama dalam bab berikut!

A. MENJELASKAN KONSEP PERMINTAAN DAN PENAWARAN UANG

1. Definisi Uang

Banyak sekali definisi tentang uang, berikut ini adalah pendapat para ahli tentang apa yang dimaksud dengan uang.

- A. C. Pigou** dalam bukunya *The Viel of Money* menyatakan bahwa uang adalah segala sesuatu yang umum dipergunakan sebagai alat penukar (*money are those things that are widely used as a media for exchange*).
- Robertson** dalam bukunya *Money* menyatakan bahwa uang adalah segala sesuatu yang umum diterima dalam



Sumber: www.expart.or.id

Gambar 7.1 Dalam sirkulasi uang terdapat dua macam konsep yaitu konsep permintaan dan penawaran barang.

pembayaran barang-barang (*money is something which is widely accepted in payments for goods*).

- c. **Albert Gailort Hart** dalam bukunya *Money Debt and Economic Activity* menyatakan, uang adalah kekayaan yang dengannya si empunya dapat melunaskan utangnya dalam jumlah yang tertentu pada waktu itu juga (*money is property with which the owner can pay off the debt with certainly without delay*).
- d. **R. S. Sayers** dalam bukunya *Modern Banking* menyatakan bahwa uang adalah segala sesuatu yang umum diterima sebagai pembayar utang (*money is something that is widely accepted for the settlement for debts*).
- e. **Rollin G. Thomas** dalam bukunya *Our Modern Banking and Monetary System* menyatakan bahwa uang adalah segala sesuatu yang siap sedia dan pada umumnya diterima umum dalam pembayaran pembelian barang, jasa, dan untuk membayar utang (*money is something that is readily and generally accepted by the public and payment of debts*).

KONSEP

Penawaran dan permintaan uang terjadi sehubungan dengan peredaran uang dalam kegiatan/ transaksi ekonomi antara kelompok kreditor atau pihak yang menawarkan uang dan pihak yang debitor atau pihak yang mencari / membutuhkan dana.

Dari definisi-definisi di atas dapat kita simpulkan bahwa uang adalah segala sesuatu (maksudnya benda apa saja) asal mendapatkan pengakuan secara umum dan dapat dijadikan alat pembayaran. Atau dengan kata lain uang adalah alat pembayaran yang sah.

2. Sejarah dan Asal Mula Uang

Sebelum ada uang, pertukaran dilakukan dengan cara barter yaitu pertukaran antara barang satu dengan barang yang lain. Pertukaran semacam ini ternyata menimbulkan kesulitan, antara lain :

- a. Dalam proses barter, sulit mempertemukan pihak-pihak yang saling membutuhkan, misalnya Ardi membawa jagung ke pasar untuk ditukarkan dengan beras. Beti sebagai pemilik beras tidak menginginkan jagung tapi menginginkan ayam;
- b. Kesulitan menentukan nilai tukar barang yang akan saling ditukar. Misalnya apakah kambing yang dimiliki Ardi mau dihargai dengan ayam yang dimiliki Bety.

Kesulitan tersebut mendorong manusia untuk mencari cara untuk mengatasinya, dibutuhkan suatu benda perantara yang diterima, digemari orang di mana saja, dan yang setiap waktu dapat ditukarkan dengan barang apa saja yang diperlukan. Alat perantara inilah yang disebut uang. Jadi dapat kita katakan bahwa uang merupakan hasil yang timbul sendiri dari perkembangan tukar-menukar, dan bukan merupakan sesuatu yang ditemukan atau sesuatu yang diputuskan oleh seseorang. Sejarah mencatat pertama-tama yang memakai uang sebagai alat pembayaran adalah orang Assyria, Phunisia, dan Mesir.

Uang yang pertama kali tidaklah seperti uang yang kita kenal sekarang, pada waktu itu uang berupa benda-benda yang istimewa. Artinya, benda yang digemari dan diinginkan oleh semua oranglah yang dijadikan sebagai alat penukaran dan alat pengukur nilai. Benda itu yang disebut *uang barang*, seperti besi, batu, garam, kapas, dan kulit binatang. Demikian juga dengan asal nama uang. Adakalanya jenis benda yang dijadikan uang merupakan sumber inspirasi untuk asal nama uang, contoh gulden mata uang Belanda yang berarti emas. Money sebutan untuk uang, berasal dari Monete nama Gereja Manter di Perancis yang pernah dipakai sebagai tempat menyimpan dan membuat uang.

Uang benda yang disebut uang barang tidak dapat dipertahankan karena uang ini tidak mempunyai ukuran, berat, bentuk, dan identitas yang pasti. Orang akhirnya menggunakan logam terutama emas dan perak karena emas dan perak tidak mudah rusak, memiliki nilai yang tinggi, mudah dipindah, mudah dipecah tanpa menurunkan nilainya, dan tetap digemari orang. Uang yang terbuat dari emas dan perak disebut *uang logam*. Uang logam emas dan perak disebut juga *full bodied money* karena nilai uang ini dijamin penuh (100%) oleh body-nya. Artinya, nilai nominal yang tercantum pada mata uang itu sama dengan nilai intrinsiknya. Uang logam yang terbuat dari emas dan perak juga tidak bertahan, sebab pada umumnya di seluruh negara banyak *taken money*. *Taken money* adalah mata uang yang nilai nominalnya lebih tinggi dari nilai intrinsiknya (bahan) contoh *taken money* adalah rupiah (Rp) uang yang bahan dasarnya dari kertas dan dikenal dengan uang kertas.

Uang sebagai alat tukar-menukar yang sah harus memenuhi persyaratan/kriteria sebagai berikut.

a. *Syarat teknis*, yaitu :

- 1) *Tahan lama*, artinya tidak mudah rusak.
- 2) *Nilainya stabil*, artinya nilai sekarang sama dengan nilai yang akan datang. Dengan demikian orang percaya bahwa penyimpanan uang tidak akan merugikan.
- 3) *Mudah dibawa*
- 4) *Terdiri dari berbagai nilai nominal*, artinya dapat dibagi-bagi sehingga dalam transaksi sekecil apapun tetap bisa dilakukan.
- 5) *Jumlahnya mencukupi* dan tidak berlebihan.

b. *Syarat psikologis*, bahwa uang harus bisa memuaskan keinginan orang yang memilikinya. Orang akan terlihat lebih tenang dan puas jika membawa uang daripada membawa barang.

Di Indonesia uang kertas dan uang logam merupakan uang yang berlaku umum, yang pencetakan dan pengedarannya menjadi wewenang Bank Indonesia. Dalam melaksanakan tugas pokok di bidang pengedaran uang, Bank Indonesia perlu selalu berupaya agar uang yang diterbitkan dan diedarkan memiliki ciri-ciri dan unsur pengaman yang cukup supaya di satu pihak mudah dikenali oleh masyarakat, namun di lain pihak dapat melindungi uang dari usaha pemalsuan. Ciri-ciri umum pada uang kertas yang dapat dikenali adalah sebagai berikut.

- a. Bahan kertas uang adalah kapas 100%, kecuali pecahan.
- b. Benang pengaman, kecuali untuk pecahan Rp500,00 dan Rp100,00

- c. Tanda air berupa gambar pahlawan nasional, kecuali pecahan Rp100.000,00 bergambar Garuda Pancasila.
- d. Serat warna-warni yang ditempatkan pada bahan secara menyebar atau pada tempat tertentu.
- e. Gambar lambang negara Indonesia.
- f. Tulisan Bank Indonesia dan logo Bank Indonesia.
- g. Gambar utama di bagian muka dan belakang.
- h. Nilai nominal dalam huruf dan angka.
- i. Tahun penerbitan serta tanda tangan Gubernur dan Direktur/Deputi Gubernur Bank Indonesia.
- j. Nomor seri di kanan atas dan kiri bawah bagian belakang uang.
- k. Teks ketentuan pidana, kecuali pecahan Rp50.000,00 dan Rp100.000,00.

Coba kamu lihat berita akhir-akhir ini! Banyak sekali kasus pemalsuan uang bukan? Oleh sebab itu kita harus bisa membedakan uang palsu dan uang asli. Cara yang paling mudah mengenali tanda-tanda uang kertas rupiah asli adalah sebagai berikut.

- a. *Tanda air* - pada kertas uang terdapat tanda air berupa gambar yang dapat dilihat bila diterawangkan ke arah cahaya.
- b. *Benang pengaman* - ditanam di tengah ketebalan kertas sehingga tampak sebagai garis melintang dari atas ke bawah, dapat dibuat tidak memendar maupun memendar di bawah sinar ultraviolet dengan satu warna atau beberapa warna.
- c. *Cetak intaglio* - cetakan timbul yang terasa apabila diraba.
- d. *Rectoverso* - pencetakan suatu ragam bentuk yang menghasilkan cetakan pada bagian muka dan belakang beradu tepat (saling mengisi).
- e. *Optical variable ink* - hasil cetak mengilap (glittering) yang berubah-ubah warnanya bila dilihat dari sudut pandang yang berbeda.
- f. *Huruf mikro* - pencetakan tulisan dalam ukuran mikro dan hanya dapat dilihat dengan kaca pembesar.
- g. *Invisible ink* - hasil cetak tidak kasat mata tetapi tampak jelas memendar di bawah sinar ultraviolet.
- h. *Multi layer latent image/metal layer* - teknik cetak di mana dalam satu bidang cetakan terlihat lebih dari satu objek gambar bila dilihat dari sudut pandang berbeda.

3. Fungsi Uang

Fungsi uang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu fungsi asli dan fungsi turunan. Berikut penjelasannya :

- a. *Fungsi Asli, disebut juga fungsi primer uang adalah sebagai berikut.*

1) Sebagai Alat Penukar (*medium of exchange*)

Uang dapat digunakan sebagai alat untuk mempermudah pertukaran. Fungsi sebagai alat penukar amat penting, mengingat pertukaran tanpa uang (*barter*) sulit terlaksana, karena terlebih dahulu harus ada kesamaan keinginan (*double coincidence of want*). Semenjak adanya uang, pertukaran dapat dilaksanakan

setiap saat tanpa menunggu adanya kesamaan kehendak. Barang dapat langsung ditukar dengan uang dan uang dapat dibelikan barang. Sebagai alat tukar, uang memungkinkan seluruh transaksi dapat dilakukan dengan mudah.

2) Sebagai Alat Satuan Hitung (*a unit of account*)

Satuan hitung diperlukan untuk menentukan harga suatu barang. Dengan uang, nilai suatu barang dapat diukur dan dibandingkan, misalnya dengan rupiah orang dapat mengukur nilai rumah, mobil, dan kemudian membandingkannya. Orang akan lebih mudah mengerti apabila dikatakan harga 1 unit TV Rp 2.000.000,00 daripada harga 1 unit TV dua kali lipat harga tape recorder.

b. *Fungsi Turunan*

Di samping memiliki fungsi asli, uang juga memiliki fungsi turunan, yaitu sebagai berikut.

1) Alat Pembayaran yang Sah

Pemenuhan kebutuhan manusia yang semakin beragam tidak mungkin dilakukan dengan barter, sehingga untuk mempermudah dalam mendapatkan barang dan jasa, manusia perlu alat pembayaran yang diterima semua orang.

2) Sebagai Penimbun Kekayaan

Seseorang dapat menimbun kekayaan selain dalam bentuk benda, juga dapat dalam bentuk uang. Oleh karena itu uang juga berfungsi sebagai alat penimbun kekayaan. Dalam keadaan ekonomi normal, orang justru lebih suka menimbun kekayaan dalam bentuk uang. Kekayaan dalam bentuk uang lebih luwes karena dapat segera digunakan untuk mencukupi kebutuhan lain daripada dalam bentuk barang. Oleh John Maynard Keynes kecenderungan ini disebut sebagai *liquidity preference*.

3) Sebagai Alat Pemindah Kekayaan

Jika seseorang ingin pindah dari satu tempat ke tempat lain, ia tidak harus memindahkan kekayaannya yang berupa tanah atau rumah, dia cukup menjualnya dan dalam bentuk uang ia akan dapat membeli rumah di tempat baru.

4) Standar Pencicilan Uang

Uang dapat berfungsi sebagai standar untuk melakukan pembayaran di kemudian hari, pembayaran berjangka panjang, atau pencicilan utang. Misalnya: pencicilan kredit di sebuah bank dilakukan dengan uang.

5) Alat Pendorong Kegiatan Ekonomi

Sebagai alat pendorong kegiatan ekonomi, uang berfungsi untuk menambah investasi yang akan meningkatkan kegiatan ekonomi.

4. Nilai Uang

Nilai uang dapat dilihat dari 2 sudut pandang, yaitu

a. *Dilihat dari sudut pandang bahan pembuatnya*

- 1) **Nilai Intrinsik**, adalah nilai uang berdasarkan bahan yang dipakai untuk membuat uang tersebut.

Contoh untuk membuat uang logam Rp500,00 diperlukan logam perak seberat 1 gram, jadi Rp500,00 sama dengan harga 1 gram perak, dengan demikian Rp500,00 sama dengan 1 gram perak disebut nilai intrinsik

- 2) **Nilai Nominal**, adalah nilai uang yang tertera pada setiap mata uang.

Contoh pada uang Rp 100.000,00 tertera angka seratus ribu rupiah. Maka dapat dikatakan nilai nominal uang tersebut sebesar seratus ribu rupiah.

Ada 2 istilah dalam nilai uang secara nominal, yaitu :

- Fiducer money*, yaitu uang yang memiliki nilai nominal lebih besar daripada nilai intrinsiknya. Contoh semua jenis uang kertas.
- Full Bodied money*, yaitu uang yang memiliki nilai nominal sama dengan nilai intrinsiknya. Contoh semua jenis mata uang logam.

b. *Dilibat dari sudut pandang penggunaannya*

- Nilai internal**, yaitu kemampuan suatu mata uang apabila ditukarkan dengan barang. Contoh uang sebesar Rp. 50.000,00 mampu ditukarkan dengan 1 gram emas. Ini berarti daya beli uang Rp. 50.000,00 sebesar 1 gram emas.
- Nilai eksternal**, yaitu kemampuan uang dalam negeri dibandingkan dengan mata uang asing atau lebih dikenal dengan kurs. Contoh uang Rp50.000,00 jika ditukar dengan Dollar Amerika Serikat akan diperoleh US\$ 5 (US\$ 1 = Rp. 10.000,00). Jadi dapat dikatakan Rp. 50.000,00 mempunyai nilai eksternal sama dengan dengan 5 Dollar Amerika Serikat atau dengan kata lain kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat US\$ 1 = Rp. 10.000,00.

Dalam pengertian kurs terdapat beberapa istilah antara lain :

- kurs beli*, yaitu kurs yang digunakan Bank/Money Changer untuk membeli valuta asing. Misalnya jika seseorang ingin menukar dollar dengan rupiah, maka yang digunakan adalah kurs beli karena bank membeli valas (valuta asing).
- kurs jual*, yaitu kurs yang digunakan Bank/Money Changer untuk menjual valuta asing. Misalnya jika seseorang menginginkan rupiahnya ditukar dengan dollar, maka yang digunakan adalah kurs jual karena bank menjual valas (valuta asing) sehingga kurs jual selalu lebih tinggi daripada kurs beli, jika tidak maka bank akan mengalami kerugian dari penjualan valas tersebut.
- kurs tengah*, yaitu kurs yang didapat dari penjumlahan antara kurs jual dan kurs beli kemudian dibagi dua.

Tabel 7.1. adalah contoh nilai tukar/kurs beli dan kurs jual mata uang asing terhadap rupiah.

Contoh soal :

- Ny. Oniek mendapat kiriman uang dari suaminya yang bekerja sebagai sopir di Amerika Serikat sebesar US\$ 10.000, jika diketahui bahwa kurs jual US\$1=Rp10.000,00 sedangkan kurs beli US\$1=Rp9.800,00 berapa rupiah yang akan diterima Ny. Oniek dari bank jika uang dollar tersebut ditukar dengan uang rupiah?

Jawab :

Karena Ny. Oniek sebagai pemilik valas (valuta asing) dan Bank sebagai pihak

yang membeli maka kurs yang digunakan adalah kurs beli, maka uang yang akan diperoleh Ny. Oniek sebesar:

=> US\$ 1 = Rp. 9.800,00

US\$10.000 = Rp. 98.000.000,00

Jadi uang yang akan diperoleh Ny. Oniek sebesar Rp. 98.000.000,00

2. Tuan Danar dan keluarga hendak berlibur ke Jepang. Untuk memudahkan transaksi di sana, dia bermaksud menukarkan uang yang dimilikinya sebesar Rp. 90.000.000,00 dengan mata uang Yen. Jika diketahui kurs jual ¥1=Rp. 90,00 sedangkan kurs beli ¥1=Rp87,00 berapa yen uang yang akan diterima oleh Tuan Danar?

Jawab :

Karena Tuan Danar sebagai pihak yang akan membeli valas (valuta asing) dan Bank sebagai pihak yang menjual maka kurs yang digunakan adalah kurs jual, maka uang yang akan diterima Tuan Danar sebesar :

=> ¥1 = Rp 90,00

Rp. 90.000.000,00 = ¥ ...

= Rp. 90.000.000,00

Rp. 90,00

= ¥ 1.000.000

Jadi uang yang akan diterima Tuan Danar sebesar ¥1.000.000. Perhatikan Tabel 7.1. yang menunjukkan kurs/nilai tukar rupiah dengan beberapa mata uang asing berikut ini.

Tabel 7.1 Kurs/Nilai Tukar Rupiah dan Beberapa Mata Uang Asing

MATA UANG	KURS BELI (Rp)	KURS JUAL (Rp)
US \$ / Dollar Amerika	9.945,00	10.045,00
GBP / Poundsterling Inggris	17.734,92	17.926,31
Aust \$ / Dollar Australia	7.520,41	7.601,05
Sin \$ / Dollar Singapura	5.894,73	5.955,42
MYR / Ringgit Malaysia	2.634,30	2.661,49
HK \$ / Dollar Hongkong	1.282,23	1.295,78
Yen Jepang ¥ 1	86,27	87,16
Euro	12.073,23	12.197,64

Sumber : *www. Bisnis.co.id*, Senin, 31 maret 2006

5. Jenis Uang

Uang sebagai alat pembayaran yang sah dibedakan atas dua macam, yaitu uang kartal dan uang giral.

a. Uang Kartal

Uang kartal adalah uang yang dipakai sehari-hari sebagai alat bayar. Bahan yang dijadikan uang adalah kertas dan logam, disebut juga sebagai *common money*

karena merupakan alat pembayaran yang sah secara ekonomi maupun hukum. Uang kartal berlaku sebagai alat bayar yang sah sampai dengan tidak terbatas. Adapun uang kartal itu berupa :

- 1) **Uang logam**, yaitu uang yang terbuat dari bahan logam baik emas maupun perak. Uang logam adalah salah satu jenis uang yang sudah sejak berabad-abad digunakan oleh masyarakat. Uang logam yang beredar di Indonesia saat ini adalah Rp.100,00 ; Rp.200,00 ; Rp.500 ; Rp.1.000,00
- 2) **Uang kertas**, yaitu jenis uang yang terbuat dari bahan kertas. Uang ini biasanya mempunyai nilai nominal yang lebih besar dari nilai intrinsiknya. Uang kertas sering disebut juga uang kepercayaan (*fiducier money*). Masyarakat percaya karena uang kertas dijamin undang-undang sebagai alat pembayaran yang sah. Pada era modern ini orang cenderung menyukai uang kertas daripada uang logam, karena uang kertas mempunyai beberapa kelebihan dibanding dengan uang logam, antara lain sebagai berikut.
 - a) Biaya pembuatannya lebih murah sehingga terjadi penghematan.
 - b) Pengiriman uang dalam jumlah besar lebih mudah.
 - c) Persediaan uang menjadi elastis, yaitu peredaran uang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

Saat ini uang kertas yang beredar, antara lain uang kertas Rp.1.000,00; Rp.5.000,00 ; Rp.10.000,00 ; Rp.20.000,00 ; Rp.50.000,00 dan Rp.100.000,00 sedangkan untuk uang kertas Rp.100,00 dan Rp.500,00 sedikit ditarik dari peredaran.

b. *Uang Giral*

Uang giral disebut juga *bank deposit money*, merupakan uang yang hanya sah secara ekonomi, tetapi tidak secara hukum. Uang giral bukan merupakan alat pembayaran yang sah, artinya orang tidak dapat dituntut jika tidak bersedia menerimanya sebagai alat pembayaran. Uang giral dapat didefinisikan sebagai simpanan seseorang atau badan usaha pada suatu bank yang dapat diambil dengan cek atau dipindahbukukan dengan giro bilyet sewaktu-waktu. Uang giral terjadi jika seseorang menitipkan uang kartal dan pihak bank membukukan setoran uang tersebut dalam rekening atas nama penyimpan, atau jika seseorang mengajukan pinjaman/kredit tetapi pinjaman tersebut tidak langsung diambil melainkan disimpan dalam rekening. Pembayaran uang dengan giral dapat dilakukan dengan mengeluarkan cek dan atau giro. Cek adalah surat perintah tertulis dari orang yang memiliki tabungan/deposito di bank. Sedangkan giro adalah simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek.

c. *Permintaan dan Penawaran Uang*

Penawaran dan permintaan uang terjadi sehubungan dengan peredaran uang dalam kegiatan/transaksi ekonomi antara kelompok kreditor atau pihak yang menawarkan uang dan pihak debitor atau pihak yang mencari/membutuhkan dana. Bila diperhatikan ada 3 pelaku yang berperan dalam memengaruhi peredaran uang dalam masyarakat, yaitu :

1) Otoritas Moneter

Dalam hal ini bank sentral/Bank Indonesia sebagai sumber penawar (*supply*) uang kartal karena kewenangan penyedia uang ada pada Bank Indonesia, maka Bank Indonesia merupakan sumber atau awal perjalanan peredaran uang.

2) Lembaga Keuangan

Lembaga Keuangan, baik bank maupun bukan bank juga disebut sebagai penawar karena mereka juga menggunakan dana yang bersumber dari cadangan bank untuk menawarkan produk-produk perbankan, baik dalam bentuk uang giral, deposito berjangka, simpanan tabungan, dan lain-lain.

3) Masyarakat (rumah tangga dan perusahaan)

Masyarakat rumah tangga, baik perseorangan maupun perusahaan adalah pihak yang membutuhkan dan pengguna uang yang ditawarkan oleh Lembaga Keuangan.

6. Teori Permintaan dan Penawaran Uang

Pada hakekatnya besarnya uang yang beredar dipengaruhi oleh tarik-menarik antara permintaan dan penawaran dari para pelaku ekonomi di atas. Dalam membahas permintaan dan penawaran uang ada 2 teori :

a. Teori Klasik

Fokus dari teori klasik adalah hubungan antara penawaran dan permintaan dan pada umumnya menjelaskan uang dari sudut pandang kuantitas, maka teori klasik sering disebut juga teori kuantitas (*Quantity Theory of Money*). Ada beberapa pandangan dalam teori klasik :

1) *Teori Kuantitas dari Ricardo*

David Ricardo adalah orang pertama yang mengemukakan bahwa kuat atau lemahnya nilai uang sangat tergantung pada jumlah uang yang beredar. Apabila jumlah uang berubah menjadi dua kali lipat maka nilai uang akan menurun menjadi setengah dari semula. Sebaliknya, apabila jumlah uang berkurang hingga setengah maka nilai uang akan naik menjadi dua kali lipat. Hal ini terjadi karena jika jumlah uang naik menjadi dua kali lipat, otomatis nilai uang akan menurun menjadi setengahnya. Teori ini dituliskan dengan rumus sebagai berikut.

$$M = k.P \text{ atau } P = \frac{1}{k} \times M$$

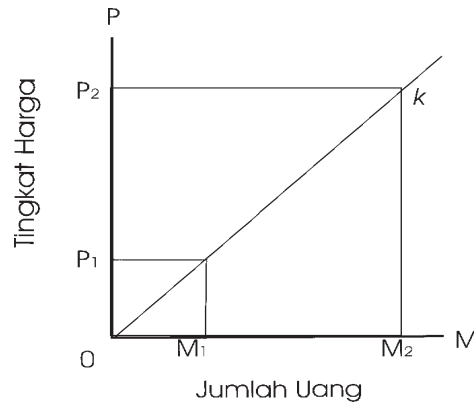
di mana :

M = jumlah uang (*quantity of money*)

P = tingkat harga (*Price*)

k = konstanta/pembanding tetap

Untuk lebih jelasnya perhatikan grafik berikut ini.



Gambar 7.2

Grafik hubungan antara tingkat harga dan jumlah uang yang beredar

Penjelasan:

Jumlah uang yang beredar semula sebesar OM_1 dan tingkat harga tertinggi OP_1 . Jika jumlah (kuantitas) uang naik dua kali lipat (OM_2) maka harga naik sebesar dua kali (OP_2), sehingga nilai uang turun tinggal setengahnya. Teori kuantitas yang dikemukakan Ricardo tersebut sangat sederhana karena tidak memerhatikan faktor yang memengaruhi nilai uang seperti :

- a) jumlah uang yang beredar,
- b) kecepatan peredaran uang yang berhubungan dengan jumlah permintaan uang,
- c) jumlah barang dan jasa yang diperdagangkan.

2) Teori Kuantitas dari Irving Fisher

Teori kuantitas yang dikemukakan oleh Ricardo berusaha disempurnakan oleh **Irving Fisher** dengan memasukkan variabel yang memengaruhi nilai uang, yaitu kecepatan peredaran uang, barang, dan jasa yang diperdagangkan. Teori dari Irving Fisher ini juga disebut *the transaction equation of exchange* atau Persamaan Pertukaran, dengan rumus matematisnya :

$$MV = PT$$

di mana:

M = jumlah uang (*quantity of money*)

V = kecepatan peredaran uang

P = tingkat harga (*price*)

T = jumlah barang dan jasa

Dari rumus tersebut kita juga dapat mencari tingkat harga dan nilai uang, tingkat harga sama dengan jumlah uang yang beredar dikalikan kecepatan perputarannya dibagi jumlah barang yang diperdagangkan, atau dirumuskan:

$$\frac{MV}{T}$$

Rumus di atas dapat dipakai untuk menentukan tingkat harga (P)

- " Jika M naik, sedangkan V dan T tetap maka P akan naik ;
- " Jika V naik, sedangkan M dan T tetap maka P akan naik ;
- " Jika T naik, sedang M dan V tetap maka P akan turun.

Kelemahan teori dari Irving Fisher di atas adalah bahwa dalam kenyataannya harga (P) tidak selalu dalam posisi yang pasif, tetapi terkadang P dapat memengaruhi kecepatan peredaran uang, misalnya dengan turunnya harga suatu produk, maka akan terjadi permintaan barang yang berlebih sehingga akan berpengaruh pada kecepatan peredaran uang.

Contoh soal :

1. Pada suatu kegiatan perekonomian terjadi transaksi sebesar Rp.50.000.000,00. Jika jumlah uang yang beredar Rp. 5.000.000,00 berapa kecepatan peredaran uang?

Jawab :

MV = PT, maka

$$\begin{aligned} V &= \frac{PT}{M} \\ &= \frac{50.000.000,00}{5.000.000,00} \\ &= 10 \text{ kali} \end{aligned}$$

2. Dalam suatu transaksi perekonomian dengan tingkat harga sebesar Rp.1.000.000,00 barang yang terjual sebanyak 100 unit, diketahui bahwa kecepatan peredaran uang sebanyak 10 kali, tentukan uang yang beredar dalam transaksi tersebut!

Jawab :

Diketahui P = 1.000.000 ; T = 100 unit ; V = 10 kali

ditanyakan M = ?

MV = PT, maka

$$\begin{aligned} M &= \frac{PT}{V} \\ &= \frac{1.000.000 \times 100}{10} \\ &= \text{Rp. } 10.000.000,- \end{aligned}$$

Jadi uang yang beredar dalam perekonomian tersebut Rp. 10.000.000,00

3) *Teori Kuantitas dari AC. Pigou*

A.C. Pigou seorang guru besar Universitas Cambridge mengemukakan teori yang agak berbeda dengan yang dikemukakan Ricardo maupun Fisher yang terfokus pada jumlah uang dan harga, A.C. Pigou lebih menitikberatkan pada hubungan antara jumlah uang dengan pendapatan nasional yang diwujudkan dalam uang kas. Ada 2 versi persamaan dalam teori yang dikemukakan A.C. Pigou yaitu versi saldo kas dan versi pendapatan.

Persamaan Versi Saldo Kas (*Cash Balance Version*):

di mana : $M = k(PT)$

M = jumlah uang (*quantity of money*)

P = tingkat harga (*Price*)

T = jumlah transaksi

k = konstanta

Contoh soal :

Dalam perekonomian, nilai transaksi keseluruhan berjumlah Rp.200.000.000,00 sedangkan jumlah uang yang beredar Rp. 4.000.000,00 tentukan konstanta (k) dan kecepatan peredaran uang (V).

Jawab :

$M = k(PT)$, maka

$$\begin{aligned} k &= \frac{M}{PT} \\ &= \frac{4.000.000}{200.000.000} \\ &= 0,02 \end{aligned}$$

untuk menghitung V digunakan rumus dari Irving Fisher :

$$\begin{aligned} V &= \frac{PT}{M} \\ &= \frac{200.000.000}{4.000.000} \\ &= 50 \end{aligned}$$

jadi kecepatan peredaran uang (V) adalah 50 kali

Persamaan *Versi Pendapatan (Income Version)* :

$$M = k (PY)$$

di mana :

M = jumlah uang (*quantity of money*)

P = tingkat harga (*Price*)

Y = pendapatan nasional

k = konstanta

Contoh soal :

Bila jumlah uang yang beredar Rp. 8.000.000,00 pendapatan riil yang dicapai perekonomian sebesar Rp. 40.000.000,00 dan $k=0,2$. Mengapa harga meningkat menjadi 2 kali lipat jika peredaran uang ditambah menjadi Rp.16.000.000,00?

Jawab :

$$M = k (PY)$$

$$\begin{aligned} 8.000.000 &= 0,2 (P \times 40.000.000) \\ &= 8.000.000 \times P \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} P &= \frac{8.000.000}{8.000.000} \\ &= 1 \end{aligned}$$

Jika M ditambah menjadi Rp. 16.000.000 maka

$$\begin{aligned} P \Rightarrow \text{Rp. } 16.000.000 &= 0,2 (P \times \text{Rp}40.000.000) \\ &= 8.000.000 P \\ P &= \frac{16.000.000}{8.000.000} \end{aligned}$$

$$P = 2$$

Jadi jelas bahwa dengan adanya penambahan uang yang beredar maka harga akan naik.

Dari beberapa teori kuantitas di atas, mengandung persamaan yang membedakan teori kuantitas klasik dengan teori lainnya. **Thomas Humprey** menunjukkan bahwa ada lima ciri/postulat yang membedakan teori kuantitas dengan teori lain yaitu :

- 1) Postulat proporsionalitas antara M (yaitu jumlah uang yang beredar dengan P (yaitu tingkat harga).
- 2) Postulat peranan aktif dari M dalam mekanisme transmisi moneter.
- 3) Postulat kenetralan uang, yaitu terpisahnya sektor riil dengan sektor moneter.
- 4) Postulat teori moneter tingkat harga, maksudnya bahwa penyebab utama perubahan tingkat harga ialah gejala-gejala yang terjadi dalam sektor moneter.
- 5) postulat eksogenitas jumlah uang yang beredar dalam arti M diasumsikan merupakan variabel yang eksogen.

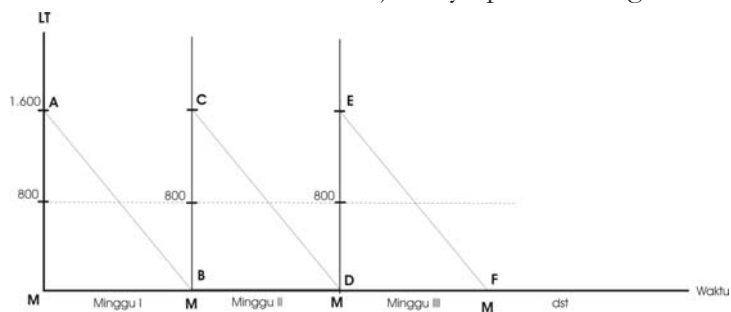
Dalam sejarah perkembangannya pernah kepopuleran teori kuantitas uang menurun dengan sangat drastis karena munculnya buku **John Maynard Keynes** yang berjudul *The General Theory of Employment, Interest dan Money*.

b. Teori Keynes

Seseorang dapat menimbun kekayaan selain dalam bentuk benda juga dapat dalam bentuk uang. Oleh karena itu uang juga berfungsi sebagai alat penimbun kekayaan. Dalam keadaan ekonomi normal orang justru lebih suka menimbun kekayaan dalam bentuk uang. Hal ini disebabkan kekayaan dalam bentuk uang lebih luwes karena dapat segera digunakan untuk mencukupi kebutuhan lain daripada dalam bentuk barang. Oleh John Maynard Keynes kecenderungan ini disebut sebagai *liquidity preference*. Menurut Keynes ada 3 alasan/motif mengapa tiap rumah tangga dalam sektor perekonomian memegang atau menyimpan uang tunai.

1) Alasan transaksi

Bahwa kecenderungan untuk menyimpan uang dengan alasan untuk membiayai transaksi kebutuhan sehari-hari, karena dengan tersedianya uang tunai segala kebutuhan dan keperluan usaha dapat dipenuhi dengan cepat. Menurut Keynes semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi pula keperluan untuk transaksi. Lebih jelasnya perhatikan grafik berikut ini.



Gambar 7.3

Grafik pengaruh tingkat harga kebutuhan sehari-hari dengan permintaan uang tunai untuk transaksi

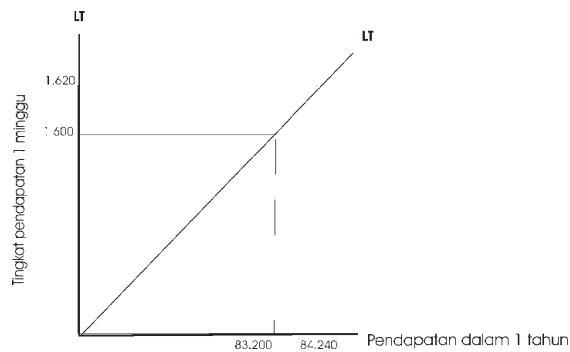
Keterangan :

M = uang tunai

LT = permintaan uang tunai

Misalnya pendapatan suatu rumah tangga dalam seminggu Rp1.600.000 yang diterima setiap Sabtu sore. Bagaimanakah keadaan saldo kas (*cash balance*) rata-rata? Jawabnya adalah Rp800.000,00. Jumlah ini berasal dari penjumlahan saldo yang terbesar (Rp1.600.000,00) dengan saldo terendah (Rp.0) dibagi 2. Jika saldo tunai Rp1.600.000,00 dibelanjakan habis dalam seminggu, maka Sabtu sore sebelum menerima pendapatan yang baru, uang lama sudah habis. Dan bila telah menerima pendapatan lagi, uang kas kembali menjadi Rp1.600.000,00 dan akan habis lagi seminggu kemudian, dan demikian seterusnya.

Tetapi bagaimana jika dalam rumah tangga tersebut ada kenaikan pendapatan misalnya menjadi Rp1.620.000,00. Sesuai dengan teori perubahan pendapatan tersebut akan memengaruhi pola saldo kas tunai untuk transaksi. Hubungan yang terjadi antara permintaan uang untuk tujuan transaksi dengan besar kecilnya tingkat pendapatan akan terlihat seperti gambar berikut.



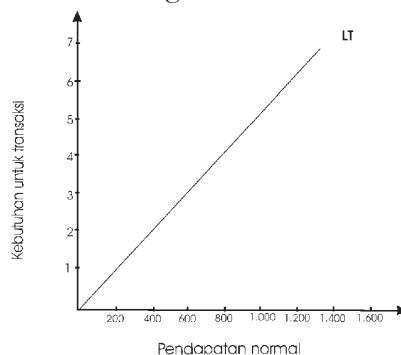
Gambar 7.4

Grafik hubungan permintaan uang tunai untuk transaksi dengan tingkat pendapatan

Keterangan :

Pada waktu pendapatan Rp1.600.000,00 per minggu, berarti permintaan uang tunai untuk transaksi rumah tangga ini dalam setahun sebesar $52 \text{ minggu} \times \text{Rp}1.600.000,00 = \text{Rp}83.200.000,00$. Bila terjadi peningkatan pendapatan maka kebutuhan transaksi satu tahun juga akan meningkat. Seperti pada grafik di atas jika ada kenaikan pendapatan menjadi Rp1.620.000,00 maka dalam setahun permintaan uang tunai untuk bertransaksi dalam keluarga ini menjadi $52 \text{ minggu} \times \text{Rp}1.620.000,00 = \text{Rp}84.240.000,00$.

Bila penjumlahan uang rumah tangga dilakukan dalam perekonomian maka akan diperoleh kurva permintaan agregat untuk tujuan transaksi akan mempunyai bentuk yang sama yaitu dengan meningkatnya pendapatan nasional maka jumlah uang yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk maksud transaksi juga akan meningkat. Perhatikan kurva di bawah ini!



Gambar 7.5

Permintaan uang untuk transaksi dalam perekonomian nasional

Oleh Keynes hubungan antara permintaan agregat dengan pendapatan nasional dirumuskan:

$$LT = KY$$

Di mana:

LT = permintaan uang untuk transaksi

K = proporsi untuk transaksi dari pendapatan

Y = pendapatan nasional

Contoh soal:

Diketahui bahwa pendapatan nasional dalam suatu perekonomian Rp100.000.000,00. Jika 25 % dari pendapatan nasional tersebut digunakan untuk keperluan transaksi, berapa permintaan uang yang dibutuhkan masyarakat untuk bertransaksi?

Jawab:

$$\begin{aligned} LT &= KY \\ &= 25\% \times \text{Rp}100.000.000,00 \\ &= \text{Rp}25.000.000,00 \end{aligned}$$

2) Alasan berjaga-jaga

Alasan kedua yang mendorong seseorang menyimpan sebagian dari kekayaannya dalam bentuk uang tunai adalah motif berjaga-jaga (*precautionary motive*). Menurut kenyataan, dunia ini penuh dengan ketidakpastian. Banyak pengeluaran yang harus kita lakukan tanpa kita ketahui sebelumnya. Sakit misalnya, pada umumnya tidak dapat diramalkan, sehingga pengeluaran untuk berobat tidak dapat direncanakan. Contoh lain misalnya jika kita bepergian atau rekreasi, hampir senantiasa dengan sengaja jumlah uang yang kita bawa lebih banyak daripada jumlah pengeluaran yang kita rencanakan dalam perjalanan. Adapun alasan yang sering kita pakai adalah "untuk berjaga-jaga".

Selanjutnya besar kecilnya uang yang kita bawa untuk berjaga-jaga tersebut umumnya ditentukan seberapa besar pengeluaran/transaksi yang mungkin akan kita lakukan. Hal ini berarti pula bahwa besar kecilnya jumlah uang yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk maksud berjaga-jaga dapat dihubungkan dengan besar kecilnya pendapatan nasional seperti halnya dengan kebutuhan masyarakat akan uang untuk keperluan transaksi. Karena itu permintaan uang untuk alasan berjaga-jaga ini oleh para pemikir ekonomi sering dijadikan satu dengan kebutuhan uang untuk maksud transaksi. Gabungan dari permintaan uang untuk transaksi dan untuk alasan berjaga-jaga ini disebut permintaan uang L1. Oleh Keynes hubungan keduanya dirumuskan sebagai berikut.

$$L1 = LT + LJ$$

Contoh soal :

Diketahui bahwa pendapatan nasional dalam suatu perekonomian Rp100.000.000,00 jika 25 % dan 15% dari pendapatan nasional tersebut masing-masing digunakan untuk keperluan transaksi dan untuk berjaga-jaga, berapa permintaan uang yang dibutuhkan masyarakat untuk bertransaksi?

Jawab :

Diketahui, $Y = \text{Rp}100.000.000,00$

$LT = 25\% Y$

$LJ = 15\% Y$

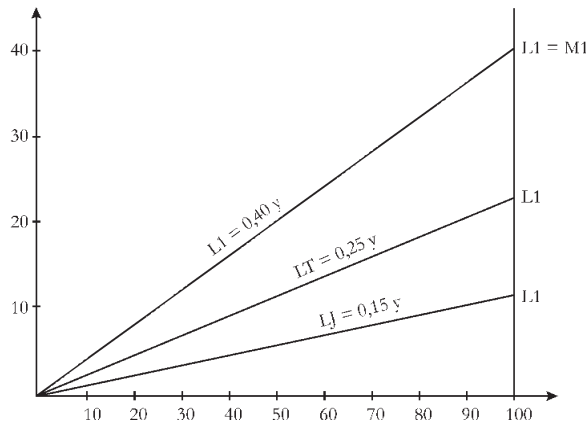
Maka $L1 = (25\% + 15\%) \text{Rp}100.000.000,00$

$= 0,04 \times \text{Rp}100.000.000,00$

$= \text{Rp}40.000.000,00$

Jadi permintaan uang untuk keperluan transaksi dan untuk alasan berjaga-jaga Rp40.000.000,00

Untuk lebih jelasnya, Gambar 7.6. disajikan untuk menerangkan hubungan antara permintaan uang untuk alasan transaksi dan alasan berjaga-jaga.



Gambar 7.6

Hubungan permintaan uang untuk transaksi dan alasan berjaga-jaga.

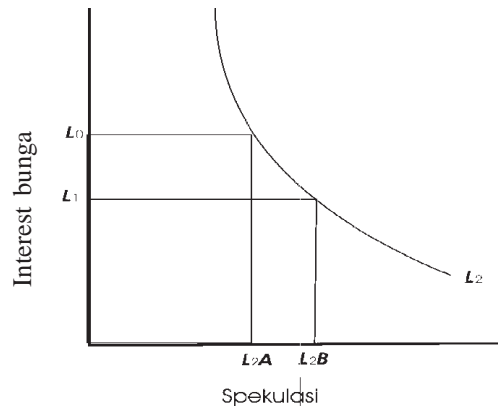
Keterangan :

Dari gambar di atas dapat diterangkan bahwa besar permintaan uang untuk berjaga-jaga ($L1$) sebesar $0,40y$ yang diperoleh dari jumlah permintaan uang untuk transaksi (LT) sebesar $0,25y$ dan jumlah permintaan uang untuk berjaga-jaga (LJ) sebesar $0,15y$.

3) Alasan spekulasi

Menurut pendapat J.M. Keynes, uang tunai di samping mempunyai manfaat untuk memperlancar transaksi dan untuk berjaga-jaga dapat juga untuk maksud spekulasi. Spekulasi artinya mencari keuntungan sesaat, suatu contoh misalnya seorang pedagang kelontong membeli buku tulis dengan jumlah yang banyak pada saat harga buku sedang murah karena ia tahu pada

awal tahun pelajaran baru, harga buku akan mengalami kenaikan dan permintaan akan naik. Sehingga ketika ia menjual pada saat awal tahun pelajaran ia akan mendapat untung yang berlipat. Untuk menjalankan spekulasi ini tentu dibutuhkan dana atau uang tunai yang biasanya lebih banyak karena para spekulan ingin mendapatkan keuntungan yang berlipat. Gambar 7.7 di bawah ini menggambarkan jumlah uang yang dibutuhkan untuk spekulasi yang diukur dengan sumbu horisontal, sedangkan sumbu vertikal untuk mengukur tingkat suku bunga di pasar, suku bunga di pasar berpengaruh secara langsung pada permintaan uang.



Gambar 7.7

Hubungan permintaan uang untuk spekulasi dengan tingkat suku bunga

Keterangan:

Pada saat tingkat suku bunga L_0 jumlah permintaan uang untuk spekulasi sebesar L_{2A} , tetapi pada saat suku bunga turun menjadi L_1 maka jumlah permintaan uang untuk keperluan spekulasi akan naik menjadi L_{2B}

Dari keterangan di atas dapat kita simpulkan bahwa besarnya permintaan uang spekulasi berbanding terbalik dengan tingkat suku bunga, artinya jika suku bunga turun permintaan uang untuk spekulasi naik, tetapi jika suku bunga naik maka permintaan uang untuk spekulasi turun.

c. Faktor yang Memengaruhi Kebutuhan Uang dalam Masyarakat

Telah diuraikan di atas menurut JM. Keynes ada 3 alasan yang memengaruhi kebutuhan masyarakat akan uang yaitu :

- 1) Alasan Transaksi (*Transaction Motive*)
- 2) Alasan Berjaga-jaga (*Precautionary Motive*)
- 3) Alasan Spekulasi (*Spekulative Motive*)

Sementara itu menurut **Paul A. Samuelson** dan **William D. Nordhaus** ada 2 (dua) hal yang memengaruhi kebutuhan uang dalam masyarakat yaitu:

- 1) **Motif transaksi**
Dalam setiap rumah tangga, perekonomian memerlukan uang untuk kebutuhan transaksi, misalnya untuk membeli bahan baku, membayar biaya produksi, dan lain-lain.
- 2) **Permintaan uang untuk aktiva**
Saat ini masyarakat cenderung menyimpan kekayaan dalam bentuk uang, baik dalam bentuk tabungan, deposito, maupun asuransi.

d. Faktor yang Memengaruhi Jumlah Uang yang Beredar dalam Masyarakat

1) *Harga Barang*

Perubahan harga barang dapat memengaruhi jumlah uang yang beredar. Suatu contoh : Harga minyak goreng dari Rp8400,00 per liter jika permintaan 10 liter maka uang yang beredar Rp84.000,00, ketika harga minyak goreng naik menjadi Rp9.500,00 maka uang yang beredar akan lebih banyak yaitu sebesar Rp95.000,00. Demikian pula jika harga turun maka uang yang beredar pun akan menjadi lebih sedikit.

2) *Permintaan Barang*

Permintaan Barang juga dapat memengaruhi jumlah uang yang beredar dalam masyarakat. Contohnya ialah harga beras Rp4.000,00 per kilogram, jika permintaan 10 kilogram maka uang yang beredar sebesar Rp40.000,00. Akan tetapi ketika permintaan naik menjadi 20 kilogram maka uang yang beredar otomatis akan naik menjadi Rp80.000,00. Jadi jelas bahwa dengan naiknya permintaan, jumlah uang yang beredar juga akan bertambah.

3) *Tingkat Suku Bunga*

Suku bunga juga dapat memengaruhi uang yang beredar dalam masyarakat. Karena jika suku bunga turun maka masyarakat akan cenderung mengajukan kredit pada lembaga keuangan sehingga uang yang beredar dalam masyarakat akan bertambah, demikian pula jika suku bunga tinggi maka masyarakat akan berlomba-lomba menabung sehingga uang yang beredar akan berkurang akibat tingginya animo masyarakat untuk menabung.

4) *Struktur Perekonomian Negara*

Dalam masyarakat industri, perputaran uang akan lebih cepat karena dalam suatu proses produksi membutuhkan waktu yang lebih cepat daripada pada masyarakat agraris. Masyarakat agraris harus menunggu waktu yang lebih lama untuk memanen hasilnya, sehingga uang yang beredar akan cenderung lebih lama.

5) *Lingkungan*

Lingkungan juga dapat memengaruhi jumlah uang yang beredar. Di lingkungan perkotaan jumlah uang yang dibutuhkan akan lebih banyak, karena dapat dikatakan di lingkungan perkotaan semuanya serba membeli. Berbeda dengan masyarakat di pedesaan yang umumnya kebutuhan dapat dicukupi sendiri, misalnya jika membutuhkan sayuran tidak harus membeli, tetapi tinggal memetik di ladang/sawah. Sehingga tingkat peredaran uang di desa relatif lebih lambat daripada di perkotaan.

f) *Pendapatan.*

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh masyarakat dalam waktu tertentu. Jika pendapatan naik maka uang yang dibelanjakan juga akan semakin meningkat. Hal ini tentu saja juga akan meningkatkan peredaran uang dalam masyarakat.

Fakta!

Harga Minyak Tanah Naik 185 Persen

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah menaikkan harga minyak tanah menjadi Rp 2.000 per liter atau 185,7 persen dibandingkan dengan harga sebelumnya Rp 700 per liter. Harga minyak solar ditetapkan Rp 4.300 per liter atau 184,76 persen lebih tinggi dari harga sebelumnya Rp 2.100 per liter. Sementara harga premium menjadi Rp 4.500 per liter atau naik 87,5 persen dari harga sebelumnya Rp 2.400 per liter.

Harga baru itu mulai berlaku per 1 Oktober 2005 pukul 0000 WIB. Keputusan tersebut tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2005.

Saat mengumumkan keputusan tersebut di Jakarta, Jumat (30/9) malam, Menteri Koordinator Perekonomian Aburizal Bakrie mengatakan, dasar pemerintah dalam memutuskan harga baru itu adalah untuk meringankan beban keuangan negara yang semakin berat dalam penyediaan BBM dalam negeri.

"Harga minyak tanah itu diperuntukkan bagi rumah tangga serta usaha kecil, dan sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Sementara harga jual eceran premium dan solar diperuntukkan bagi transportasi darat, termasuk sungai, danau,

dan penyeberangan, serta kendaraan pribadi. Harga tersebut sudah termasuk Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor," katanya.

Aburizal menyebutkan, saat ini harga solar dan premium sudah 80 persen dari harga pasar, sedangkan harga minyak tanah 40 persen dari harga pasar. Pemerintah menargetkan bensin mencapai harga keekonomiannya pada 1 Januari 2007, solar pada 1 Juli 2007, dan minyak tanah pada Januari 2008. Sesuai dengan rencana tersebut, harga bahan bakar minyak masih akan dinaikkan sampai mencapai harga pasar.

(OTW/ODN/BOT/DOO)

Sumber: Kompas, Sabtu, 1 Oktober 2005



Tugas

Bacalah guntingan berita dalam fakta di atas, dengan adanya kenaikan BBM di atas, apakah kenaikan BBM berpengaruh terhadap jumlah uang yang beredar? Kemukakan pendapatmu dengan alasan dan bukti yang konkrit dengan mengambil data di koran, majalah, maupun internet!

B. PERAN BANK UMUM DAN BANK SENTRAL

Setelah Indonesia mulai bangkit dari masa krisis, banyak sekali bank-bank bermunculan. Dalam bab ini kita akan membicarakan peran dari bank umum dan bank sentral. Adakah perbedaannya? Untuk menjawab hal itu, sebaiknya kamu pelajari hal berikut ini.

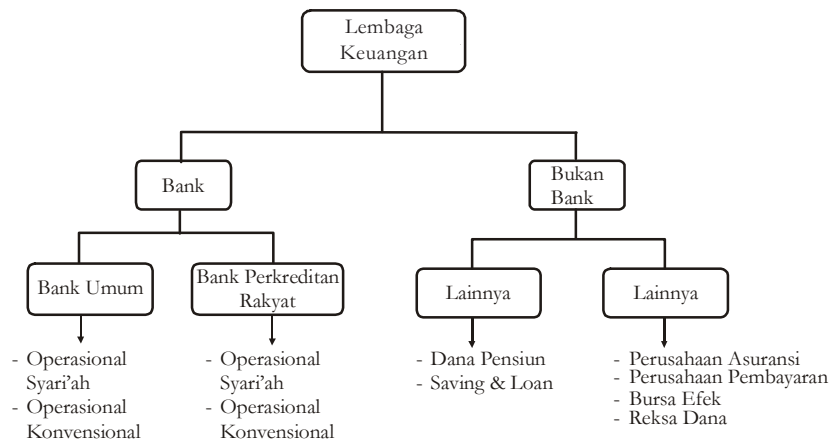
1. Pengertian Lembaga Keuangan

Lembaga Keuangan menurut **Dahlan Siamat** adalah suatu badan usaha, yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan atau tagihan-tagihan, misalnya saham, obligasi dibanding aset riil, misalnya: gedung, peralatan, dan bahan baku.

Sedangkan aktivitas lembaga keuangan adalah menawarkan berbagai jasa keuangan, baik jasa proteksi (asuransi) maupun program pensiun, jasa penyimpanan barang-barang berharga, penyediaan jasa pembayaran dan transfer.

Melihat aktivitas yang dilakukan lembaga keuangan dalam sistem perekonomian jelas bahwa bank merupakan bagian dari lembaga keuangan.

Untuk lebih jelasnya kedudukan bank dalam lembaga keuangan dapat dilihat pada Gambar 7.8 di bawah ini:



Gambar 7.8 Pembagian lembaga keuangan

2. Pengertian dan Pembagian Bank

a. Pengertian Bank

Menurut **A. Abdurrachman** dalam *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan*, bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai usaha perusahaan, dan lain-lain. Sedangkan menurut **G. M. Verryen Stuart**, bank adalah suatu badan uang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayarannya sendiri maupun dengan uang yang diperolehnya dari pihak lain, atau dengan jalan mengedarkan alat-alat penukar baru berupa uang giral.

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 menyebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dari pengertian bank di atas mencerminkan 2 peran bank yaitu:

- 1) Sebagai perantara keuangan, bank melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam berbagai bentuk simpanan.

- 2) Sebagai penghimpun dana, bank membayar bunga kepada masyarakat atau nasabah penyimpan, selanjutnya bank menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit kepada masyarakat.

b. Pembagian Bank

Klasifikasi Bank dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Menurut jenisnya

Mengacu pada pasal 5 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992, menurut jenisnya bank terdiri atas:

- a) **Bank Umum** adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bentuk badan hukum dari bank umum menurut pasal 21 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 dapat berupa salah satu dari:

- Perseroan Terbatas,
- Koperasi,
- Perusahaan Daerah.

- b) **Bank Perkreditan Rakyat** adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bentuk Badan hukum menurut pasal 21 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Bank Perkreditan Rakyat dapat berupa salah satu dari:

- Perusahaan Daerah (PD),
- Koperasi,
- Perseroan Terbatas, atau
- Bentuk lain yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.

2) Menurut fungsinya

Menurut fungsinya bank dapat dibedakan menjadi :

- a) **Bank Sentral**, yaitu bank Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1968 yang telah diperbaharui dengan UU Nomor 23 Tahun 1999.
- b) **Bank Umum**, yaitu bank yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk giro dan deposito dan bentuk usahanya memberikan kredit jangka pendek. Contoh: Bank Niaga, Bank Bali, Lippo Bank, Panin Bank, dan lain-lain.
- c) **Bank Tabungan**, yaitu bank yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk tabungan, dan dalam usahanya memperbungakan dananya dalam bentuk kertas berharga. Contoh: Bank Tabungan Pensiunan Nasional.

- d) **Bank Pembangunan**, yaitu bank yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk deposito dan atau mengeluarkan kertas berharga jangka panjang dan jangka menengah, sedangkan usahanya terutama memberikan kredit jangka menengah dan jangka panjang di bidang pembangunan. Contoh : Bapindo, BPD (Bank Pembangunan Daerah).

3) *Menurut Kepemilikannya*

Dari sudut kepemilikannya, bank dapat dibedakan menjadi :

a. **Bank Pemerintah/Bank Negara**

Bank pemerintah yaitu bank yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh pemerintah. Contoh: Bank Rakyat Indonesia (BRI), BNI 1946, Bank Mandiri

b. **Bank Swasta Nasional**

Bank swasta nasional yaitu bank yang seluruh sahamnya dimiliki oleh pihak swasta. Contoh: Bank Bali, Bank BCA, Lippobank, Paninbank. Berdasarkan kemampuannya melakukan transaksi internasional dan transaksi valuta asing (valas), Bank Swasta Nasional ini dibedakan lagi menjadi 2 yaitu:

- *Bank devisa*, yaitu bank yang dapat mengadakan transaksi internasional seperti ekspor-impor, jual beli valuta asing, dan lain-lain. Contoh: Bank Bali, BCA, Bank Duta, Bank Niaga.
- *Bank non devisa*, yaitu bank yang tidak dapat mengadakan transaksi internasional. Contoh: Bank Nusantara, Bank Arta Graha, Bank Jasa Arta, dan lain-lain. Bank non devisa ini dapat meningkatkan statusnya menjadi bank devisa setelah syarat-syaratnya terpenuhi

c. **Bank Asing**

Bank asing yaitu bank yang keseluruhan sahamnya dimiliki oleh pihak asing. Untuk jenis ini mereka hanya membuka cabangnya di Indonesia, kantor pusatnya di luar negeri. Contoh: Citybank, Standar Chatered, Chae Manhattan dan lain-lain.

d. **Bank Campuran**

Bank campuran yaitu bank yang sebagian sahamnya dimiliki oleh pihak asing dan sebagian lagi dimiliki oleh pihak swasta nasional. Contoh: Fuji Internasional Bank.

3. Bank Indonesia

a. *Pengertian Bank Indonesia*

Pengertian Bank Indonesia sebagai Bank Sentral menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2004 menjelaskan sebagai berikut.

Yang dimaksud dengan Bank Sentral adalah lembaga negara yang mempunyai wewenang untuk mengeluarkan alat pembayaran yang sah dari suatu negara,

merumuskan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, mengatur dan mengawasi perbankan, serta menjalankan fungsi sebagai *lender of the resort*. (Penjelasan, Pasal 4 Ayat 1).

b. Fungsi dan Tujuan Bank Indonesia

Sebagai bank sentral, Bank Indonesia mempunyai satu tujuan yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Kestabilan mengandung dua aspek, yaitu kestabilan nilai mata uang terhadap barang dan jasa yang tercermin dari laju inflasi, serta menjaga kestabilan terhadap mata uang negara lain yang diukur dan tercermin pada perkembangan nilai tukar atau kurs mata uang. Untuk mencapai tujuan di atas, Bank Indonesia mempunyai 3 tugas pokok dan fungsi yaitu:

- 1) Bank Indonesia menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, melalui:
 - a) Kebijakan operasi pasar terbuka, yaitu menjual SBI (Sertifikat Bank Indonesia) untuk mengurangi jumlah uang yang beredar atau membeli surat berharga dari masyarakat untuk menambah jumlah uang yang beredar.
 - b) Kebijakan diskonto, yaitu kebijakan untuk menentukan tingkat suku bunga kredit bank umum, apabila suku bunga terhadap bank umum dinaikkan, tujuannya adalah untuk mengurangi jumlah uang yang beredar, sebaliknya jika bunga diturunkan maka tujuannya untuk menambah uang yang beredar di masyarakat.
 - c) Kebijakan cash ratio/CAR yaitu cadangan wajib minimum yang harus ditaati oleh bank umum, kebijakan ini ditempuh untuk mengendalikan uang yang beredar di masyarakat. Dengan menaikkan cash ratio maka uang yang beredar akan berkurang.
 - d) Kebijakan pengaturan kredit dan pembiayaan. Dalam kebijakan ini Bank Indonesia dapat menaikkan ataupun menurunkan batas maksimum (pagu) pemberian kredit/pembiayaan.
- 2) Bank Indonesia mengatur dan menjaga kelancaran sistem moneter. Hal ini dilakukan Bank Indonesia dengan jalan :
 - a) melaksanakan dan memberikan persetujuan dan izin atas penyelenggaraan sistem pembayaran seperti transfer dana dalam nilai yang besar dan lain jenisnya;
 - b) mewajibkan penyelenggara sistem pembayaran untuk menyampaikan laporan tentang kegiatannya;
 - c) menetapkan penggunaan alat pembayaran;
 - d) mengatur sistem kliring (transaksi antarbank) dalam mata uang rupiah maupun mata uang asing;
 - e) menetapkan macam, harga, dan ciri uang yang akan dikeluarkan; bahan yang digunakan dan tanggal mulai berlakunya sebagai alat pembayaran yang sah.

- f) Bank Indonesia merupakan satu-satunya lembaga yang berwenang untuk mengeluarkan dan mengedarkan uang rupiah serta mencabut, menarik, dan memusnahkan uang kartal dari peredaran. Bank Indonesia mempunyai hak tunggal (hak otroi) untuk mencetak uang dan mengedarkan uang kartal.



Sumber: www.bi.go.id
Gambar 7.9 Bank Indonesia mempunyai wewenang mengeluarkan uang

- 3) Bank Indonesia mengatur dan mengawasi bank lain.

Bank Indonesia sering juga disebut banknya para bank (*banker's of bank*), maksudnya Bank Indonesia merupakan sumber pinjaman ataupun tempat menyimpan uang dari bank-bank umum, sehingga bank Indonesia hanya melayani nasabah bank, bukan perorangan. Dalam tugasnya mengatur dan mengawasi bank lain, BI mempunyai tugas:

- memberikan dan mencabut izin usaha bank,
 - memberikan izin pembukaan, penutupan, dan pemindahan kantor bank,
 - memberikan persetujuan atas kepemilikan dan kepengurusan bank,
 - memberikan izin kepada bank untuk menjalankan kegiatan-kegiatan usaha tertentu,
 - melakukan pengawasan dan pemeriksaan langsung maupun tidak langsung, secara berkala maupun mendadak terhadap perusahaan induk, perusahaan cabang, dan pihak terkait dari bank umum,
 - mengatur dan mengembangkan sistem informasi antar bank,
 - mengawasi kegiatan bank umum dan lembaga keuangan lainnya.
- 4) Tugas lain Bank Indonesia

Tugas lain Bank Indonesia yang tidak kalah pentingnya adalah mengatur dan menyelenggarakan sistem pembayaran. Antara lain dengan jalan memperluas, memperlancar, dan mengatur lalu lintas pembayaran giral serta menyelenggarakan kliring antarbank. Mengatur dan melaksanakan sistem pembayaran, yang mencakup sekumpulan kesepakatan, aturan, standar, dan prosedur yang digunakan dalam mengatur peredaran uang antarpihak dalam melakukan kegiatan ekonomi dan keuangan dengan menggunakan instrumen pembayaran yang sah.

Sistem pembayaran berlangsung baik secara tunai maupun nontunai. Sistem pembayaran tunai menyangkut pencetakan dan peredaran uang agar jumlah denominasi, kelayakan, maupun keamanan uang sebagai alat pembayaran yang sah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam melaksanakan berbagai aktivitas ekonomi. Sementara itu, sistem pembayaran

nontunai menyangkut peredaran uang yang pada umumnya dalam bentuk giral dan produk-produk perbankan lainnya, baik melalui proses kliring antarbank maupun memakai kartu kredit.

Program pengembangan sistem pembayaran nasional yang telah dikembangkan, antara lain. Sistem Kliring Elektronik Jakarta (SKEJ), Penetapan Jadwal Kliring T + O, Bank Indonesia Layanan Informasi dan Transaksi antarbank secara Elektronik (BI-LINE), Sistem *Real Time Gross Settlement* (RTGS), dan Sistem Transfer Dana dalam US dolar.

c. *Arti Penting Sistem Pembayaran*

Sistem pembayaran mempunyai arti penting karena memberikan manfaat-manfaat antara lain sebagai berikut.

- 1) Manfaat bagi Perekonomian
 - a) Menghilangkan hambatan perdagangan dari sisi pembayaran untuk transaksi perdagangan.
 - b) Meningkatkan monetisasi ekonomi dalam kaitannya dengan peningkatan pelayanan jasa bank kepada nasabah dengan adanya suatu sistem pembayaran yang efisien, efektif, dan aman.
 - c) Biaya transaksi yang lebih rendah. Apabila sistem pembayaran terintegrasi akan memungkinkan pemrosesan pembayaran dilakukan lebih efisien.
 - d) Mempermudah akses terhadap perekonomian global.
- 2) Manfaat bagi Perbankan
 - a) Meningkatkan efisiensi pengelolaan dana.
 - b) Meningkatkan pelayanan jasa yang lebih luas dan lebih baik sehingga meningkatkan daya saing.
 - c) Menurunkan biaya investasi dalam mengembangkan financial network.
- 3) Manfaat bagi Masyarakat
 - a) Alternatif alat pembayaran nontunai lebih luas, efisien, praktis, dan aman.
 - b) Mengurangi biaya transaksi.
 - c) Memperluas akses kerja perbankan.
 - d) Meningkatkan kepastian pembayaran.
- 4) Manfaat bagi Bank Indonesia
 - a) Menunjang pengendalian moneter melalui :
 - (1) Penurunan jumlah warkat dalam penyelesaian yang dapat menyebabkan kurang akuratnya perhitungan giro wajib minimum (GWM) atau reverse bank-bank di Indonesia.
 - (2) Penyediaan informasi secara seketika mengenai warkat-warkat yang diproses dan pergerakan dana.
 - b) Menunjang stabilitas keuangan pasar perekonomian modern sangat tergantung pada sistem pembayaran yang efektif, efisien, dan aman. Adanya gangguan dalam sistem pembayaran dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap institusi keuangan/bank yang pada gilirannya dapat menimbulkan risiko sistemik (efek domino).

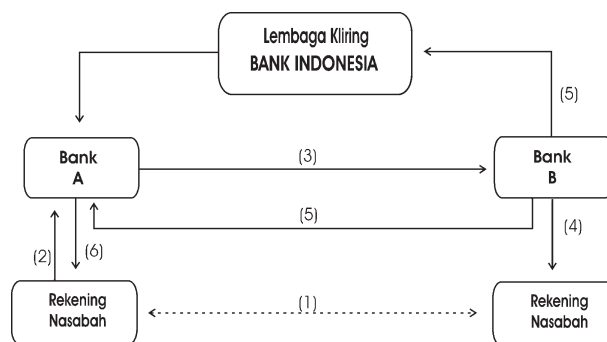
- c) Menunjang pembinaan dan pengawasan bank melalui :
- Penurunan risiko sistemik yang mungkin terjadi karena risiko, likuiditas, kredit, dan *cross currency transaction* antarnegara yang berbeda zona waktu.
 - Penyediaan informasi secara *real time* dan akurat tentang likuiditas suatu bank.

Sedangkan jenis-jenis pembayaran antara lain adalah :

- 1) Pembayaran yang bernilai kecil (*small value transfer system/retail payment system*)
Adalah sistem pembayaran yang mendukung berbagai jenis transaksi sehari-hari yang dilakukan masyarakat, baik yang merupakan pembayaran rutin seperti pembayaran gaji, tagihan telepon, listrik dan lain-lain maupun pembayaran nonrutin.
- 2) Pembayaran secara batch (*batch payment system*)
Adalah sistem pembayaran di mana pihak yang mengeluarkan pembayaran final adalah institusi/lembaga keuangan yang mewakili nasabah.
- 3) Pembayaran yang bernilai besar (*large payment system*)
Pembayaran ini umumnya dilakukan oleh perbankan dan perusahaan untuk mendukung transaksi-transaksi perekonomian bernilai besar, seperti pasar modal, perdagangan surat-surat berharga, dan valuta asing.

d. Kliring

Dalam mengatur dan menjaga sistem moneter Bank Indonesia mengatur sistem kliring (transaksi antarbank), tahukah kamu apa yang disebut kliring ? Kliring merupakan cara penyelesaian hutang-piutang antarbank peserta kliring dalam bentuk surat berharga pada suatu tempat dan waktu tertentu. Melalui fasilitas kliring akan memudahkan bank dalam menyelesaikan hutang-piutang antarbank. Dalam proses kliring Bank Indonesia bertindak sebagai bank penyelenggara kliring atau sebagai tempat pertemuan peserta kliring. Adapun surat berharga atau warkat dalam proses kliring antara lain: cek, bilyet, giro, nota debit, nota kredit. Untuk lebih memahami kliring, perhatikan Gambar 7.10 berikut ini:



Gambar 7.10 Mekanisme kliring pada Bank Indonesia

Keterangan:

- (1) Dalam suatu transaksi, nasabah Bank A menerima warkat kliring dari nasabah Bank B.
- (2) Nasabah Bank A menyerahkan warkat kliring tersebut kepada Bank A untuk dikliringkan.
- (3) Setiap hari kerja pada jam dan tempat tertentu. Bank A menyerahkan warkat tersebut kepada Bank B. Penyerahan ini dilakukan oleh petugas bank tersebut dalam lembaga kliring yaitu personil bank yang khusus ditunjuk untuk itu dan kepadanya akan diberikan tanda pengenalan khusus.
- (4) Bank B (melalui *kliring man*-nya) membawa pulang warkat tersebut dan memeriksa kebenaran warkat serta saldo nasabahnya. Bila segalanya benar dan saldo nasabah mencukupi maka rekening nasabah bank B akan didebet (dikurangi) dan oleh bank B sebesar nilai cek/bilyet giro (BG) yang ditariknya serta mengkredit di Bank Indonesia.
- (5) Bila tidak ada tolakan (artinya Bank B tidak bersedia membayar oleh suatu sebab tertentu), Bank B akan mengkredit rekening Bank A serta mendapat rekeningnya sendiri di Bank Indonesia.
- (6) Bila ada tolakan, maka tolakan tersebut diberitahukan kepada Bank A disertai alasan penolakannya (dengan tembusan ke Bank Indonesia). Warkat tolakan yang dikliringkan tersebut juga dikembalikan kepada penagih (Bank A). Penolakan bisa disebabkan ketidaklengkapan pengisian warkat (cek/bilyet giro), pengisian yang tidak sesuai dengan ketentuan maupun saldo yang tidak mencukupi.
- (7) Bank A memberitahukan hasil kliring kepada nasabahnya. Bila tidak ada tolakan maka rekening nasabah bank A akan dikreditkan oleh Bank A.

TAHUKAH KAMU!



Bank Indonesia sebagai Bank Sentral didirikan delapan tahun setelah proklamasi, tepatnya pada tanggal 1 Juli 1953. Pendirian Bank Indonesia ini didasarkan pada Undang-undang Pokok Bank Indonesia atau UU No. 11 Tahun 1953. Bank Indonesia merupakan hasil nasionalisasi dari de Javasche Bank, yaitu Bank Belanda yang pada masa kolonial diberi tugas oleh Pemerintah Belanda sebagai bank sirkulasi di Hindia Belanda. Riwayat de Javasche Bank inilah yang menjadi cikal bakal dari lahirnya Bank Indonesia. Kalau melihat dari usia, de Javasche Bank sendiri sudah lebih dari 172 tahun

karena didirikan pada tahun 1828 dan dahulu berfungsi sebagai bank sirkulasi, selain juga melakukan kegiatan komersial. *De Javasche Bank* kemudian ditetapkan menjadi Bank Sentral pada tahun 1949 berdasarkan hasil Konferensi Meja Bundar. Namun sebagai bank sentral saat itu, *de Javasche Bank* juga tetap melakukan kegiatan komersial. Pada tahun 1953, *de Javasche Bank* dinasionalisasikan menjadi Bank Indonesia yang juga ditetapkan sebagai bank sentral. Dengan peran ganda yang dilakukan Bank Indonesia pada masa itu, yaitu sebagai bank sentral dan bank komersial mengakibatkan perkembangan moneter yang tidak sehat bagi perkembangan perekonomiannya. Akhirnya pada tahun 1968 melalui Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1968 tentang bank sentral, peran Bank Indonesia diubah lagi dan didudukkan secara resmi sebagai bank sentral. Hal ini berarti Bank Indonesia sudah tidak melakukan kegiatan komersial lagi selain menjalankan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan. Selanjutnya Undang-Undang No. 13 Tahun 1968 dirasakan sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan yang terjadi, karena di dalamnya terdapat beberapa ketentuan yang memungkinkan campur tangan dari pihak luar yang pada gilirannya menyebabkan kebijakan yang diambil menjadi tidak efektif.

Pada tanggal 17 Mei 1999 lahirlah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 sebagai pengganti UU Nomor 13 Tahun 1968 yang memberikan status dan kedudukan kepada Bank Indonesia sebagai suatu bank sentral yang independen dan bebas dari campur tangan pihak luar termasuk pemerintah.

Dengan independensi yang dimilikinya maka Bank Indonesia tidak lagi memberikan laporan pertanggungjawaban kepada Presiden sebagaimana undang-undang terdahulu, melainkan kepada Dewan Perwakilan Rakyat, dan Gubernur Bank Indonesia bukan anggota kabinet. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 dalam melaksanakan tugasnya Bank Indonesia dipimpin oleh Dewan Gubernur. Dewan Gubernur ini terdiri atas seorang Gubernur dan seorang Deputy Gubernur Senior. Sedangkan Deputy Gubernur Senior beranggotakan dan sekurang-kurangnya 4 (empat) dan sebanyak-banyaknya 7 (tujuh) orang Deputy Gubernur. Untuk dapat diangkat sebagai anggota dewan gubernur harus memenuhi persyaratan antara lain:

- a. Warga Negara Indonesia
- b. Memiliki akhlak dan moral yang tinggi
- c. Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang ekonomi, keuangan, perbankan atau hukum.

Organisasi Bank Indonesia secara keseluruhan terdiri atas 28 direktorat/biro, 37 kantor Bank Indonesia yang tersebar di seluruh wilayah RI, dan 4 kantor perwakilan yang ada di New York, London, Tokyo, dan Singapura.

4. Bank Umum

a. Pengertian Bank Umum

Pengertian Bank Umum menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

b. Macam-Macam Bank Umum

Berdasarkan kepemilikannya, Bank Umum dapat dibedakan menjadi:

- 1) Milik negara, misalnya: PT Bank Mandiri, PT Bank Negara Indonesia/BNI 1946, PT Bank Rakyat Indonesia. PT Bank Tabungan Negara.
- 2) Milik swasta nasional, misalnya: BCA, Bank Niaga, Bank Danamon, Lippobank, Bank Internasional Indonesia (BII).
- 3) Milik swasta asing, misalnya: Citybank, Chace Manhattan Bank, Bank of America, Standard Chatered Bank.
- 4) Milik koperasi, misalnya: Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin).
- 5) Milik Pemerintah Daerah, misalnya: PT Bank DKI, PT Bank Jawa Barat.



Sumber: www.bankmandiribk.com

Gambar 7.11 Bank Mandiri adalah contoh Bank umum

c. Kegiatan Bank Umum

Kegiatan bank umum antara lain sebagai berikut.

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- 2) Memberikan kredit kepada masyarakat atau perusahaan.
- 3) Menerbitkan surat berharga.
- 4) Membeli, menjual, dan atau menjamin surat berharga (misalnya wesel, surat pengakuan utang, Sertifikat Bank Indonesia, dan obligasi)
- 5) Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
- 6) Menempatkan, meminjam dana, atau meminjamkan dana kepada bank lain baik dengan surat, sarana telekomunikasi, maupun wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.
- 7) Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antarpihak ketiga.
- 8) Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.

- 9) Melakukan kegiatan penitipan dana untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
- 10) Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.
- 11) Membeli melalui pelelangan agunan, baik semua maupun sebagian, bila debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.
- 12) Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah.
- 13) Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan undang-undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di samping kegiatan di atas, bank umum juga dapat melakukan kegiatan sebagai berikut.

- 1) Melakukan kegiatan dalam valuta asing sesuai ketentuan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.
- 2) Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank maupun perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, asuransi, perusahaan kliring sesuai ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.
- 3) Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai ketentuan untuk melakukan kegiatan penyertaan modal sementara, untuk mengatasi kegagalan akibat kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Dalam operasionalnya, bank umum dilarang melakukan kegiatan sebagai berikut.

- 1) Melakukan penyertaan modal, kecuali kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan di bidang keuangan.
- 2) Melakukan usaha asuransi.
- 3) Melakukan usaha lain di luar usaha yang diatur dalam pasal 6 dan pasal 7 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992.

d. Fungsi Bank Umum

Fungsi pokok dari bank umum adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat dan sebagai penunjang sistem pembayaran. Selain fungsi tersebut masih ada fungsi pokok yang lain yaitu:

- 1) menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang efisien dalam kegiatan ekonomi;
- 2) menciptakan uang melalui penyaluran kredit dan investasi;
- 3) menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat;
- 4) menyediakan jasa-jasa pengelolaan dana dan perwalian amanat kepada individu dan perusahaan;

- 5) menyediakan fasilitas untuk perdagangan internasional;
- 6) memberikan pelayanan penyimpanan untuk barang-barang berharga;
- 7) menawarkan jasa-jasa keuangan lain, misalnya kartu kredit, ATM, dan lain-lain.



Tugas

Buatlah kelompok yang terdiri atas 4 orang, kemudian lakukan survei tentang jumlah lembaga keuangan yang ada di kotamu, klasifikasikan lembaga keuangan tadi menurut jenisnya. Berikan alasanmu!

C. KEBIJAKAN PEMERINTAH DI BIDANG MONETER



Gambar 7.12 Pemerintah (bank sentral) mempunyai wewenang dalam peredaran uang

Sumber: www.bi.go.id

Banyak usaha yang dilakukan pemerintah dalam mengendalikan roda perekonomian, salah satunya dengan melakukan kebijakan dalam bidang moneter. Apakah kebijakan moneter itu? Agar lebih jelas perhatikanlah penjelasan berikut ini!

1. Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter adalah tindakan pemerintah untuk memengaruhi perekonomian dengan menentukan jumlah uang yang beredar. Perubahan jumlah uang yang beredar akan memengaruhi tingkat suku bunga. Sesuai Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999, Bank Indonesia sebagai bank sentral mempunyai wewenang untuk melaksanakan kebijakan moneter. Dalam rangka pelaksanaan kebijakan moneter dan untuk menjaga kestabilan nilai rupiah, Bank Indonesia berwenang :

- a. Menetapkan sasaran moneter dengan memerhatikan laju inflasi yang ditetapkan.
- b. Melakukan pengendalian moneter dengan menggunakan cara-cara:
 - 1) operasi pasar terbuka di pasar uang, baik rupiah maupun valas;
 - 2) menetapkan tingkat diskonto (suku bunga);

- 3) penetapan cadangan wajib minimum, dan
- 4) pengaturan kredit dan pembiayaan.

Adapun jenis-jenis kebijakan moneter antara lain:

- a. Kebijakan uang ketat, kebijakan ini dimaksudkan untuk mengurangi jumlah uang yang beredar, misalnya dengan cara penyaluran kredit yang selektif sehingga jumlah uang yang beredar dapat terkendali.
- b. Kebijakan uang longgar, adalah kebijakan untuk mempercepat peredaran uang, misalnya dengan mempermudah pemberian kredit.

Sedangkan dilihat dari instrumen kebijakan dapat dibagi dalam dua macam yaitu:

- a. Kebijakan kuantitatif

Kebijakan kuantitatif adalah kebijakan yang bertujuan untuk memengaruhi jumlah peredaran uang dan tingkat suku bunga dalam perekonomian. Ada dua jenis kebijakan kuantitatif, yaitu:

- 1) *Operasi pasar terbuka dan tingkat suku bunga*

Jika uang yang beredar terlalu banyak maka Bank Indonesia menaikkan suku bunga simpanan, sehingga masyarakat akan berlomba-lomba menabung uang di bank. Di pihak lain investor akan mengurangi investasinya yang dibiayai dengan pinjaman. Sebaliknya jika uang beredar kurang maka Bank Indonesia dapat menurunkan suku bunga, sehingga permintaan kredit meningkat dan investor akan menambah pinjaman guna membiayai investasinya.

- 2) *Mengubah cadangan minimum*

Dengan mengubah cadangan minimum, maka Bank Indonesia dapat menambah atau mengurangi uang yang beredar dalam masyarakat. Untuk mengubah cadangan minimum Bank Indonesia dapat menaikkan atau menurunkan CAR (*Capital Adequacy Ratio*), yaitu perbandingan antara uang tunai ditambah deposito yang dimiliki bank umum yang terdapat pada bank sentral dengan jumlah uang giral yang boleh diciptakan. Misalnya Bank Indonesia menetapkan CAR sebesar 10 %, sedangkan bank umum memiliki cadangan kas 1 miliar, maka kesempatan menciptakan uang giral adalah sebesar $10\% : 1 \text{ miliar} = 10 \text{ miliar}$.

- b. Kebijakan kualitatif

Kebijakan kualitatif bertujuan agar uang/pinjaman langka/sulit atau mudah diperoleh. Kebijakan kualitatif dapat ditempuh dengan dua cara yaitu:

- 1) *Pengawasan Pinjaman Selektif*

Bank Indonesia selaku bank sentral menentukan pinjaman apa saja yang boleh atau tidak boleh diberikan.

- 2) *Pendekatan Moral*

Bank Indonesia menghimbau bank umum untuk menjaga kestabilan peredaran uang melalui propaganda agar masyarakat jangan terpengaruh isu akan adanya devaluasi.

2. Jenis-Jenis Sistem Standar Moneter

Standar uang atau yang lebih dikenal dengan standar moneter adalah standar yang digunakan oleh otoritas moneter dalam hal ini bank sentral uang mengeluarkan uang. Ada 2 (dua) jenis standar moneter, yaitu standar emas dan standar kertas.

a. Standar Emas

Standar Emas adalah suatu keadaan di mana suatu negeri memelihara perbandingan nilai kesatuan uangnya dengan seberat emas tertentu. Artinya dalam setiap pencetakan uang, bank sentral harus menyimpan emas dalam persediaannya sebagai jaminan. Untuk memelihara nilai kesatuan uang tersebut terhadap seberat emas tertentu ada syarat tertentu yang harus dipenuhi yaitu :

- 1) Pemerintah harus selalu bersedia menjual dan membeli emas dalam jumlah tak terbatas dengan harga yang telah ditetapkan dengan undang-undang.
- 2) Pemerintah harus memberikan izin kepada setiap orang untuk melebur, membuat, dan memperjualbelikan mata uang emas.

Ada 2 macam standar emas antara lain :

1) *Standar Emas Penuh (Full Gold Standard)*

Standar Emas Penuh adalah suatu sistem di mana mata uang emas sepenuhnya beredar dalam masyarakat atau uang kertas yang nilai nominalnya dijamin dengan emas sepenuhnya, artinya jika sewaktu-waktu kita menginginkan uang kertas tersebut menjadi emas seharga nominal uang kertas tersebut pemerintah siap menggantinya.

2) *Standar Inti Emas (Gold Bullion Standard)*

Standar Inti Emas adalah sistem di mana uang yang beredar bukan uang emas melainkan uang kertas yang nilai nominalnya telah dijamin dengan harga seberat emas tertentu yang telah ditetapkan dengan undang-undang. Dalam standar ini orang tidak punya hak untuk melebur, mencetak, atau memperjual-belikan uang emas.

Untuk lebih jelasnya berikut disajikan persamaan dan perbedaan standar emas penuh dengan standar inti emas:

Standar Emas Penuh	Standar Inti Emas
Persamaan: a) Selalu dipelihara perbandingan nilai uang yang beredar dengan berat emas tertentu. b) Bank Sentral selalu bersedia membeli dan menjual emas kepada setiap orang dengan harga yang telah ditetapkan dengan undang-undang.	

Perbedaan:	
Standar Emas Penuh	Standar Inti Emas
a) Mata uang emas beredar bebas dalam masyarakat.	a) Mata uang emas beredar dalam masyarakat tetapi dengan jumlah yang amat terbatas, sebagai gantinya pemerintah mengeluarkan uang kertas yang nilainya telah dijamin dengan seberat emas tertentu.
b) Setiap orang berhak melebur, mencetak, dan memperjualbelikan emas.	b) Hak setiap orang untuk melebur, mencetak, dan memperjualbelikan emas dicabut.

Dalam standar emas menandakan bahwa logam yang dijadikan standar bagi pemerintah dalam mengeluarkan uang adalah logam emas, akan tetapi beberapa negara menjadikan perak sebagai standar dalam mengeluarkan uang sehingga muncul istilah standar tunggal, standar kembar, dan standar pincang.

a) *Standar Tunggal*

Standar tunggal yaitu keadaan di mana suatu negara mendasarkan nilai uangnya dengan nilai satu logam tertentu saja (emas atau perak). Misalnya sampai pada pertengahan abad 19, negara-negara di dunia umumnya menggunakan standar perak, tetapi setelah pertengahan abad 19 banyak yang beralih ke standar emas.

b) *Standar Kembar*

Standar kembar yaitu keadaan di mana suatu negara mendasarkan nilai uangnya dengan nilai logam emas dan perak, standar kembar ini bertujuan untuk mencegah kekurangan uang yang beredar dalam masyarakat jika hanya menggunakan standar emas saja. Dalam standar kembar ini pemerintah harus memelihara nilai kesatuan mata uangnya, baik dengan seberat emas tertentu maupun dengan seberat perak tertentu.

c) *Standar Pincang*

Standar pincang ini hanya mungkin terjadi di negara yang menggunakan standar kembar. Standar pincang ini terjadi bilamana pemerintah gagal dalam memelihara kestabilan nilai mata uangnya dengan seberat emas maupun seberat perak tertentu.

b. *Standar Kertas*

Standar Kertas adalah suatu standar di mana pemerintah tidak perlu memelihara nilai kesatuan uang yang dikeluarkannya dengan nilai logam tertentu (emas maupun perak). Dalam standar ini pemerintah juga tidak mempunyai kewajiban untuk membeli maupun menjual emas atau perak dengan harga tertentu. Dalam standar kertas bank sentral selalu dapat mengeluarkan uang sampai batasan tertentu tanpa harus memerhatikan jaminan emas. Saat ini banyak negara yang menggunakan standar kertas sebagai standar moneter, termasuk Indonesia.

3. Perbedaan Sistem Standar Emas dan Standar Kertas

Setelah kita membaca uraian tentang Standar Emas dan Standar Kertas dapat disimpulkan tentang perbedaan kedua standar tersebut.

Standar Emas	Standar Kertas
Perbedaan	
<ul style="list-style-type: none">a. Dalam Standar Emas harus terpelihara antara nilai uang yang beredar dengan nilai seberat emas tertentu.b. Bank Sentral mempunyai kewajiban untuk membeli dan menjual emas kepada siapapun dalam jumlah yang tak terbatas dengan harga yang telah ditetapkan dengan undang-undang.c. Mata uang emas beredar dalam lalu lintas perdagangan di masyarakat.d. Pada Standar Emas Penuh setiap orang berhak melebur, mencetak, dan memperjualbelikan uang emas.e. Pada Standar Emas kebijakan keuangan diserahkan seluruhnya kepada bank sentral bukan pemerintah.	<ul style="list-style-type: none">a. Bank sentral tidak perlu dapat terus mencetak uang dengan batas tertentu tanpa harus memelihara nilai logam tertentu.b. Bank sentral tidak mempunyai kewajiban untuk membeli ataupun menjual emas kepada siapapun.c. Uang yang beredar dalam masyarakat berupa uang kertas.d. Pada Standar Kertas kebijakan keuangan ada pada pemerintah dan bank sentral merupakan bagian dari kebijakan pemerintah.



Tugas

Dengan adanya gaji ke-13 dari pemerintah yang diberikan kepada pegawai negeri, apakah itu merupakan salah satu kebijakan pemerintah di bidang moneter? Kemukakan pendapatmu, apakah menurutmu gaji ke-13 itu efisien?



Rangkuman

1. Uang adalah segala sesuatu (maksudnya benda apa saja) asal mendapatkan pengakuan secara umum dan dapat dijadikan alat pembayaran. Atau dengan kata lain uang adalah alat pembayaran yang sah. Sebelum ada uang, pertukaran dilakukan dengan cara barter, yaitu pertukaran antara barang satu dengan barang yang lain.

2. Bila diperhatikan ada 3 pelaku yang berperan dalam memengaruhi peredaran uang dalam masyarakat, yaitu:
 - a. Otoritas Moneter
Dalam hal ini bank sentral/Bank Indonesia sebagai sumber penawar (*supply*) uang kartal karena kewenangan penyedia uang ada pada Bank Indonesia, maka Bank Indonesia merupakan sumber atau awal perjalanan peredaran uang.
 - b. Lembaga Keuangan
Lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank juga disebut sebagai penawar karena mereka juga menggunakan dana yang bersumber dari cadangan bank untuk menawarkan produk-produk perbankan, baik dalam bentuk uang giral, deposito berjangka, simpanan tabungan dan lain-lain.
 - c. Masyarakat (rumah tangga dan perusahaan)
Masyarakat rumah tangga, baik perseorangan maupun perusahaan adalah pihak yang membutuhkan dan pengguna uang yang ditawarkan oleh Lembaga Keuangan.
3. Faktor yang memengaruhi jumlah uang yang beredar dalam masyarakat adalah harga barang, permintaan barang, tingkat suku bunga, struktur perekonomian negara, lingkungan, dan pendapatan.
4. Pengertian Bank Indonesia sebagai bank sentral menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2004 menjelaskan sebagai berikut.
Bank sentral adalah lembaga negara yang mempunyai wewenang untuk mengeluarkan alat pembayaran yang sah dari suatu negara, merumuskan, dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, mengatur dan mengawasi perbankan, serta menjalankan fungsi sebagai *lender of the resort* sesuai (*Penjelasan, Pasal 4 Ayat 1*).
5. Pengertian bank umum menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
6. Fungsi pokok dari Bank Umum adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat dan sebagai penunjang sistem pembayaran. Selain fungsi tersebut masih ada fungsi pokok yang lain yaitu:
 - a. menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang efisien dalam kegiatan ekonomi,
 - b. menciptakan uang melalui penyaluran kredit dan investasi,
 - c. menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat, dan
 - d. menyediakan jasa-jasa pengelolaan dana dan perwalian amanat kepada individu dan perusahaan.

7. Kebijakan moneter adalah tindakan pemerintah untuk memengaruhi perekonomian dengan menentukan jumlah uang yang beredar. Perubahan jumlah uang yang beredar akan mempengaruhi tingkat suku bunga.
8. Standar uang atau yang lebih dikenal dengan standar moneter adalah standar yang digunakan oleh otoritas moneter dalam hal ini bank sentral mengeluarkan uang. Ada 2 (dua) jenis standar moneter yaitu standar emas dan standar kertas.

POJOK ISTILAH

Money

sebutan untuk uang.

full bodied money

nilai uang ini dijamin penuh (100%) oleh bodynya.

Taken money

uang yang nilai nominalnya lebih tinggi dari nilai intrinsiknya (bahan) contoh *taken money* adalah *rupiah* (Rp) uang yang bahan dasarnya dari kertas dan dikenal dengan uang kertas.

medium of exchange

alat penukar.

barter

pertukaran tanpa uang.

a unit of account

alat satuan hitung.

Fiducier money

uang yang memiliki nilai nominal lebih besar daripada nilai intrinsiknya.

Full Bodied money

uang yang memiliki nilai nominal sama dengan nilai intrinsiknya.

common money

alat pembayaran yang sah secara ekonomi maupun hukum.

fiducier money

uang kertas sering disebut juga uang kepercayaan.

bank deposit money

uang giral.

precautionary motive

motif berjaga-jaga.

banker's of bank

banknya para bank.



Refleksi Diri

Setelah kamu mempelajari pembelajaran di atas, kesulitan apa sajakah yang kamu hadapi, bagaimanakah cara mengatasinya, apakah kamu menemukan solusi atau jawab dari kesulitanmu tersebut? Konsultasilah segala kesulitanmu kepada guru kelasmu!

EVALUASI BAB 7

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Terjadi kesulitan menemukan kecocokan barang yang akan ditukar. Hal ini adalah sejarah timbulnya uang
 - a. benda
 - b. logam
 - c. tanda
 - d. kartal
 - e. giral
2. Sulitnya menentukan nilai tukar barang yang saling ditukar adalah salah satu kesulitan dalam sistem
 - a. jual beli
 - b. transaksi
 - c. barter
 - d. gadai
 - e. pembelian dan penukaran
3. Segala sesuatu yang umum diterima sebagai pembayaran utang adalah definisi uang yang dikemukakan oleh
 - a. Albert Gailorhart
 - b. Rollin G. Thomas
 - c. A.C. Pigau
 - d. R.S. Sayers
 - e. Robertson
4. Salah satu teknis uang adalah sebagai berikut, **kecuali**
 - a. tahan lama
 - b. mudah ditukar
 - c. mudah dibawa
 - d. nilainya stabil
 - e. terdiri atas berbagai nominal
5. Uang kertas lebih tinggi nilai
 - a. intrinsiknya
 - b. kekayaannya
 - c. nominalnya
 - d. tukarnya
 - e. belinya
6. Salah satu fungsi asli dari fungsi uang adalah
 - a. alat kesatuan hitung
 - b. alat pembayaran yang sah
 - c. alat penyimpanan kekayaan
 - d. alat pendorong kegiatan ekonomi
 - e. alat pemindah kekayaan
7. Salah satu fungsi turunan dari fungsi uang adalah
 - a. alat kesatuan hitung
 - b. alat tukar
 - c. alat pembayaran sah
 - d. alat untuk mempermudah pembayaran
 - e. alat pendorong kegiatan ekonomi

8. Yang termasuk jenis uang adalah
- uang tunai
 - uang giral
 - cek
 - piutang
 - nilai uang
9. Bagi pemilik buah yang sudah siap untuk dipanen, uang berfungsi sebagai alat
- tukar
 - pembayaran
 - satuan hitung
 - penyimpan kekayaan
 - pendorong kegiatan ekonomi
10. Uang harus bisa memuaskan keinginan orang yang memilikinya, hal ini merupakan syarat uang dari segi
- ekonomis
 - teknis
 - konsumtif
 - psikologis
 - kepuasan
11. Jenis uang :
- uang barang
 - uang logam
 - uang kertas
 - deposito berjangka
 - sertifikat berjangka
 - giro bilyet
- Yang termasuk jenis uang giral adalah
- 1, 2 dan 3
 - 4, 5 dan 6
 - 2, 4 dan 6
 - 1, 3 dan 5
 - 2, 4 dan 5
12. Jika uang yang beredar 2 trilyun rupiah peredarannya 8 kali, jumlah barang yang diperdagangkan 8 kali. Maka menurut teori kuantitas Irving Fisher harga barang akan naik menjadi
- 10%
 - 20%
 - 30%
 - 40%
 - 50%
13. Diketahui data-data sebagai berikut.
- $M = 500$
 $V = 10$
 $T = 100$
- Bila M berubah menjadi 7.500, V dan T tetap, menurut kuantitas Irving Fisher maka tingkat harga (P) adalah
- 50
 - 75
 - 100
 - 500
 - 750

14. Faktor M, V, dan T dalam rumus kuantitas digolongkan sebagai faktor aktif karena
 - a. memengaruhi daya beli masyarakat
 - b. cenderung berubah dalam jangka panjang
 - c. memengaruhi tingkat harga yang berlaku
 - d. selalu mengalami perubahan secara teratur
 - e. berubah seiring dengan perubahan situasi ekonomi
15. Daya beli uang dalam hubungannya dengan kemampuan ditukarkan dengan sejumlah barang/jasa dalam negeri termasuk teori
 - a. kuantitas uang
 - b. persediaan uang
 - c. persamaan transaksi
 - d. nilai uang eksternal
 - e. nilai uang internal
16. Seorang ibu rumah tangga selalu menyimpan uang anggaran kesehatannya di rumah. Dilihat dari segi motif, berarti si ibu menjalankan motif
 - a. investasi
 - b. transaksi
 - c. spekulasi
 - d. insidental
 - e. berjaga-jaga
17. Uang kartal adalah
 - a. dalam bentuk benda perantara
 - b. tagihan yang ada di bank yang dapat ditagih kembali melalui cek atau giro
 - c. uang yang beredar di masyarakat dalam bentuk uang logam atau uang kertas
 - d. mata uang yang dibuat dari uang standar
 - e. saldo rekening koran yang ada di bank dan dapat digunakan sewaktu-waktu
18. Di bawah ini alasan yang mempengaruhi kebutuhan uang dalam masyarakat menurut JM. Keynes, **kecuali**
 - a. alasan berjaga-jaga
 - b. *Precautionary Motive*
 - c. *Transaction Motive*
 - d. alasan spekulasi
 - e. *Economic Motive*
19. Standar Moneter yang dipakai Indonesia saat ini adalah
 - a. standar inti emas
 - b. standar pincang
 - c. standar kembar
 - d. standar rupiah
 - e. standar kertas
20. Standar Moneter yang mana selalu dipelihara nilai kesatuan uang dengan berat emas tertentu, dan setiap orang berhak melebur, mencetak, dan memperjualbelikan uang emas adalah pengertian standar
 - a. standar emas penuh
 - b. standar inti emas
 - c. standar emas dan perak
 - d. standar moneter
 - e. standar pincang

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan kesulitan yang ditimbulkan dalam sistem barter!
2. Jelaskan fungsi uang dalam bentuk tabel!
3. Tunjukkan contoh dari masing-masing fungsi uang!
4. Berikan contoh masing-masing transaksi yang dibayar dengan uang giral dan kartal!
5. Jelaskan tentang teori nilai uang menurut David Ricardo?
6. Jelaskan tentang teori nilai uang menurut JM. Keynes?
7. Sebutkan dan terangkan faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan masyarakat akan uang!
8. Mengapa harga barang dan permintaan barang dapat memengaruhi jumlah uang yang beredar dalam masyarakat?
9. Apa artinya standar kembar?
10. Terangkan perbedaan antara standar emas dan standar kertas!

C. Untuk soal-soal di bawah ini pilihlah :

- A. Jika pernyataan BETUL, alasan BETUL, dan keduanya menunjukkan hubungan sebab akibat.
- B. Jika pernyataan BETUL, alasan BETUL, tetapi keduanya tidak menunjukkan hubungan sebab akibat.
- C. Jika pernyataan BETUL dan alasan SALAH.
- D. Jika pernyataan SALAH dan alasan BETUL.
- E. Jika pernyataan maupun alasan keduanya SALAH.

1. Pemenuhan kebutuhan manusia yang semakin beragam tidak mungkin dilakukan dengan barter, sehingga untuk mempermudah dalam mendapatkan barang dan jasa manusia perlu alat pembayaran yang diterima semua orang.

SEBAB

Salah satu fungsi turunan dari uang sebagai alat satuan hitung.

2. Sebagai alat pendorong ekonomi, uang berfungsi untuk menambah investasi yang akan meningkatkan kegiatan ekonomi.

SEBAB

Dalam keadaan ekonomi normal orang justru lebih suka menimbun kekayaan dalam bentuk uang. Hal ini disebabkan kekayaan dalam bentuk uang lebih luwes karena dapat segera digunakan untuk mencukupi kebutuhan lain daripada dalam bentuk barang.

3. Orang tidak dapat dituntut jika tidak bersedia menerima uang giral sebagai alat pembayaran.

SEBAB

Uang giral disebut juga bank deposit money, merupakan uang yang hanya sah secara ekonomi tetapi tidak secara hukum, sehingga uang giral bukan merupakan alat pembayaran yang sah.

4. Pada hakekatnya uang yang beredar dipengaruhi oleh tarik-menarik antara permintaan dan penawaran antara masyarakat, lembaga keuangan, dan Bank Indonesia.

SEBAB

Masyarakat dan lembaga keuangan serta Bank Indonesia merupakan pelaku ekonomi di Indonesia.

5. Kuat atau lemahnya nilai suatu uang sangat tergantung pada jumlah uang dan harga barang yang beredar di pasar adalah isi dari teori klasik.

SEBAB

Teori klasik menjelaskan hubungan antara permintaan dan penawaran uang dari sudut pandang kuantitas.

6. Orang cenderung menyimpan uang tunai karena untuk membiayai transaksi kebutuhan sehari-hari.

SEBAB

Dengan tersedianya uang tunai segala kebutuhan dan keperluan usaha dapat dipenuhi dengan cepat.

7. Alasan lain yang mendorong seseorang menyimpan sebagian dari kekayaannya dalam bentuk uang tunai adalah motif berjaga-jaga atau transation motive.

SEBAB

Menurut kenyataannya dunia ini penuh dengan ketidakpastian, oleh karena itu harus berjaga-jaga.

8. Dalam masyarakat industri perputaran uang akan lebih cepat karena dalam suatu proses produksi membutuhkan waktu yang lebih cepat daripada pada masyarakat agraris. Masyarakat agraris harus menunggu waktu yang lebih lama untuk memanen hasilnya, sehingga uang yang beredar akan cenderung lebih lama.

SEBAB

Lingkungan sangat memengaruhi terhadap jumlah peredaran uang dalam suatu masyarakat.

9. Jika pendapatan naik maka uang yang dibelanjakan juga akan semakin meningkat. Tentu saja juga akan meningkatkan peredaran uang dalam masyarakat.

SEBAB

Hal ini sesuai dengan teori J.M. Keynes tentang permintaan uang karena alasan transaksi, di mana semakin besar pendapatan, maka uang yang dibelanjakan juga semakin besar.

10. Standar moneter yang digunakan oleh negara Indonesia pada saat ini adalah Standar Emas Penuh.

SEBAB

Standar Emas Penuh adalah suatu keadaan di mana perbandingan nilai kesatuan uangnya dengan seberat emas tertentu, artinya dalam setiap pencetakan uang bank sentral harus menyimpan emas dalam persediaannya sebagai jaminan.

TES SEMESTER 2

Kerjakan di buku tugasmu!

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Yang merupakan contoh kebutuhan jasmani adalah
 - a. agama, rekreasi, dan minum
 - b. agama, rekreasi, dan pendidikan
 - c. minum, pakaian, dan agama
 - d. minum, pakaian, dan agama
 - e. makan, minum, dan mobil
2. Udara, sinar matahari, air di sungai ditinjau dari cara memperolehnya termasuk barang
 - a. ekonomis
 - b. berwujud
 - c. tidak berwujud
 - d. bebas
 - e. konsumsi
3. Kegiatan ekonomi:
 1. Memakai baju.
 2. Petani membawa hasil pertaniannya ke pasar.
 3. Penjaga kue menjajakan kuenya keliling kampung.
 4. Mengubah kapas menjadi benang.Yang merupakan kegiatan distribusi adalah
 - a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 1 dan 4
 - d. 2 dan 3
 - e. 3 dan 4
4. Salah satu masalah yang dihadapi negara berkembang adalah
 - a. kekurangan sumber daya alam
 - b. kekurangan tenaga kerja
 - c. ketidakmerataan pendapatan
 - d. produk negara berkembang masuk ke negara maju
 - e. investasi negara maju masuk ke negara berkembang
5. Kelebihan dan kelemahan sistem ekonomi pasar:
 1. Tidak adanya pemerataan pendapatan
 2. Timbulnya monopoli
 3. Memberi kebebasan setiap individu untuk mencapai laba yang sebesar-besarnya
 4. Produksi berdasarkan kebutuhan masyarakatYang merupakan kelemahan sistem ekonomi pasar adalah ...
 - a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 1 dan 4
 - d. 2 dan 3
 - e. 3 dan 4

6. Faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi:

1. motivasi;
2. keluarga;
3. sikap;
4. sosial budaya; dan
5. kepribadian.

Yang merupakan faktor intern yang memengaruhi konsumsi adalah

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 3, dan 5
- c. 2, 3, dan 4
- d. 2, 3, dan 5
- e. 3, 4, dan 5

7. Yang **bukan** merupakan faktor yang memengaruhi tingkat konsumsi adalah

- a. pendapatan
- b. pendidikan
- c. lingkungan masyarakat
- d. kebutuhan
- e. sosial budaya

8. Berdasarkan hukum Gossen II bahwa manusia akan selalu berusaha untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan sampai

- a. kepuasan menurun
- b. kenikmatannya bertambah
- c. kenikmatannya menurun
- d. terjadi kejenuhan
- e. tingkat intensitas kebutuhannya sama

9. Berikut ini merupakan kegiatan produksi, **kecuali**

- a. Amar mengangkut pasir dari sungai ke pinggir jalan
- b. Sopir taksi sedang mengangkut penumpang ke stasiun kereta api
- c. Amin sedang menangkap ikan di sungai
- d. Diman sedang memetik padi di sawah
- e. Dono pergi ke Jakarta menonton pertandingan sepak bola

10. Yang merupakan lapangan usaha agraris adalah

- a. pertambangan emas
- b. penggalian batu bara
- c. perikanan laut
- d. penggalian pasir
- e. kehutanan

11. Berikut adalah faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran:

1. Selera konsumen.
2. Pendapatan masyarakat.
3. Jumlah penduduk.
4. Biaya produksi.
5. Persediaan sumber daya.

Faktor yang memengaruhi permintaan adalah ...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 2, 3, dan 4
- c. 3, 4, dan 5
- d. 1, 3, dan 5
- e. 2, 4, dan 5

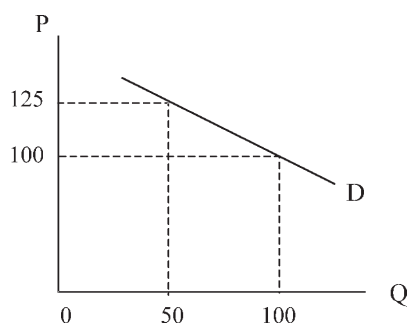
12. Di bawah ini adalah tabel tentang perubahan harga terhadap jumlah barang yang diminta.

P (Rp)	Q (unit)
10	120
10	120

Berdasarkan tabel maka besarnya koefisien elastisitas permintaan adalah

- a. $E > 1$
- b. $E < 1$
- c. $E = 0$
- d. $E = 1$
- e. $E = \infty$

13. Perhatikan kurva permintaan berikut!



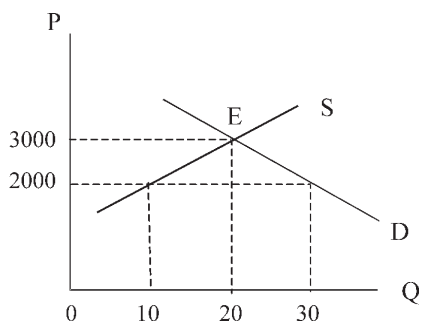
Berdasarkan kurva permintaan, koefisien elastisitasnya adalah

- a. $E < 1$
- b. $E > 1$
- c. $E = 0$
- d. $E = 1$
- e. $E = \infty$

14. Setiap hukum ekonomi berlaku dengan syarat-syarat tertentu, yaitu adanya hal-hal lain yang dianggap tetap disebut

- a. Given
- b. Equilibrium
- c. Equasi
- d. Diminishing Return
- e. Ceteris Paribus

15. Grafik harga keseimbangan:



Berdasarkan grafik harga keseimbangan pemerintah ikut campur tangan dalam penetapan harga yang bertujuan melindungi ...

- a. eksportis
- b. perusahaan
- c. konsumen
- d. produsen
- e. pemerintah

16. Suatu pendekatan yang berawal dari seperangkat asumsi kemudian menurunkan secara logis ramalan-ramalan yang dapat dipercaya tentang perilaku ekonomi, disebut

- a. pendekatan mikro
- b. pendekatan makro
- c. pendekatan pengeluaran
- d. analisis ekonomi
- e. hukum ekonomi

17. Kegiatan ekonomi berikut yang menggunakan pendekatan mikro adalah
- laju inflasi
 - kemakmuran
 - permintaan
 - pendapatan nasional
 - pengangguran
18. Faktor utama yang menyebabkan terjadinya pengangguran menurut **Keynes** adalah
- kekurangan lapangan kerja
 - kekurangan pengeluaran agregat
 - lapangan kerja sempit
 - tenaga kerja tidak sesuai dengan permintaan
 - keadaan perekonomian yang tidak stabil
19. Pemerintah berusaha untuk mengurangi subsidi BBM, maka dalam hal ini pemerintah menerapkan kebijakan
- fiskal
 - pasar terbuka
 - diskonto
 - subsidi
 - selektif
20. Jika jumlah uang yang beredar banyak, pemerintah memberikan bunga pinjaman tinggi, dengan harapan masyarakat tidak meminjam, tetapi cenderung untuk menabung. Kebijakan yang diambil pemerintah adalah
- kas rasio
 - kredit selektif
 - pasar terbuka
 - diskonto
 - pinjam paksa
21. Diketahui GNP Rp2.000 miliar, penyusutan Rp150 miliar, pajak langsung Rp100 miliar, transfer payment Rp125 miliar. Besarnya NNP adalah
- Rp 1.575 miliar
 - Rp 1.675 miliar
 - Rp 1.800 miliar
 - Rp 1.850 miliar
 - Rp 1.925 miliar
22. Diketahui pendapatan nasional negara "X" pada tahun 2000 sebagai berikut (dalam miliar).
- | | |
|--------------------------|--------------|
| - GNP | Rp 70.000,00 |
| - Penyusutan benda modal | Rp 7.000,00 |
| - Pajak tidak langsung | Rp 13.000,00 |
| - Transfer payment | Rp 4.000,00 |
| - Pajak langsung | Rp 1.000,00 |
- Berdasarkan data, maka pendapatan perseorangan (PI) adalah
- Rp 45.000,00
 - Rp 46.000,00
 - Rp 52.000,00
 - Rp 53.000,00
 - Rp 54.000,00
23. Pendapatan nasional bersih (NNI) dapat diperoleh dari
- PI dikurangi pajak langsung
 - GNP dikurangi pajak tidak langsung
 - NNP dikurangi penyusutan benda-benda modal
 - DI dikurangi penyusutan benda-benda modal
 - NNP dikurangi penyusutan benda-benda modal

24. Diketahui:

Sewa tanah (R)	Rp 5.000,00
Upah dan gaji (W)	Rp 4.500,00
Konsumsi (C)	Rp 6.000,00
Bunga modal (I)	Rp 4.000,00
Pengeluaran pemerintah (G)	Rp 1.500,00
Ekspor (X)	Rp 7.500,00
Impor (M)	Rp 7.000,00

Dengan menggunakan pendekatan pendapatan, besarnya pendapatan nasional adalah

- a. Rp 11.500,00
- b. Rp 12.000,00
- c. Rp 13.500,00
- d. Rp 21.500,00
- e. Rp 25.500,00

25. Diketahui data sebagai berikut.

Konsumsi	Rp 253.712,00
Investasi	Rp 75.500,00
Konsumsi pemerintah	Rp 25.147,00
Bunga	Rp 27.710,00
Ekspor	Rp 120.021,00
Impor	Rp 23.575,00
Laba pengusaha	Rp 2.741,00

Pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran adalah ...

- a. Rp 481.256,00
- b. Rp 478.515,00
- c. Rp 450.805,00
- d. Rp 445.805,00
- e. Rp 440.580,00

26. GNP negara A \$ 120,00 juta dan penduduknya 200 juta, sedang GNP negara B \$ 274,753 juta dan penduduknya 883,6 juta, maka Income perkapita negara A adalah

- a. \$ 980
- b. \$ 670
- c. \$ 600
- d. \$ 360
- e. \$ 310

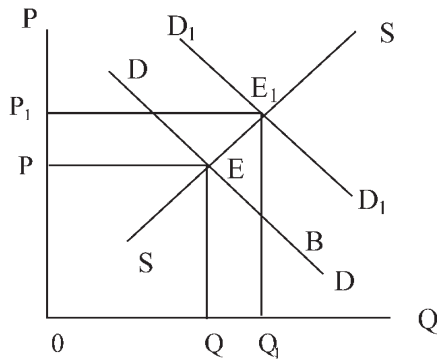
27. Tabel

Negara	Jumlah Penduduk (Juta)	NNP (Juta US \$)
J	12,5	50.000
K	15	90.000
L	8	56.000
M	10	75.000
N	9	45.000

Dari data di atas, negara yang pendapatan perkapitanya tertinggi adalah ...

- a. J
- b. K
- c. L
- d. M
- e. N

28. Perhatikan kurva berikut!



Dari kurva, inflasi disebabkan oleh ...

- a. kelebihan permintaan efektif
- b. kenaikan biaya produksi
- c. kenaikan bahan baku
- d. kenaikan upah
- e. pengaruh luar negeri

29. Cara mengatasi inflasi dengan kebijakan moneter dapat dilakukan oleh Bank Indonesia dengan cara ...

- a. menurunkan suku bunga SBI
- b. menaikkan suku bunga SBI
- c. membeli surat-surat berharga
- d. menurunkan cash ratio
- e. membeli valuta asing

30. Dampak negatif terjadinya inflasi sangat dirasakan oleh

- a. investor
- b. penerima penghasilan tetap
- c. pialang
- d. spekulan
- e. eksportir

31. Salah satu ciri dari hubungan antara pengeluaran konsumsi dan pendapatan disposabel adalah

- a. pendapatan tinggi, rumah tangga akan menabung
- b. pendapatan tinggi, tabungan juga tinggi
- c. pendapatan rendah, rumah tangga akan mengambil tabungan
- d. pendapatan tinggi, rumah tangga akan mengambil tabungan
- e. pendapatan naik, konsumsi turun

32. Pendapatan disposabel mula-mula Rp400.000,00 kemudian naik menjadi Rp600.000,00. Pada saat pendapatan Rp400.000,00 besarnya konsumsi Rp460.000,00 dan pada saat pendapatan Rp600.000,00 besarnya konsumsi juga bertambah menjadi Rp 610.000,00, maka besarnya AC adalah

- a. Rp 60.000,00
- b. Rp100.000,00
- c. Rp140.000,00
- d. Rp150.000,00
- e. Rp200.000,00

33. Persamaan fungsi konsumsi dapat dinyatakan

- a. $C = a + b$
- b. $C = a - by$
- c. $C = -a + by$
- d. $C = -a - by$
- e. $C = a + by$

34. Faktor-faktor berikut berpengaruh terhadap konsumsi dan tabungan, **kecuali**
- perkembangan teknologi
 - sikap hemat
 - kekayaan terkumpul
 - keadaan perekonomian
 - distribusi pendapatan
35. Pengeluaran perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan produksi disebut
- intres
 - investasi
 - konsumsi
 - tabungan
 - deposito
36. Uang memiliki fungsi sebagai berikut.
- alat pembayaran
 - alat pengukur nilai
 - alat penukar umum
 - alat pembentuk kekayaan
- Yang merupakan fungsi asli uang adalah ...
- 1 dan 2
 - 1 dan 3
 - 1 dan 4
 - 2 dan 3
 - 2 dan 4
37. Diketahui jumlah barang yang diperdagangkan adalah 8.000.000 unit tingkat harga umum Rp50.000,00. Kecepatan uang yang beredar diperkirakan 20 kali. Menurut teori kuantitas, jumlah uang yang beredar adalah
- 3,2 miliar
 - 8 miliar
 - 20 miliar
 - 40 miliar
 - 160 miliar
38. Contoh motif seseorang memiliki uang untuk spekulasi adalah
- membeli saham di bursa efek
 - menabung di bank
 - belanja di supermarket
 - memiliki beberapa ATM
 - disimpan dalam dompet
39. Di bawah ini adalah kegiatan bank dan non bank:
- Memberikan jasa lalu lintas pembayaran
 - Menghimpun dana pensiun
 - Membuka usaha pengiriman barang
 - Menghimpun dana dari masyarakat
- Yang merupakan kegiatan bank adalah
- 1 dan 2
 - 1 dan 3
 - 1 dan 4
 - 2 dan 3
 - 3 dan 4
40. Berikut ini yang merupakan kebijakan moneter adalah
- mengadakan pinjaman pemerintah
 - mengatur penerimaan dan pengeluaran pemerintah
 - menaikkan hasil produksi
 - menaikkan tingkat suku bunga
 - menaikkan tarif pajak

DAFTAR PUSTAKA

- A. Abdurrachman. 1965. *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan*. Jakarta: Yayasan Prapancha.
- Abdulah Halim, 2003. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bambang Riyanto. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi ke-4. PT. BPFE-Yogyakarta. 1995.
- Bussiness News*. 2002 - 2003. Jakarta: Bussiness News.
- CD Operation Management for Competitive Advantage* 10e. 2004.
- CD Profile Perekonomian Indonesia Era Kabinet Gotong Royong*. 2004.
- Dahlan Siamat. 1999. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Edwing Dolen. 1986. *Micro Economics Fourth Edition*. New York: Dryden Press.
- Karl E Case. 2003. *Principles of Economics*. Inc. New Jersey: Prentice Hall.
- Muhammad Firdaus. 2002. *Perkoperasian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Peters Rose. *Money and Capital Markets*. 2003. New York: McGrawHill.
- Profile Perekonomian Indonesia Era Kabinet Gotong Royong*. 2004.
- Putong, Iskandar. 2002. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Ghalia.
- Samuelson, Paul A. dan William D.Nordhaus. *Economics, Seventeenth edition*. New York: McGraw-Hill.
- Stoner, A.F. James and Charles Wankel. 1986. *Manajemen Edisi Ketiga*. Jakarta: Intermedia.
- Sukirno, Sadono. 2001. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumakdiyo, Ign. 1999. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sumber Artikel dan Gambar:
- www.bisnis.co.id
- www.bisnisjakarta.com - komunitas pebisnis
- www.bpkpenabur.or.id
- www.google.com
- www.ifa.co.id
- www.kompas.com
- www.pertamina.co.id
- www.pln.co.id
- www.tempointeraktif.com

GLOSARIUM

Agen	: perantara pemasaran atas nama perusahaan.
Bank	: badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
Barang esensial	: barang yang sangat penting (pokok) dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.
Biaya peluang	: biaya karena hilangnya kesempatan akibat dari pemenuhan suatu kebutuhan yang lain.
Circular flow diagram	: diagram yang menggambarkan hubungan timbal balik antara pelaku ekonomi berupa arus melingkar yang membentuk sistem tertentu.
Distribusi	: kegiatan ekonomi yang menjembatani kegiatan produksi dan konsumsi.
Ekonomi deskriptif	: analisis ekonomi yang menggambarkan keadaan sebenarnya dalam perekonomian.
Ekonomi makro	: cabang ilmu ekonomi yang menganalisis secara agregat terhadap keseluruhan kegiatan perekonomian.
Ekonomi mikro	: salah satu cabang ilmu ekonomi yang menganalisis bagian-bagian kecil secara individual dari keseluruhan kegiatan sebuah perekonomian.
<i>Full employment</i>	: kondisi manakala semua lowongan pekerjaan terisi penuh oleh para pencari kerja.
Harga	: kemampuan atau nilai sesuatu yang diukur dengan uang.
Ilmu ekonomi	: suatu bidang ilmu pengetahuan yang digunakan untuk memecahkan berbagai masalah kehidupan manusia terutama dalam masalah-masalah ekonomi.
Inflasi	: suatu peristiwa dalam perekonomian di mana ada kecenderungan harga-harga dari semua barang naik secara terus-menerus atau berulang-ulang.
Investasi	: penempatan sejumlah dana yang ada pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang.
Kebijakan moneter	: tindakan pemerintah untuk memengaruhi perekonomian dalam menentukan jumlah uang yang beredar.
Kelangkaan	: kondisi persediaan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan manusia yang relatif terbatas sementara kebutuhan manusia tidak terbatas.
Komisioner	: perantara pembelian dan penjualan atas nama dirinya sendiri dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri.
Konsumsi	: kegiatan untuk mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang/jasa.
Pasar barang abstrak	: pasar yang menjual produk yang tidak terlihat atau tidak riil secara fisik.

Pasar monopoli	: bentuk pasar di mana hanya terdapat satu perusahaan saja dan banyak pembeli.
Pasar oligopoli	: pasar yang terdiri atas hanya beberapa perusahaan saja.
Pedagang	: seseorang atau lembaga yang membeli dan menjual barang kembali tanpa mengubah bentuk dan tanggung jawab sendiri dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan.
Penawaran	: banyaknya barang yang ditawarkan oleh penjual pada suatu pasar, periode, dan pada tingkat tertentu.
Perekonomian tertutup	: perekonomian yang tidak mengenal hubungan ekonomi dengan negara lain.
Permintaan	: banyaknya jumlah barang yang diminta pada suatu pasar tertentu dengan tingkat harga, tingkat pendapatan, dan dalam periode tertentu.
<i>Personal income</i>	: pendapatan yang diterima oleh setiap lapisan masyarakat dalam satu tahun.
Produk domestik bruto	: nilai dari akhir keseluruhan barang/jasa yang dihasilkan oleh semua unit ekonomi dalam suatu negara, termasuk barang dan jasa yang dihasilkan warga negara lain yang tinggal di negara tersebut.
Produksi	: kegiatan menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang/jasa.
Rumah tangga perusahaan	: rumah tangga ekonomi yang melakukan kegiatan produksi barang dan jasa dalam hal ini perusahaan sebagai produsen.
Saluran distribusi	: orang atau lembaga yang kegiatannya menyalurkan barang dari produsen sampai ke tangan konsumen dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.
Sistem ekonomi liberal	: suatu sistem ekonomi yang menghendaki kebebasan yang seluas-luasnya bagi setiap individu untuk melakukan tindakan ekonomi tanpa campur tangan dari pemerintah.
Sistem ekonomi terpusat	: sistem ekonomi di mana pemerintah memegang peranan paling penting atau dominan dalam pengaturan kegiatan ekonomi.
Sistem ekonomi tradisional	: suatu sistem ekonomi di mana organisasi kehidupan ekonomi dijalankan menurut kebiasaan, tradisi masyarakat secara turun-temurun dengan mengandalkan faktor produksi apa adanya.
Sistem ekonomi	: suatu organisasi yang terdiri atas beberapa lembaga atau pranata (politik, ekonomi, sosial, ide-ide) yang merupakan suatu kesatuan dan saling memengaruhi dalam memecahkan problem dasar perekonomian, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi.
Tabungan	: sisa dari pendapatan yang telah digunakan untuk pengeluaran-pengeluaran konsumsi.
Uang	: segala sesuatu (benda apa saja) asal mendapatkan pengakuan secara umum dan dapat dijadikan alat pembayaran.

INDEKS

A

A. Abdurrachman 185,217
A.C. Pigou 176
agen 31
Albert Gailort Hart 166

B

bank 111,112,113,116, 123,128,136,140,145, 152,
184,185,186, 187,195,196, 197,198,199,201,
202,205,207,208,216,
barang bebas 2,3,4,5,6,7,9,11,12,14,16,18,23
barang esensial 56
biaya peluang 11

C

ceteris paribus 61,66,89,94,102, 211
circulair flow diagram 26,34,45,47,50

D

David Ricardo 97,99,173,206
distribusi 13,15,18,19,21, 26,27,30,31,32, 33,34,42,
46, 56,90, 142,143, 209,215

E

ekonomi deskriptif 105,114
ekonomi makro 104,105,107,114,115,116, 120,139
ekonomi mikro 61,104,105,106,107,115,116, 217
equilibrium 71,72,90,211

F

full employment 10,17,20

I

inflasi 43, 107,108,110,111,115,116,118,119,129,
130,131,132,133,134,135,136,137,138,139,144,
145,146, 165,188,196,212,214,215

Irving Fisher 145

Irving Fisher 174,175,176,204

K

kebijakan moneter 42, 108,116,
188,196,197,201,214,216
kebutuhan 3,4,5,6,18
kelangkaan 2,3,4,5,6,7,8,11,17,18, 105, 137,

Keynes 107, 137, 97,99, 169,178,180,181, 182,205,
206,208,212
komplementer 19,96
konsumen 26,27,28,31,32,33,34,35, 36,37,39,40,41,
44,45,46,47,48,50,55,57,66,71,83,98,99,102,
126,129,130,132,139
kurva 2,3,4,5,6,11,17,18

L

liberal 2,14,15,16,24

M

marginal 71,76,80,97,148,150,151,153,159

P

pasar monopoli 75,78,79,93
pasar oligopoli 75,80,93
Paul A. Samuelson 9,20,105, 182,
peradaban 5
perekonomian tertutup 152
persaingan sempurna 75,76,77,78,90,93
personal income 122,123,138,141
pilihan 3,4,5,6,18
produksi 3,4,5,6,10,18

R

R.S. Sayers 203
Robertson 165,203
Rollin G. Thomas 166,203

S

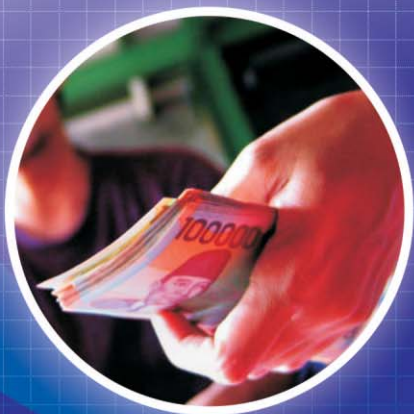
saluran distribusi 31,32,33,34,46
sistem ekonomi 1,2,3,,4,3,4,5,6,13,18,42, 96,97, 209
sistem ekonomi liberal 14,15,16,24, 42
sistem ekonomi terpusat 15
standar kembar 199,205,206
Stuart 185
sumber daya 2,3,4,5,6,7,9,11,12,14,16,18,23

T

tenaga kerja 35,36,38,39,40,41,43,44,48, 109,111,
209,212

Z

zero growth 54,89



EKONOMI 1

ISBN 978-979-068-700-4 (No. Jilid Lengkap)
ISBN 978-979-068-701-1

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2007 tanggal 25 Juni 2007 Tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran Yang Memenuhi Syarat Kelayakan Untuk Digunakan Dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp.16.605,-